

A photograph of a brown, textured book cover. The cover has a repeating pattern of diagonal lines and small, light-colored diamond shapes. A white rectangular label is centered on the cover, containing the word "RESEP" in bold, black, uppercase letters. The book is resting on a surface with a colorful, patterned background.



HUMAN RESOURCE									
NAME		POSITION		STATUS		DATE		REMARKS	
1	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
2	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
3	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
4	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
5	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
6	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
7	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
8	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
9	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
10	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
11	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
12	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
13	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
14	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
15	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
16	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
17	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
18	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
19	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
20	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
21	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
22	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
23	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
24	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
25	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
26	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
27	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
28	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
29	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
30	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
31	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
32	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
33	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
34	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
35	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
36	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
37	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
38	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
39	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
40	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
41	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
42	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
43	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
44	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
45	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
46	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
47	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
48	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
49	JOHN DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	1
50	JANE DOE	MANAGER	EMP	1	1	1	1	1	

[illegible]

Lampiran 6. Lembar Bimbingan PKL DPP



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-003



LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Muhammad Alhar Surtra
 NIM : 211105033
 Nama instansi PKL : Apotek Samanahudi
 Nama Dosen Pembimbing PKL : Diah Rathasari S, Farm., Apt., M.T.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	02/03/2025	Pengkajian pelayanan resep	<i>df</i>
2.	12/03/2025	Logbook s/d 10 maret	<i>df</i>
3.	14/03/2025	Tugas khusus	<i>df</i>
4.	17/03/2025	Revisi Logbook	<i>df</i>
5.	17/03/2025	Revisi Logbook dan Acc Logbook	<i>df</i>
6.	14/04/2025	Revisi Laporan PKL	<i>df</i>
7.	15/06/2025	Acc Laporan PKL dan Tugas khusus	<i>df</i>

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



0633/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2018

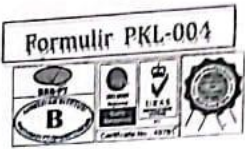
The Power of Islamic Entrepreneurship
 Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121 Telp. (0311) 3951414 Fax. (0311) 3952585 Website: <http://www.uma.ac.id> Email: info@uma.ac.id

Lampiran 7. Lembar Bimbingan PL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-004



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Muhammad Akbar Sirutra

NIM : 211105033

Nama instansi PKL : Apotek Saman hudi

Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Indah Rahmadyanti, S. Farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	10/2/2025	Serah terima dan pengenalan pembimbing Lapangan (PL)	
2.	11/2/2025	Profil apotek (struktur organisasi, visi misi, sejarah)	
3.	15/2/2025	Pemushahaan	
4.	20/2/2025	Pengadaan dan perencanaan	
5.	27/2/2025	Halodoc dan cara menghitung harga jual obat, harga jual obat dengan resep dan non resep	
6.	5/3/2025	Pengendalian (Pengendalian dengan cara stokopname stokopname)	
7.	11/3/2025	Mempelajari cara menulis surat pesanan, kartu stok, copy resep, dan etiket	
8.	16/03/2025	Pemaparan hasil yang didapat selama PKL	

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**

AKREDITASI BAN-PT

0633/LAM-PTKes/Akri/Dip/IX/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp. (031) 3951414, Fax. (031) 3952585 Website: <http://www.uma.ac.id> Email: info@uma.ac.id



**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI (APOTIK SAMANHUDI)**



**MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA
211105033**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 10 - 02 - 2025	• Pembinaan • Mempelajari Visi misi Apotik Samanhudi • Mempelajari Struktur organisasi • Diskusi yang ke - 1	 → Penyerahan berkas kelengkapan PKL kepala Pembimbing Lapangan dan pembinaan tentang lingkungan apotek → mengetahui struktur organisasi apotik Samanhudi → <pre> graph TD A["Apoteker pengelola apotek Apt. Indah Rahmadayanti., S. Farm"] B["Apoteker pendamping Apt. Ahmad Faruq., S. Farm"] C["Admin Nabun Faridhanum"] D["Asisten Apoteker Aulia"] E["Kasir Zahratul Hamidah"] A --- B B --- C B --- D B --- E </pre>

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1 Satu

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 10 Februari 2025 (08.00 - 16.00)	1. Pengenalan dan tata tertib serta ditunjukkan tata letak obat dan akses yang ada di apotik samanhudi	=> Mengetahui tata tertib dan peraturan yang berlaku dalam praktik kerja lapangan di apotik samanhudi sangatlah penting. - Jam masuk dan pulang : 1. Shift Pagi 08.00 - 16.00 2. Shift Sore 14.00 - 21.00 - Etika berpakaian : 1. Bebas rapi - Peraturan : 1. Tidak boleh terlambat 2. Tidak boleh mencuri 3. Dapat menjaga kerahasiaan pasien => Mengetahui beberapa tata letak atau lemari untuk menyimpan obat dan alat kesehatan. => Mengetahui struktur visi misi apotik samanhudi Visi = menjadi apotik yang modern dan berbasis pelayanan kepada masyarakat. Selalu memberikan solusi, ramah, namun harganya tetap terjangkau sehingga pelayanan yang prima bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial Misi = 1. Selalu memberikan pelayanan dengan penuh semangat dan antusiasme yang tinggi sehingga pelanggan merasa dihargai dan puas terhadap pelayanan kami 2. Memiliki kemampuan tinggi untuk terus belajar, mengembangkan diri dan terus bersama untuk mencari cara yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas produk kami 3. Senantiasa memupuk rasa kepedulian terhadap customer, supplier dan mitra kerja kami 4. bekerja berdasarkan ketekunan hati, selalu berusaha memberikan kinerja terbaik kami sehingga tercipta ikatan emosional yang kuat dengan customer kami 5. memiliki cara pandang dan sikap positif dalam memberi pelayanan kepada customer 6. Senantiasa membangun kemitraan yang saling menguntungkan bagi customer dan supplier

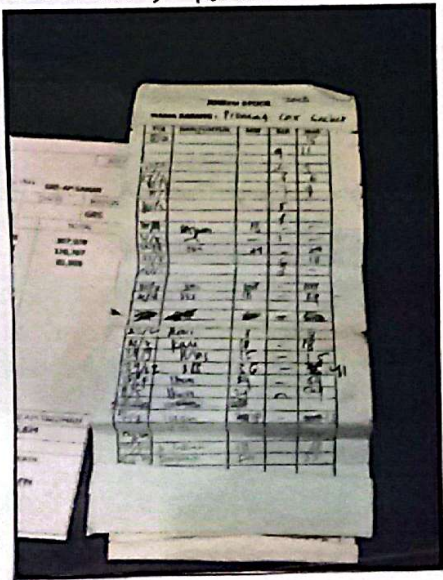
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 11 Februari 2025 (08.00 - 16.00)	1. Pengenalan obat 2. Diskusi yang ke-1	⇒ Membedakan obat Paten adalah obat yang dilindungi hak Paten dan diproduksi oleh pemegang Paten, Sedangkan obat generik adalah versi yang lebih murah dari obat Paten yang memiliki kandungan dan efek yang sama setelah Paten berakhir.  ⇒ Dijelaskan tentang promosi obat dan alat kesehatan di toko obat/apoteker. Kami menawarkan berbagai produk obat dan alat kesehatan yang aman dan efektif, kami juga menawarkan berbagai produk berkualitas yang dapat membantu pasien menjaga kesehatan dengan cara yang praktis dan terjangkau, kami akan memberikan informasi lengkap mengenai manfaat, cara penggunaan, serta tips perawatan kesehatan menggunakan obat dan alat kesehatan yang tepat. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung [] dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 12 Februari 2025 (08.00 - 16.00)	1. Pelayanan 2. Perencanaan	⇒ Melayani pasien yang membeli obat methyl prednisolone 4mg sama kaliter dan memberikan informasi lengkap mengenai dosis, cara penggunaan, efek samping yang perlu diperhatikan.  ⇒ Perencanaan metode konsumsi didasarkan pada data konsumsiediaan farmasi. Metode ini sering dijadikan perkiraan yang paling tepat dalam perencanaanediaan farmasi. Klinik yang sudah mapan biasanya menggunakan metode konsumsi. Metode konsumsi menggu- nakan data dari konsumsi periode sebelumnya dengan penyesuaian yang dibutuhkan. Perhitungan dengan metode konsumsi didasarkan atas analisa data konsumsiediaan farmasi periode sebelumnya ditambah stok penyangga (buffer stock), stok waktu tunggu (lead time) dan memperhatikan sisa stok. buffer stock dapat mempertimbangkan kemungkinan perubahan pola penyakit dan kenaikan jumlah kunjungan (misal : adanya kejadian luar biasa). jumlah buffer stock bervariasi antara 10% sampai 30% dari kebutuhan atau tergantung kebijakan klinik. sedangkan stok lead time adalah stok obat yang dibu- tuhan selama waktu tunggu sejak obat dipesan sampai obat diterima. untuk menghitung jumlahediaan farmasi yang dibutuhkan berdasarkan metode konsumsi perlu diperhatikan hal sebagai berikut : 1). Pengumpulan dan pengolahan data 2). Analisa data untuk informasi dan evaluasi 3). Perhitungan perkiraan kebutuhanediaan farmasi 4). Penyesuaian jumlah kebutuhanediaan farmasi dengan alokasi dana Data yang perlu dipersiapkan untuk perhitungan metode konsumsi adalah : 1). Daftar namaediaan farmasi. 2). Stok awal 3). Penerimaan 4). Pengeluaran 5). Sisa stok 6). Daftarediaan farmasi hilang, rusak, kadaluarsa 7). Kekosonganediaan farmasi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 12 Februari 2025 (08.00-16.00)		8). Pemakaian rata-rata Sedotan Farmasi Per tahun. 9). Waktu tunggu (lead time) 10). Stok Pengaman (buffer stock) 11). Pola kunjungan Rumus : $A = (B + C + D) - E$ A = Rencana Pengadaan B = Pemakaian rata-rata per bulan C = Buffer stock (tergantung dengan kelompok Pareto) D = Lead time stock E = sisa stock Contoh perhitungan dengan metode konsumsi : Selama tahun 2018 (Januari - Desember) pemakaian parasetamol tablet sebanyak 300.000 tablet. Sisa stok per 31 Desember 2018 adalah 10.000 (E) tablet. 1) Pemakaian rata-rata (B) parasetamol tablet per bulan selama tahun 2018 adalah $300.000 : 12 = 25.000$ tablet per bulan; pemakaian per minggu 6.250 tablet. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 13 Februari 2025 (08.00 - 16.00)	1. Pelayanan 2. Pengadaan	⇒ Melayani pasien yang membeli obat amoxicillin, EQ Troches, dan digirol. Lalu saya menyiapkan obat tersebut serta menjelaskan informasi tentang cara penggunaan serta dosis yang tepat. Setelah itu kami juga menjelaskan tentang efek samping yang perlu diperhatikan  ⇒ Pengadaan = Daftar PBF BSP, MNJ, APL, ICON, BCL, MPJ, DAD Penjelasan: Pengadaan di apotik adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memastikan ketersediaan obat-obatan dan perbekalan farmasi lainnya yang dibutuhkan oleh apotik. Tujuan pengadaan di apotik - Menjamin ketersediaan obat - Menjaga kualitas obat - Efisiensi biaya - Kepatuhan regulasi Tahapan Pengadaan di apotik: - Perencanaan - Menentukan jenis dan jumlah obat yang dibutuhkan berdasarkan data penjualan, pola penyakit, dan kebutuhan masyarakat sekitar. - Memperkirakan kebutuhan obat untuk periode tertentu - pemilihan pemasok (supplier) - memilih dan menilai Pedagang Besar Farmasi (PBF) atau distributor resmi yang terpercaya obat yang dipegang PBF: BSP: Mefinal, Lodia, Neurosanbe Plus, Flamar, Flamar gel, Santmol tab ICON: Hot in Cream, Siladex APL: Vicks, Nature DAD: Ambeven, Amalab, Neuragin BCL: Dramamine, Incidal, Renabehc MNJ: Housricare, Siladex Mucolytic & Expectorant

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat, 14 Februari 2025 (08.00-16.00)	1. Penerimaan (mengevaluasi kualitas fisik barang sesuai SOP) 2. Kartu stok	⇒ Untuk memastikan kualitas fisik barang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap produk, mulai dari pemeriksaan penampiran, kondisi kemasan, hingga kelengkapan barang. Proses ini dilakukan dengan cermat untuk menjamin hanya barang dengan kualitas terbaik yang sampai ke tangan pelanggan.  ⇒ kartu stok di apotik adalah dokumen atau sistem pencatatan yang digunakan untuk melacak inventaris obat-obatan dan perlengkapan farmasi lainnya. Fungsinya sangat penting dalam pengelolaan apotik, karena membantu memastikan ketersediaan obat yang tepat, menghindari kelebihan atau kekurangan stok, dan meminimalkan risiko kerugian akibat obat kadaluarsa atau hilang. Fungsi kartu stok : - Mencatat mutasi perlengkapan Farmasi : Kartu stok mencatat setiap Penerimaan, Pengeluaran, kehilangan, kerusakan, atau kadaluarsa obat dan perlengkapan Farmasi lainnya. - Mengontrol Persediaan obat : Dengan kartu stok, apotek dapat memantau jumlah stok obat secara real-time, sehingga dapat menghindari kehabisan stok atau kelebihan stok.

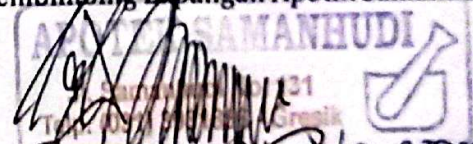
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			⇒ Dokumentasi Kartu Stok 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung jika dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 15 Februari 2025	1. Diskusi Yang ke - 2	⇒ Saya diskusi dengan apoteker mengenai penyakit yang sering muncul di apotek Samudra, terutama Penyakit batuk pilek, apa saja Penyebab umum dan obat yang sering direkomendasikan untuk mengatasinya kondisi tersebut? Saya juga ingin tahu tentang cara pencegahan dan informasi penting lainnya yang perlu diketahui pasien. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu, 16 Februari 2025 (08.00-16.00)	1. Pelayanan	⇒ Melayani Pasien yang membutuhkan obat sirup komix OBH untuk batuk dan pilek, serta saya menjelaskan informasi lengkap tentang dosis yang lengkap, cara penggunaan, dan efek samping yang perlu diperhatikan. 

Kota, Gresik, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing,*

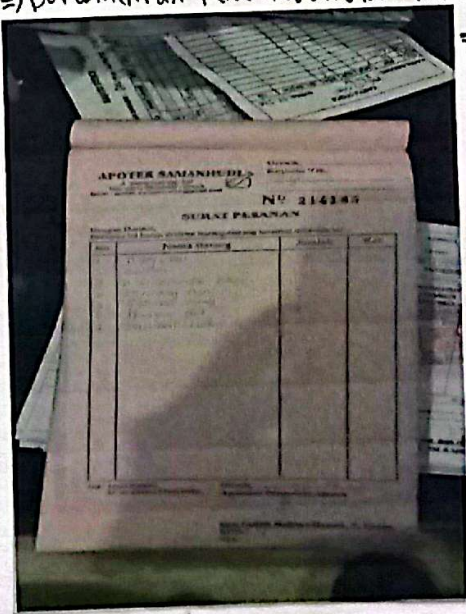

Apt. Diah Ratnasari, S. Farm. M.T.
NIK/SIPA. 19821026/SIPA-35.15/2022/14636

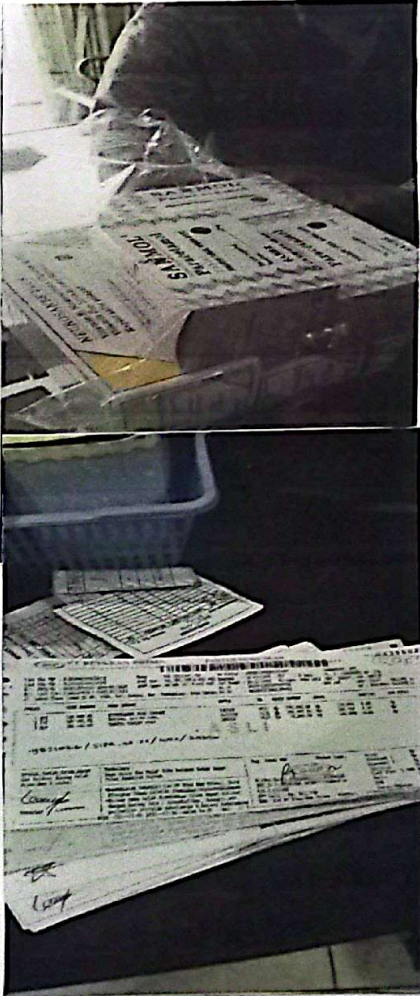
Kota, Gresik, 19 Juni 2025
Pembimbing Lapangan Apotik Samanhudi

Apt. Farid Ageng Muaraha, S. Farm
NIDN. 0761179001

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 2

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 17 Februari 2025 (08.00 - 16.00)	1. Pelayanan	⇒ Pelayanan swamedia, kasi merupakan upaya pengobatan yang dilakukan sendiri untuk mengatasi keluhan - keluhan dan penyakit ringan  ⇒ Percakapan swamedia kasi : Akbar : Selamat pagi bu, ada yang bisa saya bantu bu? Pasien : disini jual obat curcuma ta mas Akbar :maaf ibu, obat curcuma nya kosong, disini adanya obat curvit bu Pasien :itu sama ta mas kandungannya Akbar :Sama ibu, cuman beda namanya aja Pasien :berapa mas harganya Akbar :25.000 bu Pasien :Yaudah gpp Akbar :bentar, saya ambilkan dulu Pasien :Baik mas Akbar :ini ibu obatnya Pasien :Yaudah mas ini uangnya Akbar :Terima kasih bu, semoga lekas sembuh

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 18 Februari 2025 (08.00-16.00)	1. Penerimaan (mengevaluasi kualitas fisik barang sesuai SOP) 2. Pelayanan	⇒ Untuk memastikan kualitas fisik barang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap produk, mulai dari pemeriksaan penampilan, kondisi kemasan, hingga kelengkapan barang. Proses ini dilakukan dengan cermat untuk menjamin hanya barang dengan kualitas terbaik yang sampai ke tangan pelanggan.   ⇒ Pelayanan swamedikasi : Akbar : Selamat pagi pak, ada yang bisa saya bantu pak ? Pasien : Bisa jual amoxicillin, antasida, Entrostop ada ga mas ? Akbar : Ada pak, bentar saya ambilkan dulu Pasien : Baik mas Akbar : Ini pak obatnya Pasien : Berapa mas harganya Akbar : 20.000 pak Pasien : Ini uang mas Akbar : Terima kasih pak semoga lekas sembuh ⇒ Dokumentasi Penerimaan obat PBF BSP :  ⇒ Surat Pesanan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			⇒ Dokumentasi Penerimaan obat Pbf Bsp : ⇒ Fisik obat  ⇒ Faktur

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 19 Februari 2025 (08.00-16.00)	1. kedatangan Sales untuk menawarkan Produk Infus 2. penjelasan penerimaan	⇒ kedatangan Sales menawarkan produk infus dari PT Neo di apotek Samanhudi. infus yang di tawarkan telah teruji dengan standart kualitas dan keamanan yang tinggi serta dirancang untuk berbagai kebutuhan medis, mulai dari hidrasi, nutrisi, hingga terapi lainnya.  ⇒ Penjelasan Penerimaan : Penerimaan adalah proses penting dalam pengelolaan obat dan pelayanan Farmasi. Proses ini memastikan bahwa obat yang diterima sesuai dengan pesanan, berkualitas, dan aman untuk digunakan. Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai Penerimaan di apotek : Tujuan Penerimaan di apotek : - Memastikan keseguaian - Mencocokkan obat yang diterima dengan surat pesanan (SP) dan Faktur - Memastikan jumlah, jenis, dan spesifikasi obat sesuai dengan yang dipesan - Menjaga kualitas obat - Memeriksa kondisi fisik obat dan kemurniannya - Memastikan obat tidak rusak, kadaluarsa, atau terkontaminasi - Kepatuhan regulasi - Memastikan semua kegiatan penerimaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku - Mencatat semua barang yang masuk 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 20 Februari 2025 (08.00 - 16.00)	1. Diskusi yang ke - 3 2. Penggerusan obat kadaluarsa	⇒ Saya diskusi dengan apoteker mengenai cara mengatasi penyakit HMPV, saya bertanya kepada apoteker mengenai penyakit HMPV apoteker menjawab cara mengatasinya sama seperti covid memberiskannya menggunakan sabun kemudian saya bertanya lagi kenapa usad mau menutup obat - obatan apoteker menjawab usad itu hanya obat - obatan fbc  ⇒ obat yang digerus adalah obat tablet ibuprofen fatisfen yang di hancurkan menggunakan alat wadah dan alat penggerusan kemudian dicampurkan dengan air agar obatnya hancur dengan sendirinya 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 21 Februari 2025 (08.00 - 16.00)	1. Pelayanan tagihan PBF 2. Penyimpanan 3. Pengiriman	⇒ Ada seorang PBF yang datang ke apotik samantia membawa faktur kemudian saya melihat faktur yaitu berupa faktur tagihan kemudian saya bertanya dengan apoteker terlebih dahulu apakah tagihan jika faktur ini sudah dibayar kemudian apoteker menjawab ya sudah dibayar lunas kemudian PBF meminta stempel  ⇒ Untuk memastikan kualitas fisik barang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap produk, mulai dari pemeriksaan penampakan, kondisi kemasan, hingga kelengkapan barang. Proses ini dilakukan dengan cermat untuk memastikan hanya barang dengan kualitas terbaik yang sampai ke tangan pelanggan.  ⇒ Mengirim barang ke apotik bawean. Sebelum mengirim barang dipastikan sesuai dengan pesanan yang diminta oleh apotik bawean 

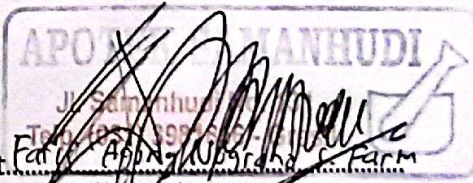
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 22 Februari 2025 (08.00 - 16.00)	1. Pelayanan	 => Pelayanan Swamedikasi : Akbar : Selamat pagi bu, ada yang bisa saya bantu bu ? Pasien : Disini jual salunpas ada ga mas ? Akbar : Ada bu, pentar saya ambilkan dulu Pasien : baik mas Akbar : ini bu salunpasnya Pasien : berapa mas harganya Akbar : 2.500 bu Pasien : Ini mas uangnya Akbar : Terima kasih bu semoga lekas sembuh

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu, 23 Februari 2025 (08.00-16.00)	1. Pelayanan	 => Pelayanan swamedikasi : Akbar : Selamat pagi bu, ada yang bisa saya bantu bu ? Pasien : Disini jual amoxicillin, meloxicam, asam mefenamic ada ga mas ? Akbar : Ada bu, bentar saya ambilkan dulu Pasien : baik mas Akbar : ini bu obatnya Pasien : berapa mas harganya Akbar : 13.000 bu Pasien : Ini mas uangnya Akbar : Terima kasih bu semoga lekas sembuh

Kota, Gresik, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing,*

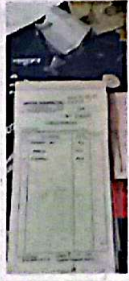

Apt. Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., MT.
NIK/SIPA 19821026/ SIPA-35.15/2022/2436

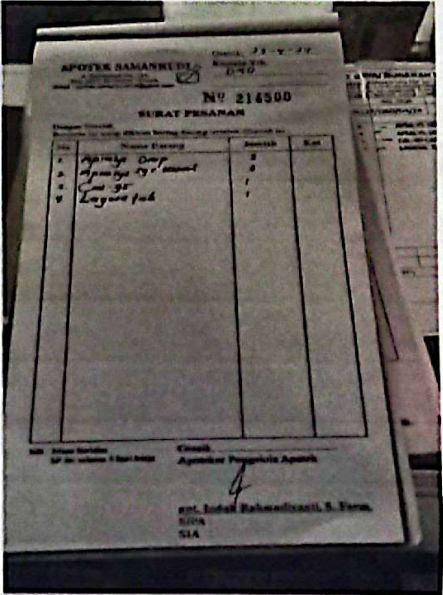
Kota, Gresik, 19 Juni 2025
Pembimbing Lapangan Apotik Samanhudi

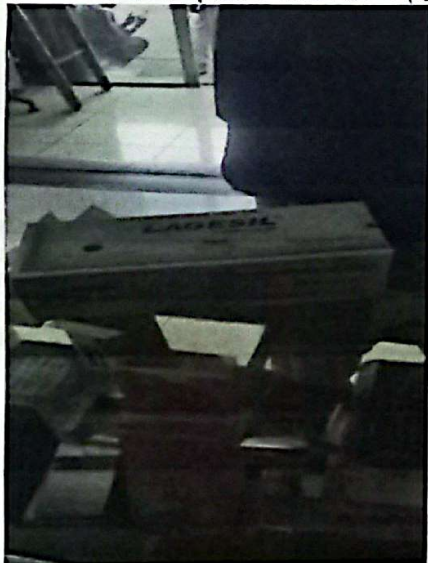
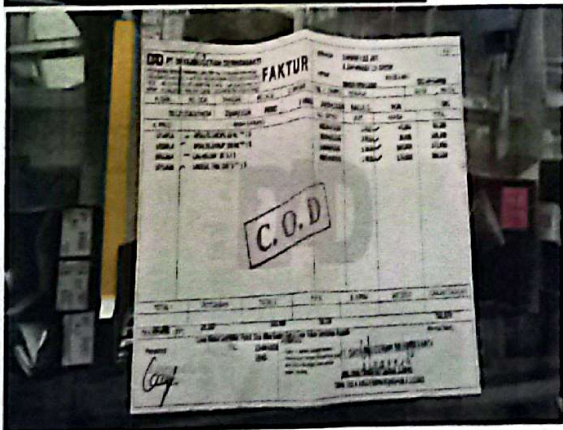

Apt. Farm Apotik Samanhudi S. Farm
NIDN. 0721110001

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 24 Februari 2023 (08.00 - 16.00)	1. Pelayanan 2. Pengadaan	 ⇒ Pelayanan swamedikasi : Akbar : Selamat Pagi pak, ada yang bisa saya bantu pak ? Pasren : Jrs ini jual kopi merah ada ga mas ? Akbar : Tidak ada Pak Pasren : baik mas Akbar : maaf pak ⇒ Alur Pengadaan 1. mahasiswa melakukan pengamatan di kertas kosong obat - obat yang akan di pesan (biasanya obat yang kosong dan tinggal beberapa strip saja) 2. mahasiswa di bantu petugas apotek untuk memasukkan data obat yang akan di pesan ke dalam komputer 3. Petugas apotek menyimpan file obat yang ingin di pesan 4. Petugas apotek memberi informasi ke apotek untuk melakukan pemilihan obat yang akan di pesan SAKABILA Petugas apotek sudah melakukan konfirmasi dan mana saja yang akan di pesan 6. Segera buatkan SP untuk obat yang akan di pesan Adapun beberapa contoh PBF dan obat yang di pegang : DAD = Lagesil, Glucosamin, Cataflam, Promag, Amaljab, Ambeven, Neutalgin 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 25 Februari 2025 (08.00 - 16.00)	1. Penerimaan	⇒ kedatangan sales dari PT DAD di apotek Samanhudi. obat yang dibayar dengan menggunakan COD telah teruji dengan standart kualitas dan keamanan yang tinggi, serta dirancang untuk berbagai kebutuhan medis, mulai dari hidrasi, nutrisi, hingga terapi lainnya. PBF yang datang ke apotek Samanhudi membawa Faktur kemudian saya melihat Faktur itu yaitu berupa Faktur COD kemudian saya bertanya dengan apoteker terlebih dahulu apakah tagihan di Faktur ini sudah di bayar kemudian apoteker menjawab iya sudah dibayar lunas kemudian PBF meminta stempel.  Dokumentasi penerimaan obat PBF DAD :  ⇒ Surat Pesanan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			⇒ Dokumentasi Penerimaan obat PBF DAD:  ⇒ Fisik Obat  ⇒ Faktur

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 26 Februari 2025 (08.00 - 16.00)	1. Pelayanan 2. Penggerusan obat kadaluarsa	 ⇒ Pelayanan Swamedikasi: Akbar : Selamat Pak, ada yang bisa saya bantu Pak ? Pasien : Di sini jual serum, bisoprolol ada gak mas ? Akbar : Ada Pak, bentar Pak saya ambilkan dulu Pasien : Baik mas Akbar : Ini Pak obatnya Pasien : Berapa mas harganya Akbar : 15.000 Pak Pasien : Ini uangnya mas Akbar : Terima kasih Pak semoga lekas sembuh ⇒ Obat yang digerus menggunakan mortar dan stamper adalah Inzana, Tujuan dilakukan pemusnahan obat yaitu untuk mencegah dampak yang sangat fatal bagi masyarakat apabila obat-obat tersebut disalah gunakan karena memiliki dampak yang sangat berbahaya, menurut pmk No 35 tahun 2014 pemusnahan obat selain narkotika dan psikotropika dilakukan oleh apoteker dan disaksikan oleh tenaga kefarmasian  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 27 Februari 2025 (14.00 - 21.00)	1. Diskusi yang ke-4	 ⇒ Saya diskusi dengan apoteker mengenai cara menghitung HET dan HPP di Halodol serta cara menghitung harga jual obat dengan resep dan non resep. Saya bertanya kepada apoteker kenapa di Indonesia harus membutuhkan PMA sedangkan di Indonesia mempunyai banyak peneliti apoteker menjawab karena modalnya butuh milyaran kemudian saya bertanya lagi kenapa nama obat Farsifen ga di ganti dextem sedangkan dextem jadi farsifen apoteker menjawab karena dari pabriknya Penjelasan apoteker : HNA - Diskon + Keuntungan + PPH 25% + PPN 11% $10.000 - 25\% + 15\% + 1\% + 11\% = 9.669$ Halodol $HPP = 10.500$ $\text{Harga jual} = 10.500 + 10\% = 11.550$ $\text{Harga Halodol} = 11.650 + 11,5\% = 12.989,75$ Pembulatan = 13.000 HET = Harga Eceran Tertinggi HPP = Harga pokok Penjualan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 28 Februari 2015 (08.00 - 16.00)	1. Pelayanan 2. Penjelasan Penyimpanan	⇒ Untuk memastikan kualitas fisik barang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap produk, mulai dari pemeriksaan penampilan, kondisi kemasan, hingga kelengkapan barang. Proses ini dilakukan dengan cermat untuk memastikan hanya barang dengan kualitas terbaik yang sampai ke tangan pelanggan.   ⇒ Pelayanan swameliaksi : Akbar : Selamat pagi bu, ada yang bisa saya bantu bu? Pasien : Disini jual Jextem plus ada ga mas ? Akbar : Ada bu, bentar saya ambilkan dulu Pasien : baik mas Akbar : Ini bu obatnya Pasien : berapa mas harganya Akbar : 10.000 bu Pasien : Ini mas uangnya Akbar : Terima kasih bu semoga lekas sembuh ⇒ Penjelasan penyimpanan : Penyimpanan di apotek adalah proses penting untuk menjaga kualitas, keamanan, dan efektivitas obat-obatan dan perbekalan farmasi lainnya. Berikut adalah penjelasan lebih detail : Tujuan Penyimpanan di apotek : - Menjaga kualitas obat - Memastikan obat-obatan disimpan dalam kondisi yang tepat untuk mencegah kerusakan atau perubahan kualitas - Melindungi obat dari faktor-faktor yang dapat merusak, seperti suhu ekstrem, kelembaban, dan cahaya - Menjamin keamanan obat - Mencegah obat-obatan dari kontaminasi atau kerusakan yang dapat membahayakan pasien - Mengatur penyimpanan obat-obatan tertentu, seperti narkotika dan psikotropika, sesuai dengan peraturan yang ketat - Memastikan efektivitas obat - Mempertahankan stabilitas obat-obatan agar tetap efektif dalam pengobatan 

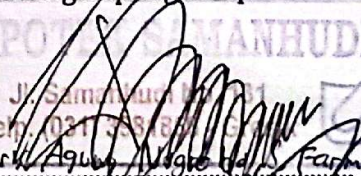
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 4 Maret 2025 (14.00-21.00)	1. Pelayanan 2. Penarikan Obat 3. Laporan Narko/Psiko	⇒ Pelayanan Swamedikasi : Akbar : Selamat sore Pak, ada yang bisa saya bantu Pak? Pasien : disini jual obat mersib ada ga mas? Akbar : ga ada Pak Pasien : baik mas Akbar : maaf Pak ⇒ Penarikan Obat Yang dimaksud dengan penarikan obat / barang salah satu contohnya adalah kasus Obat Viostrin ds pada saat itu obat Viostrin ds mengandung enzim babi secara rasional Protuk itu harus ditarik dan juga itu ada suratnya secara resmi dari BPOM ke Pabrik dan pabrik membuat surat juga untuk ke outlet memang pada saat itu maketring / sales yang datang ke apotik - apotik untuk membeli produk Viostrin ds sesuai dengan harga jualnya jadi dilihat nomor batchnya yang ditarik sales itu membeli dan apoteker membuat tanda terima bahwa obat Viostrin ds sudah dibeli sama Pabriknya ⇒ Laporan narko / psiko = Tidak ada Hanya dilaporkan ke SIPNAP

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu, 2 Maret 2025 (14.00-21.00)	1. Pelayanan	 ⇒ Pelayanan Swamedikasi : Akbar : Selamat malam bu, ada yang bisa saya bantu bu ? Pasien : Disini jual Paric Acid ada ga mas ? Akbar : ga ada bu, adanya asam folat bu Pasien : yaudah gpp Akbar : bentar saya ambilkan dulu Pasien : baik mas Akbar : Ini ibu obatnya Pasien : berapa mas harganya Akbar : 1.000 bu Pasien : ini mas uangnya Akbar : Terima kasih bu semoga lekas sembuh

Kota, Gresik, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing,*

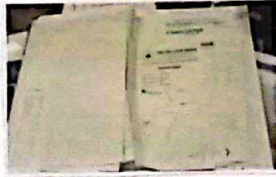

Apt. Diah Ratnasari, S. Farm., Apt., MT.
NIK/SIPA 19871026 / SIPA - 25.25/2022/2436

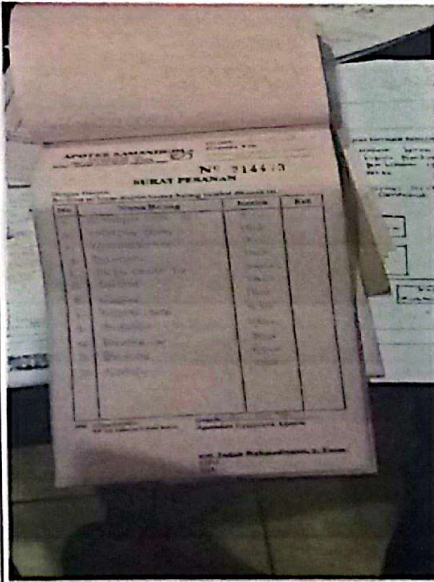
Kota, Gresik, 19 Juni 2025
Pembimbing Lapangan Apotik Samanhudi


Apt. Farid Aqul, S. Farm., Apt., MT.
NIDN. 0721119201

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 4

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 3 Maret 2025 (14.00 - 21.00)	1. Pencatatan dan Pelaporan	⇒ Pencatatan dan Pelaporan / penyimpanan resep dan Faktur ⇒ contoh buku resep yang ada di apotik Samanhudi Pengarsipan resep 5 tahun sekali Pelayanan resep merupakan salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker guna meningkatkan pelayanan   ⇒ Buku resep berisi : - Tanggal resep - Nomor resep - Nama dokter - Nama pasien - Umur pasien - Harga

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 4 Maret 2025 (14.00 - 21.00)	1. Pelayanan 2. Surat Pesanan	 ⇒ Pelayanan swamedikasi : Akbar : Selamat malam pak, ada yang bisa saya bantu pak? Pasien : disini jual termorex ada ga mas? Akbar : ada Pak, bentar saya ambilkan dulu Pasien : baik mas Akbar : ini Pak obatnya Pasien : berapa mas harganya Akbar : 8.000 Pak Pasien : ini mas uangnya Akbar : Terima kasih Pak semoga lekas sembuh  ⇒ surat pesanan adalah dokumen yang digunakan untuk memesan barang atau jasa dari suatu perusahaan atau pihak lain. surat ini berfungsi sebagai bukti tertulis yang menyatakan keinginan pembeli untuk membeli produk atau jasa dengan rincian yang jelas, seperti jenis barang, jumlah, harga, dan alamat pengiriman

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 5 Maret 2025 (14.00-21.00)	1. Pelayanan	 ⇒ Pelayanan swamedikasi : Akbar : Selamat malam Pak, ada yang bisa saya bantu Pak? Pasien : Disini jual sutra ada ga mas? Akbar : Ada Pak, bentar saya ambilkan dulu Pasien : Baik mas Akbar : Ini Pak sutranya Pasien : Berapa mas harganya Akbar : 3.000 Pak Pasien : Ini mas uangnya Akbar : Terima kasih Pak

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 6 Maret 2025 (14.00 - 21.00)	1. Pelayanan Swamedikasi	 ⇒ Pelayanan swamedikasi : Akbar : Selamat malam bu, ada yang bisa saya bantu bu ? Pasien : Iya, mau beli obat asam mefenamat ada ga mas ? Akbar : Ada bu, sebentar saya ambilkan dulu Pasien : Baik mas Akbar : Ini bu obatnya Pasien : Berapa mas harganya Akbar : 5.000 bu Pasien : Ini mas uangnya Akbar : Terima kasih bu semoga lekas sembuh

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																
5	Jum'at, 7 Maret 2025 (08.00 - 16.00)	1. Penyimpanan 2. Penjelasan Penggambaran rak obat beserta daftar tabel obat	 ⇒ untuk memastikan kualitas Fisik barang sesuai dengan standart operasional prosedur (SOP), kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap produk, mulai dari pemerik saan penampilan, kondisi kemasan, hingga kelengkapan barang. Proses ini dilaku kan dengan cermat untuk menjamin hanya barang dengan kualitas terbaik yang sampai ke tangan pelanggan ⇒ Skema Penggambaran rak obat beserta tabel daftar obat per rak/ Penyimpanan <table border="1"> <tr> <td>Stock alergi</td><td>Stock batuk dan pilek</td><td>Stock diabetes</td><td>Stock asam urat, Stock asma, Stock Diare, Stock kolesterol</td></tr> <tr> <td></td><td>Stock vitamin</td><td>Stock hipertensi, Stock anti biotik</td><td>Asam urat, Asma, Diare, Koles trol</td></tr> <tr> <td>Stock nyeri</td><td>Alergi</td><td>Antibiotik</td><td>Hipertensi, Jantung</td></tr> <tr> <td>Stock Paten</td><td>Anti alergi</td><td>Vitamin</td><td>Generik</td></tr> <tr> <td></td><td>nyeri</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Stock Lambung</td><td>nyeri</td><td>Batuk, Flu, dan Pilek</td><td>Generik</td></tr> <tr> <td>Stock generik</td><td>Lambung</td><td>Pemberian darah</td><td>Diabetes</td></tr> <tr> <td>Stock generik</td><td>stock generik</td><td>stock generik</td><td>Kontra Sepsi</td></tr> </table>	Stock alergi	Stock batuk dan pilek	Stock diabetes	Stock asam urat, Stock asma, Stock Diare, Stock kolesterol		Stock vitamin	Stock hipertensi, Stock anti biotik	Asam urat, Asma, Diare, Koles trol	Stock nyeri	Alergi	Antibiotik	Hipertensi, Jantung	Stock Paten	Anti alergi	Vitamin	Generik		nyeri			Stock Lambung	nyeri	Batuk, Flu, dan Pilek	Generik	Stock generik	Lambung	Pemberian darah	Diabetes	Stock generik	stock generik	stock generik	Kontra Sepsi
Stock alergi	Stock batuk dan pilek	Stock diabetes	Stock asam urat, Stock asma, Stock Diare, Stock kolesterol																																
	Stock vitamin	Stock hipertensi, Stock anti biotik	Asam urat, Asma, Diare, Koles trol																																
Stock nyeri	Alergi	Antibiotik	Hipertensi, Jantung																																
Stock Paten	Anti alergi	Vitamin	Generik																																
	nyeri																																		
Stock Lambung	nyeri	Batuk, Flu, dan Pilek	Generik																																
Stock generik	Lambung	Pemberian darah	Diabetes																																
Stock generik	stock generik	stock generik	Kontra Sepsi																																

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																										
5	Jum'at, 7 Maret 2025 (08.00-16.00)		<table><tr><th>Alergi</th><th>Anti Alergi</th><th>Nyeri</th><th>Nyeri</th><th>Lambung</th></tr><tr><td>1. Cetirizine 2. Xilery 3. Letzin 4. dexaharsen 5. karmethason 6. indexon 7. Molacort 8. Grathazon 9. Carbidu 10. Dextem plus 11. omegamine 12. Rhemafar 13. Interhistin 14. Histapan</td><td>1. Grafachlor 2. MEXON 3. Bufacaryl 4. PetoFar plus 5. DEXCLOAN 6. Lanadexon 7. DanaSone 8. Faridexon 9. Lameson 10. Orphen 11. Alleron 12. InFLASON 13. ELTAZON</td><td>1. Sammol 2. Mirasac 3. Grafadon 4. Fasidol Forte 5. Farsifen 6. Samrox 7. Novaxicam 8. Pirofel 9. Mefihal 10. Kaditric 11. Fenaren 12. FLAMAR 13. Farsifen plus</td><td>1. Ponstan 2. Anastan forte 3. Fenamin 4. Pondex forte 5. Fimestan forte 6. Stanza 7. Pinstelax 8. Fasidol 9. HuFagesic 10. Emtunas 11. Zelona 12. Renajihac 13. Grathes 14. Voltadex 15. Grazeo 16. Piroxicam</td><td>1. omedrhat 2. Pramamine 3. Clast 4. Tricoid 5. Dexanta 6. Carsida 7. Primperan 8. Scorma plus</td></tr><tr><th>Antibiotik</th><th colspan="2">vitamin</th><th>batuk, flu, dan pilek</th><th colspan="2">Pembekuan darah</th></tr><tr><td>1. Brodamox 2. SUPER tetra 3. Urotractin 4. Loscatef 5. Amoxan 6. Yusimox 7. Dronicol 8. Bintahox 9. Floxigra</td><td colspan="2">1. Neuralgin 2. Neuropyron 3. Omegesic 4. Curvit 5. Neurosanbe plus 6. Al Vita 7. Calcium Lactate 8. Fasfit C 9. Glucosamine 10. Mixcalgin 11. Foravit 12. Osteokom</td><td>1. BrochiFar 2. Grantusif 3. Mexril 4. Dextral 5. Flucalex 6. Al Para 7. Calortusin 8. Molex flu 9. Tpra-F 10. Coparacetin 11. Bronchitin</td><td colspan="2">1. Flagyl Forte 2. Grafazol 3. Histigro 4. Venaron 5. Premaston 6. Primolut 7. Bolinpec 8. Mettrigo</td></tr></table>					Alergi	Anti Alergi	Nyeri	Nyeri	Lambung	1. Cetirizine 2. Xilery 3. Letzin 4. dexaharsen 5. karmethason 6. indexon 7. Molacort 8. Grathazon 9. Carbidu 10. Dextem plus 11. omegamine 12. Rhemafar 13. Interhistin 14. Histapan	1. Grafachlor 2. MEXON 3. Bufacaryl 4. PetoFar plus 5. DEXCLOAN 6. Lanadexon 7. DanaSone 8. Faridexon 9. Lameson 10. Orphen 11. Alleron 12. InFLASON 13. ELTAZON	1. Sammol 2. Mirasac 3. Grafadon 4. Fasidol Forte 5. Farsifen 6. Samrox 7. Novaxicam 8. Pirofel 9. Mefihal 10. Kaditric 11. Fenaren 12. FLAMAR 13. Farsifen plus	1. Ponstan 2. Anastan forte 3. Fenamin 4. Pondex forte 5. Fimestan forte 6. Stanza 7. Pinstelax 8. Fasidol 9. HuFagesic 10. Emtunas 11. Zelona 12. Renajihac 13. Grathes 14. Voltadex 15. Grazeo 16. Piroxicam	1. omedrhat 2. Pramamine 3. Clast 4. Tricoid 5. Dexanta 6. Carsida 7. Primperan 8. Scorma plus	Antibiotik	vitamin		batuk, flu, dan pilek	Pembekuan darah		1. Brodamox 2. SUPER tetra 3. Urotractin 4. Loscatef 5. Amoxan 6. Yusimox 7. Dronicol 8. Bintahox 9. Floxigra	1. Neuralgin 2. Neuropyron 3. Omegesic 4. Curvit 5. Neurosanbe plus 6. Al Vita 7. Calcium Lactate 8. Fasfit C 9. Glucosamine 10. Mixcalgin 11. Foravit 12. Osteokom		1. BrochiFar 2. Grantusif 3. Mexril 4. Dextral 5. Flucalex 6. Al Para 7. Calortusin 8. Molex flu 9. Tpra-F 10. Coparacetin 11. Bronchitin	1. Flagyl Forte 2. Grafazol 3. Histigro 4. Venaron 5. Premaston 6. Primolut 7. Bolinpec 8. Mettrigo	
Alergi	Anti Alergi	Nyeri	Nyeri	Lambung																									
1. Cetirizine 2. Xilery 3. Letzin 4. dexaharsen 5. karmethason 6. indexon 7. Molacort 8. Grathazon 9. Carbidu 10. Dextem plus 11. omegamine 12. Rhemafar 13. Interhistin 14. Histapan	1. Grafachlor 2. MEXON 3. Bufacaryl 4. PetoFar plus 5. DEXCLOAN 6. Lanadexon 7. DanaSone 8. Faridexon 9. Lameson 10. Orphen 11. Alleron 12. InFLASON 13. ELTAZON	1. Sammol 2. Mirasac 3. Grafadon 4. Fasidol Forte 5. Farsifen 6. Samrox 7. Novaxicam 8. Pirofel 9. Mefihal 10. Kaditric 11. Fenaren 12. FLAMAR 13. Farsifen plus	1. Ponstan 2. Anastan forte 3. Fenamin 4. Pondex forte 5. Fimestan forte 6. Stanza 7. Pinstelax 8. Fasidol 9. HuFagesic 10. Emtunas 11. Zelona 12. Renajihac 13. Grathes 14. Voltadex 15. Grazeo 16. Piroxicam	1. omedrhat 2. Pramamine 3. Clast 4. Tricoid 5. Dexanta 6. Carsida 7. Primperan 8. Scorma plus																									
Antibiotik	vitamin		batuk, flu, dan pilek	Pembekuan darah																									
1. Brodamox 2. SUPER tetra 3. Urotractin 4. Loscatef 5. Amoxan 6. Yusimox 7. Dronicol 8. Bintahox 9. Floxigra	1. Neuralgin 2. Neuropyron 3. Omegesic 4. Curvit 5. Neurosanbe plus 6. Al Vita 7. Calcium Lactate 8. Fasfit C 9. Glucosamine 10. Mixcalgin 11. Foravit 12. Osteokom		1. BrochiFar 2. Grantusif 3. Mexril 4. Dextral 5. Flucalex 6. Al Para 7. Calortusin 8. Molex flu 9. Tpra-F 10. Coparacetin 11. Bronchitin	1. Flagyl Forte 2. Grafazol 3. Histigro 4. Venaron 5. Premaston 6. Primolut 7. Bolinpec 8. Mettrigo																									

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)				
6	Jum'at, 7 Maret 2025 (08.00-16.00)		Asam urat	Diare	kolesterol	Hipertensi	Jantung
			1. ALOFar 2. Omeric	1. Lofrai 2. Lopamid 3. Molagit 4. Akita 5. Imodium	1. Selvin 2. Lipitor 3. Fastor	1. Zygask 2. Farmaten	1. Concor 2. Bisoprolol
			Generik				
			1. Aciclovil 2. Acetylcysteine 3. Allopurinol 4. Ambroxol 5. Asam meprenamat	6. Antalgin 7. Antasida doen 8. Amlodipine 9. Amoxicillin 10. Ampicillin	11. Bisoprolol 12. Captopril 13. Canjesartan 14. Cefixime 15. Cetirizine		
			Diabetes	kontrasepsi			
			1. Glikos 2. Glucodex 3. Amadtab 4. Gludepatric	1. Andalan 2. Microgynon			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 8 Maret 2025 (14.00-21.00)	1. Pelayanan	 => Pelayanan swamedikasi : Akbar : Selamat malam bu, ada yang bisa saya bantu bu ? Pasien : disini jual ponstan ada ga mas ? Akbar : ada bu, bentar saya ambilkan dulu Pasien : baik mas Akbar : ini bu obatnya Pasien : berapa mas harganya Akbar : 6.000 bu Pasien : ini mas uangnya Akbar : Terima kasih bu semoga lekas sembuh

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu, 9 Maret 2025 (14.00 - 21.00)	1. Pelayanan swamedikasi	 ⇒ Pelayanan swamedikasi : Akbar : Selamat malam Pak, ada yang bisa saya bantu Pak? Pasien : disini jual mesin aja gas mas? Akbar : ada Pak, bentar saya ambilkan dulu Pasien : baik mas Akbar : ini Pak obatnya Pasien : berapa mas harganya Akbar : 15.000 Pak Pasien : ini mas uangnya Akbar : Terima kasih Pak semoga lekas sembuh

Kota, Gresik, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing*


Apt. Diah Ratnasari, S.Farm., Apt. M.T.
NIK/SIPA 1982102615100012436

Kota, Gresik, 19 Juni 2025
Pembimbing Lapangan Apotik Samanhuudi


Apt. Farid Asyraf, Apt. 9. Bani
NIDN. 0721118001

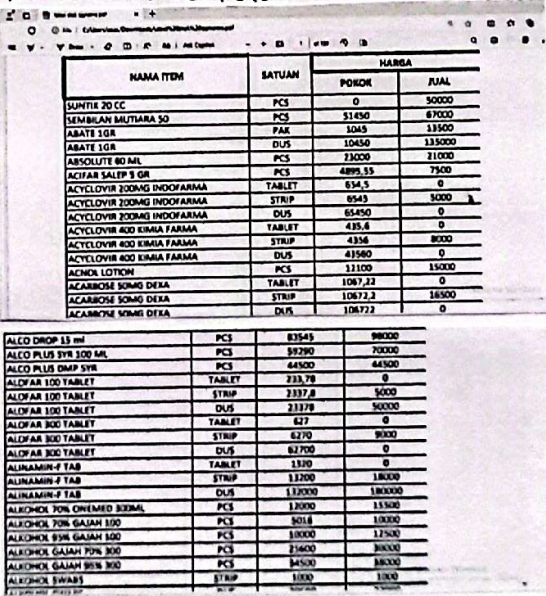
AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 10 Maret 2025 (14.30 - 21.30)	1. Pelayanan 2. Pencatatan dan pelaporan	> Pelayanan swamedikasi: Akbar : Selamat malam bu, ada yang bisa saya bantu bu? Pasien : Disini gual eskadon sp ada ga mas? Akbar : Ada bu, bentar saya ambilkan dulu Pasien : baik mas Akbar : ini bu obatnya Pasien : berapa mas harganya Akbar : 3.000 bu Pasien : ini masuangnya Akbar : Terima kasih bu semoga lekas sembuh => Mempelajari Pengarsipan Faktur Tujuan pencatatan Faktur sebagai bukti pendataan apotek sendiri, untuk mendokumentasikan biar mudah dilihat dan apa yang di catat - Dokumen pencatatan : BUKU defecta : Untuk digunakan perencanaan, SP, Faktur, resep, Buku konsumsi : buku obat yang tipsit berbulan-bulan - Cara pencatatan : Ditulis dengan jelas dan mudah dibaca - Hal-hal yang harus diperhatikan selama pencatatan : Sesuai Faktur - Tujuan Pelaporan : Memenuhi regulasi Peraturan pemerintah - Pengarsipan Faktur : 5 tahun sekali isi di dalam buku : - Tanggal - Nama PBF - Nomor Faktur - Harga

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 11 Maret 2025 (14.30 - 21.30)	1. Diskusi Yang ke-5 2. Pelayanan	⇒ Saya diskusi dengan apoteker mengenai distributor yang ada di pabrik yaitu ada BSP, Enserai, Asim. Saya bertanya kepada apoteker mengenai apa saja tokohnya apoteker menjawab yang lokal yaitu ada Zotella, Sri Buana, Icon, EDU   ⇒ Pelayanan swamedikasi : Akbar : Selamat malam Pak, ada yang bisa saya bantu Pak? Pasien : di sini jual Fresh care ada ga mas? Akbar : ada Pak, bentar saya ambilkan dulu Pasien : baik mas Akbar : ini Pak Fresh carenya Pasien : berapa mas harganya Akbar : 18.000 Pak Pasien : ini mas uangnya Akbar : Terima kasih Pak semoga lekas sembuh

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 12 Maret 2025 (08.00 - 16.00)	1. Pelayanan	⇒ Pelayanan swamedikasi : Akbar : Selamat pagi bu, ada yang bisa saya bantu bu ? Pasien : Disini jual pil kb ada ga mas ? Sama Primolut Akbar : Ada bu, bentar saya ambilkan dulu Pasien : Baik mas Akbar : Ini bu obatnya Pasien : Berapa mas harganya Akbar : 50.000 bu Pasien : Ini mas uangnya Akbar : Terima kasih bu semoga Lexus sembuh

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																																																																																																																												
4	Kamis, 13 Maret 2015 (14.30-15.30)	1. Pelayanan 2. Uji Petik / Stok Opname	 ⇒ Pelayanan swamedikasi: Akbar : Selamat siang bu, ada yang bisa saya bantu bu? Pasien : Iya ini jual captopril sama andolan apa ga mas? Akbar : Oya bu, bentar saya ambilkan dulu Pasien : baik mas Akbar : Ini bu obatnya Pasien : berapa mas harganya Akbar : 13.000 bu Pasien : ini mas uangnya Akbar : Terima kasih bu semoga lekas sembuh ⇒ Uji Petik / Stok Opname Berikut Langkah - langkah cara stok opname: 1. Persiapan 2. Pelaksanaan perhitungan fisik 3. Pencocokan data 4. Analisis dan penyesuaian 5. Pembuatan Laporan ⇒ Dokumentasi Laporan stok opname :  <table border="1"> <thead> <tr> <th>NAMA ITEM</th><th>SATUAN</th><th>POHOK</th><th>JUAL</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>SUNTIK 20 CC</td><td>PCS</td><td>0</td><td>50000</td></tr> <tr><td>SEMBULAN MUTIARA 50</td><td>PCS</td><td>51450</td><td>87000</td></tr> <tr><td>ABATE 1GR</td><td>PAK</td><td>1045</td><td>13500</td></tr> <tr><td>ABATE 1GR</td><td>DUS</td><td>10450</td><td>135000</td></tr> <tr><td>ABSOLUTE 80 ML</td><td>PCS</td><td>23000</td><td>21000</td></tr> <tr><td>ACOFAR SALEP 5 GR</td><td>PCS</td><td>4895.55</td><td>7500</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA</td><td>TABLET</td><td>634.5</td><td>0</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA</td><td>STRIP</td><td>6543</td><td>5000</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA</td><td>DUS</td><td>65450</td><td>0</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 400 KIMIA FARMA</td><td>TABLET</td><td>435.6</td><td>0</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 400 KIMIA FARMA</td><td>STRIP</td><td>4356</td><td>8000</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 400 KIMIA FARMA</td><td>DUS</td><td>43560</td><td>0</td></tr> <tr><td>ACYCLOVIR 400 KIMIA FARMA</td><td>PCS</td><td>12100</td><td>15000</td></tr> <tr><td>ACMON LOTION</td><td>PCS</td><td>10672.2</td><td>0</td></tr> <tr><td>ACARBONE SOMO DEKA</td><td>TABLET</td><td>10672.2</td><td>18000</td></tr> <tr><td>ACARBONE SOMO DEKA</td><td>STRIP</td><td>10672.2</td><td>0</td></tr> <tr><td>ALCO DROP 15 ml</td><td>PCS</td><td>83545</td><td>88000</td></tr> <tr><td>ALCO PLUS SYR 100 ML</td><td>PCS</td><td>85290</td><td>70000</td></tr> <tr><td>ALCO PLUS DMP SYR</td><td>PCS</td><td>44500</td><td>40000</td></tr> <tr><td>ALCOFAR 100 TABLET</td><td>TABLET</td><td>233.78</td><td>0</td></tr> <tr><td>ALCOFAR 100 TABLET</td><td>STRIP</td><td>2337.8</td><td>5000</td></tr> <tr><td>ALCOFAR 100 TABLET</td><td>DUS</td><td>23378</td><td>50000</td></tr> <tr><td>ALCOFAR 300 TABLET</td><td>TABLET</td><td>627</td><td>0</td></tr> <tr><td>ALCOFAR 300 TABLET</td><td>STRIP</td><td>6270</td><td>8000</td></tr> <tr><td>ALCOFAR 300 TABLET</td><td>DUS</td><td>62700</td><td>0</td></tr> <tr><td>ALUMINAMIN-F TAB</td><td>TABLET</td><td>1510</td><td>0</td></tr> <tr><td>ALUMINAMIN-F TAB</td><td>STRIP</td><td>15100</td><td>18000</td></tr> <tr><td>ALUMINAMIN-F TAB</td><td>DUS</td><td>151000</td><td>180000</td></tr> <tr><td>ALUMINAMIN-F TAB</td><td>PCS</td><td>12000</td><td>15500</td></tr> <tr><td>ALCOHOL 70% CHAMBER BERNAL</td><td>PCS</td><td>8018</td><td>10000</td></tr> <tr><td>ALCOHOL 70% GAIJAH 100</td><td>PCS</td><td>10000</td><td>12500</td></tr> <tr><td>ALCOHOL 70% GAIJAH 100</td><td>PCS</td><td>21600</td><td>30000</td></tr> <tr><td>ALCOHOL 70% GAIJAH 300</td><td>PCS</td><td>34500</td><td>38000</td></tr> <tr><td>ALCOHOL 70% GAIJAH 300</td><td>STRIP</td><td>1000</td><td>1000</td></tr> </tbody> </table>	NAMA ITEM	SATUAN	POHOK	JUAL	SUNTIK 20 CC	PCS	0	50000	SEMBULAN MUTIARA 50	PCS	51450	87000	ABATE 1GR	PAK	1045	13500	ABATE 1GR	DUS	10450	135000	ABSOLUTE 80 ML	PCS	23000	21000	ACOFAR SALEP 5 GR	PCS	4895.55	7500	ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA	TABLET	634.5	0	ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA	STRIP	6543	5000	ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA	DUS	65450	0	ACYCLOVIR 400 KIMIA FARMA	TABLET	435.6	0	ACYCLOVIR 400 KIMIA FARMA	STRIP	4356	8000	ACYCLOVIR 400 KIMIA FARMA	DUS	43560	0	ACYCLOVIR 400 KIMIA FARMA	PCS	12100	15000	ACMON LOTION	PCS	10672.2	0	ACARBONE SOMO DEKA	TABLET	10672.2	18000	ACARBONE SOMO DEKA	STRIP	10672.2	0	ALCO DROP 15 ml	PCS	83545	88000	ALCO PLUS SYR 100 ML	PCS	85290	70000	ALCO PLUS DMP SYR	PCS	44500	40000	ALCOFAR 100 TABLET	TABLET	233.78	0	ALCOFAR 100 TABLET	STRIP	2337.8	5000	ALCOFAR 100 TABLET	DUS	23378	50000	ALCOFAR 300 TABLET	TABLET	627	0	ALCOFAR 300 TABLET	STRIP	6270	8000	ALCOFAR 300 TABLET	DUS	62700	0	ALUMINAMIN-F TAB	TABLET	1510	0	ALUMINAMIN-F TAB	STRIP	15100	18000	ALUMINAMIN-F TAB	DUS	151000	180000	ALUMINAMIN-F TAB	PCS	12000	15500	ALCOHOL 70% CHAMBER BERNAL	PCS	8018	10000	ALCOHOL 70% GAIJAH 100	PCS	10000	12500	ALCOHOL 70% GAIJAH 100	PCS	21600	30000	ALCOHOL 70% GAIJAH 300	PCS	34500	38000	ALCOHOL 70% GAIJAH 300	STRIP	1000	1000
NAMA ITEM	SATUAN	POHOK	JUAL																																																																																																																																												
SUNTIK 20 CC	PCS	0	50000																																																																																																																																												
SEMBULAN MUTIARA 50	PCS	51450	87000																																																																																																																																												
ABATE 1GR	PAK	1045	13500																																																																																																																																												
ABATE 1GR	DUS	10450	135000																																																																																																																																												
ABSOLUTE 80 ML	PCS	23000	21000																																																																																																																																												
ACOFAR SALEP 5 GR	PCS	4895.55	7500																																																																																																																																												
ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA	TABLET	634.5	0																																																																																																																																												
ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA	STRIP	6543	5000																																																																																																																																												
ACYCLOVIR 200MG INDOFARMA	DUS	65450	0																																																																																																																																												
ACYCLOVIR 400 KIMIA FARMA	TABLET	435.6	0																																																																																																																																												
ACYCLOVIR 400 KIMIA FARMA	STRIP	4356	8000																																																																																																																																												
ACYCLOVIR 400 KIMIA FARMA	DUS	43560	0																																																																																																																																												
ACYCLOVIR 400 KIMIA FARMA	PCS	12100	15000																																																																																																																																												
ACMON LOTION	PCS	10672.2	0																																																																																																																																												
ACARBONE SOMO DEKA	TABLET	10672.2	18000																																																																																																																																												
ACARBONE SOMO DEKA	STRIP	10672.2	0																																																																																																																																												
ALCO DROP 15 ml	PCS	83545	88000																																																																																																																																												
ALCO PLUS SYR 100 ML	PCS	85290	70000																																																																																																																																												
ALCO PLUS DMP SYR	PCS	44500	40000																																																																																																																																												
ALCOFAR 100 TABLET	TABLET	233.78	0																																																																																																																																												
ALCOFAR 100 TABLET	STRIP	2337.8	5000																																																																																																																																												
ALCOFAR 100 TABLET	DUS	23378	50000																																																																																																																																												
ALCOFAR 300 TABLET	TABLET	627	0																																																																																																																																												
ALCOFAR 300 TABLET	STRIP	6270	8000																																																																																																																																												
ALCOFAR 300 TABLET	DUS	62700	0																																																																																																																																												
ALUMINAMIN-F TAB	TABLET	1510	0																																																																																																																																												
ALUMINAMIN-F TAB	STRIP	15100	18000																																																																																																																																												
ALUMINAMIN-F TAB	DUS	151000	180000																																																																																																																																												
ALUMINAMIN-F TAB	PCS	12000	15500																																																																																																																																												
ALCOHOL 70% CHAMBER BERNAL	PCS	8018	10000																																																																																																																																												
ALCOHOL 70% GAIJAH 100	PCS	10000	12500																																																																																																																																												
ALCOHOL 70% GAIJAH 100	PCS	21600	30000																																																																																																																																												
ALCOHOL 70% GAIJAH 300	PCS	34500	38000																																																																																																																																												
ALCOHOL 70% GAIJAH 300	STRIP	1000	1000																																																																																																																																												

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 14 Maret 2025 (14.30 - 21.30)	- Penyimpanan - Pelayanan swamedikasi	 ⇒ Pelayanan swamedikasi : Akbar : Selamat malam pak, ada yang bisa saya bantu pak ? Pasien : Iya ini jual wood's vicks obat ada ga mas ? Akbar : Ada pak, bentar saya ambilkan dulu Pasien : Baik mas Akbar : Ini Pak Obatnya Pasien : Obat wood's aja mas berapa mas harganya Akbar : 124.000 pak Pasien : Ini mas wangnya Akbar : Terima kasih pak semoga lekas sembuh ⇒ untuk memastikan kualitas fisik barang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap produk, mulai dari pemeriksaan penampilan, kondisi kemasan, hingga kelengkapan barang. Proses ini dilakukan dengan cermat untuk memastikan hanya barang dengan kualitas terbaik yang sampai ke tangan pelanggan. Dokumentasi Penyimpanan Obat :   

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 15 Maret 2025 (14.30 - 21.30)	1. Pelayanan	 ⇒ Pelayanan Swamedikasi Akbar : Selamat malam bu, ada yang bisa saya bantu bu ? Pasien : Disini jual Renadinac, Vitacimin ada ga mas ? Akbar : Ada bu, bentar saya ambilkan dulu Pasien : Baik mas Akbar : Ini bu obatnya Pasien : Berapa mas harganya Akbar : 11.500 bu Pasien : Ihi mas uangnya Akbar : Terima kasih bu semoga lekas sembuh

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung yang dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu, 16 Maret 2025 (14.30 - 21.30)	1. Pelayanan	 => Pelayanan Swamedikasi Akbar : Selamat malam bu, ada yang bisa saya bantu bu? Pasien : Disini jual Super Tetra, mefinal ada ga mas? Akbar : Ada bu, bentar saya ambilkan dulu Pasien : baik mas Akbar : Ini bu obatnya Pasien : berapa mas harganya Akbar : 29.500 bu Pasien : Ini mas uangnya Akbar : Terima kasih bu semoga lkas sembuh

Kota, Gresik, 19 Juli 2025
Dosen Pembimbing*


 Apt. Dah Dattohari, J. Farm, Apt., M.T.
 NIK/SIPA 19821026/SIPA-35.25/2022/2A36

Kota, Gresik, 19 Juli 2025
Pembimbing Lapangan Apotik Samanhuji


 Apt. Dah Dattohari, J. Farm, Apt., M.T.
 NIDN 072119311

**TUGAS KHUSUS (PKL) DI APOTEK
SAMANHUDI GRESIK**



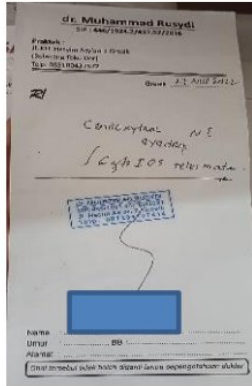
**Disusun Oleh :
MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA
NIM. 211105033**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

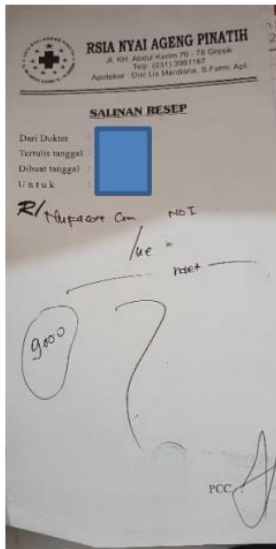
Total : 30 Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
1.	Resep obat telinga/mata 	a. Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. Mad</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Cendoxytrol</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Eye drop</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Cendoxytrol : 1 botol</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Teteskan mata yang sakit</td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27 April 2022</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Muhammad Rusydi</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada</td><td>SIP 446/1924.2/437.52/2016</td></tr><tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik</td></tr></table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi <table><tr><td>Cendoxytrol : 1 botol</td></tr></table>	Nama Pasien :	Ada	Tn. Mad	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Cendoxytrol	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Eye drop	Jumlah obat :	Ada	Cendoxytrol : 1 botol	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Teteskan mata yang sakit	Tanggal penulisan resep :	Ada	27 April 2022	Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi	Surat ijin :	Ada	SIP 446/1924.2/437.52/2016	Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik	Cendoxytrol : 1 botol
Nama Pasien :	Ada	Tn. Mad																																								
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																								
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																								
Nama Obat :	Ada	Cendoxytrol																																								
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																								
Bentuk sed. :	Ada	Eye drop																																								
Jumlah obat :	Ada	Cendoxytrol : 1 botol																																								
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																								
Aturan pakai :	Ada	Teteskan mata yang sakit																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada	27 April 2022																																								
Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi																																								
Surat ijin :	Ada	SIP 446/1924.2/437.52/2016																																								
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik																																								
Cendoxytrol : 1 botol																																										

		c. Perhitungan biaya resep Cendoxytrol : $35.000 + 4000 + 1.500 = 40.500$ d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : Tn. Mad Tgl :12/11/2022 Cendoxytrol Teteskan mata yang sakit OBAT LUAR e. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Cendoxytrol Kandungan : dexamethasone 1mg, neomycin sulfate 3.5mg, polymixin B sulfate 10.000SI Dosis lazim : 1-2 tetes setiap jam pada siang hari dan tiap 2 jam pada malam hari, Kegunaan : inflamasi pada mata yg responsif terhadap steroid yang
--	--	---

		disertai infeksi bakteri. ESO potensial : alergi, peningkatan tekanan intraokular, pembentukan katarak subkapsular posterior KI : PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen dan penyakit akibat virus Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek ketersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) bersihkan tangan sebelum dan sesudah menggunakan obat, buka tutup botol dengan hati-hati hindari menyentuh ujung penetes, teteskan 1-2 tetes ke mata yang sakit sesuai anjuran dokter
--	--	---

2. Resep obat kulit



a. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Gea
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Nufacort Crm
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Krim
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada	16 Agustus 2020
Nama dokter :	Ada	Dr. Tejo
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nufacort Cream : 1 Tube

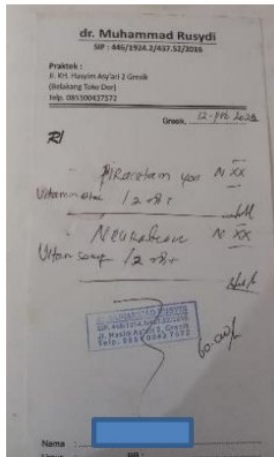
c. Perhitungan biaya resep

Nufacort : $50.000 + 3000 + 1.500 = 54.500$

		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : e. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Nufacort Cream Kandungan : Hydrocortisone acetate 1 % Neomycin sulphate 0.5 % Dosis lazim : 3-4 kali sehari Kegunaan : Mengobati penyakit eksim, dermatitis kontak, dan penyakit kulit lain yang peka terhadap neomycin dan kortikosteroid ESO potensial : Sensasi kulit seperti
--	--	---

		terbakar, rasa gatal, iritasi, kulit kering KI : Pasien yang menderita infeksi jamur sistemik, penderita TBC aktif, herpes zoster, herpes simplex, dan infeksi virus lain PERHATIAN : Jangan menggunakan obat ini pada area mata atau dekat area mata Cara penyimpanan : suhu dibawah 30°C f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket
--	--	--

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Pasien : Permisi, mau membeli obat di resep Petugas : saya cek dulu iyaa ibu obat nya terlebih dahulu Pasien : iya Petugas : ini ibu obat nya 9000 Pasien : iyaa itu aja Petugas : Baik Ibu saya tuliskan dulu etiketnya iyaa Ibu Pasien : Iya Petugas : Ini Ibu obatnya dan cara menggunakannya oleskan pada bagian kulit yang gatal dan dioleskan 3-4 kali sehari iya Ibu Pasien : Iya ini uangnya Petugas : Saya terima uangnya ibu. Semoga cepat sembuh Pasien : Baik terimakasih															
3.	Resep pasien saraf	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. Kusen</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Piracetam Neurobion</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Piracetam 400 mg Neurobion</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Tn. Kusen	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Piracetam Neurobion	Kekuatan :	Ada	Piracetam 400 mg Neurobion
Nama Pasien :	Ada	Tn. Kusen															
Umur pasien :	Tidak Ada	-															
Berat Badan :	Tidak Ada	-															
Nama Obat :	Ada	Piracetam Neurobion															
Kekuatan :	Ada	Piracetam 400 mg Neurobion															



Bentuk sed. :	Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada	Piracetam 20 Neurobion 20
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Piracetam 1 tablet 2 kali sehari Neurobion 1 tablet 2 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 Februari 2022
Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi
Surat ijin :	Ada	SIP 446/1924.2/437.52/2016
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Piracetam : 20 tablet
Neurobion : 20 tablet

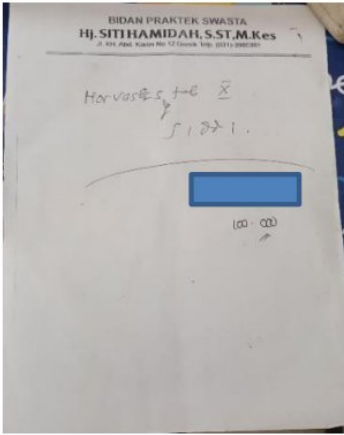
c. Perhitungan biaya resep

Piracetam : $2000 \times 20 = 40.000$
 Neurobion : $3.500 \times 20 = 70.000$
 Jadi, $40.000 + 70.000 + 6.000 + 2.500 = 118.500$
 Total = 118.500

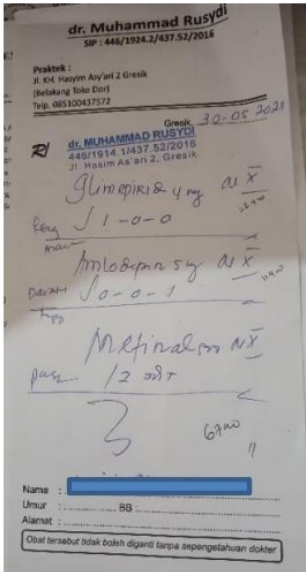
		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : Ny. Yeni Herawati Tgl :12/3/2025 Piracetam Dua kali sehari satu tablet sesudah makan APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : Ny. Yeni Herawati Tgl :12/3/2025 Neurobion Dua kali sehari satu tablet sesudah makan
--	--	--

		e. <i>Product knowledge</i> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="873 271 1373 1181"> Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C </td> <td data-bbox="1373 271 1874 1181"> Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C </td> </tr> </table>	Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C
Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C			

		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF : selamat siang, pak kursen, saya akan menjelaskan cara penggunaan obat bapak obat yang diberikan ada 2 yaitu piracetam diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan yang kedua yaitu neurobion diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan																														
4	Resep pasien HT	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. Hanifah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Norvask tab</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Norvask :10 tablet</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Sehari 1 kali 1 tablet</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny. Hanifah	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Norvask tab	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada	Norvask :10 tablet	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Sehari 1 kali 1 tablet	Tanggal penulisan resep :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Ny. Hanifah																														
Umur pasien :	Tidak Ada	-																														
Berat Badan :	Tidak Ada	-																														
Nama Obat :	Ada	Norvask tab																														
Kekuatan :	Tidak Ada	-																														
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																														
Jumlah obat :	Ada	Norvask :10 tablet																														
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																														
Aturan pakai :	Ada	Sehari 1 kali 1 tablet																														
Tanggal penulisan resep :	Tidak Ada	-																														

	<table border="1"> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>HJ. SITI HAMIDAH , S,ST,M.KES</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>JL. KH. Abd karim no 12 Gresik</td> </tr> </table>	Nama dokter :	Ada	HJ. SITI HAMIDAH , S,ST,M.KES	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	JL. KH. Abd karim no 12 Gresik
	Nama dokter :	Ada	HJ. SITI HAMIDAH , S,ST,M.KES							
	Surat ijin :	Tidak Ada	-							
	Alamat dr. :	Ada	JL. KH. Abd karim no 12 Gresik							
b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Norvask :10 tablet										
c. Perhitungan biaya resep Norvask : 8.000x10 = 80.000 80.000 + 3.000 + 1.500 = 84.500										
d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : Ny. Hanifah Tgl :12/3/2025 Norvask Satu kali sehari satu tablet sesudah makan										

	e. <i>Product knowledge</i> <table border="1"><tr><td>Nama Obat : Norvask Kandungan : amlodipin Dosis lazim : 1x1 sesudah makan Kegunaan : antihipentensi ESO potensial : sakit kepala, mual, sakit perut KI : darah rendah PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</td><td></td></tr></table> f. Tahap pembuatan <table border="1"><tr><td> 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket </td></tr></table>	Nama Obat : Norvask Kandungan : amlodipin Dosis lazim : 1x1 sesudah makan Kegunaan : antihipentensi ESO potensial : sakit kepala, mual, sakit perut KI : darah rendah PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C		1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket
Nama Obat : Norvask Kandungan : amlodipin Dosis lazim : 1x1 sesudah makan Kegunaan : antihipentensi ESO potensial : sakit kepala, mual, sakit perut KI : darah rendah PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C				
1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket				

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Atas nama ny. Hanifah Ini obatnya ibu di minum 1 kali sehari 1 tablet setelah makan ya ibu																											
5	Resep pasien DM 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. Iis Nuryanti</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Glimepiride Amlodipine Mefinal</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Glimepiride 4 mg Amlodipine 5 mg Mefinal 500 mg</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Glimepiride 1 tablet Amlodipine 1 tablet Mefinal 1 tablet</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Glimepiride 1 kali sehari diminum pagi hari Amlodipine 1 kali sehari diminum malam hari Mefinal</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny. Iis Nuryanti	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Glimepiride Amlodipine Mefinal	Kekuatan :	Ada	Glimepiride 4 mg Amlodipine 5 mg Mefinal 500 mg	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Glimepiride 1 tablet Amlodipine 1 tablet Mefinal 1 tablet	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Glimepiride 1 kali sehari diminum pagi hari Amlodipine 1 kali sehari diminum malam hari Mefinal
Nama Pasien :	Ada	Ny. Iis Nuryanti																											
Umur pasien :	Tidak Ada	-																											
Berat Badan :	Tidak Ada	-																											
Nama Obat :	Ada	Glimepiride Amlodipine Mefinal																											
Kekuatan :	Ada	Glimepiride 4 mg Amlodipine 5 mg Mefinal 500 mg																											
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																											
Jumlah obat :	Ada	Glimepiride 1 tablet Amlodipine 1 tablet Mefinal 1 tablet																											
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																											
Aturan pakai :	Ada	Glimepiride 1 kali sehari diminum pagi hari Amlodipine 1 kali sehari diminum malam hari Mefinal																											

			2 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada		30 mei 2021
Nama dokter :	Ada		Dr. Muhammad Rusydi
Surat ijin :	Tidak Ada		-
Alamat dr. :	Ada		Jl. KH Hasyim Asy'ari 2, Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- Glimepiride 4 mg 10 tablet
- Amlodipine 5 mg 10 tablet
- Mefinal 10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

- Glimepiride 4 mg ---> 2.400
- Amlodipine 5 mg ---> 11.400
- Mefinal 500 mg ---> 6.700

2.400+11.400+6.700+5000+4.500 = 30.000

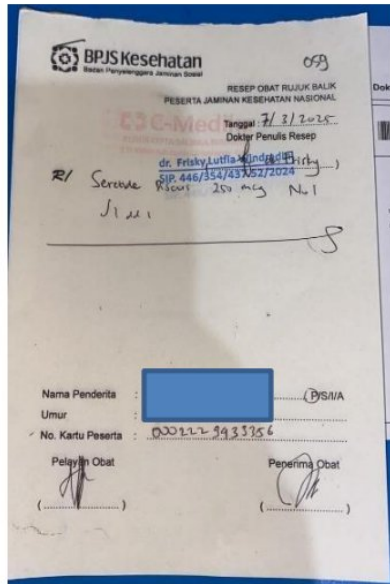
		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : Ny. Iis Nuryanti Tgl :30/5/2021 Glimepiride Satu kali sehari satu tablet sesudah makan diminum pagi hari APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : Ny. Iis Nuryanti Tgl :30/5/2021 Amlodipine Satu kali sehari satu tablet sesudah makan diminum malam hari
--	--	--

		APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : Ny. Iis Nuryanti Tgl :30/5/2021 Mefinal Dua kali sehari satu tablet sesudah makan	
		<i>e. Product knowledge</i>	
		Nama Obat : Glimepiride Kandungan : Glimepiride 4 mg Dosis lazim : 1-2 mg Kegunaan : untuk pasien diabetes militus tipe 2 ESO potensial : muntah, nyeri lambung, diare. KI : hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER Cara penyimpanan : disimpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipine 5 mg Dosis lazim : 5 mg Kegunaan : tekanan darah tinggi ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk, sakit perut, mual, kelelahan. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui, pasien dengan gangguan fungsi hati, dan gagal jantung kongesif, pasien lanjut usia Cara penyimpanan : disimpan pada suhu dibawah 30°C

Nama Obat : Mefinal

		Kandungan : Asam Mefenamat 500 mg Dosis lazim : 3x sehari 500 mg Kegunaan : anti nyeri ESO potensial : perdarahan, tukak peptik KI : Hipersensitivitas, peradangan atau tukak pada saluran cerna PERHATIAN : ibu hamil, gangguan ginjal, hati, lansia, dehidrasi Cara penyimpanan : disimpan pada suhu dibawah 30°C		
		f. Tahap pembuatan		
			1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek ketersediaan obat di APOTEK 3. Menghitung harga obat 4. Mengambil obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket	

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Petugas : iya bu ada yang bisa dibantu? Pasien : mau nebus resep ini apakah bisa? Petugas : bisa bu sebentar iya (mengambilkan obat) Petugas : ini ya bu obatnya saya jelaskan cara minumnya iya. Ini obat glimepiridenya diminum 1 kali sehari pada pagi hari sesudah sarapan, amlodipine diminum 1 kali sehari pada malam hari sesudah makan, mefinal 2 kali sehari sesudah makan Pasien : oh iya totalnya berapa ya? Petugas : totalnya 21 ribu bu Pasien : ini uangnya Petugas : uangnya 30 ribu kembaliannya 9 ribu makasih bu																					
6*	Resep mengandung sediaan inhaler	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Ny. Musichanawati</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Ada</td><td>68 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Seretide discus</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Seretide discus 250 mcg</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>inhaler</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>1 pcs inhaler</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Ny. Musichanawati	Umur pasien:	Ada	68 tahun	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Seretide discus	Kekuatan:	Ada	Seretide discus 250 mcg	Bentuk sediaan:	Ada	inhaler	Jumlah obat:	Ada	1 pcs inhaler
Nama pasien:	Ada	Ny. Musichanawati																					
Umur pasien:	Ada	68 tahun																					
Berat badan:	Tidak ada	-																					
Nama obat:	Ada	Seretide discus																					
Kekuatan:	Ada	Seretide discus 250 mcg																					
Bentuk sediaan:	Ada	inhaler																					
Jumlah obat:	Ada	1 pcs inhaler																					



Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dihirup sehari 1 kali 1 hirup
Tanggal penulisan resep:	Ada	7 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Frisky
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr. :	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Sertide discus yang dibutuhkan 1 pcs inhaler

c. Perhitungan biaya resep

Sertide discus = 525.000 + 8000 = 533.000

	d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : e. <i>Product knowledge</i> Nama obat: Sertide discus Kandungan : salmeterol sinapoat 50mg, flutikason propionate 250 mcg Dosis lazim: > 2 tahun sehari 2 kali 1 hirup Kegunaan: untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma ESO: sakit kepala, jamur pada mlut, iritasi tenggorokan, tremor/gemetar, jantung berdebar, gangguan suara (serak), kram otot KI: penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN: harus dengan resep dokter. Tidak untuk meredakan gejala asma akut. TB paru, gangguan jantung berat, diabetes
--	---

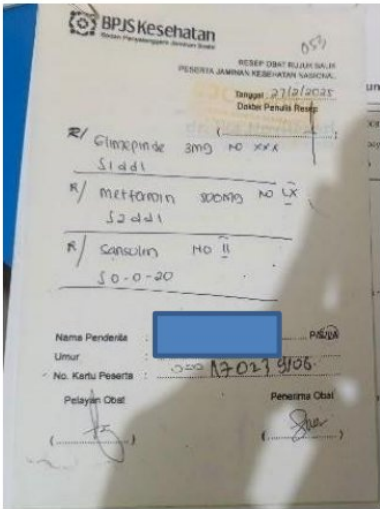
	mellitus, hipokalemia yang tidak diterapi, tirotosikosis. Lakukan pengawasan berkla terhadap laju pertumbuhan pada anak yang mendapat terapi. Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu sertide diskus 1 pcs 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) -
--	--

		TVF : pengambilan obat atas nama Musichanawati P : ya, dengan saya sendii mbak TVF : baik buk, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa inhaler cara pemakaiannya tariklah napas perlahan-lahan dan hembuskan. Letakkan inhaler di mulut antara gigi dan bibir. Tarik napas mendalam melalui mulut, lalu lepaskan inhaler dari mulut dan tahan napas setelah itu hembuskan napas digunakan 1 kali sehari 1 hirup ya buk. Baik bu untuk penjelasan saya sudah dimengerti P : sudah mbak terimakasih TVF : baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh																																					
7*	Resep obat KB 	a. Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Elen herawaty</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Diane tab</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Diane tab</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Diane tab No 1</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Diane tab No 1 S 1 x 1</td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27-01-2024</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr></table>	Nama Pasien :	Ada	Elen herawaty	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Diane tab	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Diane tab	Jumlah obat :	Ada	Diane tab No 1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Diane tab No 1 S 1 x 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	27-01-2024	Nama dokter :	Tidak ada	-	Surat ijin :	Tidak Ada	-	
Nama Pasien :	Ada	Elen herawaty																																					
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																					
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																					
Nama Obat :	Ada	Diane tab																																					
Kekuatan :	Tidak ada	-																																					
Bentuk sed. :	Ada	Diane tab																																					
Jumlah obat :	Ada	Diane tab No 1																																					
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																					
Aturan pakai :	Ada	Diane tab No 1 S 1 x 1																																					
Tanggal penulisan resep :	Ada	27-01-2024																																					
Nama dokter :	Tidak ada	-																																					
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																					

		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="963 175 1209 271">Alamat dr. :</td> <td data-bbox="1209 175 1422 271">Ada</td> <td data-bbox="1422 175 1769 271">Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td> </tr> </table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi <table border="1"> <tr> <td data-bbox="873 367 1848 470">Diane yang dibutuhkan 1 box</td> </tr> </table> c. Perhitungan biaya resep <table border="1"> <tr> <td data-bbox="873 534 1848 630">Diane 1 box Rp. 186.000</td> </tr> </table> d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : <table border="1"> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1052 742 1780 1236">  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 </td></tr> <tr> <td data-bbox="1052 949 1534 989">No>Nama : Ny. Elen Herawaty</td><td data-bbox="1534 949 1780 989">Tgl :27/01/2024</td></tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1052 989 1780 1236"> Diane Satu kali sehari satu tablet sesudah makan </td></tr> </table>	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik	Diane yang dibutuhkan 1 box	Diane 1 box Rp. 186.000	 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275		No>Nama : Ny. Elen Herawaty	Tgl :27/01/2024	Diane Satu kali sehari satu tablet sesudah makan	
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik											
Diane yang dibutuhkan 1 box													
Diane 1 box Rp. 186.000													
 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275													
No>Nama : Ny. Elen Herawaty	Tgl :27/01/2024												
Diane Satu kali sehari satu tablet sesudah makan													

		<i>e. Product knowledge</i> Nama Obat : Diane tab Kandungan : Siproteron Asetat dan Etinil Estradiol Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. 1 x sehari 1 tablet dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari. Kegunaan : INFORMASI OBAT INI HANYA UNTUK KALANGAN MEDIS. Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan rambut berlebih pada wanita di area yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat ESO potensial : Perlunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea KI : Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat ikterus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindroma Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat PERHATIKAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER . Hentikan penggunaan jika migren, sakit kepala,
--	--	--

		gangguan penglihatan atau kehilangan pendengaran. Tromboflebitis atau tromboemboli, rasa nyeri, dan sesak dada 6 minggu sebelum operasi besar, jaundice, hepatitis, gatal seluruh tubuh, epilepsy, penin, gangguan ginjal, obesitas, estrogen atau progesterone tidak boleh dikonsumsi selama pengobatan dengan Diane-35. Cara Penyimpanan : simpan di suhu antara 15-30 derajat celsius, dan terhindar dari cahaya.	
		f. Tahap pembuatan 1 Ambil obat Diane tab pada rak obat sebanyak 1 box yang berisi 21 tab 2 Tempelkan etiket pada kemasan obat 3 Masukkan kedalam kemasan plastik Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat	

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : Atas nama ibu elen herawati dari poli kandungan ya bu ? P : iya bener A : baki bu mohon maaf sebelumnya untuk obat diane diminum 1 kali sehari sesudah makan, apabila terjadi nyeri dibagian payudara hal tersebut itu tidak apa-apa ya bu karena efek samping dari obat tersebut																								
8*	Resep mengandung insulin 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Ny. Sutikhah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Ada</td><td>54 tahun</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride Metformin Sansulin</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride 3mg Metformin 500mg Sansulin</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride: tablet Metformin: tablet Sansulin: cairan injeksi</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride: 30 tablet Metformin: 60 tablet Sansulin: 2 pen</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Ny. Sutikhah	Umur pasien:	Ada	54 tahun	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Glimepiride Metformin Sansulin	Kekuatan:	Ada	Glimepiride 3mg Metformin 500mg Sansulin	Bentuk sediaan:	Ada	Glimepiride: tablet Metformin: tablet Sansulin: cairan injeksi	Jumlah obat:	Ada	Glimepiride: 30 tablet Metformin: 60 tablet Sansulin: 2 pen	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Nama pasien:	Ada	Ny. Sutikhah																								
Umur pasien:	Ada	54 tahun																								
Berat badan:	Tidak ada	-																								
Nama obat:	Ada	Glimepiride Metformin Sansulin																								
Kekuatan:	Ada	Glimepiride 3mg Metformin 500mg Sansulin																								
Bentuk sediaan:	Ada	Glimepiride: tablet Metformin: tablet Sansulin: cairan injeksi																								
Jumlah obat:	Ada	Glimepiride: 30 tablet Metformin: 60 tablet Sansulin: 2 pen																								
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																								

		Aturan pakai:	Ada	Glimepiride: sehari 1 kali 1 tablet Metformin: sehari 2 kali 1 tablet Sansulin : diserahkan ke dokter
		Tanggal penulisan resep:	Ada	27 februari 2025
		Nama dokter:	Ada	dr. Ika
		Surat ijin:	Tidak ada	-
		Alamat dr.:	Tidak ada	-
b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				
Glimepiride 3mg yang dibutuhkan 30 tablet Metformin 500mg yang dibutuhkan 60 tablet Sansulin yang dibutuhkan 2 pen				
c. Perhitungan biaya resep				
Glimepiride 3mg = $2.500 \times 30 = 75.000$ Metformin 500mg = $1000 \times 60 = 60.000$ Sansulin = $125.000 \times 2 = 250.000$ $75.000 + 60.000 + 250.000 + 10.000 + 15.000 = 395.000$				

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1

Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989

Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No>Nama : Ny. Sutikhah Tgl :12/03/2025

Glimepiride

Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

APOTEK CIPTA MEDIKA 1

Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989

Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No>Nama : Ny. Sutikhah Tgl :12/03/2025

Metformin

Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

		<i>e. Product knowledge</i>	
		Nama obat: glimepirid 3mg Kandungan: glimepiride 3mg Dosis lazim: dosis awal 1 mg/hari, dapat ditingkatkan dengan interval 1-2 minggu bila diperlukan Kegunaan: penderita diabetes melitus tipe 2 yang tidak dapat dikontrol dengan diet dan olahraga ESO: hipoglikemia, gangguan penglihatan, gangguan GIT, urtikaria KI: DM tipe 1, hipersensitivitas glimepiride dan golongan sulfonilurea, gangguan fungsi hati dan ginjal, ibu hamil dan menyusui PERHATIAN: pasien dengan resiko hipoglikemia, penurunan fungsi hati dan ginjal, pasien lanjut usia, defisiensi G6PD Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	Nama obat: Metformin 500mg Kandungan: metformin 500mg Dosis lazim: dosis awal: 1 x 500mg/hari, titrasi: dapat ditingkatkan 500mg/minggu. Dosis maksimum: 2000 mg dalam dosis terbagi. Diberikan Bersama makanan. Kegunaan: diabetes melitus tipe 2 (NIDDM) yang kadar gula darahnya tidak terkontrol dengan diet dan aktivitas fisik ESO: gangguan gastrointestinal, adidosis laktat KI: pasien dengan asidosis, alergi terhadap komponen sediaan, ataupun gangguan fungsi ginjal yang berat PERHATIAN: Fungsi ginjal yang kurang sempurna. Monitor fungsi ginjal secara teratur. Hamil dan menyusui hentikan terapi 2-3 hari sebelum operasi. Kondisi yang dapat menyebabkan dehidrasi. Penderita dengan infeksi serius atau trauma.
		Nama obat: sansulin Kandungan: insulin aspart 100 U/mL Dosis lazim: bersifat individual, 1 x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya	

		Kegunaan: mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 ESO: hpoglikemia (kadar gula darah dibawah batas normal), gangguan penglihatan sementara, lipodistrofi, reaksi pada situs injeksi dan alergi. KI: hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN: pasien dengan gangguan ginjal dan hati, Wanita hamil dan ibu menyusui, anak usia dari 6 tahun, sebelum digunakan untuk pertama kali: simpan di lemari es (2-8°C), jangan dibekuan, simpan pen dalam kemasan karton luar.		
		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu glimepiride 3mg 30 tablet, metformin 500mg 60 tablet, dan sansulin 2 pen (dokter yang menyerahkan) 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut		

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama ibu sutikhah S : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik bu, saya bantu jelaskan obatnya untuk 2 obat diabetes diminum sehari 1 kali 1 tablet nggeh, yang glimepiride diminum sebelum makan sama untuk yang metforminnya diminum sesudah makan. Untuk yang sansulinnya ditangani oleh dokter nggeh. baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. S: sudah mbak terimakasih TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh																		
9*	Resep kudis/kurap 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Rafael Frega Al Bara</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Asam mefenamat Erladerm-N cream Omeptamine Salep 24</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Asam mefenamat Erladerm-N cream Omeptamine Salep 24 30 gr</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Asam mefenamat: tablet Erladerm-N: cream Omeptamine: tablet Salep 24: cream</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Rafael Frega Al Bara	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Asam mefenamat Erladerm-N cream Omeptamine Salep 24	Kekuatan:	Ada	Asam mefenamat Erladerm-N cream Omeptamine Salep 24 30 gr	Bentuk sediaan:	Ada	Asam mefenamat: tablet Erladerm-N: cream Omeptamine: tablet Salep 24: cream
Nama pasien:	Ada	Rafael Frega Al Bara																		
Umur pasien:	Tidak ada	-																		
Berat badan:	Tidak ada	-																		
Nama obat:	Ada	Asam mefenamat Erladerm-N cream Omeptamine Salep 24																		
Kekuatan:	Ada	Asam mefenamat Erladerm-N cream Omeptamine Salep 24 30 gr																		
Bentuk sediaan:	Ada	Asam mefenamat: tablet Erladerm-N: cream Omeptamine: tablet Salep 24: cream																		

		Jumlah obat:	Ada	Asam mefenamat: 6 tablet Erladerm-N cream: 0.5 Omeptamine: 6 tablet Salep 24: 0.5
		Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
		Aturan pakai:	Ada	Racikan Erladerm-N + salep 24 cream: dioles tipis 3x sehari Asam mefenamat: 2 kali sehari 1 tablet Omeptamine: 2 kali sehari 1 tablet
		Tanggal penulisan resep:	Ada	03 Maret 2025
		Nama dokter:	Ada	dr. Biendha
		Surat ijin:	Tidak ada	-
		Alamat dr. :	Tidak ada	-
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Asam mefenamat yang dibutuhkan 6 tablet Erladerm-N crem yang dibutuhkan 0,5 gr Omeptamin tab yang dibutuhkan 6 tablet Salep 24 crem yang dibutuhnkan 0,5 gr		

		c. Perhitungan biaya resep Asam mefenamat : Rp. 1.200 x 6 Tablet = 7.200 Erladerm-N crem : Rp. 2.325 Omegtamin tab : Rp. 1.068 x 6 Tablet = 6.408 Salep 24 crem:2.061 Total: 17.994 + 20% = 21.592 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No>Nama : Raafael Tgl :03/03/2025 Asam Mefenamat Dua kali sehari satu tablet sesudah makan
--	--	---

		APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : Rafael Tgl :03/03/2025 Omegtamin Dua kali sehari satu tablet sesudah makan APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : Rafael Tgl :03/03/2024 Tiga kali sehari Dioleskan secara tipis-tipis OBAT LUAR
--	--	---

		e. <i>Product knowledge</i>	
		Nama obat: Asam Mefenamat Kandungan: Asam mefenamat 500 mg Dosis Lazim: Dewasa dan Anak-anak diatas 14 tahun ; dsis awal 500 mg, kemudian dianjurkan 250 mg tiap 6 jam sesuai kebutuhan Kegunaan: Meringankan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, dan nyeri sesudah operasi. ESO: Mual, muntah, diare, dan rasa sakit kepala updominal. KI: Pasien yang hipersensitiv terhadap asam mefenamat Perhatian: Sebaiknya diminum sesudah makan. Hati-hati jika digunakan pada Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dxamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguan keeimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem araf, endokrin, metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine KI: Tukak lambung aktif, herpes simplek okular, infeksi fungsi sistem sistemik, penderita dengan terapi penghambat MAO. Perhatian: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung. Jauhkan obat dari anak-anak dan hewan peliharaan. Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.
		Nama Obat: Erladerm-N Kandungan: Betamethasone-17 valerate 1 mg, neomycin sulfate 5 mg tiap gram krim.	Nama obat: Salep 24 Kandungan: Tiap gram mengandung Asam salisilat 20 mg, Sulfur 40 mg

		Dosis lazim: Oles tipis pada area yang terjangkit 2-3 kali sehari, setelah ada perbaikan, pemberian sehari 1 kali sampai sembuh Kegunaan: Infeksi sekunder dari bakteri, eksim, psoriasis, neurodermatosis, dermatitis seboroik, anal dan genital intertrigo ESO: Penipisan, striae, dilatasi pembuluh darah tepi pada pemakaian jangka Panjang KI: Hipersensitif Perhatian: Tidak boleh digunakan pada mata dan sekitarnya, luka bakar yang luas. Cara penyimpanan: Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.	Dosis lazim: Sehari 3-4 kali, dioleskan pada kulit yang sakit Kegunaan: Membantu meringankan penyakit kulit seperti panu, kadas, kudis, dan kurap ESO: kulit kemerahan dan sensasi terbakar KI: Penderita diabetes, pasien yang sedang menjalani persiapan pengangkatan kutil Perhatian: Hindari penggunaan di daerah sekitar mata, selaput lendir (hidung), mulut dan daerah anogenital (selangkangan) atau kulit yang terbuka Cara penyimpanan: Simpan dibawah suhu 30° C dan terlindung dari Cahaya matahari	
		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu asam mefenamat 6 tablet, racikan salep 1 tube, omegtamine 6 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut		

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Rafael M: ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya, untuk nyeri diminum 2x sehari 1 tablet sesudah makan, untuk radang nyeri diminum 2x sehari sesudah makan, untuk racikan salep dioleskan secara tipis-tipis 3 kali sehari, Baik pak untuk penjelasan saya sudah dimengerti M: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh																		
10*	Resep obat saluran cerna 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Muhammad nur kholis febriyanto</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Diagit Lansoprazole Ondansetron sanmol</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Diagit tablet Lansoprazole tablet Ondansetron tablet Sanmol tablet</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Muhammad nur kholis febriyanto	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Diagit Lansoprazole Ondansetron sanmol	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Diagit tablet Lansoprazole tablet Ondansetron tablet Sanmol tablet
Nama Pasien :	Ada	Muhammad nur kholis febriyanto																		
Umur pasien :	Tidak Ada	-																		
Berat Badan :	Tidak Ada	-																		
Nama Obat :	Ada	Diagit Lansoprazole Ondansetron sanmol																		
Kekuatan :	Tidak ada	-																		
Bentuk sed. :	Ada	Diagit tablet Lansoprazole tablet Ondansetron tablet Sanmol tablet																		

			Jumlah obat :	Ada	Diagit tab no XX Lansoprazole tab no X Ondansetron tab no X Sanmol tab no XII
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	Diagit tab no XX S 3 X 2 tab Lansoprazole tab no X S 2 X 1 AC Ondansetron tab no X S 3 X 1 K/P muntah Sanmol tab no XII S 3 X 1 K/P PC
			Tanggal penulisan resep :	Ada	15 februari 2024
			Nama dokter :	Ada	dr. Moh fajril falakhi
			Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

	b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Diagit yang dibutuhkan 20 tablet Lanzoprazole yang dibutuhkan 10 tablet Ondancetron yang dibutuhkan 10 tablet Sanmol yang dibutuhkan 12 tablet c. Perhitungan biaya resep Diagit 1 tablet 3.750 x 20 tablet = Rp 75.000 Lanzoprazole yang dibutuhkan 10 tablet 1 strip Rp 16.000 Ondancetron yang dibutuhkan 10 tablet 1 strip Rp 20.000 Sanmol yang dibutuhkan 12 tablet perstrip isi 4 Rp 2.400 x 3 = Rp 7.200 Total biaya Rp. 118.200 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :
--	--

	 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024 Diagit Tiga kali sehari dua tablet sesudah makan  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024 Lansoprazole Dua kali sehari satu tablet sebelum makan
--	---

		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024 Ondansetron Tiga kali sehari satu tablet sebelum makan Bila muntah
--	--	---

		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275		
		No>Nama : M Nur Kholis F. Tgl :15/02/2024		
		Sanmol Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan Bila perlu		
		Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 4	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30	

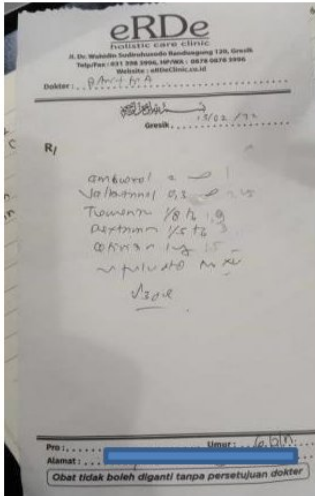
		Mg Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin. KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan	Mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari. Kegunaan : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung	
--	--	--	--	--

		pada pasien dengan hipokalemia, hipomagnesemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradiaritmia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung, Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C	ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison dan eradikasi H.pylori ESO potensial : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir. PERHATIAN : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua.	
--	--	---	---	--

			Kehamilan dan menyusui. metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama Obat : diagit Kandungan : Activated Attapulgit 600 mg, Pectin 50 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia lebih dari 12 tahun : Mula-mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam. Anak-anak 6-12 tahun : Mula-mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet. Kegunaan : Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping	Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah:	

		tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah : Mual, pusing, konstipasi. KI : Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari. Hipersensitif terhadap obat ini. PERHATIAN : Jangan digunakan lebih dari 2 hari atau dalam keadaan demam tinggi atau untuk bayi atau anak-anak di bawah 6 tahun, kecuali atas petunjuk dokter. Penggunaan pada wanita hamil dan menyusui belum diketahui dengan pasti. Bila diare pada anak-anak menimbulkan dehidrasi maka harus diberikan oralit. Dapat mempengaruhi absorpsi saluran pencernaan dari obat-obatan, karena itu dianjurkan interval waktu 2-3 jam antara pemberian obat-obatan lain dengan obat ini. Jika gejala-gejala masih berlangsung terus, konsultasikan ke dokter. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis). KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
--	--	---	---	--

		f. Tahap pembuatan 1. Ambil obat diagit pada rak obat sebanyak 2 strip, lansoprazole 1 strip, ondancetron 1 strip dan sanmol 12 tab 2. Tempelkan etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastic 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt : Pasien atas nama Tn. Muhammad nur kholis febriyanto Pasien : iya mbak Apt : Baik bapak, saya jelaskan obatnya dulu ya bapak, ini obatnya ada 4 macam bu yaitudiagit tablet untuk diare diminum 3 kali sehari 2 tablet sesudah makan , ondancetron diminum 3 kali sehari 1 tablet sebelum makan bila muntah, lansoprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet dan sanmol untuk nyeri dan demama bila perlu diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh												
11*	Resep saluran nafas	a. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ika naya</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>6 bulan</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>Tidak ada</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>ambroxol</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ika naya	Umur pasien :	Ada	6 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada	ambroxol
Nama Pasien :	Ada	Ika naya												
Umur pasien :	Ada	6 bulan												
Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada												
Nama Obat :	Ada	ambroxol												

			Salbutamol Tremenza Dextamin Cetirizine	
	Kekuatan :	Ada	ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg	
	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	
	Jumlah obat :	Ada	Ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV	
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
	Aturan pakai :	Ada	Ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV /3 dd I	
	Tanggal penulisanresep :	Ada	13 Maret 2023	
	Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Arif Fakhruddin, Sp. A	
	Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada	
	Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin SudirohusodoRanduagung 120, Randuagung,	

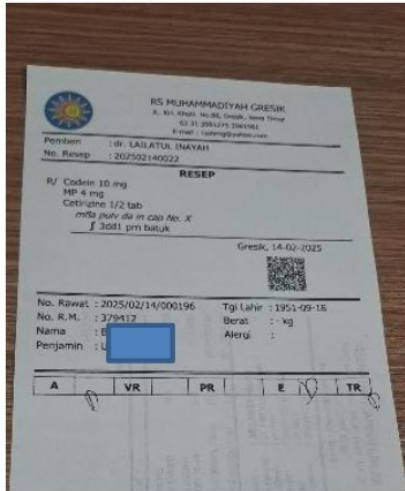
				Indonesia, East Java
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Ambroxol = $3 \times 15 = 45 \text{ mg} / 30 = 1,5 \text{ tab}$ Salbutamol = $0.6 \times 15 = 9 / 2 = 4,5 \text{ tab}$ Termenza = $1/8 \times 15 = 1,875 \text{ tab}$ Dextamin = $1/5 \times 15 = 3 \text{ tab}$ Cetirizine = $1 \text{ mg} \times 15 = 15 \text{ mg} / 10 = 1,5 \text{ tab}$ c. Perhitungan biaya resep 1. Ambroxol = Rp 1179 x 1.5 tab = Rp 1.768 2. Salbutamol = Rp 131 x 3,75 tab = Rp 491 3. Termenza = Rp 2063 x 2,5 tab = Rp 5,157 4. Dextamin = Rp 2000 x 3,75 tab = Rp 7,500 5. Cetirizine = Rp 236 x 1,5 tab = Rp 354 Total semua = Rp 15,270 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :		

	e. Product knowledge <table border="1"> <tr> <td data-bbox="875 561 1377 1284"> Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun: 1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER </td> <td data-bbox="1377 561 1877 1284"> Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia >12 tahun: 2-4 mg, 3-4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya KI : Hipersensitif salbutamol PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat </td> </tr> </table>	Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun: 1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER	Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia >12 tahun: 2-4 mg, 3-4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya KI : Hipersensitif salbutamol PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat
Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun: 1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari. Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag. KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER	Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia >12 tahun: 2-4 mg, 3-4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya KI : Hipersensitif salbutamol PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat		

		Cara penyimpanan : Simpan Ambroxol pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, ditempat kering, dan sejuk.	dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan dan jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab.	
		Nama Obat : tramenza Kandungan : Pseudoephedrine HCl dan Triprolidine HCl. Dosis lazim : Dewasa dan anak di atas 12 tahun: dosisnya 1 tablet digunakan 3 - 4 kali per hari. Kegunaan : meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Kondisi hiperreaktif: takikardia, palpitasi, sakit kepala, pusing, atau mual. KI : Penyakit saluran napas bawah, termasuk asma. Glaukoma, hipertensi, diabetes, penyakit arteri koroner, terapi MAOI PERHATIAN : Awas, Obat Keras Bacalah Aturan Pakainya Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap	Nama Obat : Dextamin Kandungan : Dexamethasone (glukokortikoid) dan Dexchlorpheniramine Maleate Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa : 1 tablet, 3 kali per hari. Anak : 1/2 tablet, 3 kali per hari. Kegunaan : antiinflamasi, antirematik, serta antialergi/antihistamin ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis KI : hipersensitif	

		PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEPDOKTER Cara penyimpanan : Simpan pada tempatsejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.	
		Nama Obat : Cetirizine Kandungan : cetirizine dihydrochloride10 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak usia >6 tahun: 5–10 mg, per hari. Kegunaan : membantu mengatasi masalah alergi ESO potensial :Kantuk . Kelelahan,mulut kering KI : Hipersensitif, Gangguanginjal berat. PERHATIAN : obat wajib apotik Cara penyimpanan : pada tempat yangkering dan sejuk, pada temperatur ruangan sekitar 20–25 derajat Celsius	
		f. Tahap pembuatan	
		a. siapkan alat dan bahan	

		b. Masukan cetirizine dan ambroxol ke dalam mortir,gerus ad homogen,+ tremenza dan dextramin kedalam mortir, gerus ad halus danhomogen,+ salbutamol kedalam mortir gerus ad halus dan homogen c. keluarkan dari mortir dengan sundip, bagi aa 15 bungkusdanbungkus rapl d. menulis etiket lalu masukan plastik klip g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) obat ini diminum 3 kali sehari setelah makan sesuai anjuran dokter, campurkan 1 bungkus puyer dengan sedikit air matang, aduk rata dan langsung diminum.																		
12*	Resep racikan dewasa (1)	c. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Bustari</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Codein MP Cetirizine</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Codein: tablet</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Bustari	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Codein MP Cetirizine	Kekuatan:	Tidak ada	-	Bentuk sediaan:	Ada	Codein: tablet
Nama pasien:	Ada	Bustari																		
Umur pasien:	Tidak ada	-																		
Berat badan:	Tidak ada	-																		
Nama obat:	Ada	Codein MP Cetirizine																		
Kekuatan:	Tidak ada	-																		
Bentuk sediaan:	Ada	Codein: tablet																		



		MP: tablet Cetirizine: tablet
Jumlah obat:	Ada	Codein: 10mg/10mg x 10 = 10 tablet MP: 4mg/8mg x 10 = 5 tablet Cetirizine: 1/2 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Diminum sehari 3 kali 1 kapsul bila batuk
Tanggal penulisan resep:	Ada	14 februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. lailatul inayah
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

d. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Codein yang dibutuhkan 10mg/10mg x 10 = 10 tablet
 MP yang dibutuhkan 4mg/8mg x 10 = 5 tablet
 Cetirizine yang dibutuhkan 1/2 tablet

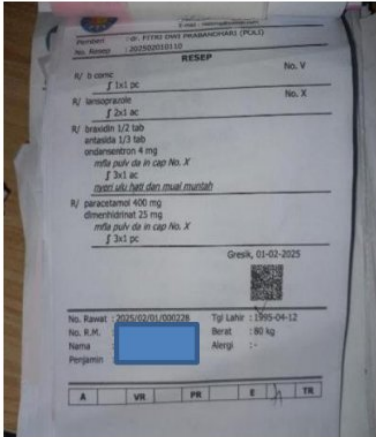
c. Perhitungan biaya resep

Codein: 10 tablet x 900 = 9.000

		MP: 5 tablet x 992 = 4.960 Cetirizine yang dibutuhkan 1/2 tablet x 552 = 276 Cangkang kapsul: 10 x 53 = 530 Total: 14.766 --> 15.000		
		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Bustari Tgl :14/02/2025 Obat racikan kapsul Tiga kali sehari satu kapsul sesudah makan		
		e. <i>Product knowledge</i> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama obat: codein</td> <td style="width: 50%;">Nama obat: Methylprednisolone</td> </tr> </table>	Nama obat: codein	Nama obat: Methylprednisolone
Nama obat: codein	Nama obat: Methylprednisolone			

		Kandungan: codein phosphate hemihydrate 10mg Dosis lazim: meringankan nyeri dewasa: Dosis awal 15-60 mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 360 mg per hari. Anak usia di atas 12 tahun: 0,5-1 mg/kgBB, diberikan tiap 6 jam. Dosis maksimal 240 mg per hari dan dosis maksimal per dosis 60 mg. meredakan batuk dewasa: 15-30 mg 3-4 kali sehari. Mengatasi diare akut dewasa 30mg 3-4 kali sehari Kegunaan: meredakan batuk, meredakan nyeri ringan hingga sedang selain itu mengurangi diare akut ESO: adiksi opiat dan depresi pernapasan KI: depresi pernapasan, anak usia <12 tahun, anak usia <18 tahun yang baru saja menjalani tonsilektomi atau adenoidektomi, dan asma bronkial. PERHATIAN: harus dengan resep dokter, Beri tahu dokter tentang riwayat alergi yang anda miliki. Cara penyimpanan: simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.	Kandungan: Methylprednisolone 8 mg Dosis lazim: dosis awal 4 – 48 mg/hari dalam 1 – 4 dosis terbagi Kegunaan: antiinflamasi, gangguan endokrin, reumatik, hematologi, Alergi ESO: gangguan saluran cerna, edema, diabetes mellitus laten, hipertensi, supresi sistem imun KI: hipersensitivitas PERHATIAN: Wanita hamil dan menyusui, anak-anak, lansia Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	
		Nama obat: cetirizine Kandungan: cetirizine HCL		

		Dosis lazim: Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun: 10 mg (1 tablet) per hari. Anak usia 6-12 tahun: 5 mg. Anak usia lebih dari 12 tahun: sama seperti dosis dewasa Kegunaan: mengobati alergi ESO: mual muntah, mengantuk, sakit kepala, pusing, gelisah KI: hipersensitif, gangguan ginjal yang parah, menyusui PERHATIAN: Beri tahu dokter tentang riwayat alergi obat yang dimiliki Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.		
		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu codein 10 tablet, MP 5 tablet, dan cetirizine 1/2 tablet 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik		

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama bapak bustari B : ya, dengan saya anaknya mbak TVF: baik mas, saya bantu jelaskan obatnya bapak bustari berupa racikan kapsul untuk batuk diminum sehari 3 kali 1 kapsul nggeh bila tidak batuk tidak usah diminum tidak apa-apa. baik mas apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. B: sudah mbak terimakasih TVF: baik mas ini obatnya semoga lekas sembuh																		
13*	Resep racikan dewasa (2) 	e. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Sri fatmawati</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Ada</td><td>80kg</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>b comc lansoprazole braxidin Antasida Ondansentron paracetamol dimenhidrinat</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>b comc: tablet lansoprazole: kapsul braxidin: tablet Antasida: tablet</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Sri fatmawati	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Ada	80kg	Nama obat:	Ada	b comc lansoprazole braxidin Antasida Ondansentron paracetamol dimenhidrinat	Kekuatan:	Tidak ada	-	Bentuk sediaan:	Ada	b comc: tablet lansoprazole: kapsul braxidin: tablet Antasida: tablet
Nama pasien:	Ada	Sri fatmawati																		
Umur pasien:	Tidak ada	-																		
Berat badan:	Ada	80kg																		
Nama obat:	Ada	b comc lansoprazole braxidin Antasida Ondansentron paracetamol dimenhidrinat																		
Kekuatan:	Tidak ada	-																		
Bentuk sediaan:	Ada	b comc: tablet lansoprazole: kapsul braxidin: tablet Antasida: tablet																		

					Ondansentron: tablet paracetamol: tablet Dimenhidrinat: tablet	
			Jumlah obat:	Ada	b comc: 5 tablet lansoprazole: 10 kapsul braxidin: ½ tablet Antasida: 1/3 tablet Ondansentron: 4mg/4mg x 10 = 10 tablet Paracetamol: 400mg/500mg x 10 = 8 tablet Dimenhidrinat: 25mg/50mg x 10 = 5 Tablet	
			Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	
			Aturan pakai:	Ada	b comc: sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan lansoprazole: sehari 2 kali 1 kapsul, sebelum makan diminum sehari 3 kali 1 kapsul, sebelum makan untuk nyeri ulu hati dan mual muntah diminum sehari 3 kali 1 kapsul, sesudah makan	
			Tanggal penulisan resep:	Ada	1 Februari 2025	
			Nama dokter:	Ada	dr. Fitri dwi	
			Surat ijin:	Tidak ada	-	

		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="963 172 1209 215">Alamat dr.:</td> <td data-bbox="1209 172 1422 215">Tidak ada</td> <td data-bbox="1422 172 1767 215">-</td> </tr> </table> f. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi b comc yang dibutuhkan 5 tablet lansoprazole yang dibutuhkan 10 kapsul braxidin yang dibutuhkan ½ tablet Antasida yang dibutuhkan 1/3 tablet Ondansentron yang dibutuhkan 4mg/4mg x 10 = 10 tablet Paracetamol yang dibutuhkan 400mg/500mg x 10 = 8 tablet Dimenhidrinat yang dibutuhkan 25mg/50mg x 10 = 5 tablet c. Perhitungan biaya resep b comc: 5 tablet x 2.376 = 11.880 lansoprazole: 10 kapsul x 1.760 = 17.600 braxidin: ½ tablet = 2.500 Antasida: 1/3 tablet = 333 Ondansentron: 10 tablet = 5000 x 10 = 50.000 Paracetamol: 8 tablet = 300 x 8 = 2.400 Dimenhidrinat: 5 tablet = 1.500 x 5 = 7.500 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :	Alamat dr.:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-			

		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No/Nama : Sri Fatmawati Tgl :01/02/2025 B Comc Dua kali sehari satu tablet sesudah makan  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No/Nama : Sri Fatmawati Tgl :01/02/2025 Lansoprazole Dua kali sehari satu kapsul sebelum makan	
--	--	--	--

		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Sri Fatmawati Tgl :01/02/2025 Racikan kapsul tiga kali sehari satu kapsul sesudah makan	
		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Sri Fatmawati Tgl :01/02/2025 Racikan kapsul tiga kali sehari satu kapsul sesudah makan	

		<i>e. Product knowledge</i> Nama obat: b comc Kandungan: vitamin B1 50 mg, vitamin B2 25 mg, vitamin B6 10 mg, vitamin B12 5 mcg, calcium pantotenate 18,4 mg, vitamin B3 100 mg, vitamin C 500 mg Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin untuk dewasa dan anak-anak dalam masa pertumbuhan serta selama masa penyembuhan. ESO: urine berwarna kuning terang, mual, rasa tidak nyaman di perut, sakit kepala KI: hipersensitivitas terhadap salah satu komposisi becom-c PERHATIAN: bila penderita mengeluh karena gangguan lambung, lebih baik dimulai dengan ½ kaplet sehari sesudah makan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu
--	--	---	--

			(tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari. Kegunaan : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison dan eradikasi H.pylori ESK potensial : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengonsumsi rilpivirine dan atazanavir. PERHATIAN : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko	
--	--	--	---	--

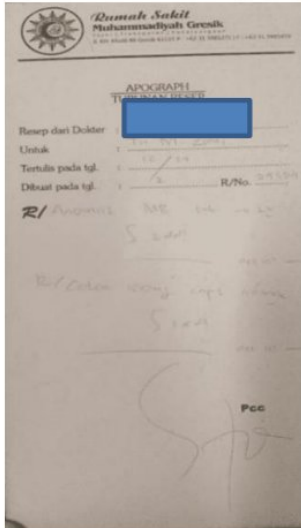
			berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua. Kehamilan dan menyusui. metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 4 mg Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang	Nama Obat : parasetamol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan	

		diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrosis epidermal toksik, sindrom serotonin. KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan hipokalemia, hipomagnesemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradiaritmia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung, Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C	berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis). KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
--	--	---	--	--

	g. Tahap pembuata 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Cara menggunakan obat tersebut yaitu ada 4 obat yaitu B comc diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan, obat kedua lansoprazol diminum 2 kali sehari 1 kapsul sebelum makan dan kedua obat racikan kapsul ini diminum 3 kali sehari 1 kapsul sesudah makan
--	---

14* Resep berasal dari salinan resep (1)

a.



Skrinning Administrasi

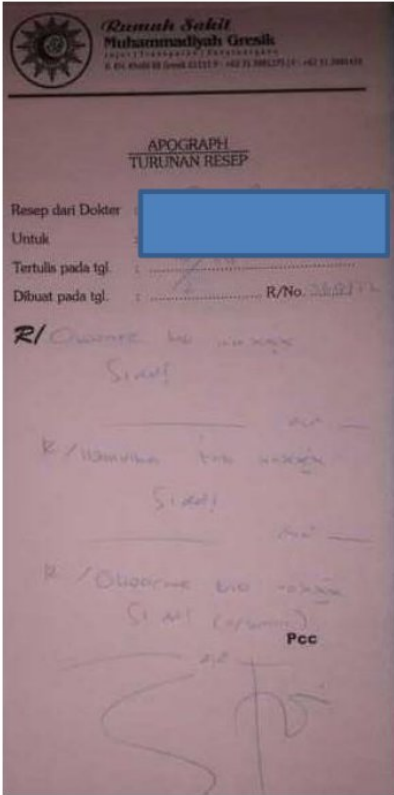
Nama Pasien :	Ada	M. Zuhri
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Angintriz MR
Kekuatan :	Ada	Coten 100mg
Bentuk sed. :	Ada	Angintriz MR tablet Coten 100mg capsul
Jumlah obat :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX Coten 100mg capsul No. XXX
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet) Coten 100mg capsul No. XXX (1x sehari 1 capsul)
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 february 2025
Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Radifit.SpJP
-Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil No. 88, Gresik, Jawa Timur.

		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Angintriz MR yang dibutuhkan 60 tablet Coten 100mg yang dibutuhkan 30 kapsul c. Perhitungan biaya resep Angintriz MR yang dibutuhkan 60 tablet 4.326x 60 tablet= 259.56 Coten 100mg yang dibutuhkan 30 kapsul harga 1 box 435.000 Total 694.000 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No/Nama : M. Zuhri Tgl :12/02/2025 Angintriz MR Dua kali sehari satu tablet sesudah makan
--	--	--

		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : M. Zuhri Tgl :12/02/2025 Coten 100 mg Satu kali sehari satu kapsul sesudah makan		
	e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td> Nama Obat : Angintriz®MR Kandungan : Trimetazidine HCl 35 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan : untuk antiangina ESO potensial : jarang terjadi : Gangguan ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat </td><td> Nama Obat : Coten 100mg Kandungan : Ubidecarenone (Coenzyme Q10) 100 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1- 3 kapsul Kegunaan : Suplemen antioksidan ESO potensial : belum ada efek samping yang dilaporkan KI : Hindari </td></tr></table>		Nama Obat : Angintriz®MR Kandungan : Trimetazidine HCl 35 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan : untuk antiangina ESO potensial : jarang terjadi : Gangguan ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat	Nama Obat : Coten 100mg Kandungan : Ubidecarenone (Coenzyme Q10) 100 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1- 3 kapsul Kegunaan : Suplemen antioksidan ESO potensial : belum ada efek samping yang dilaporkan KI : Hindari
Nama Obat : Angintriz®MR Kandungan : Trimetazidine HCl 35 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan : untuk antiangina ESO potensial : jarang terjadi : Gangguan ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat	Nama Obat : Coten 100mg Kandungan : Ubidecarenone (Coenzyme Q10) 100 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1- 3 kapsul Kegunaan : Suplemen antioksidan ESO potensial : belum ada efek samping yang dilaporkan KI : Hindari			

		KI : pasien gagal ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada pasien dengan Cara penyimpanan : Simpan obat Angintriz MR pada suhu ruang, di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-Anak	penggunssn pada pasien hipersensitif terhadap kandungan produk PERHATIAN :hamil dan laktasi Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung	
		f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di rumah sakit 3. Menghitung harga obat 4. Mengambilm obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket		

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : obat dengan nama tuan zuhri P : Ya, dengan saya sendiri mbakk A : baik pak ini kita kasih obat suplemen antioksidan dan juga obat antiangina ya pak untuk pemakaian nya Angintriz MR 2 Kali sehari 1 tablet sesudah makan dan untuk obat cotten 1 kali sehari sesudah makan, baik pak apakah ada yang di tanyakan. P : sudah mbak terimakasih A : baik kalau sudah jelas, ini obat semoga lekas sembuh																					
15*	Resep berasal dari salinan resep (2)	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny, nita wahyuni</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Ovacare Wanvita Oligocare</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Ovacare, tab Wanvita tab Oligocare tab</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Ovacare tab no xxx Wanvita</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny, nita wahyuni	Umur pasien :	Tidak ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Ovacare Wanvita Oligocare	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Ovacare, tab Wanvita tab Oligocare tab	Jumlah obat :	Ada	Ovacare tab no xxx Wanvita
Nama Pasien :	Ada	Ny, nita wahyuni																					
Umur pasien :	Tidak ada	-																					
Berat Badan :	Tidak Ada	-																					
Nama Obat :	Ada	Ovacare Wanvita Oligocare																					
Kekuatan :	Tidak ada	-																					
Bentuk sed. :	Ada	Ovacare, tab Wanvita tab Oligocare tab																					
Jumlah obat :	Ada	Ovacare tab no xxx Wanvita																					

			tab no xxx Oligocare tab no xxx
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	Ovacare, tab no xxx S 1 dd1 Wanvita tab no xxx S 1 dd1 Oligocare tab no xxx S 1 dd1 (untuk suami)
	Tanggal penulisan resep :	Ada	19 februari 2025
	Nama dokter :	Ada	Dr. rino andriya,SpOG
	Surat ijin :	Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	Ada	Jl. KH.Kholil 88 Gresik
	b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Ovacare yang dibutuhkan 30 tablet Wanvita yang dibutuhkan 30 tablet Oligocare yang dibutuhkan 30 tablet		

	c. Perhitungan biaya resep Ovacare 1box 30 biji Rp. 303.000 Wanvita 1 pcs 4.466 x 30 biji Rp. 134.000 Oligocare 1 box 30 biji Rp 237.000 Total Rp 674.000 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Nita Wahyuni Tgl : 19/02/2025 Ovacare Satu kali sehari satu tablet sesudah makan
--	--

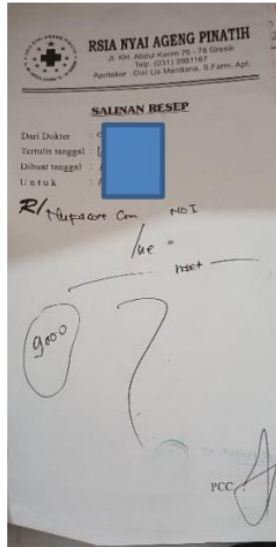
		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur [Transparan] Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Nita WahyuniTgl : 19/02/2025 Wanvita Satu kali sehari satu tablet sesudah makan
		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur [Transparan] Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Nita WahyuniTgl : 19/02/2025 Oligocare Satu kali sehari satu tablet sesudah makan

		e. <i>Product knowledge</i>	
		Nama Obat : Ovacare Kandungan : inositol, L-arginine, N-acetyl Cystein, Celenium, Promium, Asam folat, Mikronutrien Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 1 tablet 2 kali sehari sesudah makan Kegunaan : untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada wanita ESO potensial : diare, perut kembung, mual, sulit tidur, sakit kepala KI : hipersensitif terhadap komposisi ovacare PERHATIAN : Jangan dikunyah ataupun diminum dalam keadaan perut kosong atau dengan teh dan kopi Cara penyimpanan : Simpan Ovacare di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan suplemen dari jangkauan anak-anak.	Nama obat : wanvita Kandungan : vit. A 10,00 IU, vit B1 20 mg, vit B12 5 mg, Nicotinamide 50 mg, vit B6 10 mg, Ca pantothenate 11,6 mg, biotin 0,25 mg, vit C 150 mg, vit D3 400 mg, vit E 10 mg, folic acid 0,4 mg, Ca 50 mg, phosphorus 38,64 mg, Fe 10 mg, magnesium 0,379 mg, mg, Selenium 0.061 mg, Fluoride 0.045 mg, Copper 0.712 mg, Zn 0.343 mg, Molybdenum 0.083 mg Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1 kali sehari 1 kapsul sebelum tidur Kegunaan : wanvita untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui ESO potensial : kekurangan vitamin dan mineral selama masa penyembuhan, kehamilan, dan lansia KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : dapat sebabkan fases berwarna hitam Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C
		Nama Obat : oligocare Kandungan : Lycopene 2 mg,	

		Glutathione 2.5 mg, L-carnitine 75 mg, L-arginine 10 mg, Co-Q10 2.5 mg, Elemental Zn 12.5 mg, Elemental selenium 100 mcg, Elemental Fe 5 mg, Elemental manganese 1.5 mg, Elemental copper 500 mcg, Vit E 12.5 mg, Vit C 75 mg, Vit A 1,250 IU, Folic acid 400 mcg, Cyanocobalamin 100 mcg, Thiamine 5 mg, Pyridoxine 10 mg, Ginseng extr 10 mg. Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari. Kegunaan ; membantu memenuhi kebutuhan mekronutrien untuk mendukung kesehatan pria ESO potensial : - KI : - PERHATIAN : simpan pada tempat kering dan sejuk terhindar dari sinar matahari langsung	
--	--	---	--

	f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek kesetersediaan obat di rumah sakit 3. Menghitung harga obat 4. Mengambilm obat di rak 5. Menulis etiket 6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : obat dengan atas nama ny nita wahyuni P : ya, dengan saya sendiri mbak A : baik bu ini kita kasih obat wanvita dan ovacare untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui, dan untuk obat oligocare membantu untuk memenuhi vitamin pada bapak ini semua obatnya diminum 1 kali sehari sesudah makan baik bu apakah ada yang di tanyakan. P : sudah mbk terimakasih A : baik kalau sudah jelas, ini obatnya dan semoga lekas sembuh
--	--

16

Resep berasal dari salinan resep (3)**c. Skrinning Administrasi**

Nama Pasien :	Ada	An. Gea
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Nufacort Crm
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Krim
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada	16 Agustus 2020
Nama dokter :	Ada	Dr. Tejo
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik

d. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nufacort Cream : 1 Tube

c. Perhitungan biaya resepnufacort : $50.000 + 3.000 + 1.500 = 54.500$

	d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : e. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Nufacort Cream Kandungan : Hydrocortisone acetate 1 % Neomycin sulphate 0.5 % Dosis lazim : 3-4 kali sehari Kegunaan : Mengobati penyakit eksim, dermatitis kontak, dan penyakit kulit lain yang peka terhadap neomycin dan kortikosteroid ESO potensial : Sensasi kulit seperti
--	--

		terbakar, rasa gatal, iritasi, kulit kering KI : Pasien yang menderita infeksi jamur sistemik, penderita TBC aktif, herpes zoster, herpes simplex, dan infeksi virus lain PERHATIAN : Jangan menggunakan obat ini pada area mata atau dekat area mata Cara penyimpanan : suhu dibawah 30°C f. Tahap pembuatan 7. Melakukan skrining resep 8. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 9. Menghitung harga obat 10. Mengambil obat di rak 11. Menulis etiket 12. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket
--	--	--

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Pasien : Permisi, mau membeli obat di resep Petugas : saya cek dulu iyaa ibu obat nya terlebih dahulu Pasien : iya Petugas : ini ibu obat nya 9000 Pasien : iyaa itu aja Petugas : Baik Ibu saya tuliskan dulu etiketnya iyaa Ibu Pasien : Iya Petugas : Ini Ibu obatnya dan cara menggunakannya oleskan pada bagian kulit yang gatal dan dioleskan 3-4 kali sehari iya Ibu Pasien : Iya ini uangnya Petugas : Saya terima uangnya ibu. Semoga cepat sembuh Pasien : Baik terimakasih												
17*	Resep polifarmasi (1)	a. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Fatimah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Analsik Cefixim Lansoprazole</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Fatimah	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Analsik Cefixim Lansoprazole
Nama Pasien :	Ada	Fatimah												
Umur pasien :	Tidak Ada	-												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	Analsik Cefixim Lansoprazole												

RESEP

Pemberi : dr. FITRI DWI PRABANDHARI
No. Resep : 202402197204

R/ ANALSIK No. X
f 2 DD 1

R/ CEFIXIM No. X
f 2 DD 1

R/ LANSOPRAZOLE No. X
f 2 DD 1 AC

R/ ONDANSETRON 8 MG No. X
f 3 DD 1 AC

R/ SANMAG No. X
f 3 DD 1

R/ SANMOL No. X
f 3 DD 1

Gresik, 19-02-2024

No. Rawat : 2024/02/19/000433 Tgl Lahir : 1996-03-20
No. R.M. : Berat : 1- kg
Nama : Alergi :
Penjamin :

A VR PR E TR

		Ondancetron Sanmag Sanmol
Kekuatan :	Ada	Ondancetron 8 mg
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	Analsik no X Cefixim no X Lansoprazole no X Ondancetron no X Sanmag no X Sanmol no X
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Analsik no X S 2 DD 1 Cefixim no X S 2 DD 1 Lansoprazole no X S 2 DD 1 AC Ondancetron no X S 3 DD 1 AC Sanmag no X S 3 DD 1 Sanmol no X S 3 DD 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	19 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	dr.Fitri Dwi Prabandhari
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

	b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Analsik yang dibutuhkan 1 strip Cefixim yang dibutuhkan 1 strip Lansoprazole yang dibutuhkan 1 strip Ondancetron yang dibutuhkan 1 strip Sanmag yang dibutuhkan 1 strip Sanmol yang dibutuhkan 10 tab c. Perhitungan biaya resep Analsik 1 strip 23.000 Cefixim 1 strip 15.000 Lansoprazole 1 strip 16.000 Ondancetron 1 strip 20.000 Sanmag 1 strip 2 tab $8.500 \times 5 = 42.500$ Sanmol 1 tab $600 \times 10 = 6000$ Total Biaya Rp 122.500
--	--

	d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Fatinah Tgl : 19/02/2025 Analsik Dua kali sehari satu tablet sesudah makan  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Fatinah Tgl : 19/02/2025 Cefixim Dua kali sehari satu tablet sesudah makan Antibiotik harus habis
--	---

		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : FatinahTgl : 19/02/2025 Lansoprazole Dua kali sehari satu kapsul sebelum makan
		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : FatinahTgl : 19/02/2025 Ondancetron Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan

	 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Fatinah Tgl : 19/02/2025 Sanmag Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Fatinah Tgl : 19/02/2025 Sanmol Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan
--	---

		<i>e. Product knowledge</i> Nama Obat : ondansetron Kandungan : Ondansetron 8 mg Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin. KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger- Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari.
--	--	---	--

		pada pasien dengan hipokalemia, hipomagneemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradiaritmia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung, Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C	Kegunaan : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-ellison dan eradikasi H.pylori. ESO potensial : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagneemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir. PERHATIAN : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua. Kehamilan dan menyusui.	
--	--	--	---	--

			metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama Obat : analsik Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari. Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar KI : TD <100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama PERHATIAN : Ggn fungsi hati & ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah. Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk	Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis). KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.	

			PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama obat: Cefixim Kandungan: Cefixime 200 mg Dosis Lazim: Dewasa dan anak-anak dengan berat badan sama dengan atau lebih dari 30 kg, dosis harian yang direkomendasikan adalah 50-100 (potensi) cefixime, diberikan per oral dua kali sehari. Untuk infeksi yang berat, dosis dapat ditingkatkan sampai 200 mg (potensi) diberikan dua kali sehari. Kegunaan: Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, (radang rongga gendang telinga), faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis serta eksaserbasi (kumatnya penyakit atau gejala penyakit secara mendadak) akut Eso Potensial: Syok, Hipersensitivitas, Hematologi, Hati, Ginjal, Saluran Cerna, Pernapasan, Perubahan flora bakteri, Defisiensi vitamin, Pengaruh terhadap tes laboratorium Golongan Produ KI: Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan dari obat ini.	Nama obat:sanmag Kandungan: Famotidine 10 mg, Ca carbonate 800 mg, Mg(OH)₂ 165 mg Dosis Lazim: Dewasa dan anak > 12 tahun 1 tablet kunyah, maksimal 2 tablet kunyah/hari Kegunaan: Meredakan gejala hipersekresi lambung seperti mual, nyeri lambung, nyeri epigastrium, kembung, perut terasa penuh Eso Potensial: Diare, konstipasi, sakit kepala, pusing. KI: Hipersensitif terhadap obat penurun asam lambung lain Perhatian: Disfagia, hamil, laktasi Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C	

		Perhatian:- Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		f. Tahap pembuatan 1. Ambil obat analsik pada rak obat sebanyak 1 strip, lansoprazole 1 strip, ondancetron 1 strip, cefixim 1 strip,sanmag 1 strip, dan sanmol 10 tab 2. Tempelkan etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastic 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat	
		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt : Pasien atas nama Ny. Fatinah Pasien : iya mbak Apt : Baik ibu saya jelaskan obatnya dulu ya ibu, ini obatnya ada 6 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan , ondancetron diminum 3 kali sehari 1 tablet sebelum makan, lansoprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet sebelum makan sanmol untuk nyeri dan demam diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sanmag diminum 3 kali sehari 1 tablet, dan cefixim ini antibiotic ya bu diminum 2 kali sehari 1 tablet dihabiskan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh	

18*	Resep polifarmasi (2) 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>R. Mulyantoro</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Alpentin 100 Atorvastatin 20</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>19 Februari 2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>dr.Firman Prayudi, Sp.N</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	R. Mulyantoro	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada		Kekuatan :	Ada	Alpentin 100 Atorvastatin 20	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	19 Februari 2025	Nama dokter :	Ada	dr.Firman Prayudi, Sp.N	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Nama Pasien :	Ada	R. Mulyantoro																																										
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																										
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																										
Nama Obat :	Ada	Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG																																										
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada																																											
Kekuatan :	Ada	Alpentin 100 Atorvastatin 20																																										
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																										
Jumlah obat :	Ada	Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX																																										
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																										
Aturan pakai :	Ada	Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1																																										
Tanggal penulisan resep :	Ada	19 Februari 2025																																										
Nama dokter :	Ada	dr.Firman Prayudi, Sp.N																																										
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																										
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik																																										

			Jl. KH. Kholil 88 Gresik
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Alpentin yang dibutuhkan 3 strip Analsik yang dibutuhkan 1 strip Atorvastatin yang dibutuhkan 3 strip Citicolin yang dibutuhkan 3 strip CPG yang dibutuhkan 3 strip c. Perhitungan biaya resep Alpentin 1 strip $14.500 \times 3 = 43.500$ Analsik 1 strip 23.000 Atorvastatin 1 strip $12.500 \times 3 = 37.500$ Citicolin 1 strip $39.000 \times 3 = 117.000$ CPG 1 strip $164.000 \times 3 = 492.000$ Total Biaya Rp 713.000	

		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : R. Mulyantoro Tgl : 19/02/2025 Alpentin Satu kali sehari satu tablet sesudah makan Diminum malam hari  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : R. Mulyantoro Tgl : 19/02/2025 Analsik Satu kali sehari satu tablet sesudah makan
--	--	--

		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur [Transparan] Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : R. Mulyantoro Tgl : 19/02/2025 Atorvastatin Satu kali sehari satu tablet sesudah makan Diminum malam hari  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur [Transparan] Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : R. Mulyantoro Tgl : 19/02/2025 Citolin Satu kali sehari satu tablet sesudah makan
--	--	---

		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : R. Mulyantoro Tgl : 19/02/2025 CPG Satu kali sehari satu tablet sesudah makan
--	--	--

e. *Product knowledge*

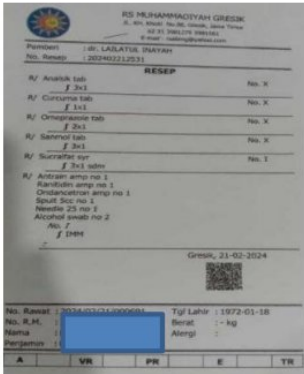
Nama Obat : Alpentin Kandungan : Gabapentin 100 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun : 900-1800 mg/hari. Hari ke-1: 300 mg 1x sehari. Hari ke-2 300 mg 2x sehari. Hari ke-3 300 mg 3x sehari. Selanjutnya, dosis dapat ditingkatkan sampai dengan 1200 mg/hari diberikan dalam 3 dosis terbagi. Peningkatan dosis lebih lanjut dapat dilakukan dengan penambahan 300 mg/hari, diberikan dalam 3 dosis terbagi. Maksimal 2.400 mg/hari.	Nama Obat : Atorvastatin Kandungan : Atorvastatin Calcium 20 mg Dosis lazim : Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg 1 kali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Hypercholesterolemia primer dan hyperlipidemia campuran: 10 mg, diberikan 1 kali sehari. Familial hypercholesterolemia homozigot: 10-80 mg per hari. Familial hypercholesterolemia heterozigot pada pasien anak-anak (10-17 tahun): dosis awal yang direkomendasikan adalah 10 mg/hari, dosis maksimum
---	---

		Kegunaan: kejang parsial dan kejang dengan generalisasi sekunder pada pasien yang belum terkontrol dengan antikonvulsan standar yang digunakan secara tunggal atau kombinasi, atau yang tidak toleran terhadap dosis terapi obat ini. Gabapentin, sebagai terapi tambahan antikonvulsan, diindikasikan untuk kejang sederhana dan kejang parsial kompleks, terutama kejang umum sekunder tonik- klonik. ESO potensial : Rasa kantuk, rasa kelelahan, pusing. KI : Pasien hipersensitif terhadap gabapentin. PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Penghentian terapi dilakukan secara bertahap sekurang-kurangnya 1 minggu. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin. Belum ditentukan keamanan dan efikasi pada anak usia di bawah 12 tahun. Hamil, laktasi. Kategori Kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati- hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari. Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu. Kombinasi dg siklosporin, telaprevir, atau kombinasi tipranavir/ritonavir: Dosis tidak boleh melebihi 10 mg. Kegunaan : Sebagai terapi tambahan di samping diet, untuk menurunkan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein-B, dan kadar trigliserida pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, hiperlipidemia kombinasi (campuran), serta hiperkolesterolemia familial heterozigot dan homozigot, bila diet dan penatalaksanaan non-farmakologik lainnya kurang berhasil ESO potensial : sakit kepala, mual, mialgia, lemas. Efek samping yang mungkin terjadi diantaranya yaitu: Insomnia, sakit kepala, mual, diare, sakit perut, dispepsia, sembelit, perut kembung, mialgia, artralgia, asthenia, hipoglikemia, hiperglikemia, anoreksia, neuropati perifer, parestesia, tinitus, pankreatitis, muntah, hepatitis, ikterus kolestatik, alopecia, pruritus, ruam , miopati urtikaria, miositis, kram otot, impotensi, edema angioneurotik, malaise, angina. KI : Hipersensitif terhadap komponen- komponen dalam obat ini. Penyakit hati aktif atau peningkatan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas	
--	--	---	---	--

			normal. Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin harus diberikan pada wanita usia subur hanya jika sangat tidak mungkin hamil dan telah diinformasikan potensi bahayanya terhadap janin. Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien yang memberikan tanda atau gejala yang mengarah pada kerusakan hati harus melakukan tes fungsi hati. Pasien dengan kondisi serius yang akut mengarah pada miopatia atau memiliki faktor risiko yang mempengaruhi pada perkembangan menjadi gagal ginjal sekunder dari rhabdomyolysis harus menunda atau menghentikan terapi sementara. Pasien dengan stroke hemoragi pada saat awal pengobatan tampak memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami stroke hemoragi berulang. Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan). Terdapat hasil penelitian terhadap hewan uji dan manusia yang memperlihatkan abnormalitas terhadap janin. Obat ini dikontraindikasikan untuk wanita hamil dan yang berkemungkinan untuk hamil. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama Obat : analsik Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam	Nama Obat : Citicolin Kandungan : Citicoline 500 mg	

		Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari. Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar KI : TD <100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama PERHATIAN : Ggn fungsi hati & ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah. Cara penyimpanan : Simpan obat Analisik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk	Dosis lazim : 1 x sehari 1 kaplet atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada lansia dan digunakan untuk terapi gangguan serebrovaskular, gangguan kognitif, cedera kepala, penyakit parkinson. ESO potensial : Diare, ketidaknyamanan epigastrium, sakit perut, kelelahan, pusing, sakit kepala, ruam, hipotensi. KI : Hipertonia pada sistem saraf parasimpatis PERHATIAN : Gangguan kesadaran akut, berat dan progresif; terapi bersama dengan hemostatik atau obat yang menurunkan TIK atau tindakan untuk menjaga agar suhu tubuh tetap rendah Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama obat: CPG Kandungan: Clopidogrel 75 mg Dosis Lazim: Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg). Tidak ada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal. Kegunaan: Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain. Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C		

	f. Tahap pembuatan 1. Ambil obat alpentin 100mg pada rak obat sebanyak 3 strip, analsik 1 strip, atorvastatin 20mg 1 strip, citicolin 3 strip, clopidogrel 3 strip 2. Tempelkan etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastic 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt : Pasien atas nama Tn. R. Mulyantoro Pasien : iya mbak saya sendiri Apt : Baik bapak saya jelaskan obatnya dulu ya bapak ini obatnya ada 5 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan , alpentin untuk kejang diminum 1 kali sehari 1 tablet malam hari sesudah makan, atorvastatin untuk menurunkan kolestrol diminum sesudah makan 1 kali sehari 1 tablet saat malam, citicolin diminum 1 kali sehari 1 dan untuk CPG diminum 1 kali 1 tablet ya pak. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh
--	---

19*	Resep polifarmasi (3) 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Nur Khusnawati</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Analsik Curcuma Omeprazole Sanmol Sucralfate</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Analsik no X Curcuma no X Omeprazole no X Sanmol no X Sucralfate no I</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Analsik no X S 3 X 1 Curcuma no X S 1 X 1 Omeprazole no X S 2 X 1 Sanmol no X S 3 X 1 Sucralfate no I S 3 X 1 sdm</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>21 Februari 2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>dr.Lailatul Inayah</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Nur Khusnawati	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Analsik Curcuma Omeprazole Sanmol Sucralfate	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Analsik no X Curcuma no X Omeprazole no X Sanmol no X Sucralfate no I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Analsik no X S 3 X 1 Curcuma no X S 1 X 1 Omeprazole no X S 2 X 1 Sanmol no X S 3 X 1 Sucralfate no I S 3 X 1 sdm	Tanggal penulisan resep :	Ada	21 Februari 2025	Nama dokter :	Ada	dr.Lailatul Inayah	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Nur Khusnawati																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Analsik Curcuma Omeprazole Sanmol Sucralfate																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	Analsik no X Curcuma no X Omeprazole no X Sanmol no X Sucralfate no I																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Analsik no X S 3 X 1 Curcuma no X S 1 X 1 Omeprazole no X S 2 X 1 Sanmol no X S 3 X 1 Sucralfate no I S 3 X 1 sdm																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	21 Februari 2025																																							
Nama dokter :	Ada	dr.Lailatul Inayah																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																							

	b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Analsik yang dibutuhkan 1 strip Curcuma yang dibutuhkan 1 strip Omeprazole yang dibutuhkan 1 strip Sucralfate syr yang dibutuhkan 1 botol Sanmol yang dibutuhkan 10 tab c. Perhitungan biaya resep Analsik 1 strip 23.000 Curcuma 1 strip 12.000 Omeprazole 1 strip 8.000 Sucralfate syr 1 botol 23.000 Sanmol 1 tab 600x10 = 6000 Total Biaya Rp 72.000 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :
--	--

		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Nur Khusnawati Tgl : 21/02/2025 Analsik Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Nur Khusnawati Tgl : 21/02/2025 Curcuma Satu kali sehari satu tablet sesudah makan
--	--	--

		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur [Transparan] Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Nur Khusnawati Tgl : 21/02/2025 Omeprazole Dua kali sehari satu tablet sebelum makan  Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur [Transparan] Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Nur Khusnawati Tgl : 21/02/2025 Sanmol Tiga kali sehari satu tablet sesudah makan
--	--	---

		 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No/Nama : Nur Khusnawati Tgl : 21/02/2025 Sucralfate Tiga kali sehari satu sendok makan sebelum makan
--	--	--

e. Product knowledge

Nama Obat : Curcuma tab Kandungan : Tiap tablet mengandung Ekstrak Curcumae xanthorrhizae Rhizoma 20 mg Dosis lazim : 3 x sehari 1-2 tablet Kegunaan : Untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati, membantu menjaga daya tahan tubuh, serta membantu memperbaiki nafsu makan	Nama Obat : Omeprazole Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim : Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: >4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. > 4 tahun, 31-40
--	--

		ESO potensial : sakit perut, mual, dan diare KI : Memiliki hipersensitif atau alergi terhadap kandungan suplemen ini PERHATIAN : - Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C	kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung). Kegunaan : Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung, sakit perut. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelemahan, malaise. Gangguan hepatobilier: Peningkatan enzim hati. Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Edema perifer KI : Omeprazole dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir. Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Perhatian khusus pada Pasien dengan penurunan simpanan tubuh atau faktor risiko penurunan penyerapan vitamin B12;	
--	--	---	--	--

			risiko osteoporosis. Gangguan hati. Anak- anak, orang tua Kategori kehamilan Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama Obat : analsik Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari. Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar KI : TD <100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama PERHATIAN : Ggn fungsi hati & ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah.	Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter. Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).	

		Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk	KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C	
		Nama obat: Sucralfat syr Kandungan: Per 5 ml : Sucralfate 500 mg Dosis Lazim: Dewasa : 4 x sehari 1 g (2 sendok takar) Kegunaan: Tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis perdarahan gastrointestinal Eso Potensial: osteodistrofi Al, osteomalasia dan ensefalopati (pada pasien dengan gangguan ginjal), pembentukan bezoar dan obstruksi usus (pada pasien yang sakit parah), hiperglikemia, aspirasi disertai komplikasi pernafasan, vertigo, Sembelit, diare, perut kembung, ketidaknyamanan lambung, mulut		

		kering, dispepsia, mual, muntah. KI: Hipersensitivitas Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada penderita diabetes melitus, kondisi yang dapat mengganggu proses menelan (misalnya intubasi baru atau jangka panjang, disfagia, trakeostomi, riwayat aspirasi), atau kondisi lain yang dapat mengubah refleks muntah/batuk atau mengurangi koordinasi orofaringeal atau motilitas. Pasien yang sakit parah, terutama mereka dengan pengosongan lambung yang tertunda dan pemberian makanan enteral bersamaan. Gangguan ginjal (misalnya gagal ginjal kronis atau mereka yang menerima dialisis). Lansia. Kehamilan dan menyusui. Kategori kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan ada nya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 °C	
--	--	--	--

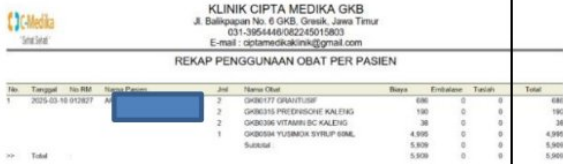
	f. Tahap pembuatan 1. Ambil obat analsik pada rak obat sebanyak 1 strip, omeprazole 1 strip, curcuma 1 strip, sanmol 1 strip, sucralfate 1 botol sirup. 2. Tempelkan etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastic 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt : Pasien atas nama Nur Khusnawati Pasien : iya mbak Apt : Baik ibu saya jelaskan obatnya dulu ya ibu, ini obatnya ada 5 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, curcuma untuk nafsu makan diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, omeprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet sebelum makan sanmol untuk nyeri dan demam diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sucralfate sirup diminum 3 kali sehari 1 sendok makan sebelum makan,Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ? Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh
--	--

20*	Resep racikan anak (1)  KLINIK CIPTA MEDIKA GKB Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur 031-3954448/082248015863 E-mail: ciptamedikagkb@gmail.com REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Tanggal</th> <th>No. RM</th> <th>Nama Pasien</th> <th>Jml</th> <th>Nama Obat</th> <th>Bayar</th> <th>Endorse</th> <th>Tunai</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2025-03-11 01:32:15</td> <td></td> <td></td> <td>4</td> <td>GKB1275 CEFADROXIL 500MG CAPSUL (PRNC)</td> <td>3.900</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>3.900</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>4</td> <td>GKB1383 FLUTROP TAB</td> <td>2.804</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>2.804</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>4</td> <td>GKB2396 VITAMIN BC KALENG</td> <td>75</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Subtotal</td> <td>6.889</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>6.889</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Total</td> <td>6.889</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>6.889</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Tanggal	No. RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Bayar	Endorse	Tunai	Total	1	2025-03-11 01:32:15			4	GKB1275 CEFADROXIL 500MG CAPSUL (PRNC)	3.900	0	0	3.900					4	GKB1383 FLUTROP TAB	2.804	0	0	2.804					4	GKB2396 VITAMIN BC KALENG	75	0	0	75						Subtotal	6.889	0	0	6.889						Total	6.889	0	0	6.889	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td> <td>Ada</td> <td>Aisyah mecca almahyra</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien:</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat badan:</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama obat:</td> <td>Ada</td> <td>Cefadroxil Flutrop Vitamin BC kaleng</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan:</td> <td>Ada</td> <td>Cefadroxil 500 mg Flutrop Vitamin BC kaleng</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td> <td>Ada</td> <td>Cefadroxil : kapsul Flutrop : tablet Vitamin BC kaleng : tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td> <td>Ada</td> <td>Cefadroxil : 4 kapsul Flutrop : 4 tablet Vitamin BC kaleng : 4 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai:</td> <td>Ada</td> <td>Sehari 3 kali 1 bungkus</td> </tr> <tr> <td>Tanggal pembuatan resep:</td> <td>Ada</td> <td>11 Maret 2025</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter:</td> <td>Ada</td> <td>dr. Sofia</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin:</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr.:</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> </table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi <table border="1"> <tr> <td>Cefadroxil yang dibutuhkan 4 kapsul</td> </tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Aisyah mecca almahyra	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Cefadroxil Flutrop Vitamin BC kaleng	Kekuatan:	Ada	Cefadroxil 500 mg Flutrop Vitamin BC kaleng	Bentuk sediaan:	Ada	Cefadroxil : kapsul Flutrop : tablet Vitamin BC kaleng : tablet	Jumlah obat:	Ada	Cefadroxil : 4 kapsul Flutrop : 4 tablet Vitamin BC kaleng : 4 tablet	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	Aturan pakai:	Ada	Sehari 3 kali 1 bungkus	Tanggal pembuatan resep:	Ada	11 Maret 2025	Nama dokter:	Ada	dr. Sofia	Surat ijin:	Tidak ada	-	Alamat dr.:	Tidak ada	-	Cefadroxil yang dibutuhkan 4 kapsul
No.	Tanggal	No. RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Bayar	Endorse	Tunai	Total																																																																																													
1	2025-03-11 01:32:15			4	GKB1275 CEFADROXIL 500MG CAPSUL (PRNC)	3.900	0	0	3.900																																																																																													
				4	GKB1383 FLUTROP TAB	2.804	0	0	2.804																																																																																													
				4	GKB2396 VITAMIN BC KALENG	75	0	0	75																																																																																													
					Subtotal	6.889	0	0	6.889																																																																																													
					Total	6.889	0	0	6.889																																																																																													
Nama pasien:	Ada	Aisyah mecca almahyra																																																																																																				
Umur pasien:	Tidak ada	-																																																																																																				
Berat badan:	Tidak ada	-																																																																																																				
Nama obat:	Ada	Cefadroxil Flutrop Vitamin BC kaleng																																																																																																				
Kekuatan:	Ada	Cefadroxil 500 mg Flutrop Vitamin BC kaleng																																																																																																				
Bentuk sediaan:	Ada	Cefadroxil : kapsul Flutrop : tablet Vitamin BC kaleng : tablet																																																																																																				
Jumlah obat:	Ada	Cefadroxil : 4 kapsul Flutrop : 4 tablet Vitamin BC kaleng : 4 tablet																																																																																																				
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																																																																																																				
Aturan pakai:	Ada	Sehari 3 kali 1 bungkus																																																																																																				
Tanggal pembuatan resep:	Ada	11 Maret 2025																																																																																																				
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia																																																																																																				
Surat ijin:	Tidak ada	-																																																																																																				
Alamat dr.:	Tidak ada	-																																																																																																				
Cefadroxil yang dibutuhkan 4 kapsul																																																																																																						

		Flutrop yang dibutuhkan 4 tablet Vitamin BC kaleng yang dibutuhkan 4 tablet c. Perhitungan biaya resep Cefadroxil : 4 kapsul x 977 = 3.908 Flutrop : 4 tablet x 726 = 2.904 Vitamin BC kaleng : 4 tablet x 19 = 76 Total = 6.888 + 20% = 8.265 d. ETIKET Nama Obat APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No>Nama : Ninik Tgl : 21/02/2025 Tiga kali sehari satu bungkus Sesudah makan Antibiotik harus habis /warna etiket :
--	--	--

		e. <i>Product knowledge</i> <table><tr><td>Nama obat: cefadroxil 500mg Kandungan: cefadroxil 500mg Dosis lazim: dewasa: sehari sehari 1-2 g dalam sekali dosis atau 2 dosis terbagi, anak: sehari 25-50mg /kgBB dalam 2 dosis terbagi Kegunaan: infeksi saluran nafas, kulit, jaringan lunak, saluran cerna, saluran kemih, dan infeksi llain yang berkaitan dengan organisme bersangkutan. ESO: gangguan saluran cerna, gangguan hipersensitif. KI: penderita hipersenitif terhadap golongan sefalosporin. PERHATIAN: hati-hati bila digunakan pada penderita gangguan fungsi ginjal dan penderita colitis, alergi terhadap penisilin,Wanita menyusui,dan pemakaian lama karena dapat menimbulkan infeksi. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</td><td>Nama obat: Flutrop Kandungan: pseudoefedrin HCl 30mg, triprolidin HCl 2,5mg Dosis lazim: dewasa dan anak >12 tahun: 3 kali sehari 1 tablet. anak 6-12 tahun: 3 kali sehari 1/2 tablet. anak 2-6 taun: 3 kali sehari 1/4 tablet. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin yang disertai batuk ESO: mengantuk, gangguan tidur, ruam kulit, kekeringan pada hidung, mulut dan tenggorokan, retensi urin yang terjadi kadang-kadang KI: penderita yang peka obat simpatomimetik, tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan diabetes. Tidak dianjurkan penggunaan pada anak dibawah 6 tahun, Wanita hamil dan menyusui, penderita debil dan hipoksia. PERHATIAN: hipertensi, penyakit jantung, DM, hipertiroid, peningkatan TIO, pembesaran prostat, disfungsi hati dan ginjal, dapat mengganggu kemampuan mengendara dan menjalankan mesin.</td></tr></table>	Nama obat: cefadroxil 500mg Kandungan: cefadroxil 500mg Dosis lazim: dewasa: sehari sehari 1-2 g dalam sekali dosis atau 2 dosis terbagi, anak: sehari 25-50mg /kgBB dalam 2 dosis terbagi Kegunaan: infeksi saluran nafas, kulit, jaringan lunak, saluran cerna, saluran kemih, dan infeksi llain yang berkaitan dengan organisme bersangkutan. ESO: gangguan saluran cerna, gangguan hipersensitif. KI: penderita hipersenitif terhadap golongan sefalosporin. PERHATIAN: hati-hati bila digunakan pada penderita gangguan fungsi ginjal dan penderita colitis, alergi terhadap penisilin,Wanita menyusui,dan pemakaian lama karena dapat menimbulkan infeksi. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	Nama obat: Flutrop Kandungan: pseudoefedrin HCl 30mg, triprolidin HCl 2,5mg Dosis lazim: dewasa dan anak >12 tahun: 3 kali sehari 1 tablet. anak 6-12 tahun: 3 kali sehari 1/2 tablet. anak 2-6 taun: 3 kali sehari 1/4 tablet. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin yang disertai batuk ESO: mengantuk, gangguan tidur, ruam kulit, kekeringan pada hidung, mulut dan tenggorokan, retensi urin yang terjadi kadang-kadang KI: penderita yang peka obat simpatomimetik, tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan diabetes. Tidak dianjurkan penggunaan pada anak dibawah 6 tahun, Wanita hamil dan menyusui, penderita debil dan hipoksia. PERHATIAN: hipertensi, penyakit jantung, DM, hipertiroid, peningkatan TIO, pembesaran prostat, disfungsi hati dan ginjal, dapat mengganggu kemampuan mengendara dan menjalankan mesin.
Nama obat: cefadroxil 500mg Kandungan: cefadroxil 500mg Dosis lazim: dewasa: sehari sehari 1-2 g dalam sekali dosis atau 2 dosis terbagi, anak: sehari 25-50mg /kgBB dalam 2 dosis terbagi Kegunaan: infeksi saluran nafas, kulit, jaringan lunak, saluran cerna, saluran kemih, dan infeksi llain yang berkaitan dengan organisme bersangkutan. ESO: gangguan saluran cerna, gangguan hipersensitif. KI: penderita hipersenitif terhadap golongan sefalosporin. PERHATIAN: hati-hati bila digunakan pada penderita gangguan fungsi ginjal dan penderita colitis, alergi terhadap penisilin,Wanita menyusui,dan pemakaian lama karena dapat menimbulkan infeksi. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	Nama obat: Flutrop Kandungan: pseudoefedrin HCl 30mg, triprolidin HCl 2,5mg Dosis lazim: dewasa dan anak >12 tahun: 3 kali sehari 1 tablet. anak 6-12 tahun: 3 kali sehari 1/2 tablet. anak 2-6 taun: 3 kali sehari 1/4 tablet. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin yang disertai batuk ESO: mengantuk, gangguan tidur, ruam kulit, kekeringan pada hidung, mulut dan tenggorokan, retensi urin yang terjadi kadang-kadang KI: penderita yang peka obat simpatomimetik, tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan diabetes. Tidak dianjurkan penggunaan pada anak dibawah 6 tahun, Wanita hamil dan menyusui, penderita debil dan hipoksia. PERHATIAN: hipertensi, penyakit jantung, DM, hipertiroid, peningkatan TIO, pembesaran prostat, disfungsi hati dan ginjal, dapat mengganggu kemampuan mengendara dan menjalankan mesin.			

			Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC(thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tangan dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
		f. Tahap pembuatan	
		1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu cefadroxil 4 kaplet, flutrop 4 tablet, vitamin BC 4 tablet 3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul 4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama berat pada wadah puyer 5. Menulis etiket pada masing-masing obat 6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut	

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama aisyah mecca A: ya, dengan saya ibunya mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk flu serta ada antibiotiknya buk diminum 3 kli sehari 1 bungkus sesudah makan, dihabiskan nggeh buk. Baik bu apakah ada yang ditanyakan A: sudah mbak terimakasih, TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh																		
21*	Resep racikan anak (2) 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Arsyila Ghania Permana</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Grantusif Prednisone kaleng Vitamin Bc kaleng Yusimox syrup</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Grantusif: tablet Prednisone kaleng: tablet Vitamin Bc kaleng: tablet</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Arsyila Ghania Permana	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Grantusif Prednisone kaleng Vitamin Bc kaleng Yusimox syrup	Kekuatan:	Tidak ada	-	Bentuk sediaan:	Ada	Grantusif: tablet Prednisone kaleng: tablet Vitamin Bc kaleng: tablet
Nama pasien:	Ada	Arsyila Ghania Permana																		
Umur pasien:	Tidak ada	-																		
Berat badan:	Tidak ada	-																		
Nama obat:	Ada	Grantusif Prednisone kaleng Vitamin Bc kaleng Yusimox syrup																		
Kekuatan:	Tidak ada	-																		
Bentuk sediaan:	Ada	Grantusif: tablet Prednisone kaleng: tablet Vitamin Bc kaleng: tablet																		

		Total: 6.783 + 20% = 8.139									
	d. Nama	<table border="1"> <tr> <td colspan="2"> APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt </td> </tr> <tr> <td>No/Nama : Arsyila</td> <td>Tgl : 10/03/2025</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> Yasimox syrup Tiga kali sehari satu sendok Sesudah makan </td> </tr> <tr> <td colspan="2"> Antibiotik harus habis </td> </tr> </table>	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No/Nama : Arsyila	Tgl : 10/03/2025	Yasimox syrup Tiga kali sehari satu sendok Sesudah makan		Antibiotik harus habis		ETIKET Obat /warna etiket :
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt											
No/Nama : Arsyila	Tgl : 10/03/2025										
Yasimox syrup Tiga kali sehari satu sendok Sesudah makan											
Antibiotik harus habis											

		e. <table><tr><td colspan="2">APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt</td></tr><tr><td>No/Nama : Ninik</td><td>Tgl : 21/02/2025</td></tr><tr><td colspan="2">Tiga kali sehari satu bungkus Sesudah makan</td></tr></table> Product knowledge	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No/Nama : Ninik	Tgl : 21/02/2025	Tiga kali sehari satu bungkus Sesudah makan	
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt								
No/Nama : Ninik	Tgl : 21/02/2025							
Tiga kali sehari satu bungkus Sesudah makan								
	Nama obat: grantusif Kandungan: dekstrometorfan HBr 15mg, gliserilguaiakolat 100mg, difenhidramin HCl 5mg Dosis lazim: dewasa dan anak > 12 thn: sehari 3x1-2 tablet, anak 6-12 thn: 3x1/2	Nama obat: prednisone kaleng Kandungan: prednison 5mg Dosis lazim:dewasa: sehari 3x 1 tablet, Anak: sehari 3x ½ tablet						

		-1 tablet, anak 3-6 thn: sehari 3x1/4 tablet Kegunaan: batuk, pilek, bersin-bersin, gatal di tenggorokan dan hidung karena alergi ESO: mulut terasa kering, mengantuk, mual, pusing, konstipasi KI: hipersensitif PERHATIAN: Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Gangguan saluran pernapasan, Batuk pertusis dan batuk kronis, Wanita hamil dan menyusui, Mempengaruhi kemampuan mengemudi/menjalankan mesin. Cara penyimpanan: Simpan ditempat yang sejuk dan kering	Kegunaan: keadaan alergi, peradangan, penyakit lain yang membutuhkan glukokortikoid seperti rematik ESO: gangguan cairan dan elektrolit, gangguan muskuloskeletal, gangguan gastrintestinal KI: tukak peptik, TBC aktif, osteoporosis, gangguan saraf, gangguan ginjal, gangguan jantung PERHATIAN: hindari penghentian pemberian secara tiba-tiba pada pemakaian jangka Panjang. Hati-hati pada pemakaian anak pada masa pertumbuhan Penyakit jantung kongestif, gangguan fungsi ginjal. Hindari penghentian terapi mendadak. Hamil, laktasi Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	
		Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC (thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tangan dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: Yusimox syrup Kandungan: amoxicillin trihydrate 125mg/5ml Dosis lazim: dewasa & anak >20kg: 3 kali sehari 250-500mg (2-4 sendok takar 5ml). Kegunaan: infeksi saluran cerna, saluran nafas dan saluran kemih karena organisme gram positive dan negative ESO: mual, muntah, diare, ruam, urtikaria, anemia, gelisah, insomnia, pusing, agitasi, kejang. KI: hipersensitif	

		PERHATIAN: hati-hati pada penderita leukimia limfatik, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu grantusif 2 tablet, prednisone 2 tablet, vitamin BC 2 tablet, yusimox sirup 1 botol 3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul 4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama bera pada wadah puyer 5. Menulis etiket pada masing-masing obat 6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastic 7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Arsyilla A: ya, dengan saya ibunya mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk batuk diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan, nggeh buk. Untuk sirupnya ini diminum 3 kali 1 sendok teh sirupnya berupa sirup kering nanti ditambahin air sampai tanda batas lebih dari 7 hari dibuang nggeh bu. Baik bu apakah ada yang ditanyakan
--	--	--

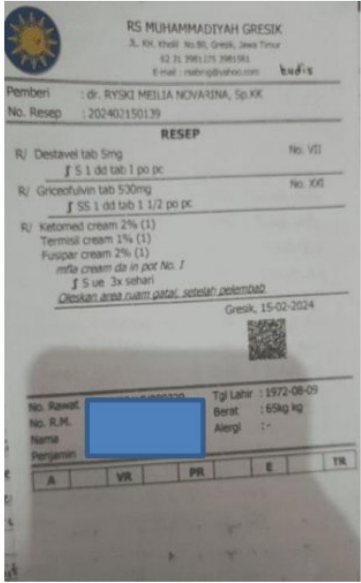
22*	Resep racikan anak (3) 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Muhammad yusri maulana</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Ambroxol Amoxicillin Flucadex Vitamin BC kaleng</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Ambroxol Amoxicillin 500mg Flucadex Vitamin BC kaleng</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Ambroxol: tablet Amoxicillin: tablet Flucadex: tablet Vitamin BC kaleng: tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Ambroxol: 4 tablet Amoxicillin: 4 tablet Flucadex: 2 tablet Vitamin BC kaleng: 4 tablet</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>3 kali sehari 1 bungkus</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Muhammad yusri maulana	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Ambroxol Amoxicillin Flucadex Vitamin BC kaleng	Kekuatan:	Ada	Ambroxol Amoxicillin 500mg Flucadex Vitamin BC kaleng	Bentuk sediaan:	Ada	Ambroxol: tablet Amoxicillin: tablet Flucadex: tablet Vitamin BC kaleng: tablet	Jumlah obat:	Ada	Ambroxol: 4 tablet Amoxicillin: 4 tablet Flucadex: 2 tablet Vitamin BC kaleng: 4 tablet	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	Aturan pakai:	Ada	3 kali sehari 1 bungkus
Nama pasien:	Ada	Muhammad yusri maulana																											
Umur pasien:	Tidak ada	-																											
Berat badan:	Tidak ada	-																											
Nama obat:	Ada	Ambroxol Amoxicillin Flucadex Vitamin BC kaleng																											
Kekuatan:	Ada	Ambroxol Amoxicillin 500mg Flucadex Vitamin BC kaleng																											
Bentuk sediaan:	Ada	Ambroxol: tablet Amoxicillin: tablet Flucadex: tablet Vitamin BC kaleng: tablet																											
Jumlah obat:	Ada	Ambroxol: 4 tablet Amoxicillin: 4 tablet Flucadex: 2 tablet Vitamin BC kaleng: 4 tablet																											
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																											
Aturan pakai:	Ada	3 kali sehari 1 bungkus																											

		Tanggal penulisan resep:	Ada	10 maret 2025
		Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
		Surat ijin:	Tidak ada	-
		Alamat dr.:	Tidak ada	-
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Ambroxol yang dibutuhkan 4 tablet Amoxicillin yang dibutuhkan 4 tablet Flucadex yang dibutuhkan 2 tablet Vitamin BC kaleng yang dibutuhkan 4 tablet c. Perhitungan biaya resep Ambroxol: 4 tablet x 360 = 1.440 Amoxicillin: 4 tablet x 1.916 = 7.664 Flucadex: 2 tablet x 900 = 1.800 Vitamin BC: 4 tablet x 76 = 304 Total: 11.208 + 20% = 13.449 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :		

		APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No>Nama : M. Yusri Tgl : 10/03/2025 Tiga kali sehari satu bungkus Sesudah makan Antibiotik harus habis Product knowledge Nama obat: ambroxol Kandungan: ambroxol 30mg Dosis lazim: dewasa dan anak diatas 12 thn sehari 2-3 x 1 tablet, anak 6-12 thn sehari 2-3 x ½ tablet Kegunaan: penyakit saluran nafas akut dan kronik yng disertai sekresi bronchial yang abnormal ESO: Gangguan gatrointestinal ringan, reaksi alergi KI: Hipersensitif PERHATIAN: Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung Nama obat: amoxicillin Kandungan: amoxicillin 500mg Dosis lazim: Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Kegunaan: infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri ESO: reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal. KI:penderita hipersensitif terhadap antibiotic beta lactam PERHATIAN: Hati-Hati Pada Penderita Leukimia Limphatik, Wanita Hamil Dan Menyusui
--	--	---

			Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		Nama obat: flucadex Kandungan: acetaminophen 500mg, gliseril guaicolat 50mg, fenilpropanolamin HCL 15mg, dekstrometorfan HBr 15mg, CTM 1mg Dosis lazim: dewasa diatas 12 tahun: 3 kali sehari 1 kaplet, anak 6-12 tahun: 3 kali sehari ½ kaplst. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin disertai batuk. ESO: mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan pikomotor, takikardia, aritmia,mulut kering, palpitasi, retensi urin, penggunaan dosis besar dan jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati. KI: penderita gangguan jantung dan diabetes melitus, penderita gangguan fungsi hati berat, hipersensitivitas. PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal – Tidak dianjurkan penggunaan pada anak usia dibawah 6 tahun, wanita hamil, dan menyusui, kecuali atas petunjuk dokter Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk (15-25)°C dan terlindung dari cahaya	Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC (thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tanga dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		f. Tahap pembuatan	

		1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu ambroxol 4 tablet, amoxicillin 4 tablet, flucadex 2 tablet, vitamin Bc 4 tablet. 3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul 4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama bera pada wadah puyer 5. Menulis etiket pada masing-masing obat 6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastic 7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep. g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama M.yusri AR: ya, dengan saya ibunya mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk batuk, demam, flu, serta ada antibiotiknya diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan, dihabiskan nggeh buk. Baik bu apakah ada yang ditanyakan AR: sudah mbak terimakasih, TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh						
23*	Resep racikan dewasa (3)	a. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Pasien :</td><td style="width: 30%;">Ada</td><td style="width: 40%;">Agus Irwanto</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>-</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Agus Irwanto	Umur pasien :	Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Agus Irwanto						
Umur pasien :	Ada	-						

		Berat Badan :	Ada	65 kg
		Nama Obat :	Ada	R/ Destavel R/ Griceofulvin R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream
		Kekuatan :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg R/ Griceofulvin tab 500 mg R/ Ketomed cream 2% Termisil cream 1% Fusipar cream 2%
		Bentuk sediaan :	Ada	R/ Destavel tablet R/ Griceofulvin tablet R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream
		Jumlah obat :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII R/ Griceofulvin tab 500 mg No. XXI R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No. I
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII S 1 dd tab I po pc R/ Griceofulvin tab 500 mg No. XXI S 1 dd tab 1 ½ po pc R/ Ketomed cream 2%

				(1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No.I S ue 3 x sehari <u>Oleskan area ruam gatal, setelah pelembab</u>
		Tanggal penulisan resep :	Ada	15 Februari 2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. Ryski Meilia Novarina, Sp.KK
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Destavel tab 5 mg dibutuhkan sebanyak VII

Griceofuluvin tab 500 mg dibutuhkan sebanyak XXI

Ketomed cream 2% dibutuhkan sebanyak 1 tube

Termisil cream 1% dibutuhkan sebanyak 1 tube

Fusipar cream 2% (1) dibutuhkan sebanyak 1 tube

Dibutuhkan 1 pot untuk racikan cream

c. Perhitungan biaya resep

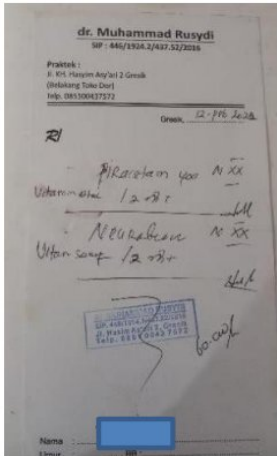
		R/ Destavel tab 5 mg No. VII = Rp. 9.750 per tablet x 7 tablet = Rp. 68.000 R/ Griceofulvin tab 500 mg No.XXI = Rp. 2.410 per tablet x 21 tablet = 50.610 R/ Ketomed cream 2% (1) : 42.000 Termisil cream 1% (1) : 71.000 Fusipar cream 2% (1) : 69.000 Pot salep : 4.662 Total semua : 186.662 +118.610 = 305.610	
	d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :	 Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Agus Irwanto, Tn. Tgl : 15/02/2025 Destavel Satu kali sehari satu tablet sesudah makan	

		Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Agus Irwanto, Tn. Tgl : 15/02/2025 Griceofulvin Satu kali sehari satu setengah tablet sesudah makan Rumah sakit Muhammadiyah Gresik Jujur Transparan Kekeluargaan. Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 No>Nama : Agus Irwanto, Tn. Tgl : 15/02/2025 Oleskan tiga kali sehari Obat Luar
--	--	---

		e. <i>Product knowledge</i>	
		Nama Obat : Destavel Kandungan : desloratadine 5mg Dosis lazim : dewasa & anak >12th: 1 kali sehari 5mg. anak 6-11th: 1 kali sehari 2,5mg. anak 1-5th: 1 kali sehari 1,25mg. Kegunaan : meringankan gejala nasal dan non nasal rinitis alergi (musiman dan parenial). terapi simptomatik pruritus, mengurangi jumlah dan besarnya lesi pada pasien urtikaria idiopatik. ESO potensial : faringitis, mulut kering, mialgia, somnolen, dismenore KI : hipersensitivitas PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati - hati penggunaan pada wanita hamil, menyusui, penderita gangguan hati dan ginjal. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 15-30 derajat Celcius	Nama Obat : Griceofulvin Kandungan : Griceofulvin 500 mg Dosis lazim : dewasa = dosis tunggal 500 mg per hari, anak = 10 mg/kgBB dalam dosis tunggal atau terbagi Kegunaan : infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku apabila pengobatan secara topikal gagal ESO potensial : ruam kulit, urtikari, edema, angioneurotik, nekrosis epidermal, ulut kering, mual, muntah, sakit kepala, rasa lelah, pusing, diare KI : PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Penggunaan jangka panjang, reaksi sensitivitas silang dengan penisilin, reaksi fotosensitivitas. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kamar jauh dari cahaya dan kelembapan
		Nama Obat : Ketomed cream Kandungan : ketoconazol 2% Dosis lazim : dewasa = oleskan 1 sampai 2 kali per hari pada tempat yang infeksi. Durasi Pengobatan Kegunaan : infeksi dermatofita pada kulit atau kuku tangan (tidak	Nama Obat : Termisil cream Kandungan : terbinafine 1% Dosis lazim : oleskan krim 1 -2 x sehari. PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK OBAT Kegunaan : Infeksi jamur pada

		pada kuku kaki), kandidiasis mukokutan kronis yang terjadi responsif terhadap nistatin dan obat – obat lain, infeksi mikosis sistemik (kandidiasis, paraksidiodomikosis, cocci dioidomycosis, hiptoplasmosis) ESO potensial : iritasi, gatal gatal & rasa seperti terbakar KI : hipersensitivitas. Gangguan hati atau kronis. Hamil (dengan sindrom cushing) dan menyusui (oral) PERHATIAN : hindari kontak dengan mata Cara penyimpanan : Simpan Ketomed di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari langsung	kulit. ESO potensial : iritasi lokal, eritemia, kulit terbakar dan kering KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : hentikan pengobatan jika iritasi dan sensitivitas. Tidak untuk digunakan pada mata, intra vaginal, atau perorl. Hindarkan kontak dengan hidung, mulut, membran mukosa lain. hamil Cara penyimpanan : simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius	
		Nama Obat : Fusipar cream Kandungan : fusidic acid Dosis lazim : gunakan 2-3 kali sehari, umumnya selama 7 hari. Kegunaan : Infeksi kulit yang disebabkan oleh Staph atau bakteri lain yang rentan terhadap asam fusidat misalnya, impetigo, folikulitis, furunkulosis, sycosis barbae, hidradenitis aksilaris, paronychia & eritrasma. ESO potensial : - KI : -		

		PERHATIAN : HARUS MENGUNAKAN RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. f. Tahap pembuatan 1. Ambil obat destavel 5 mg pada rak obat destavel 5 mg sebanyak 7 tablet 2. Ambil obat Griceofulvin 500 mg pada rak obat Griceofulvin 500 mg sebanyak 21 tablet 3. Ambillah ketomed cream, termisil cream, fusipar cream. Pada masing masing cream sebanyak 1 tube lalu masukkan ke dalam mortir di aduk ad homogen 4. Setelah homogen lalu dimasukkan kedalam pot No. I dan beri etiket warna biru 5. Staples etiket pada kemasan obat tablet 6. Masukkan kedalam kemasan plastik 7. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) APT : atas nama TN Agus Irwanto (dengan wajah yang ramah) Pasien : iya mbak Apt : dengan TN Agus Irwanto tanggal lahirnya berapa pak ? Pasien : iyh mba, tanggal lahir saya 09 – 08 – 1972 Apt : baik pak, saya jelaskan dulu ya obatnya Pasien : iya mbak Apt : ini pak ada 3 macam obat yang dua obatnya diminum dan satunya cream
--	--	---

		bapak. Obat yang pertama yaitu obat destavel jumlahnya ada 7 tablet diminum satu kali sehari satu biji setelah makan ya pak digunakan untuk , yang kedua yaitu griceofulvin jumlahnya ada 21 tablet diminum 1 kali sehari 1 ½ tablet ya bapak, ini obat yang terakhir yaitu salep pak, digunakan 3 kali sehari car penggunaannya dioleskan diarea ruam gatal, setelah pelembab ya bapak. (menjelaskan dengan menunjukkan obat – obatnya) Pasien : iya mbak Apt : apa ada yang ditanyakan bapak atau kurang jelas tadi penjelasan saya bapak? (sambil senyum) Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh																																				
24*	Resep yang ada pengulangan /iter (1) 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. Kusen</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Piracetam Neurobion</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Piracetam 400 mg Neurobion</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Piracetam 20 Neurobion 20</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Piracetam 1 tablet 2 kali sehari Neurobion 1 tablet 2 kali sehari</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>12 Februari 2022</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Muhammad Rusydi</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Ada</td><td>SIP</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Tn. Kusen	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Piracetam Neurobion	Kekuatan :	Ada	Piracetam 400 mg Neurobion	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada	Piracetam 20 Neurobion 20	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Piracetam 1 tablet 2 kali sehari Neurobion 1 tablet 2 kali sehari	Tanggal penulisan resep :	Ada	12 Februari 2022	Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi	Surat ijin :	Ada	SIP
Nama Pasien :	Ada	Tn. Kusen																																				
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																				
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																				
Nama Obat :	Ada	Piracetam Neurobion																																				
Kekuatan :	Ada	Piracetam 400 mg Neurobion																																				
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																																				
Jumlah obat :	Ada	Piracetam 20 Neurobion 20																																				
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																				
Aturan pakai :	Ada	Piracetam 1 tablet 2 kali sehari Neurobion 1 tablet 2 kali sehari																																				
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 Februari 2022																																				
Nama dokter :	Ada	Dr. Muhammad Rusydi																																				
Surat ijin :	Ada	SIP																																				

			446/1924.2/437.52/2016
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2	Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Piracetam : 20 tablet Neurobion : 20 tablet
--

c. Perhitungan biaya resep

Piracetam = 2000x20 = 40.000 Neurobion = 3.500x 20 = 70.000 40.000+70.000+6.000+2.500 = 118.500

d. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :

APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630
No>Nama : Ny. Yeni Herawati Tgl :12/3/2025
Piracetam Dua kali sehari satu tablet sesudah makan

	APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : Ny. Yeni Herawati Tgl :12/3/2025 Neurobion Dua kali sehari satu tablet sesudah makan			
<i>e. Product knowledge</i> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 50%; padding: 5px; vertical-align: top;"> Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu </td><td style="width: 50%; padding: 5px; vertical-align: top;"> Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang </td></tr></table>			Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu	Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang
Nama Obat : Piracetam Kandungan : Piracetam Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Suhu	Nama Obat : Neurobion Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia ESO potensial : - KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang			

		dibawah 30°C hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C
		f. Tahap pembuatan 7. Melakukan skrining resep 8. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 9. Menghitung harga obat 10. Mengambil obat di rak 11. Menulis etiket 12. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF : selamat siang, pak kursen, saya akan menjelaskan cara penggunaan obat bapak obat yang diberikan ada 2 yaitu piracetam diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan yang kedua yaitu neurobion diminum 2 kali sehari 1 tablet setelah makan
25*	Resep yang ada pengulangan /iter (2)	c. Skrinning Administrasi Nama Pasien : Ada Resi

		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R/ Molinta R/ Formical B
		Kekuatan :	Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada	R/ Molinta tablet R/ Formical B tablet
		Jumlah obat :	Ada	R/ Molinta No. X R/ Formical B No. XVIII
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R/ Molinta S 1 DD 1 R/ Formical B S 1 DD 1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	19 Januari 2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. Riko Andiya SpOG
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuangung 120 Gresik
		d. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		Molinta yang dibutuhkan 10 tablet Formical – B yang dibutuhkan 18 tablet		
c. Perhitungan biaya resep				
Molinta = Rp. 6.397 x 10 tab = Rp. 63.970 Formical = Rp. 6.236 x 18 tab = Rp. 112.248 Biaya R/ = Rp. 1.000 x 2 = Rp. 2.000				

		Total semuanya Rp. 178.218 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : Ny. Resi Tgl :16/3/2025 Molinta Satu kali sehari satu tablet sesudah makan
--	--	---

		ESO potensial : Mual, muntah, pusing, atau sakit kepala, timbul reaksi alergi teses berwarna agak gelap KI : penderitaan alergi berat terhadap salah satu kandungan dari suplemen ini PERHATIAN : hentikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak diinginkan Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya ESO potensial : Hiperkalsemia (dalam asupan berlebih) KI : penderitaan dengan hipersensitivitas dengan D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsemia dan liperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, netrokalsinosis, hipervitaminosis D, kerusakan ginjal berat dan gagal ginjal PERHATIAN : tidak boleh digunakan bersamaan dengan alkohol, aman digunakan selama masa kehamilan jika diresepkan Cara penyimpanan : simpan ditempat kering pada suhu dibawah 30°C serta terlindung dari cahaya matahari langsung f. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrining resep 2. Mengecek ketersediaan obat diapotik 3. Menghitung harga obat Molinta dan Formical 4. Menulis etiket 5. Mengambil obat di tempat obat (rak) 6. Memasukkan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket 7. Dicek kembali obat dengan kesesuaian di resep
--	--	--

	g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVK : selamat dating ada yang bias saya bantu ? Pasien : saya mau menebus resep mbak apakah bisa ? TVK : bisa bu saya cek dulu yah sama ambil obatnya terlebih dahulu Pasien : iya mbak TVK : Baik bu, ini molinta nya digunakan untuk suplemen pada masa kehamilan dan menyusui nya diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, dan ini formical – B digunakan untuk membantu absorpsi calcium diperlukan untuk pembentukan tulang dan gigi diminum 1x Sehari 1 tablet sesudah makan ada yang ingin ditanyakan lagi bu? Pasien : iya mbak sudah itu saja TVK : ini totalnya 178.208 bu Pasien : iya mbk ini uangnya TVK : iya bu, terimakasih semoga cepat sembuh
--	---

26	Resep yang ada pengulangan /iter (3)	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>An. Gea</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Nufacort Crm</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Krim</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>16 Agustus 2020</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Tejo</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik</td> </tr> </table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Nufacort Cream : 1 Tube c. Perhitungan biaya resep Nufacort : $50.000 + 3000 + 1.500 = 54.500$	Nama Pasien :	Ada	An. Gea	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Nufacort Crm	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Krim	Jumlah obat :	Ada	1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari	Tanggal penulisan resep :	Ada	16 Agustus 2020	Nama dokter :	Ada	Dr. Tejo	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik
Nama Pasien :	Ada	An. Gea																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Nufacort Crm																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Krim																																							
Jumlah obat :	Ada	1																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	16 Agustus 2020																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Tejo																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Abdul Karim 76-78 Gresik																																							

		d. APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630 No>Nama : An. Gea Tgl :16/8/2020 Nufacort Oleskan pada bagian kulit tiga sampai empat kali sehari OBAT LUAR ETIKET Nama Obat /warna etiket :
		e. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Nufacort Cream Kandungan : Hydrocortisone acetate 1 % Neomycin sulphate 0.5 % Dosis lazim : 3-4 kali sehari

		Kegunaan : Mengobati penyakit eksim, dermatitis kontak, dan penyakit kulit lain yang peka terhadap neomycin dan kortikosteroid ESO potensial : Sensasi kulit seperti terbakar, rasa gatal, iritasi, kulit kering KI : Pasien yang menderita infeksi jamur sistemik, penderita TBC aktif, herpes zoster, herpes simplex, dan infeksi virus lain PERHATIAN : Jangan menggunakan obat ini pada area mata atau dekat area mata Cara penyimpanan : suhu dibawah 30°C	
		f. Tahap pembuatan 13. Melakukan skrining resep 14. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK 15. Menghitung harga obat 16. Mengambil obat di rak 17. Menulis etiket 18. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket	

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Pasien : Permisi, mau membeli obat di resep Petugas : saya cek dulu iyaa ibu obat nya terlebih dahulu Pasien : iya Petugas : ini ibu obat nya 9000 Pasien : iyaa itu aja Petugas : Baik Ibu saya tuliskan dulu etiketnya iyaa Ibu Pasien : Iya Petugas : Ini Ibu obatnya dan cara menggunakannya oleskan pada bagian kulit yang gatal dan dioleskan 3-4 kali sehari iya Ibu Pasien : Iya ini uangnya Petugas : Saya terima uangnya ibu. Semoga cepat sembuh Pasien : Baik terimakasih
--	--	--

27*	Resep lainnya (1) (Resep hipertensi) 	a. Skrinning Administrasi <table border="1"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Masyuri</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Ada</td><td>50 th</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin Bisoprolol</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin 5mg Bisoprolol 5mg</td></tr> <tr> <td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin: tablet Bisoprolol: tablet</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin: 30 tablet Bisoprolol: 30 tablet</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin: sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol: sehari 1 kali 1 tablet</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep:</td><td>Ada</td><td>12 Maret 2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter:</td><td>Ada</td><td>dr. Sofia</td></tr> <tr> <td>Surat ijin:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Alamat dr.:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> </table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi <table border="1"> <tr> <td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Masyuri	Umur pasien:	Ada	50 th	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Amlodipin Bisoprolol	Kekuatan:	Ada	Amlodipin 5mg Bisoprolol 5mg	Bentuk sediaan:	Ada	Amlodipin: tablet Bisoprolol: tablet	Jumlah obat:	Ada	Amlodipin: 30 tablet Bisoprolol: 30 tablet	Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	Aturan pakai:	Ada	Amlodipin: sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol: sehari 1 kali 1 tablet	Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025	Nama dokter:	Ada	dr. Sofia	Surat ijin:	Tidak ada	-	Alamat dr.:	Tidak ada	-			
Nama pasien:	Ada	Masyuri																																										
Umur pasien:	Ada	50 th																																										
Berat badan:	Tidak ada	-																																										
Nama obat:	Ada	Amlodipin Bisoprolol																																										
Kekuatan:	Ada	Amlodipin 5mg Bisoprolol 5mg																																										
Bentuk sediaan:	Ada	Amlodipin: tablet Bisoprolol: tablet																																										
Jumlah obat:	Ada	Amlodipin: 30 tablet Bisoprolol: 30 tablet																																										
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-																																										
Aturan pakai:	Ada	Amlodipin: sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol: sehari 1 kali 1 tablet																																										
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025																																										
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia																																										
Surat ijin:	Tidak ada	-																																										
Alamat dr.:	Tidak ada	-																																										

		Amlodipin 5mg yang dibutuhkan 30 tablet Bisoprolol 5mg yang dibutuhkan 30 tablet								
		c. Perhitungan biaya resep <table border="1" data-bbox="1238 416 1798 783"> <tr> <td colspan="2"> APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt </td> </tr> <tr> <td>No>Nama : Masyuri</td> <td>Tgl : 12/03/2025</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> Amlodipine Satu kali sehari satu tablet Sesudah makan </td> </tr> </table> <table border="1" data-bbox="871 783 1848 917"> <tr> <td> Amlodipin 5mg = 500x30 = 15.000 Bisoprolol 5mg = 1000x30 = 30.000 15.000+30.000+7.000 = 52.000 </td> </tr> </table> d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt		No>Nama : Masyuri	Tgl : 12/03/2025	Amlodipine Satu kali sehari satu tablet Sesudah makan		Amlodipin 5mg = 500x30 = 15.000 Bisoprolol 5mg = 1000x30 = 30.000 15.000+30.000+7.000 = 52.000	
APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt										
No>Nama : Masyuri	Tgl : 12/03/2025									
Amlodipine Satu kali sehari satu tablet Sesudah makan										
Amlodipin 5mg = 500x30 = 15.000 Bisoprolol 5mg = 1000x30 = 30.000 15.000+30.000+7.000 = 52.000										

		e. <i>Product knowledge</i>	APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No>Nama : Masyuri Tgl : 12/03/2025 Bisoprolol Satu kali sehari satu tablet Sesudah makan	
			Nama obat: Amlodipin 5mg Kandungan: amlodipine 5mg	Nama obat: bisoprolol 5mg Kandungan: bisoprolol fumarate 5mg

		Dosis lazim: awal sehari 1 x 5mg, maks sehari 1 x 10 mg; usia lanjut dan kelainan fungsi hati dosis awal sehari 1 x 2,5 mg Kegunaan: hipertensi, angina stabil kronik, angina vasopatik, dan dapat digunakan sebagai obat Tunggal atau kombinasi. ESO: aritmia, bradikardi, nyeri dada, takikardi, hipestesia, neuropati perifer, anoreksia, konstipasi KI: hipersensitif PERHATIAN: pasien dengan gangguan fungsi hati, fungsi ginjal, usia lanjut, kehamilan dan menyusui Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: terapi hipertensi berupa monoterapi ataupun terapi kombinasi dengan antihipertensi lain ESO: vertigo, sakit kepala, konsentrasi berkurang, mulut kering, bradikardia, palpitasi, sakit dada, insomnia, depresi, nyeri perut, gastritis, dispepsia, mual, muntah, diare, konstipasi, sakit otot, sakit leher. KI: kondisi denyut jantung < 50 kali/menit dan hipotensi PERHATIAN: penderita gangguan fungsi ginjal dan hati. obat-obat golongan beta bloker sebaiknya tidak untuk penderita kelainan jantung. Cara penyimpanan: Simpan pada suhu ruang dan terhindar dari sinar matahari langsung
	f. Tahap pembuatan	1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amlodipine 5mg dan bisoprolol 5mg 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut	

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama masyuri M : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak,saya jelaskan nggeh terkait obatnya ada 2 obat hipertensi diminum seari 1 kali 1 tablet sesudah makan nggeh.baik pa kapa ada yang ditanyakan terkait obatnya. M: sudah mbak terimakasih, TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh															
28*	Resep lainnya (2) KLINIK CIPTA MEDIKA GKB Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur Telp: 0365446000/0365118003 E-mail: ciptamedikaklinik@gmail.com REKAP DATA RESEP	a. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Anik mardiningsih</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Dexametason Natrium diklofenak</td></tr> <tr> <td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Dexametason: 0,5</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Anik mardiningsih	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Dexametason Natrium diklofenak	Kekuatan:	Ada	Dexametason: 0,5
Nama pasien:	Ada	Anik mardiningsih															
Umur pasien:	Tidak ada	-															
Berat badan:	Tidak ada	-															
Nama obat:	Ada	Dexametason Natrium diklofenak															
Kekuatan:	Ada	Dexametason: 0,5															

2025012008 2025-01-12 16:43:52 Pulmink Gkb	Sudan Temapan	202501200804 022571 ANIK MARDININGSIH (BPJSD)
Jumlah	Kode Obat	Nama Obat
5 TAB	QW0119	DEXAMETASON 0,5 KOLENS PLYMER
5 TAB	QW0119	NATRIUM DIKLOFENAK NANG (SAMCO)

drg. Anis Hilmah Dentiha
Alasan Paka
281

			Natrium diklofenak: 50mg
Bentuk sediaan:	Ada	Dexametason: tablet	Natrium diklofenak: tablet
Jumlah obat:	Ada	Dexametason: 6 tablet	Natrium diklofenak: 6 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	
Aturan pakai:	Ada	Dexametason: sehari 2 kali 1 tablet	Natrium diklofenak: 2 kali sehari 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025	
Nama dokter:	Ada	drg. Arsyl	
Surat ijin:	Tidak ada	-	
Alamat dr.:	Tidak ada	-	

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
Natrium diklofenak yang dibutuhkan 6 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Dexametason 0,5 mg = $300 \times 6 = 1.800$
Na Diklofenak 50 mg = $500 \times 6 = 3000$
 $1.800 + 3000 + 7000 = 11.800$

		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No>Nama : Anik Tgl : 12/03/2025 Dexametason Dua kali sehari satu tablet Sesudah makan APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No>Nama : Anik Tgl : 12/03/2025 Na. Diklofenak Dua kali sehari satu tablet Sesudah makan e. <i>Product knowledge</i> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%; padding: 5px;"> Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari </td> <td style="width: 40%; padding: 5px;"> Nama obat: natrium diklofenak Kandungan: natrium diklofenak 50mg </td> </tr> </table>		Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari	Nama obat: natrium diklofenak Kandungan: natrium diklofenak 50mg
Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari	Nama obat: natrium diklofenak Kandungan: natrium diklofenak 50mg				

		Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat berlebih, sakit kepala, gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak, penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Dosis lazim: osteoarthritis : 2-3 kali sehari 50 mg, reumatoid arthritis : 3-4 kali sehari 50 mg, ankilosing spondylitis : 4 kali sehari 25 mg Kegunaan: pengobatan akut dan kronis gejala-gejala reumatoid arthritis, osteoarthritis dan ankilosing spondylitis ESO: nyeri kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare mual, konstipasi, flatulen kelainan pada fungsi hati indigesti, tukak lambung, ruam tinnitus KI: hipersensitivitas PERHATIAN: penderita yang hipersensitif terhadap diklofenac atau menderita asma, urtikaria, penderita tukak lambung. Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari panas dan sinar matahari langsung	
	f. Tahap pembuatan	1 Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan natrium diklofenak masing-masing 6 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut		

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama ibu anik AN : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik buk, dari dokter gigi ya buk, saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 2 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk nyeri nya diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan bila tidak nyeri tidak usah diminum nggeh buk . baik buk apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. AN: sudah mbak terimakasih TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh												
29*	Resep lainnya (3)  KLINIK CIPTA MEDIKA GKB Jl. Balikpapan No. 6 GRS, Gresik, Jawa Timur Telp: 0365440822/036517063 E-mail: ciptamedika@gmail.com REKAP DATA RESEP	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Muhammad syaiful faiz</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Dexametason Ramaflu</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	Muhammad syaiful faiz	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Dexametason Ramaflu
Nama pasien:	Ada	Muhammad syaiful faiz												
Umur pasien:	Tidak ada	-												
Berat badan:	Tidak ada	-												
Nama obat:	Ada	Dexametason Ramaflu												

No Resep	Tgl Resep	Patient	Status	Pasien	Dokter/Preskrip
20250100064	2025-01-12 16:29:09	Patient Lain	Sudah Tersebut	2025010000063 00063 MUHAMMAD SYAIFUL FAIZ (BP.00)	Dr. Yusef Firmansyah
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	0403110	DEXAMETASONE 0.5 KALING PUYER	3x1
		6 TAB	0403102	RAMAFLU	3x1

Kekuatan:	Ada	Dexametason : 0,5 mg Ramaflu
Bentuk sediaan:	Ada	Dexametason: tablet Ramaflu: tablet
Jumlah obat:	Ada	Dexametason: 6 tablet Ramaflu: 6 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dexametason: sehari 3 kali 1 tablet Ramaflu: sehari 3 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Tyas
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
 Ramaflu yang dibutuhkan 6 tablet

c. Perhitungan biaya resep

$$\begin{aligned} \text{Dexametason } 0,5 \text{ mg} &= 300 \times 6 = 1.800 \\ \text{Ramflu} &= 1.500 \times 6 = 9000 \\ 1.800 + 9000 + 7000 &= 17.800 \end{aligned}$$

		d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No>Nama : M. Syaiful Tgl : 12/03/2025 Dexametason Tiga kali sehari satu tablet Sesudah makan APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No>Nama : M. Syaiful Tgl : 12/03/2025 Ramaflu Tiga kali sehari satu tablet Sesudah makan e. <i>Product knowledge</i> <table border="1" data-bbox="864 1200 1883 1265"> <tr> <td data-bbox="864 1200 1379 1265"> Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg </td> <td data-bbox="1379 1200 1883 1265"> Nama obat: ramaflu </td> </tr> </table>	Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg	Nama obat: ramaflu
Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg	Nama obat: ramaflu			

		Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat berlebih, sakit kepala, gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak, penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Kandungan: paracetamol 500mg, pseudoephedrine HCL 30mg, dextromethorphan HBr 15mg, chlorpheniramine maleate 2mg Dosis lazim: 1 kaplet, 3 kali sehari Kegunaan: Meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin - bersin yang disertai batuk. ESO: mual, muntah, mengantuk KI: alergi terhadap salah satu dari kandungan obat ramaflu, punya gangguan fungsi hati yang berat PERHATIAN: Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini. Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
		f. Tahap pembuatan	1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan ramaflu masing-masing 6 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut	

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama bapak Muhammad saiful S : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, , saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk demam, flu, batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. S: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh												
30*	Resep lainnya (4)	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>M Zainal abidin</td></tr> <tr> <td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Dexametasone</td></tr> </table>	Nama pasien:	Ada	M Zainal abidin	Umur pasien:	Tidak ada	-	Berat badan:	Tidak ada	-	Nama obat:	Ada	Dexametasone
Nama pasien:	Ada	M Zainal abidin												
Umur pasien:	Tidak ada	-												
Berat badan:	Tidak ada	-												
Nama obat:	Ada	Dexametasone												



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-29544660824015803
E-mail : ciptamedika@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No Resep	Tgl Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter/Peresep
202503120083	2025-03-12 16:24:40	Poli/Unit Umum	Sudah Terlayani	20250312000081 001764 M. ZAINAL ABIDIN (BPJ3)	dr. Tyas Firmatiana
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	OKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	3x1
		6 TAB	OKB1401	FLUTAMOL KAPLET	3x1
		10 KAP	OKB2135	AMOXICILIN 500MG (ETA)	3x1

			Flutamol Amoxicillin
Kekuatan:	Ada		Dexametasone 0,5mg Flutamol Amoxicillin 500mg
Bentuk sediaan:	Ada		Dexametasone: tablet Flutamol: tablet Amoxicillin: kapsul
Jumlah obat:	Ada		Dexametasone: 6 tablet Flutamol: 6 tablet Amoxicillin: 10 kapsul
Duplikasi terapi:	Tidak ada		-
Aturan pakai:	Ada		Dexametasone: sehari 3 kali 1 tablet Flutamol: sehari 3 kali 1 tablet Amoxicillin: sehari 3 kali 1 kapsul
Tanggal penulisan resep:	Ada		12 Maret 2025
Nama dokter:	Ada		dr. Tyas
Surat ijin:	Tidak ada		-
Alamat dr.:	Tidak ada		-

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
 Ramaflu yang dibutuhkan 6 tablet
 Amoxicillin yang dibutuhkan 10 kapsul

c. Perhitungan biaya resep

		Dexametason 0,5 mg = $300 \times 6 = 1.800$ Ramaflu = $1.500 \times 6 = 9000$ Amoxicillin = $500 \times 10 = 5000$ $1800 + 9000 + 5000 + 7000 = 22.800$ d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : M. Zainal Tgl : 12/03/2025 Dexametason Tiga kali sehari satu tablet Sesudah makan APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : M. Zainal Tgl : 12/03/2025 Ramaflu Tiga kali sehari satu tablet Sesudah makan	
--	--	--	--

		APOTEK CIPTA MEDIKA 1 Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989 Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt No/Nama : M. Zainal Tgl : 12/03/2025 Amoxicillin Tiga kali sehari satu kapsul Sesudah makan Antibiotik harus habis
--	--	---

e. *Product knowledge*

Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat berlebih, sakit kepala, gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak, penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama	Nama obat: ramaflu Kandungan: paracetamol 500mg, pseudoephedrine HCL 30mg, dextromethorphan HBr 15mg, chlorpheniramine maleate 2mg Dosis lazim: 1 kaplet, 3 kali sehari Kegunaan: Meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin - bersin yang disertai batuk. ESO: mual, muntah, mengantuk KI: alergi terhadap salah satu dari kandungan obat ramaflu, punya gangguan fungsi hati yang berat PERHATIAN: Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini.
---	--

		Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		Nama obat: amoxicillin Kandungan: amoxicillin 500mg Dosis lazim: Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Kegunaan: infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri ESO: reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal. KI:penderita hipersensitif terhadap antibiotic beta lactam PERHATIAN: Hati-Hati Pada Penderita Leukimia Limfatik, Wanita Hamil Dan Menyusui Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
f. Tahap pembuatan			

	1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan ramaflu masing-masing 6 tablet, dan amoxicillin 10 kapsul 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama bapak Muhammad zainal Z : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak , saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk demam, flu, batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sama ada antibiotiknya pak diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan, untuk antibiotic dihabiskan nggeh. baik pak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. Z: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh
--	--

A. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi I	Acetaminophen ,	<i>Paracetamol</i>	Penderita gangguan fungsi hati	Nyeri	500 mg, peroral	Mual	Suhu dibawah 30
	Metampiron,	<i>Infalgin</i>	Penderita gangguan hati dan ginjal	Nyeri	500 mg, peroral	Urine kemerahan	Suhu dibawah 30
	Ibuprofen,	<i>Farsifen</i>	Penderita penyakit lambung	Nyeri	200 dan 400 mg, peroral	Mual	Suhu dibawah 30
	Diklofenak,	<i>Cataflam</i>	Penderita penyakit ginjal	Nyeri	25 dan 50 mg, peroral	Sakit kepala	Suhu dibawah 30
	Asam mefenamat,	<i>Mefinal</i>	Penderita penyakit jantung	Nyeri	500 mg, peroral	Sakit perut	Suhu dibawah 30
	Piroxicam	<i>Lanareuma</i>	Penderita tukak lambung	Nyeri	20 mg, peroral	Ruam kulit	Suhu dibawah 30
							Suhu dibawah 30

	Aspirin	<i>Cardio Aspirin</i>	Penderita Asma	Nyeri	100 mg, peroral	Iritasi	Suhu dibawah 30
	Meloksikam	<i>Meloxicam</i>	Hipersensitif	Nyeri	7,5 dan 15 mg, peroral	Anemia	
	Celecoxib	<i>Celecoxib</i>	Hipersensitif	Nyeri	100 dan 200 mg, peroral	Hipertensi	
	Parecoxib	<i>Dynastat</i>	Luka pada pendarahan jika dikonsumsi dengan aspirin	Nyeri	20 dan 40 mg, peroral	Mual	

(2) ANTIMIKROBA**(2.a) ANTIBIOTIK**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin,	<i>Ampicilin Trihydrate</i>	Hipersensitif	Infeksi saluran pernapasan	250 dan 500 mg, peroral	Mual muntah	Suhu dibawah 30
	Amoksisilin,	<i>Bintamox</i>		Infeksi saluran pernapasan dan jaringan kulit	500 mg, peroral	Gangguan saluran pencernaan	Suhu dibawah 30
Cephalosporin	cefadroxil,	<i>Lostacef</i>	Penderita alergi obat golongan sefalosporin	Infeksi saluran pernapasan dan saluran kemih	500 mg peroral	Diare mual	Suhu dibawah 30
	cefixime,	<i>Fixacep</i>	Penderita penyakit asma	Infeksi saluran kemih	200 mg peroral	Nyeri perut dan Diare	Suhu dibawah 30

	cefotaxime	<i>Cefotaxim Sodium Injeksi</i>	Hipersensitif	Infeksi saluran nafas	1-2 g	Gangguan pencernaan	Suhu dibawah 30
Chloramphenicol	kloramfenikol,	<i>Colsancetin</i>	-	Batuk Kering	250 mg peroral	Anemia	Suhu dibawah 30
	thiamfenicol	<i>Dionicol</i>	Penderita Hipersensitif	Infeksi yang disebabkan influenzae	500 mg,peroral	Gangguan saluran pencernaan	Suhu dibawah 30
Macrolides dan Lincosamide	eritromisin,	<i>Eryra Forte</i>	Hipersensitif	Infeksi jaringan kulit	500mg peroral	Mual muntah	Suhu dibawah 30
	azitromisin,	<i>Azithromycin</i>	Hipersensitif	Infeksi kulit dan saluran pernafasan	150-300mg, Peroral	Sakit kepala atau pusing	Suhu dibawah 30
	klaritromisin,	<i>Bicrolit</i>		Infeksi bakteri pada kulit	250-500mg Peroral	Diare	Suhu dibawah 30
	klindamisin,	<i>Clindamycin HCL</i>		Infeksi terhadap saluran pernafasan dan kulit	150-300mg Peroral	Nyeri sendi	Suhu dibawah 30
Aminoglikosida	neomisin,	FG Troches	Penderita Hipersensitif	Infeksi bakteri pada rongga mulut	2,5mg peroral	Kemerahan di mulut	Suhu dibawah 30
	gentamisin,	Genoint		Infeksi kulit	15g (Dioleskan)	Gatal di area kulit	Suhu dibawah 30
Quinolones	ciprofloxacin,	Floxifar	Hipersensitif	Infeksi saluran kemi	500mg Peroral	Masalah sendi	Suhu dibawah 30
	levofloxacin	Levofloxacin		Sinositis	500mg Peroral	Nyeri sendi	

Tetrasiklin	Tetrasiklin, doksisisiklin, minosiklin	Super tetra	Hipersensitif	Antibiotik untuk untuk menghambat infeksi yang di sebabkan bakteri	250mg	Mual	Suhu dibawah 30
Sulfa	sulfametoksazol - trimetoprim	Cotrimoksazol e	Penderita anomia	Infeksi THT	400mg 80mg	Mual, muntah	Suhu dibawah 30

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B, Nistatin	Cazetin	Hipersensitif	Untuk pengobatan sariawan	15ml (Diteteskan ke sariawan) 15ml	Mual, muntah	Suhu dibawah 30
Imidazole	ketoconazol,	Ketoconazol	Hipersensitif	Infeksi dermatofita pada kulit	20mg	Rasa terbakar danpruritis	Suhu dibawah 30
	mikonazol,	Mikonazol nitrate		Terapi topikal	0,02mg	Iritasi pada kulit	Suhu dibawah 30
	klotrimazol	Fungiderm		Infeksi kulit akibat jamur	10mg	Iritasi	Suhu dibawah 30
Triazole	flukonazol,	Diflucan	Hipersensitif	Infeksi jamur candida pada fagina dan mulut	150mg, peroral	Gangguan saluran cerna	

	Itraconazole	Itzol	Riwayat gagal jantung	Infeksi jamur kandidiasis	100mg, peroral	Mual, muntah	Suhu dibawah 30
Lainnya	Griseofulvin	Grisin500	Wanita hamil	Infeksi jamur pada kulit	500mg	Mual	Suhu dibawah 30

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir),	Abacavir	Hipersensivitas terhadap abacavir	Kombinasi terapi ANR/antirotrovira I untuk infeksi HIV	Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari ➤ Anak (BB 20 25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari ➤ Anak (BB 15 20kg) : 150mg 2x sehari / 300mg 1x Sehari	Mual, muntah, sakit kepala	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

	NNRTI (efavirenz, nevirapine),	Efavirenz	➤ Hipersensitif terhadap efavirenz ➤ Pasien dengan gangguan hati ➤ Wanita hamil ➤ Dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimizide, bepridil	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan $BB \geq 40$ kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	➤ Dewasa : 600mg secara oral 1x sehari sesudah makan ➤ Remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1x sehari 600mg	Mual, muntah, ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala pusing, kantuk, sulit berkontraksi, insomnia, mimpi yang aneh, perubahan lokasi atau bentuk lemak, ubuh (lipodistrofi).	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.
	PI (saquinavir, indinavir)	Indinavir	Peningkatan resiko terjadinya hipotensi. Jika digunakan dengan alfuzosin. Peningkatan resiko terjadinya aritma. Jika digunakan dengan amiodarone, pimizide, atau cispride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transkriptase nukleosida.	➤ Dewasa : 200mg 1x sehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2x sehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain ➤ Untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang, sakit kepala, sakit punggung, indera perasa berubah, diare	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

					dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran Dewasa : 800 mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100 – 200 mg tiap 12 jam. Anak – anak usia 4 – 7		
Herpes virus	Acyclovir	Aciclovir krim 5g	Hipersensitif	Untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex pada kulit	50mg	Malaise	Suhu dibawah 30
Hepatitis B dan C	Interferon	Interferon alfa-2b			Kondisi: Kutil kelamin (condyloma acuminata)	Gejala flu, seperti pilek atau hidung tersumbat	Simpan vial obat yang belum dilarutkan pada

					Dosisnya adalah 1 juta unit, disuntikkan ke setiap lesi, 3 kali seminggu, selama 3 minggu. Dosis dapat diulang setelah 12–16 minggu. Kondisi: Leukemia sel berambut (hairy cell leukemia) Dosisnya 2 juta unit/m² luas tubuh, dengan suntikan melalui otot (intramuskular/IM) atau ke bawah kulit (subkutan/SC), 3 kali seminggu selama 6 bulan atau sesuai kebutuhan dan kondisi pasien. Kondisi: Hepatitis C kronis Dosisnya 3 juta unit, dengan suntikan melalui otot	Sakit kepala atau pusing Rasa lelah yang tidak biasa Mual, muntah, hilang nafsu makan Diare atau sakit perut Rambut menipis Nyeri, bengkak, atau iritasi di lokasi penyuntikan suntik	suhu 20–25°C. Vial obat yang telah dilarutkan dan pena injeksi dosis tunggal (baik yang belum dilarutkan maupun yang telah dilarutkan) disimpan pada suhu 2–8°C. Hindari pembekuan obat maupun paparan sinar matahari. Serbuk injeksi yang telah dilarutkan dapat disimpan sampai 24 jam.[3,4]
--	--	--	--	--	--	---	---

	Oseltamivir*	Oseltamivir Phosphate Kapsul	Hipersensitif	Pengobatan virus influenza tipe A dan B	Dewasa Profilaksis Influenza A dan B: 1x1 75 mg selama 10 hari Pengobatan influenza A dan B: 2x1 75 mg selama 5 hari	Mual dan muntah, kebingungan, gemetar, halusinasi	Simpan pada suhu 30°C terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
--	--------------	------------------------------	---------------	---	---	---	--

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	Metronidazole Tablet	- Penderita hipersensitif terhadap metronidazole dan derivat nitroimidazol - Wanita trimester pertama kehamilan	- Urethritid dan vaginitis yang disebabkan trichomonas vaginalis - Amebiasis (intestinal dan hepatic amebiasis) - Pencegahan infeksi anaerob pasca operasi - Giardiasis yang disebabkan Giardia lamblia	Diminum pada waktu makan atau sesudah makan Amoebiasis: - Dewasa: 750 mg 3 kali sehari selama 5-10 hari - Anak: 35-50 mg/kg sehari dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari Trichomoniasis: - Dewasa: 2 g dosis tunggal selama 1 hari	Mual, nyeri epigastrium, rasa tidak enak di mulut, mual, muntah, mengantuk, pusing, urin berwarna gelap (karena metabolit metronidazole)	Dibawah suhu 30°C, kering dalam wadah tertutup rapat dan terlindungi dari cahaya

					atau dalam dosis terbagi 2 atau 3 selama 7 hari berturut-turut - Anak: 15 mg/kgBB sehari dalam dosis terbagi 3 selama 7-10 hari Giardiasis: - Dewasa: 250-500 mg 3 kali sehari selama 5-7 hari atau 2 g sehari dosis tunggal selama 3 hari - Anak: 5 mg/kgBB 3 kali sehari selama 5-7 hari		
Antimalaria	Primaquine*	Primaquine Tablet	Rheumatoid arthritis, lupus eritematosus, pasien yang menggunakan obat quinacrine	Untuk pengobatan malaria dan pencegahan kambuh lagi	Dewasa: 15 mg sekali sehari selama 14 hari Anak usia 1-12 tahun: 0,5-0,75 mg/kg seminggu sekali untuk pencegahan kekambuhan	Gatal, ruam kulit, keram perut, rasa sakit atau ketidaknyamanan di dada, perut bagian atas	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Artemisinin*	Artemisinin Kapsul	Trimester pertama kehamilan, Hipersensitivitas, malaria berat atau	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh	Dewasa: 10-25 mg/kg/hari selama beberapa	Gangguan gastrointestinal, pusing, tinitus dan	Dibawah suhu 30°C dan

	Doksisiklin*	Doxycycline Kapsul	disertai komplikasi, riwayat aritmia, serangan jantung Hipersensitivitas terhadap tetrasiklin	infeksi parasit Plasmodium falciparum dan Plasmodium vivax Untuk pencegahan dan pengobatan malaria	hari tergantung respon Dewasa Profilaksis: 100 mg sekali sehari Pengobatan: 100 mg 2x1 selama 7 hari Anak usia > 8 tahun Profilaksis > 2,2 mg/kg 1x1 Pengobatan 2,2 mg/kg 2x1 selama 7 hari	pemanjangan interval QT Mual, muntah, sakit perut, vaginitis, fotosensitifitas	terlindungi dari cahaya Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
--	--------------	--------------------	--	---	---	---	--

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole*	Albendazole Tablet	Hipersensitif	Pengobatan infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dewasa dan anak > 2 tahun: 1 tablet sebagai dosis tunggal strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 tablet diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan	Mual, muntah, sakit perut, pusing, rambut rontok sementara	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Mebendazole*	Vermox Tablet kunyah	Hipersensitif	Untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk atau infeksi cacing campuran tersebut	pencabar atau puasa Dewasa: 1 tablet 1x1 Anak > 5 tahun: 1 tablet 1x1	Diare, sakit perut, demam, gatal-gatal, ruam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Pirantel pamoat	Combantrin Tablet	Hipersensitif	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh satu jenis cacing atau lebih	Tablet 125 mg Usia 2-6 tahun: 1-2 tablet Usia 6-12 tahun: 2-3 tablet Usia >12 tahun: 3-4 tablet	Anoreksia (hilang nafsu makan), mual, muntah, diare, sakit kepala, mengantuk, berkerengat, urtikaria	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Dietilkarbamazine (DEC)*,	Diethylcarbamazine Tablet	Hipersensitif	Filariasis (kaki gajah), loiasis, toxocariasis, profilaksis	Dewasa Filariasis, loiasis, toxocariasis: awal 1mg/kg tiap hari, ditingkatkan bertahap 6 mg/kg setiap hari selama 3 hari dan dipertahankan selama 3 minggu Profilaksis: 300	Demam, sakit kepala, muntah, mual, mengantuk, menggigil	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Piperazine*	Combicitrine Sirup	Penderita gangguan ginjal, anak pernah mengalami kejang-kejang	Pengobatan ascariasis (cacing gelang) dan enterobiasis (cacing kremi)	mg setiap minggu Dewasa dan anak Ascariasis: 75 mg/kg BB (max 3,5 mg) 1x1 selama 2 hari Enterobiasis: 65 mg/kg BB (max 2,5 mg) 1x1 selama 7 hari	Mual, muntah, diare, reaksi alergi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
--	-------------	--------------------	--	---	--	------------------------------------	---

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin,	Rifampicin Kaplet salut selaput	- Khusus untuk Rifampicin 600 mg tidak boleh diberikan kepada penderita dengan ikterus hati dan kepada hipersensitivitas terhadap Rifampicin - tidak boleh diberikan pada ibu hamil 3 bulan pertama kehamilan, bayi	Tuberkulosis dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkulosis lain	TBC Diminum 1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan - Dewasa: 600 mg per hari sebagai dosis tunggal - Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10- 15 mg/kg BB dosis tunggal atau terbagi dalam 2 bagian Lepra	Nafas pendek, eosinofilia, urtikaria, saliva dan sekret tubuh lainnya berwarna kemerahan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Etambutol	Ethambutol HCl Tablet	prematur dan bayi baru lahir Hipersensitif	Pengobatan tuberkulosa dengan antituberkulosis lain	Diberikan bersama obat anti lepra lainnya - BB < 50 kg: 450 mg perhari dosis tunggal - BB > 50 kg: 600 mg perhari dosis tunggal - Pengobatan awal (pasien belum pernah mendapat pengobatan TBC): 15 mg/kg BB dalam dosis tunggal sekali sehari, dapat diberikan bersamaan dengan INH - Pengobatan ulang (pasien pernah mendapat pengobatan TBC): 25 mg/kg BB dalam dosis tunggal sekali sehari, dapat diberikan bersamaan dengan	Neuritis retrobulbar dengan menurunnya penglihatan, bingung, mual, muntah, demam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
--	-----------	-----------------------	---	---	---	--	---

	Isoniazid*	Pehadoxin Forte	Pasien yang mempunyai drug induced liver disease, hipersensitivitas terhadap obat ini	Pencegahan dan pengobatan tuberkulosa paru-paru dalam bentuk tunggal atau kombinasi dengan obat anti tuberkulosa lain	antituberkulosa lain yang peka - Dewasa: 1 tablet/hari dalam dosis tunggal. Pada disseminated TBC dan penyakit paru yang disebabkan oleh mikobakterium atipik: 10-20 mg/kg BB/hari - Anak-anak: 10-20 mg/kg BB/hari dalam dosis tunggal	Nausea, vomiting dan gangguan gastrointestinal, anemia aplastik	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Pirazinamid	Pyrazinamide Tablet	Hipersensitif	Untuk pengobatan TB paru dan TB luar paru	Pengobatan tanpa pengawasan Dewasa BB < 50 kg: 1,5 g/hari Dewasa BB > 50 kg: 2 g/hari Anak: 35 mg/kg BB/hari Pengobatan dengan pengawasan Dewasa BB < 50 kg: 2 g 3 kali seminggu	Hepatotoksik, hiperurisemia	Dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup rapat, terlindungi dari cahaya dan kelembapan

	Streptomisin *	Streptomisin sulfate injeksi	Hipersensitif	TBC	Dewasa BB > 50 kg: 2,5 mg 3 kali seminggu Anak: 50 mg/kg BB 3 kali seminggu 750 mg/hari 3 kali/minggu atau 1,5 g 2 kali/minggu Injeksi akut : 1-2 g/hari	Ototoksisitas, nefrotoksisitas, syok	-
--	----------------	------------------------------	---------------	-----	---	--------------------------------------	---

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramin	Orphen	Penggunaan pada anak usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur atau penderita serangan asma akut	Pilek, urticaria (gatal – gatal atau biduran, seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum, pengaruh pemakaian obat – obatan seperti sulfa atau penisilin	Dewasa 1 kaplet 3 – 4 x sehari. Anak 6 – 12 tahun ½ kaplet 3 – 4 x sehari, 2 – 6 tahun ½ kaplet 3 – 4 x sehari	Sedasi, gangguan GI, efek antimuskarinik, hipotensi, kelemahan otot, tinutis, euforia, sakit kepala, stimulasi SPP, reaksi alergi, gangguan darah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Diphenhydramine	Diphenhydramine HCl	Hipersensitif	Mengurangi alergi pada darah atau	Rute I.V, I.M Dewasa: 10-50	Urtikaria, ruam, syok anafilaksis,	Dibawah suhu 30°C dan

	Cetirizine	Cetirizine Hydrochloride Tablet salut selaput	Kehamilan trimester pertama dan menyusui, penderita ginjal berat, hipersensitivitas terhadap cetirizine	Untuk pengobatan perenial rhinitis, allergic rhinitis dan urtikaria idiopatik kronis	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1 tablet sekali sehari Pasien dengan kelainan fungsi ginjal dosis hingga setengah dari dosis yang dianjurkan	Sakit kepala, pusing, rasa kantuk, mulut kering, agitasi, reaksi kulit alergi dan angioedema	Dibawah suhu 30°C
Generasi III	Desloratadin	Desloratadine Tablet salut selaput	Hipersensitif	Merigankan gejala nasal dan nonnasal rinitis alergi, gejala pruritus, memperkecil area gatal pada pasien urtikaria	Dewasa usia > 12 tahun: 5 mg sekali sehari	Mulut kering	Dibawah suhu 30°C

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosfamid	Cyclophosphamide	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosfamid	Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	Kondisi : kanker Dewasa : dosisnya 40 – 50 mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2 – 5 hari dan akan diulang setelah 2 – 5 minggu pengobatan.	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit dan kuku berwarna merah menjadi lebih gelap, rambut rontok.	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari.

					Kondisi : kanker payudara Dewasa dosisnya 600 mg/m² luas permukaan tubuh (LPT). Bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain Kondisi : Limfoma non – hodgkin Dewasa : dosisnya 600–1.500 mg/m² luas permukaan tubuh (LPT)		
	Doksorubisin*	Doxorubicin HCl Injeksi	Pasien dengan Mielosupresi (menekan produksi darah), Penyakit jantung, hipersensitif terhadap kandungan obat, kehamilan	Untuk terapi pengobatan leukemia akut, tumor Wilm, neuroblastoma, sarkoma jaringan lunak dan tulang, kanker payudara, ovarium, kandung	Dewasa: Dalam kombinasi dengan obatobatan kemoterapi lainnya 40-60 mg/m² di berikan melalui injeksi intravena	Kulit terasa sakit, terbakar, iritasi, atau berubah warna di tempat pemberian suntikan, urin berwarna gelap, kotoran berwarna tanah liat	Simpan dilemari pendingin dengan suhu 2-8 °C, jangan dibekukan

				kemih (sel transisional), kanker tiroid, paru, lambung, limfoma (kanker kelenjar getah bening)	(pembuluh darah) setiap 21-28 hari		
	5- fluorourasil*	Fluorouracil Krim 5 %	Ibu hamil	Pengobatan keratosis aktinik, kanker kulit sel basal dan skuamosa superfisial	Dioleskan pada kulit dengan keratosis aktinik muncul 1x sehari	Sakit kepala, alergi, nyeri otot, sensitivitas terhadap sinar matahari	Simpan pada suhu kamar dan jangan dibekukan
	Carboplatin*	Carboplatin Injeksi	Pasien dengan supresi sumsum tulang berat, gangguan ginjal berat, hamil dan laktasi	Terapi kanker ovarium stadium lanjut dan kanker paru sel kecil	Dewasa : 400 mg/m ² sebagai infus Intra Vena tunggal selama 15-60 menit. Terapi tidak boleh diulangi sampai dengan 4 minggu sesudah pemberian dosis sebelumnya	Supresi sumsum tulang, leukopenia, trombositopenia, anemia, mual dan muntah, diare, konstipasi, peningkatan bersihan kreatinin, peningkatan asam urat	Simpan pada suhu ruang 15-25 °C
	Metroteksat	Methotrexate Injeksi	Pasien dengan gangguan ginjal atau hati, kehamilan, menyusui	Untuk kemoterapi kanker payudara, engobati penyakit trofoblas ganas, leukemia limfositik akut, leukemia meningeal, kepala	Dewasa: 15-30 mg setiap hari selama 5 hari. Ulangi setelah setidaknya 1 minggu	Ulserasi mulut dan gangguan saluran pencernaan, iritasi mata	Simpan pada suhu ruang 15-25 °C

				dan leher (epidermoid), paru			
--	--	--	--	------------------------------------	--	--	--

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam, diazepam,)	Valisanbe	Miastenia gravis, insufisiensi pernapasan berat	Gangguan cemas, insomnia, kejang	Dewasa: 0,25–0,5 mg 2–3x/hari; Anak: sesuai petunjuk dokter	Mengantuk, pusing, gangguan memori	Simpan suhu 20–25°C, terlindung dari cahaya
	barbiturat (fenobarbital),	sibital	Porfiria, gangguan fungsi hati berat	Sedatif, antikonvulsan	Dewasa: 50–100 mg/hari; Anak: 3–5 mg/kg BB/hari	Sedasi, depresi pernapasan	Simpan suhu 15–30°C
Obat analgetik sentral	fentanil,	Fentanyl	Depresi pernapasan, hipersensitivitas	Nyeri akut dan kronik berat	Dewasa: 25–100 mcg IV setiap 1–2 jam; Anak: sesuai berat badan	Bradikardia, depresi napas	Simpan suhu 20–25°C
	petidin,	Petidin	Asma berat, gagal napas, gangguan fungsi hati berat	Nyeri sedang hingga berat	Dewasa: 50–150 mg IM/IV setiap 3–4 jam; Anak: 1–1,5 mg/kg IM	Mual, pusing, ketergantungan	Simpan suhu 15–30°C
	morfin,	Morfin	Depresi pernapasan, trauma kepala	Nyeri berat akut/kronik	Dewasa: 5–10 mg IV/IM; Anak: 0,05–0,2 mg/kg	Mual, konstipasi, depresi napas	Simpan suhu 20–25°C
	*nalokson.	nalokson.	Hipersensitivitas	Antidot opioid, overdosis opioid	Dewasa: 0,4–2 mg IV setiap 2–3 menit;	Hipertensi, takikardia	Simpan suhu 15–30°C

					Anak: 0,01 mg/kg		
Obat antidepresan	amitriptilin,	Amitriptilin	Glaukoma sudut tertutup, retensi urin	Depresi, nyeri neuropatik	Dewasa: 25–150 mg/hari; Anak: tidak dianjurkan <12 tahun	Mulut kering, kantuk, hipotensi ortostatik	Simpan suhu 20–25°C
	fluoksetin,	elizap	MAOI dalam 14 hari terakhir	Depresi, gangguan obsesif-kompulsif	Dewasa: 20–40 mg/hari; Anak: ≥8 tahun 10–20 mg/hari	Insomnia, mual, gelisah	Simpan suhu 20–25°C
Obat anestesi lokal	*bupivakain,	bupivakain,	Alergi terhadap anestesi amid	Anestesi lokal/regional	Dewasa: 0,25–0,5%, 2–20 ml tergantung lokasi; Anak: sesuai berat badan	Neurotoksisitas, kardiotoxikitas	Simpan suhu 15–30°C
	lidokain	lidokain	Blok AV derajat 2–3, syok	Anestesi lokal, aritmia	Dewasa: 1–5 mg/kg IV; Anak: 1 mg/kg	Pusing, kesemutan, kejang	Simpan suhu 15–30°C
Obat sistem sarafotonom (antikholinergik, kholinergik)	prostigmin,	Prostigmin	Obstruksi saluran kemih/GI, asma	Miastenia gravis, antidot	Dewasa: 0,5–2,5 mg IM/IV; Anak: sesuai usia	Diare, bradikardia, mual	Simpan suhu 20–25°C
	atropin,	Atropin	Glaukoma sudut sempit, obstruksi usus	Bradikardia, premedikasi anestesi	Dewasa: 0,5–1 mg IV setiap 5 menit; Anak: 0,01–0,03 mg/kg	Mulut kering, takikardia	Simpan suhu 15–30°C
	*ipratropium,	ipratropium,	Alergi terhadap atropin	Asma, PPOK	Dewasa: 2 isapan (40 mcg) 3–4x/hari; Anak: 1–2 isapan	Batuk, mulut kering	Simpan suhu 15–30°C
	*skopolamin,	skopolamin,	Glaukoma,	Mual/muntah	Dewasa: 0,3–	Pusing, mulut kering	Simpan suhu

			myasthenia gravis	akibat gerakan	0,6 mg IM/IV setiap 6–8 jam		15–30°C
	triheksifenidil	triheksifenedil	Glaukoma sudut tertutup	Parkinson, efek EPS akibat antipsikotik	Dewasa: 1–15 mg/hari terbagi; Anak: tidak dianjurkan	Mulut kering, penglihatan kabur	Simpan suhu 20–25°C
Obat sistem sarafotonom (adrenergik, antiadrenergik)	*klonidin,	klonidin,	Hipotensi berat, depresi berat	Hipertensi, gejala putus obat	Dewasa: 0,1–0,3 mg 2x/hari; Anak: sesuai petunjuk dokter	Pusing, sedasi, mulut kering	Simpan suhu 20–25°C
	*fenilefrin,	fenilefrin,	Hipertensi berat, hipertiroid	Hipotensi, kongesti hidung	Dewasa: 10–200 mcg IV; nasal: 2–3 tetes 0,25–1%	Hipertensi, bradikardia, nyeri kepala	Simpan suhu 15–30°C
	*noradrenalin,	noradrenalin,	Hipotensi karena hipovolemia	Syok, hipotensi akut	Dewasa: 8–12 mcg/min IV; Anak: sesuai berat badan	Hipertensi, takikardia, gangguan perfusi perifer	Simpan suhu 2–8°C
	*adrenalin,	adrenalin,	Hipersensitivitas, glaukoma sudut sempit	Anafilaksis, henti jantung	Dewasa: 0,3–0,5 mg IM/SQ; IV resusitasi: 1 mg/3–5 menit	Tremor, takikardia, gelisah	Simpan suhu 2–8°C
	*fenoterol,	fenoterol,	Aritmia berat, hipertiroidisme	Asma bronkial, bronkospasme	Dewasa: Inhalasi 100–200 mcg; Anak: sesuai usia	Palpitasi, tremor, hipokalemia	Simpan suhu <30°C, hindari cahaya
	*terbutalin,	terbutalin,	Hipertiroid, aritmia	Asma, bronkospasme	Dewasa: 2,5–5 mg oral 3x/hari; Anak: 0,05–0,1 mg/kg	Tremor, takikardia	Simpan suhu 15–30°C
	salbutamol,	Salbutamol	Aritmia, hipertiroidisme	Asma, bronkospasme	Dewasa: 2–4 mg oral 3–	Tremor, palpitasi	Simpan suhu 15–30°C

					4x/hari atau inhalasi 100–200 mcg; Anak: sesuai usia		
	propanolol,	propanolol	Bradikardia, asma bronkial	Hipertensi, angina, migrain	Dewasa: 40–160 mg/hari terbagi; Anak: sesuai berat badan	Bradikardia, hipotensi, bronkospasme	Simpan suhu 15–30°C
	*atenolol,	atenolol,	Bradikardia, syok kardiogenik	Hipertensi, angina	Dewasa: 25–100 mg/hari; Anak: sesuai berat badan	Bradikardia, pusing, kelelahan	Simpan suhu 15–30°C
	*prazosin	prazosin	Hipotensi, sinkop	Hipertensi, BPH	Dewasa: mulai 0,5 mg 2–3x/hari → 1–20 mg/hari	Hipotensi ortostatik, pusing	Simpan suhu 20–25°C

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Diuretik	Furosemid*	Furosemide injeksi	Anuria, hipersensitif terhadap furosemide atau sulfonamide	Untuk terapi tambahan pada udema pulmonari akut, digunakan jika diuresis diperlukan dengan cepat atau penggunaan oral tidak memungkinkan	Untuk udema - Dewasa: 20-40mg sebagai dosis tunggal, pemberian secara i.v secara perlahan 1-2 menit. Dosis dapat ditingkatkan 20 mg paling cepat kira-kira 2 jam setelah dosis awal tercapai diuresis yang diharapkan Pada udema paru: 40 mg diberikan i.v secara perlahan 1-2 menit bila perlu dapat diulang setelah	Mual, diare, sakit kepala, anemia, hiperglikemia, hiperurikemia	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anakanak
----------	------------	--------------------	--	--	---	---	--

	HCT	Hydrochlorothiazide Tablet	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida, anuria	Membantu mengurangi kadar cairan dalam tubuh dengan meningkatkan pembentukan urine oleh ginjal	0 menit sampai 80 mg - Anak-anak: 1 mg/kg BB, dapat ditingkatkan maksimum 6 mg/kg BB setelah 2 jam Dewasa - Edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari - Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari - Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari - Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari - Diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari Sesudah makan	Pusing, insomnia, batuk, kelelahan, sakit dada	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Spironolakton	Spironolactone Tablet	Hiperkalemia, gagal ginjal progresif, pemakaian bersama Kalium	Hipertensi esensial, edema pada gagal jantung kongestif, sirosis hati, sindroma nefrotik,	Dikonsumsi bersamaan makan Dewasa:	Pembesaran payudara, hiponatremia, hiperkalemia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

			tambahan atau terapi diuretika hemat Kalium	hiperaldosteronis me primer	- Awal: 25-200 mg/hari dalam dosis terbagi - Dapat ditingkatkan: 400 mg sehari Anak-anak: 3 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi		
CCB	Amlodipine,	Amlodipine Besilate	Hipersensitif	Hipertensi	10 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
	Nifedipin	Nifedipine tablet salut selaput	Hipersensitif	Hipertensi	5-10 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
	Verapamil	Isoptin	Hipersensitif	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari.	Hipotensi	Suhu dibawah 30°C
	Nicardipine*	Nicardipine HCl injeksi	Hipersensitif	Hipertensi	3-4 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
ARB	Losartan,	Sansetar	Hipersensitivitas terhadap nicardipine.	Hipertensi	3-4 mg	Pusing dan mual	Suhu dibawah 30°C
	Valsartan	Uperio tablet salut selaput	Gangguan hati	Menghambat reseptor angiotensin neprilisin	200 mg	Pembekakan pada wajah	Suhu dibawah 30°C

	Candesartan	Candesartan cilexetil tablet	Hipersensitif terhadap komponen-komponen yang dikandung Candesartan	Gagal jantung	4-16 mg	-	Suhu dibawah 30°C
	Irbesartan	Irvask	Hamil dan laktasi	Hipertensi	Dosis awal 75 mg. Dosis pemeliharaan 150 mg x sehari. Dapat ditingkatkan sampai 300 mg perhari.	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
	Telmisartan	Telmisartan tablet	Hipersensitivitas	hipertensi esensial	40 mg	Insomnia dan mual	Suhu dibawah 30°C
ACEI	Kaptopril	Captopril tablet	Pasien hipersensitif terhadap captopril dan ACEI lain, wanita hamil dan berpotensi hamil, ibu menyusui, gagal ginjal dan pasien stenosis aorta	Pengobatan hipertensi ringan sampai sedang, pada hipertensi berat bila terapi standar tidak efektif, pengobatan gagal jantung kongestif	Hipertensi ringan sampai sedang: - Awa:l 12,5 mg, 2 kali sehari -Pemeliharaan: 25 mg, 2 kali sehari - Maksimum: 50 mg, 2 kali sehari	Proteinuria, peningkatan urea dan keratin dalam darah, ruam, anemia, hipotensi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Lisinopril	Lisinopril Dihydrate Tablet	Hipersensitivitas, dehidrasi karena sakit atau diare,	Mengobati hipertensi, gagal jantung dan edema,	Dewasa - Hipertensi: 80mg/hari	Pusing, mual, muntah, lelah, diare	Dibawah suhu 30°C dan

	Ramipril	Ramipril Kaplet	serangan jantung, ibu menyusui, anak dibawah usia 6 tahun Hipersensitivitas terhadap ramipril atau ACEI lain, ibu hamil, pasien dengan riwayat angioedema	mencegah terjadinya stroke, serangan jantung, gangguan ginjal dan mata sebagai komplikasi diabetes Menangani hipertensi, gagal jantung serta mencegah masalah ginjal dan pembuluh darah	- Gagal jantung: 35 mg/hari Anak > 6 tahun: 2,5-5 mg/kg BB/hari Dewasa - Hipertensi: 2,5- 10 mg/hari - Gagal jantung dan gangguan ginjal: 1,25-10 mg/hari - Pencegahan serangan jantung kembali: 2,5-10 mg/hari	Pandangan kabur, batuk kering, mual, sakit perut dan diare	terlindungi dari cahaya Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Beta blocker	Atenolol,	Internolol tablet	Blok jantung derajat 2 dan 3, syok kardiogenik	Hipertensi, angina pectoris & disritmia kardis, infark miokard akut	2 - 4 tablet	Mual dan sesak ringan sementara	Suhu dibawah 30°C
	Propanolol	Propranolol HCl tablet	Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru – paru obstruktif kronis	Hipertensi	10-20 mg	Lesu dan rasa mual	Suhu dibawah 30°C
	Bisoprolol				1,25-7,5 mg		

		Bisoprolol furmarate	Gagal jantung akut	Terapi gagal jantung kronis stabil yang sedang hingga berat		Rasa pusing dan mual	Suhu dibawah 30°C
Alfa blocker	Prazosin*	Minipres Kapsul	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5- 1mg per hari. Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Hidralazin	Hydralazine HCl Tablet	Penderita takikardia akut, gagal jantung dengan output kardiak tingggi	Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi)	Gunakan dalam kombinasi dengan Isosorbide - Dosis awal: 10- 25 mg, 3-4 kali sehari - Dosis pemeliharaan: 75 mg, 4 kali sehari - Dosis maksimum: 300- 600 mg/hari	Angina, kulit kemerahan, diare, hidung tersumbat	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Sentral	Metildopa	Dopamet tablet salut	Dopamet dikontraindika sikan pada hepatitis akut dan sirosis hati. Hipersensitif terhadap komponen obat	Hipertensi	Dosis awal adalah 1½-1 tablet per hari.	Rasa kantuk	Suhu dibawah 30°C
	Klonidin	Catapres 75		Hipertensi	1 tablet 1 kali satu hari	Mual	Suhu dibawah 30°C

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate*	Isosorbide Dinitrate Tablet Sublingual	Hipersensitivitas, anemia berat, tekanan darah sangat rendah, penggunaan bersamaan dengan obat inhibitor PDE5 seperti avanafil, sildenafil, tadalafil	Untuk mencegah dan mengobati angina (nyeri dada akibat penyakit jantung koroner) dan gagal jantung	Angina: 2,5-10 mg/hari Gagal jantung: 5-10 mg tiap 2 jam sekali	Mulas, mual, sakit kepala, edema	Simpan pada suhu antara 20-25°C
	Nitrogliserin*	Nitrokaf Retard Kapsul	Penderita penyakit tekanan intrakranial, sirkulasi serebral, anemia berat, hipotensi berat, syok kardiogenik, edema paru toksik penggunaan bersamaan dengan obat inhibitor PDE5, ibu menyusui	Untuk mengobati angina pectoris (nyeri dada) yang disebabkan penyakit jantung koroner	Dosis: 2,5 mg – 6,5 mg sebanyak 3 – 4 kali sehari	Pusing, mual, muntah, ruam, urtikaria, lelah, mengantuk	Dibawah suhu 30°C

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin Tablet	- Blok AV tingkat 2 dan blok AV total - Aritmia supra ventrikuler yang disebabkan sindrom Wolff Parkinson White - Fibrilasi ventrikel - Hipersensitif terhadap digoxin - Riwayat intoleransi, terhadap preparat digitalis	Untuk payah jantung kongestif, fibrilasi atrium, supraventrikular takikardia dan flutter atrium	Dewasa - Digitalisasi rata-rata: 3-6 tab - Digitalis cepat dimulai: 2-3 tab, diikuti 1-2 tab tiap 6-8 jam sampai tercapai digitalisasi penuh - Digitalisasi lambat dan dosis penunjang $\frac{1}{2}$-2 tab sehari ($\frac{1}{2}$-1 tab pada usia lanjut), tergantung BB dan bersihan kreatin. Dosis harus dikurangi dengan penurunan fungsi ginjal penderita - Anak-anak < 10 tahun: 0,025 mg/kg BB sehari dalam dosis	- Dapat terjadi anoreksia, mual, muntah, sakit kepala - Gejala toksik pada jantung (takikardia ventrikular, aritmia sinus, disosiasi AV) - Gejala neurologik tersering: lelah, depresi, kantuk, lemah, vertigo, gelisah - Gangguan pada mata: midriasis, fotofobia - Ginekomastia, urtikaria	Dibawah suhu 30°C

					tunggal atau terbagi		
--	--	--	--	--	----------------------	--	--

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Aspilets tablet kunyah	Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, sedang terapi antikoagulan, hemofilia, varicella dan gejala flu, hipersensitivita, anak usia < 12 tahun, ibu menyusui	Pencegahan proses pembekuan darah dalam pembuluh darah pada pasien infark miokard, angina tidak stabil, atau pasien yang mengalami serangan iskemik serebral bersifat sementara	1-2 tablet kunyah setiap hari	Iritasi lambung, mual, muntah, pemakaian lama dapat menimbulkan pendarahan lambung, tukak lambung, reaksi hipersensitivitas (serangan dispnea, reaksi kulit), penurunan jumlah trombosit	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Klopidogrel*	Clopidogrel Bisulfate tablet salut selaput	Hipersensitivitas terhadap zat aktif atau eksipien dalam produk, gangguan hati berat, wanita menyusui, pendarahan patologis aktif seperti tukak lambung	Untuk pencegahan kejadian aterotrombotik pada pasien yang menderita infark miokard, stroke iskemik, sindrom koroner akut	Dewasa dan lansia: Diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg dengan atau tanpa makan Sindrom koroner akut: Dosis awal tunggal 300 mg dan dilanjutkan	Pendarahan pada kulit, hamaturia, pendarahan serius jika digunakan bersamaan Acetylsalicylic acid	Dibawah suhu 30°C

					dengan 75 mg sekali sehari		
--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Simvastatin Tablet salut selapu	Hipersensitivitas, penyakit hati yang aktif, kehamilan dan menyusui	Tambahan terhadap diet, untuk menurunkan kadar kolesterol total dan LDL yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer (tipe IIa dan IIb)	Dosis awal 5-10 mg/hari pada malam hari	Nyeri abdomen, konstipasi, kembung	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Atorvastatin	Atorvastatin Calcium Tablet salut selaput	Hipersensitivitas, penyakit hati yang aktif, kehamilan, laktasi	Tambahan terhadap diet untuk menurunkan kadar kolesterol total, LDL, apolipoprotein B & trigliserida yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, kombinasi atau campuran	Awal: 10 mg/hari Hiperkolesterolemia primer dan kombinasi: 10 mg/hari selama 2 minggu Anak usia 10- 17 tahun: 10 mg/hari, maksimal 20 mg/hari	Insomnia, sakit kepala, mual, diare, konstipasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Fenofibrat*	Fenofibrate Kapsul	Wanita hamil dan menyusui, hipersensitivitas, anak-anak, penderita gangguan fungsi hati yang berat, gangguan fungsi ginjal, penyakit kandung empedu	Penderita hiperkolesterolemia (tipe II a), hipertrigliseridemia endogen murni (tipe IV), kombinasi (tipe II b dan III)	Dewasa: 1x 300 mg/hari	Gangguan gastrointestinal, reaksi alergi pada kulit, nyeri otot	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Gemfibrozil*	Gemfibrozil Kapsul	Pasien disfungsi hati dan disfungsi ginjal	Menurunkan kadar lemak dalam tubuh (kolesterol dan trigliserida) hiperlipidemia tipe III dan hipertrigliseridemia tipe IV	Dewasa: 600 mg 2 kali sehari	Gangguan pencernaan, kembung, diare, mual, muntah, vertigo	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Ezetimib*	Mierin Tablet	Hipersensitif	Menurunkan kolestrol total, apolipoprotein B dan trigliserida, meningkatkan HDL pada pasien hiperkolesterol primer	Dewasa: 1 kali sehari 1 tablet	Sakit kepala, eritema, sakit perut, diare, kelelahan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron*	Amiodarone hydrochloride	Sinus bradikardi, kehamilan 6	Untuk pengobatan gangguan irama	Stabilisasi awal: 600 mg	Penglihatan kabur, kantuk, eritema	Dibawah suhu 30°C

			bulan terakhir, menyusui, hipertiroidisme, hipersensitif terhadap iodine atau amiodarone, kombinasi dengan obat yang dapat menginduksi trsades de pointes seperti: antiaritmia kelas Ia (quinidine, disopyramide), antiaritmia kelas III (dofetilide, sotalol, ibutilide), Sultopride, sparfloxacin	jantung berat yang tidak dapat diatasi dengan antiaritmia lain. Gangguan irama jantung tersebut antarlain: atrium, sinus node, ventrikel dan gangguan irama jantung yang berhubungan dengan sindroma wolf parkinsonwhile	per hari dapat dilanjutkan selama 8-10 hari Pemeliharaan: 100-400 mg per hari, dosis alternatif dapat diberikan 200 mg setiap 2 kali sehari, sementara 100 mg direkomendasikan setiap hari		
--	--	--	---	--	---	--	--

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃ , Mg(OH) ₂	Antasida Doen tablet kunyah	Penderita yang hipersensitif terhadap Alluminium dan Magnesium	Untuk mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, tukak lambung, gastritis, tukak usus duabelas jari dengan gejala	Diminum 1-2 jam setelah makan dan menjelang tidur Dewasa: 1-2 tablet, 3-4 kali sehari Anak usia 6-12 tahun: ½ - 1	Konstipasi, diare, mual, muntah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Natrium bikarbonat	Sodium Bicarbonate Tablet	Penderita edema pulmonary	gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, perasaan penuh pada lambung Untuk pengobatan asidosis sitemik, alkalinisasi urin, mengatasi asam lambung berlebih	tablet, 3-4 kali sehari Dewasa: 1 tablet , 1 – 4 kali sehari. Anak usia 6 – 12 tahun: ½ tablet , 1 – 4 kali sehari	Rasa ingin buang air kencing yang sering, pusing	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
H ₂ Bloker	Simetidin	Sanmetidin Tablet salut film	Hipersensitif	Untuk pengobatan maag dan tukak lambung, hipersekresi lambung	Diminum saat makan Dewasa - Ulkus duodenum: 1-2 tablet 3-4 kali/hari - Sindroma ZollingerEllison & hipersekresi lambung: 1 tablet 4 kali/hari - Esofagitis: 2 tablet 4 kali/hari Anak Menghambat sekresi lambung: 20-40 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi	Diare, pusing, letih, ruam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Ranitidin	Ranitidine HCl Tablet salut selaput	Hipersensitif	Terapi pengobatan berbagai penyakit lambung seperti tukak lambung, refluks gastroesofageal, dan sindrom Zollinger-Ellison	- Tukak usus 12 jari: 150 mg 2 kali sehari - Tukak lambung: 150 mg 2 kali sehari - Hipersekresi patologis: 150 mg 2 kali sehari - Refluks gastroesofagiti s: 150 mg 2 kali sehari - Esofagitis erosif: 150 mg 4 kali sehari	Sakit kepala	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Famotidin	Famocid Tablet salut film	Hipersensitif	Untuk menurunkan produksi asam lambung pada pengobatan tukak lambung, refluks gastroesofageal, dan sindrom Zollinger-Ellison	- Ulkus duodenum akut: 40 mg 1 kali/hari - Terapi pemeliharaan: 20 mg 1 kali/hari - Hipersekresi patologis: 20 mg/6 jam	Demam, sesak, sakit kepala, konstipasi, diare, trombositopenia & artralgia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

PPI	Omeprazol	Omeprazole kapsul lepas tunda	Penderita hipersensitif terhadap omeprazole	- Pengobatan jangka pendek tukak duodenal yang tidak responsif terhadap obatpobat antagonis reseptor H₂ - Jangka lama sindroma Zollinger Ellison - Jangka pendek tukak lambung - Refluks esofagitis	Diminum sebelum makan, kapsul hendaknya ditelan utuh Dewasa: 20 mg atau 40 mg sekali sehari Penderita ZollingerEllison: dosis awal 20-160 mg sekali sehari	Pada dosis besar dan penggunaan lama dapat menstimulasi pertumbuhan sel ECL (Enterochromaffinlike Cells), penggunaan jangka panjang perlu	Dibawah suhu 25°C
	Lansoprazol	Lansoprazole kapsul	Penderita hipersensitif terhadap lansoprazole	Ulcer duodenum, Benign ulcer gaster, Reflux esophagitis	Sebaiknya diberikan pagi hari sebelum makan Ulcer duodenum dan Reflux esophagitis: 1 kali sehari selama 4 minggu Benign ulcer gaster: 1 kali sehari selama 8 minggu	Sakit kepala, diare, nyeri, mual, muntah, mulut kering, sembelit, kembung, ruam kulit, urtikaria	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Pantoprazol*	Pantoprazole Sodium serbuk injeksi steril	Pasien hipersensitif terhadap	Ulkus duodenum, ulkus lambung, refluks esofagitis	Ditambahkan 10 ml NaCl 0,9 % kedalam	Nyeri perut bagian atas, diare, konstipasi, sakit	Dibawah suhu 25°C. Larutan rekonstitusi

			komponen obat ini	sedang-berat, terapi hiperskresi patologis yang berhubungan dengan sindrom Zollinger Ellison atau kondisi keganasan lain	vial. Larutan dapat diberikan langsung atau dicampur 100 ml NaCl 0,9% atau glukosa 5 %. Diberikan selama 2-15 menit Dosis Ulkus duodenum, ulkus lambung, refluks esofagitis sedang-berat: 40 mg IV/hari Terapi jangka panjang sindrom: dosis awal 80 mg IV	kepala, reaksi alergi seperti ruam dan pruritus	dapat disimpan selama 12 jam pada suhu dibawah 25°C
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate Suspensi	Hipersensitif	Mengobati tukak pada usus halus dengan membentuk lapisan pelindung	Dewasa: 4 kali sehari 1 g (2 sendok takar) Diminum saat perut kosong)	Sembelit, diare, mual, muntah, dispepsia	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan*	Disflatyl Tablet kunyah	Penderita aritma, hipokalsemia, hipomagnesia, jantung iskemik	Untuk penderita dengan penimbunan gas dalam saluran cerna, menghilangkan perasaan penuh dan	Anak-anak diatas 12 tahun – orang dewasa : 1-3 tablet sesudah makan Anak-anak dibawah 12 tahun: 1-2	Faringitis, ruam kulit, angioedema	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

				tertekan pada perut bagian atas	tablet sesudah mak		
Analog prostaglandin	Misoprostol	Noprostol tablet	hipersensitivitas terhadap prostaglandin.	Tukak lambung	Dewasa : dosis 200 mcg diminum 2 – 4 kali sehari.	Mual dan muntah, Diare, Kembung	Suhu dibawah 30°C

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamide HCl	Pada anak – anak dibawah usia 12 tahun	Diare	Akut (non-spesifik) : Dosis awal : 4 mg, diikuti 2 mg setiap selesai buang air besar. Dosis tidak boleh melebihi 16 mg sehari.	Kembung, rasa mual	Suhu dibawah 30°C
Adsorben	Kaolin pektin	Neo Kaolana Suspensi	Penderita yang harus menghindari konstipasi, obstruksi usus, dan pasien hipersensitif terhadap salah satu komponen neo kaolana	Untuk pengobatan simptomatik pada diare non-spesifik	Pemberian setiap kali sesudah buang air besar Dewasa dan anak >12 tahun: 30 mL, maksimum 180 mL per hari Anak-anak 6-12 tahun: 15	Konstipasi sementara	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya. Gunakan dalam waktu 3 bulan setelah kemasan dibuka

	Attapulgit	Diagit Tablet	Penderita yang harus menghindari konstipasi, hipersensitif terhadap obat ini	Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	mL, maksimum 90 mL per hari Dewasa dan anak >12 tahun: mulamula 2 tablet dan diikuti penambahan 2 tablet tiap setelah BAB, maksimum 12 tablet sehari Anak-anak 6-12 tahun: mulamula 1 tablet dan diikuti penambahan 1 tablet tiap setelah BAB, maksimum 6 tablet sehari	Mual, pusing, konstipasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Carbo adsorben*	Bismuth Tablet Kunyah	Hipersensitivitas terhadap golongan OAINS, pasien dengan diare yang berdarah	Mengobati diare, sakit perut, mual	Dewasa dan anak > 12 thn: 524 mg tiap 30- 60 menit. Dosis maks 8 kali/hari	Penggelapan warna tinja atau lidah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat*	Garam Epsom	Hipersensitivitas, anak dibawah usia 6 tahun tidak dianjurkan	Meredakan sembelit jangka pendek	Dewasa dan anak usia > 12 thn: 2-6 sendok teh/hari dalam dosis tunggal atau terbagi Anak usia 6-11 thn: 1-2 sendok teh/hari dalam dosis tunggal atau terbagi	Kantuk, pusing ringan, kebingungan	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin,	Laxadine Emulsi	Ileus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui penyebabnya	Untuk konstipasi, bilas usus sebelum pemeriksaan radiologi	Dewasa: 1-2 sdm 1 kali sehari Anak usia 6-12 thn: ½ dosis dewasa	Ruam kulit, pruritus, rasa panas terbakar, kolik, kehilangan cairan & elektrolit tubuh, diare, mual & muntah	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Laktulosa	Lactulax Syrup	Hipersensitivitas, galaktosemia, obstruksi usus	Konstipasi kronik, ensefalopati portal-sistemik	Konstipasi kronik - Dewasa: 15-45 ml - Anak usia 5-14 thn: 15 ml - Anak usia 1-5 thn: 5-10 ml - Bayi < 1 thn: 5 ml Ensefalopati portal-sistemik: 30-	Penggunaan jangka panjang: rasa tidak enak pada perut & lambung, diare, kram lambung, rasa haus	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

					50 ml 3 kali sehari		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil)	Dulcolax Supositoria	Kondisi perut akut, obstruksi usus, dehidrasi parah	Untuk mengatasi sembelit	Dewasa: 10 mg Anak usia < 10 thn: 5 mg	Ketidaknyamanan perut, diare, gangguan elektrolit	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat	Antimo	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retansi urin dan glaukoma	Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan kendaraan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8-12 tahun: ½ tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam sebelum bepergian, jika perlu dapat diulang tiap 4 jam	- Depresi SSP seperti mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama pada anak-anak) - Sakit kepala, gangguan psikomotor, efek antimuskarinik seperti mulut kering pandangan kabur, konstipasi - Gangguan pencernaan seperti mual, muntah, diare dan nyeri epigastrik - Cardiac arhythmia atau palpitasi	Dibawah suhu 30°C, dalam wadah tertutup rapat serta terlindungi dari cahaya dan kelembapan
	Ondansetron	Ondansetron HCl Tablet	Penderita yang hipersensitif ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah karena kemoterapi	8 mg	Sakit kepala Konstipasi Rasa panas pada kepala	Suhu dibawah 30°C

	Metoklorpramide *	Metoclopramide HCl Injeksi	Ekstruksi, pendarahan dan perdarahan saluran cerna, epilepsi, feokromotopenia, dan gangguan ekstrapiramidal, pasien yang sensitif dan tidak toleransi terhadap obat tersebut	dan radioterapi serta operasi - Untuk menghilangkan rasa panas sehubungan reflux esofagitis - Mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah	Dewasa : 10 mg Anak-anak : 5 mg	dan epigastrium, sedasi dan diare mengantuk, diare, sembelit, gejala ekstrapiramidal dan pusing – pusing	Suhu dibawah 30°C
--	----------------------	-------------------------------	--	---	------------------------------------	---	-------------------

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codikaf tablet	Pasien dengan keadaan koma, pasien yang mengkonsumsi alkohol, perut kembung, gagal hati	Untuk mengatasi batuk kering (antitusif) dan mengatasi nyeri (analgesik). Obat ini termasuk dalam golongan narkotika	Dewasa 12 – 30 mg sebanyak 3 – 4 kali/hari	Mual, muntah, kesulitan buang air besar, mulut kering dan sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
	Gliseril guaikolat	Guaifenesin Tablet	Hipersensitif	Menangani batuk dan penyumbatan akibat dahak yang disebabkan oleh kondisi seperti	Dewasa > 12 thn: 2-4 tablet max 24 tablet sehari Anak	Sakit perut, diare, mual, muntah, pusing	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

				pilek, bronkitis, dan flu	- 6-12 thn: 1-2 tab tiap 4 jam max 12 tablet sehari - 2-6 thn: ½ -1 tablet tiap 4 jam max 6 tablet sehari		
	Amonium klorida	OBH Sirup	Hipersensitif	Batuk berdahak	Dewasa: 1 sdm 3-4 kali/hari Anak: 1 sdt 3- 4 kali/hari	Mengantuk	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Bromheksin	Mucohexin Tablet	Hipersensitif	Batuk yang memerlukan ekspektoran	Dewasa dan anak > 10 thn: 3 kali sehari 1 tablet Anak-anak - 5-10 thn: ½ tablet 3 kali sehari - 2-5 thn: ½ mg 2 kali sehari	Gangguan gastrointestinal, kenaikan transaminase sementara	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Ambroksol	Ambroxol HCl Tablet	Hipersensitif	Meningkatkan pembersihan sekresi yang tertahan pada saluran pernafasan dan menghilangkan mukus statis,	Dewasa: 3 kali sehari 1 tablet Anak-anak - 5- 12 thn: ½ tablet 3 kali sehari - 2-5 thn: 7,5 mg 3	Ganguuan saluran pencernaan, reaksi alergi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya

	Asetilsistein	Acetylcysteine Kapsul	Hipersensitif	memudahkan mengencerkan dahak Mukolitik pada bronkial akut dan kronik dan paru dengan mukus yang tebal	kali sehari - < 2 thn: 7,5 mg 2 kali sehari Dewasa dan anak > 14 tahun: 1 kapsul 2-3 kali sehari Anak 6-14 tahun: 1 kapsul 2 kali sehari	Mengantuk, mual, muntah, sariawan, demam	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
Obat asma	Terbutaline*	Lasmalin Tablet	Lasmalin Tablet	Pengobatan asma bronkial, bronkitis kronik, emfisema, penyakit paru lain dengan komplikasi bronkospasme	Diberikan 2-3 kali sehari - Dewasa: 1-2 tablet - Anak-anak: 1 tablet	Tremor, paplpitasi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Salbutamol	Salbutamol Sulfate Tablet	Hipersensitif	Kejang bronkus pada semua jenis asma bronkial , bronkitis kronis dan emphysema	Dewasa (>12 tahun): 2 – 4 mg , 3-4 kali sehari Anak-anak 2- 6 tahun: - 1-2 mg, 3-4 kali sehari. - 6 – 12 tahun: 2 mg, 3-4 kali sehari	Palpitasi, kejang otot , takikardia,sakit kepala dan ketegangan, susah tidur	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Budesonid	Budesonide inheler hidung,	Hindari mengkonsumsi budesonide jika	Meredakan asma, reaksi alergi pada hidung dan	400 mg	Sakit kepala. Mual dan muntah. Jantung berdebar.	Suhu dibawah 30°C

		semprotan hidung, cairan nebulizer, dan kapsul.	memiliki kondisi medis seperti berikut : • TBC. • Infeksi bakteri, virus, atau jamur yang serius. • Sistem kekebalan tubuh yang lemah. • Tekanan darah tinggi.	penyakit crohn (bergantung pada bahan dan sediaan obat)		Perubahan suasana hati, Batuk dan suara serak. Badan terasa lelah dan lemah. Nyeri otot dan sendi.	
	Ipratropium bromida	Meprovent Cairan inhalasi	Hipersensitif terhadap ipratropium Bromide, salbutamol, atropin & turunannya. Obstruksi kardiomiopati hipertrofi, takaritmia	Bronkospasme yang disebabkan oleh penyakit paru obstruktif & serangan asma akut pada pasien dengan > 1 terapi bronkodilator	Serangan akut: 1 unit ampul. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 2 ampul dalam kasus yang berat Pengobatan 1 unit ampul 3-4 kali sehari	Sakit kepala, iritasi tenggorokan, batuk, mulut kering	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Teofilin	Teosal	Hipertiroidisme. Tirotoksikasi. Penderita tukak lambung. Penderita yang hipersensitif	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis.	Dewasa :3 kali sehari, 1 tablet. Anak-anak 6-12 tahun: 3 kali sehari, 1/2 tablet.	Mual, muntah, diare, sakit kepala.	Suhu dibawah 30°C

	Aminofilin	Aminophylline Tablet salut selaput	terhadap salah satu komponen obat. Hipersensitivitas, penderita tukak lambung, diabetes	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	Diberikan sesudah makan Dewasa: 1 tablet 3 kali sehari Anak usia 6-12 tahun: 1/2 tablet 3 kali sehari	Mual, muntah, diare, sakit kepala, takikardi	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
--	------------	---------------------------------------	--	--	---	--	---

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A, D, E, K, B1 (thiamin), B6 (piridoksin), asam folat, B12, C	Neurosanbe, folavit	Hipervitaminosis, alergi	Defisiensi vitamin, kehamilan	Sesuai jenis vitamin, misal Vit C: 500–1000 mg/hari	Gangguan GI, alergi	Simpan <30°C
Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I ₂	Interzinc, tablet tambah darah	Hemokromatosis (Fe), hiperkalsemia	Defisiensi mineral, anemia	Fe: 200 mg/hari; Ca: 500–1000 mg/hari	Sembelit, mual	Simpan <30°C

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide, glimepiride),	Glibenclamide	Hamil, gagal ginjal	DM tipe 2	2.5–10 mg/hari	Hipoglikemia, mual	Simpan <30°C

	metformin,	Metformin	Asidosis laktat, gagal ginjal	DM tipe 2	500–2000 mg/hari	Gangguan GI, asidosis laktat	Simpan <30°C
	pioglitazone,	Pioglitazone	Gagal jantung, hamil	DM tipe 2	15–45 mg/hari	Retensi cairan, peningkatan BB	Simpan <30°C
	acarbose,	Acarbose	Gangguan pencernaan	DM tipe 2	50–100 mg 3×/hari	Flatulensi, diare	Simpan <30°C
	insulin	insulin	Hipoglikemia, alergi insulin	DM tipe 1 dan 2	SC sesuai kebutuhan (individu)	Hipoglikemia, iritasi lokal	Lemari es (2–8°C)
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil,	Propiltiouracil	Gangguan hati berat	Hipertiroidisme	50–150 mg 3×/hari	Ruam, hepatotoksitas	Simpan <30°C
	levotiroksin.	levotiroksin	MI akut, tirotoksikosis	Hipotiroidisme	25–100 mcg/hari	Takikardia, insomnia	Simpan <30°C
Kortikosteroid	hidrokortison,	Hidrokortison	Hipersensitivitas, infeksi tanpa pengobatan	Alergi, insufisiensi adrenal	20–240 mg/hari dalam dosis terbagi	Retensi cairan, hipertensi, hipokalemia	Simpan suhu ruang, kering
	betametason,	Betason	Infeksi sistemik tanpa terapi antimikroba	Inflamasi berat, alergi, gangguan kulit	Tergantung sediaan (oral/topikal/injeksi)	Atrofi kulit (topikal), ulkus lambung	Simpan <30°C
	prednison,	Prednison	Infeksi jamur sistemik, hipertensi berat	Alergi, inflamasi, gangguan autoimun	5–60 mg/hari, dosis disesuaikan	Nafsu makan ↑, moon face, osteoporosis, gangguan GI	Simpan suhu ruang, kering
	metilprednisolon	Lameson, sanexon	Infeksi aktif, hipertensi berat	Radang sendi, lupus, asma	4–48 mg/hari tergantung indikasi	Gangguan tidur, hipertensi, gula darah naik	Simpan <30°C
Obat KB	*levonorgestrel,	levonorgestrel,	Kehamilan, tromboemboli, kanker payudara	Kontrasepsi	1 tablet/hari	Mual, pusing, spotting, perubahan mood	Simpan <30°C, kering

	*etinilestradiol,	etinilestradiol,	Riwayat stroke, gangguan hati berat	Kontrasepsi	1 tablet/hari (kombinasi)	Nyeri payudara, sakit kepala	Simpan <30°C, tertutup
	*lynestrenol	lynestrenol	Kehamilan, trombosis aktif	Kontrasepsi	1 tablet/hari	Mual, pusing, spotting	Simpan <30°C

C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN**(1) ALKES PERAWATAN**

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Untuk operasi besar/kecil, khitan, penutup luka.	Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutup luka dari kotoran dan bakteri menggunakan kasa dan rekatkan dengan plester atau sejenisnya.
2.	Elastic bandage		Menekan area tubuh yang cedera.	• Bersihkan luka sebelum membalut. • Gulung perban elastis jika belum digulung. • Posisikan area yang cedera dengan benar. • Mulai membalut area yang cedera. • Jangan terlalu kencang. • Amankan ujung perban dengan klip

				pengikat atau selotip.
3.	Kapas pembalut		Untuk membersihkan dan membalut luka	• Ambil kapas secukupnya. • Bersihkan area luka yang sudah dibersihkan, dikeringkan, dan diobati. • Balut area yang diinginkan dengan kapas pembalut. • Ikat ujungnya atau rekatkan dengan plester atau peniti. • Ganti kapas pembalut yang sudah digunakan setiap hari, terutama

				bila kapas pembalut sudah terlihat kotor atau basah
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		memiliki aktivitas antibakteri dan merupakan pembalut yang baik untuk digunakan dalam berbagai luka infeksi	Bactigras termasuk obat keras, obat ini hanya bisa didapatkan dan digunakan dengan resep dokter. Jika perlu dan memungkinkan, bersihkan luka terlebih dahulu sebelum ditutup dengan Bactigras. Kemudian balut kasa Bactigras pada daerah yang sakit. Bactigras dapat dipotong sebatas ukuran luka sebelum ditempelkan. Sebaiknya Bactigras tidak digunakan untuk luka > 10% dari luas permukaan tubuh.
5.	Kasa dressing		Untuk luka eksudat seperti luka bakar pertama dan kedua, laserasi dan lecet, ulkus kaki, situs cangkok	Bersihkan luka, keringkan. Tempelkan dan rekatkan pada daerah yang luka.

			donor dan penerima kulit.	
6.	Kasa steril		Untuk membersihkan dan membalut luka	• perdarahan. Cuci tangan dan keringkan dengan kain bersih. • Bersihkan luka dan sekitarnya dengan air mengalir dan sabun. • Keringkan area luka dengan kain steril. • Tekan luka dengan kasa steril untuk menghentikan • Setelah menekan luka, tutup luka dengan perban
7.	Pembalut gips (gypsona)		Untuk membalut tulang yang patah atau luka	• Bersihkan tangan sebelum mengaplikasikan obat atau perban untuk menghindari kontaminasi. • Pastikan luka sudah dibersihkan sebelum ditutup perban agar tidak terjadi infeksi,

8.	Pembalut leher/cervical collar		Untuk menyanggah leher	• Dipakai selama 1 minggu secara terus-menerus siang dan malam. • Diubah secara intermiten pada minggu II atau bila mengendarai kendaraan. • Indikasi pelepasan collar adalah hilangnya nyeri, hilangnya tanda spurling, dan perbaikan defisit motorik.
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		Melindungi luka, mencegah infeksi	• Bersihkan dan keringkan luka. • Pastikan ukuran plester sesuai dengan luka. • Lepaskan plester dari lapisan filmnya. • Tempelkan plester pada luka. • Jangan meregangkan plester saat menempelkannya

10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		Merekatkan perban pada kulit	• Bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka. • Aplikasikan kasa steril pada luka. • Tutup luka dengan Hansaplast roll.
11.	Plester plastik (leukofix, transfor)		Digunakan untuk merekatkan perban	• Gunting atau sobek Leukofix sesuai ukuran yang dibutuhkan. • Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. • Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. • Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.

12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		Plaster penutup luka untuk mencegah infeksi	Bersihkan dan keringkan bagian yang luka, buka plester dari lapisan filmnya lalu tempelkan pada kulit yang luka
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Plaster berdaya rekat kuat, anti alergi untuk menutup luka	Tarik plaster secukupnya lalu potong, rekatkan pada bagian tubuh yang diperlukan.
14.	Plester sutera (leukosilk)		Plaster berdaya rekat kuat, anti alergi untuk menutup luka	Tarik plaster secukupnya lalu potong, rekatkan pada bagian tubuh yang diperlukan.
15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plaster berdaya rekat kuat, anti alergi untuk menutup luka	Tarik plaster secukupnya lalu potong, rekatkan pada bagian tubuh yang diperlukan.

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Sebagai wadah feses untuk pasien yang tidak	Minta orang tersebut duduk atau angkat pinggul sedikit, lalu selipkan pispot di bawah orang

			dapat/tidak bisa ke WC	tersebut.
2.	Breast pump		membantu ibu menyediakan ASI secara lebih praktis, menjaga produksi ASI, dan memastikan bayi mendapatkan nutrisi yang cukup	Masukkan pompa di posisi yang tepat dengan puting dan payudara sampai dirasa sudah nyaman.
3.	Colostomy bag		menampung feses pada pasien setelah menjalani operasi colon	Letakkan dengan hati-hati di atas stoma
4.	Ihsjap/eskap		meredakan sakit kepala, kram perut saat haid, atau menghangatkan tubuh yang sakit.	1. Isi Ice Bag dengan es batu yang sudah hancur sampai 3/4 volume, 2. Siram es batu dengan air terlebih dahulu untuk mencegah pecahan tajam menggores lapisan karetnya.

				3. Putar tutup ice bag sampai erat. 4. Kompreskan di area yang diinginkan.
5.	Kruk		membantu berjalan, dengan memindahkan berat badan dari kaki ke badan dan lengan	Saat Anda berjalan menggunakan kruk, Anda akan menggerakkan kruk ke depan di depan kaki Anda yang lemah. Letakkan kruk sekitar 1 kaki (30 sentimeter) di depan Anda, sedikit lebih lebar dari tubuh Anda. Bersandarlah pada pegangan kruk dan gerakkan tubuh Anda ke depan. Gunakan kruk sebagai tumpuan.
6.	Pus basin/emesis basin		digunakan untuk menampung nanah, muntah, kapas bekas dan lain-lain.	Letakkan pus basin pada tempat yang digunakan sesuai dengan kondisi pada saat itu.

7.	Spalk		menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak	Spalk biasanya dipasang secara manual menggunakan kayu yang diikat.
8.	Tapelhoed/nipple shield		alat bantu menyusui berbentuk seperti puting yang terbuat dari karet atau silikon tipis	Busui hanya perlu melekatkan alat ini ke payudara
9.	Tongkat pyramide/elbow		menyangga sebagian berat badan penggunaannya dengan tumpuan utama di telapak tangan	Letakkan tangan pada sanggahan tongkat, angkat tongkat kedepan terlebih dahulu untuk melangka kedepan dan gunakan tangan untuk tumpuan
10.	Urinal		ebagai tempat buang air kecil (BAK) khususnya untuk kaum pria, yang mana limbahnya dapat	berdiri di tepi, sekitar 2-3 inci dari ujung mangkuk, buka ritsleting celana Anda (jangan tarik ke bawah), lalu keluarkan alat kelamin Anda .

			langsung dialirkan ke selokan atau tempat penampungan.	
11.	Walker		untuk memberikan dukungan dan stabilitas saat berjalan.	Posisikan walker sekitar satu langkah di depan Anda. Pegang bagian atas walker dengan kedua tangan dan langkahkan kaki yang cedera ke bagian tengah walker, jangan terlalu jauh ke depan.
12.	Warm waterzak		memberikan solusi terapi panas yang nyaman bagi orang-orang yang menderita nyeri sendi, sakit punggung, dan nyeri tubuh lainnya.	1. Sebelum digunakan, periksa tutup botol apakah baik-baik saja, gunakan air tidak lebih dari 80 derajat celcius, jangan gunakan air mendidih dan masukkan air ke dalam botol tidak lebih dari 2/3 dari badan botol. 2. Bersihkan udara keluar setelah memasukkan air ke dalam botol, kencangkan tutup botol dengan erat, tekan wadah dan periksa apakah ada air yang

				keluar. 3. Untuk bayi dan anak-anak, jauhkan botol dari tubuh mereka, jangan biarkan mereka menggunakan botol sendiri. 4. Hindari kontak dengan asam, alkali, minyak dan pelarut organik. 5. Jangan gunakan benda tumpul untuk melubangi atau melubangi botol.
13.	Windring/air cushion		sebagai alas duduk penderita ambeien/ wasir dan penderita cedera punggung agar	Meletakkan windring pada tempat duduk untuk di jadikan alas duduk

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
----	----------------------	--------	----------	------------------

1.	Ballon/foley cathether		Menjaga agar pasien dengan keluhan inkontinensia urine (urine terkumpul di kandung kemih karena tidak dapat dikeluarkan) tetap kering bagian perineumnya, sehingga kulit tetap utuh dan tidak terinfeksi.	minta pasien untuk menekan dengan lembut dan perlahan masukkan kateter melalui meatus uretra
2.	Condom cathether		mengalirkan air seni ke kantong drainase.	elaput karet yang lembut yang disarungkan ke penis, dan cocok untuk klien inkontinensia atau koma yang masih mempunyai kemampuan mengosongkan kandung kemih spontan dan komplit.

3.	Disposable syringe		alat bantu medis yang berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas	1. Buka penutup alat suntik, dan celupkan jarum ke cairan atau obat yang akan di hisap. 2. Tarik piston sampai obat terhisap sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. 3. Setelah itu, arahkan jarum ke bagian tubuh yang akan disuntikkan.
4.	Endotracheal		Menghilangkan hambatan pada saluran pernapasan. Membuka jalan napas agar dokter dapat menyalurkan oksigen atau obat-obatan ke dalam tubuh pasien	Masukkan kateter melalui hidung, tabung trakeostomi, atau tabung endotrakeal. Jangan bersikap agresif saat memasukkan tabung melalui hidung. Setelah kateter dimasukkan ke kedalaman yang sesuai, lakukan penghisapan secara berkala dan tarik kateter secara perlahan, dengan gerakan memutar saat kateter ditarik.
5.	Enema syringe		membersihkan lubang dubur sehingga saluran pengeluaran kotoran Anda lebih bersih	masukkan air atau campuran air dan garam ke dalam tabung penyimpanan, lalu Anda bisa mulai memasukkannya ke dalam dubur dan melakukan

				proses pembersihan.
6.	Feeding syringe		memasukkan makanan atau cairan ke dalam tubuh pasien	Cuci tangan, Pasang spuit ke ujung selang NG, Tarik kembali pendorong spuit sampai cairan lambung keluar, Periksa warna dan pH cairan lambung Lepaskan jarum suntik dari selang makanan, Cuci jarum suntik dengan sabun dan air, lalu biarkan kering. Lanjutkan memberi makan sesuai petunjuk
7.	Feeding tube		membantu pasien yang tidak dapat makan melalui mulut	Dimasukkan ke dalam mulut atau hidung, turun ke tenggorokan, lalu menuju ke kerongkongan, dan ujungnya diletakkan di perut (tabung G) atau tengah usus kecil (tabung J)
8.	Gliserin syringe		untuk memasukkan cairan gliserin ke dalam poros usus,	tuangkan beberapa tetes gliserin ke ujung jari Anda dan pijat ke atas dan dengan gerakan memutar ke kulit Anda

			jadi merangsang peristaltic usus sehingga pasien dapat buang air besar dan juga digunakan untuk persiapan operasi.	
9.	Gloves/handschoen		mencegah cedera, kontaminasi, dan paparan terhadap bahan-bahan berbahaya.	Tangan yang akan mengenakan sarung tangan harus tetap datar. Posisikan ibu jari yang mengenakan sarung tangan ke atas dan ke belakang agar tidak menyentuh telapak tangan atau pergelangan tangan Anda yang telanjang. Tarik sarung tangan ke atas tangan Anda. Sesuaikan setiap sarung tangan agar pas.

10.	Infusion set dewasa		memberikan cairan infus pada pasien rawat inap.	dokter menginstruksikan agar pasien menerima 500 mL cairan infus dalam kurun 8 jam, sementara faktor tetes yang ditetapkan adalah 20. Dengan data ini, cara menghitung tetesan infus yang harus diberikan kepada pasien, yaitu: $(500 \times 20) / (60 \times 8) = 20,83$.
11.	Infusion set pediatrik		untuk infus obat terkontrol, biasanya dalam jangka waktu lama .	1. Mencuci tangan, kemudian mengenakan sarung tangan steril. 2. Meraba tangan pasien, untuk menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang infus. 3. Memasang tali pembendung (tourniquet) di atas pembuluh darah yang akan ditusuk jarum.

12.	Insulin syringe		obat untuk memenuhi kebutuhan insulin pada penderita diabetes	1. Suntikan insulin 30 menit sebelum makan. 2. Lebih baik, pilih bagian tubuh yang berbeda untuk setiap suntikan. Jangan gunakan tempat yang sama persis dengan suntikan sebelumnya. 3. Ikuti jadwal penyuntikan yang dokter anjurkan agar efeknya maksimal.
13.	Intra vena catheter		Saluran intravena perifer dimasukkan ke dalam vena perifer, seperti vena di lengan, tangan, kaki,	jarum biasanya dimasukkan ke dalam vena di pergelangan tangan, siku, atau punggung tangan Anda. Kateter kemudian didorong ke atas jarum. Jarum dicabut, dan kateter tetap berada di dalam vena Anda

			dan telapak kaki	
14.	Masker oksigen		membantu menyalurkan gas pernafasan oksigen dari tabung oksigen ke paru-paru	Posisikan kanula hidung di sepanjang pipi pasien dan rekatkan kanula hidung di wajah pasien dengan pita perekat. Posisikan slang di atas telinga dan rekatkan di belakang kepala pasien. Pastikan tali pengikat dan slang berada jauh dari leher pasien untuk mencegah risiko penyumbatan saluran napas
15.	Masker nebulizer anak-anak		Masker nebulizer anak-anak adalah masker yang digunakan pada alat nebulizer untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang	1. Mencuci Tangan hingga Bersih. 2. Mempersiapkan Obat. 3. Pasangkan Masker pada Anak. 4. 6. Menyalakan Mesin Kompresor. 5. Membilas Wajah Anak Setelah Selesai.

			sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru.	
16.	Masker nebulizer dewasa		Masker nebulizer dewasa adalah masker yang digunakan pada alat nebulizer untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan	1. Mencuci Tangan hingga Bersih. 2. Mempersiapkan Obat. 3. Pasangkan Masker pada Anak. 4. 6. Menyalakan Mesin Kompresor. Membilas Wajah Anak Setelah Selesai.

			mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru.	
17.	Metal cathether		membantu mengosongkan kandung kemih	Memasukkan kateter melalui lubang saluran kemih (uretra) hingga ke kandung kemih. Menyuntikkan air untuk menggembungkan balon kecil agar kateter tidak bergeser atau keluar dari tubuh. Menyambungkan ujung luar kateter ke kantung penampung urine.
18.	Mucus extractor		mengaspirasi/menghisap sekresi dari orofaring pada bayi baru lahir untuk menjamin bebasnya pernafasan.	Lepaskan bola hidung secara perlahan untuk menyedot lendir. Lepaskan spuit dan tekan bola hidung dengan kuat untuk mengeluarkan lendir ke dalam tisu. Bersihkan spuit dan ulangi proses untuk lubang hidung lainnya

19.	Nasal gastric tube		Fungsinya untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak memungkinkan untuk menelan, akibat kondisi medis tertentu.	memasukkan selang melalui lubang hidung, melewati kerongkongan, hingga masuk ke dalam lambung.
20.	Nebulizer set		barang habis pakai yang biasa dipakai saat terapi inhalasi/terapi uap.	Masukkan obat ke cangkir nebulizer dan pastikan dosis yang diberikan sesuai anjuran atau resep dokter. Sambungkan corong mulut atau masker ke cangkir nebulizer. Pasang selang penyambung antara mesin kompresor dan cangkir nebulizer. Saat alat sudah siap, nyalakan mesin kompresor.

21.	Needle		jarum yang secara umum digunakan dengan alat suntik untuk menyuntikan obat kedalam tubuh, jarum ini juga dapat digunakan untuk mengambil sampel darah dari tubuh.	diberikan dengan suntikan di bawah kulit (subkutan), misalnya di perut sekitar pusar ke samping, kedua lengan atas bagian luar, atau kedua paha bagian samping luar
22.	Nelaton cathether		alat bantu pengosongan kandung kemih dalam proses kateterisasi.	Bersihkan area pemasangan dengan tisu dan lumasi sebelum pemasangan. Kemudian, masukkan kateter Nelaton dengan hati-hati melalui lubang hingga isinya mulai terkuras
23.	Oxygen nasal canula		bantu pernafasan yang diletakkan pada lubang hidung untuk mendukung	1. Pasang ujung kanul ke lubang hidung, arahkan melengkung ke bawah. 2. Gaitkan selang di belakang telinga agar nyaman dan tidak mudah lepas.

			kebutuhan oksigen pada pasien yang dapat bernafas spontan tapi membutuhkan dukungan oksigen tambahan misalnya pada kondisi hipoksia ringan sampai sedang.	3. Atur aliran oksigen sesuai kebutuhan pasien. 4. Pantau pasien secara berkala untuk memastikan efektivitas terapi oksigen
24.	Rectal tube		pemberian larutan enema atau obat ke dalam rektum.	Baringkan pasien dengan posisi menungging. Masukkan mulut pipa ke dalam anus. Posisikan mulut pipa ke arah bawah dan masukkan cairan hingga tube kosong. Tetap tekan tube ketika menariknya dan rapatkan bokong selama beberapa detik agar cairan tidak keluar.

25.	Spinal needle		digunakan oleh tenaga medis untuk anastesi spinal dan diagnosa spinal lumbar.	• Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau gunakan hand sanitizer. • Kenakan sarung tangan steril. • Siapkan semua peralatan yang diperlukan, termasuk needle, syringe, alkohol swab, dan obat atau vaksin yang akan digunakan.
26.	Stomach tube		membilas atau mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung	Isi spuit dengan jumlah susu formula yang ditentukan dan lepaskan (buka jepitan/klem/lipatan) selang makanan atau sambungan selang makanan agar susu formula dapat mengalir secara gravitasi ke dalam perut Anda

27.	Suction cathether		alat pembersih jalan nafas pada saluran sistem pernafasan, dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah oropharyngeal dan Nasopharyngeal	Dengan tangan dominan, masukkan kateter dengan lembut namun cepat ke dalam jalan napas buatan dengan lubang kontrol kateter penghisap terbuka
28.	Suction connecting		Alat penghubung antara suction catheter atau yankauer sucker dengan mesin penyedot	masukkan Suction connecting dengan lembut namun cepat ke yankauer sucker dengan mesin penyedot.

29.	Tranfusion set		Peralatan kesehatan / medis untuk memasukan darah melalui pembuluh darah vena.	eralatan kesehatan / medis untuk memasukan darah melalui pembuluh darah vena.
30.	Tuberculin syringe		mengambil darah dan menyuntikan obat ke pasien	memberikan suntikan 0,1 ml cairan yang mengandung 5 TU (tuberculin unit) PPD ke lapisan kulit paling atas di bawah permukaan kulit lengan bawah.
31.	Urine bag		kantung penampung air seni sekali pakai yang dapat digunakan dalam kondisi darurat saat tidak menemukan kamar kecil/toilet untuk pria, wanita dan	Kantong Anda akan dipasang pada kateter (tabung) yang berada di dalam kandung kemih Anda.

			anak-anak.	
32.	Wing needle		memberikan obat melalui pembuluh darah vena (intravena).	Dengan wing needle atau tabung vakum: tusuk bagian vena dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas. Masukkan tabung ke dalam holder dan dorong sehingga jarum bagian posterior tertancap pada tabung, maka darah akan mengalir masuk ke dalam tabung. Tunggu sampai darah berhenti mengalir.

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Untuk memegang kassa atau kapas dalam prosedur medis.	Masukan jari ke lobang pemegang, jepit kapas dan gunakan pada apa yang di butuhkan.

2.	Bandage scissors		memotong perban medis dengan tepat dan efisien	Selalu gunakan ujung tumpul untuk mengangkat bahan dari kulit sebelum memotong
3.	Benang jahit catgut chromic		benang operasi yang digunakan untuk menjahit luka terbuka pada proses operasi atau bedah minor seperti luka	paling baik digunakan untuk luka di area tempat jaringan beregenerasi dengan cepat .
4.	Benang jahit catgut plain		solusi jahit operasi yang ideal untuk berbagai prosedur medis	paling baik digunakan untuk luka di area tempat jaringan beregenerasi dengan cepat
5.	Benang jahit silk		prosedur bedah sensitif, terutama pada pembuluh darah dan area dengan risiko infeksi rendah	Masukkan Benang jahit silk pada jarum jahit digunakan untuk luka di area.

6.	Bisturi		alat penyayat dalam terapi bekam secara steril.	memegang bisturi tersebut dengan nalfuder kemudian masukkan bisturi ke dalam gagangnya sampai berbunyi klik.
7.	Forceps/pinset anatomis		membentuk pola jahitan, angkat jahitan/meremove jahitan, dan fungsi-fungsi lainnya.	Saat pinset dijepit, ujung-ujungnya menyatu dengan erat, menciptakan cengkaman kuat yang dapat menahan benda terkecil sekalipun
8.	Forceps/pinset cilia		untuk mencengkram dan menahan	memegang kassa atau kapas dalam prosedur medis.
9.	Forceps/pinset sirugis		menjepit jaringan pada waktu diseksi dan penjahitan luka dan memberi tanda pada kulit sebelum memulai insisi.	Tahan jaringan pada tempatnya selama penjahitan

10.	Forceps/pinset splinter		penjepit jaringan saat proses operasi yang digunakan untuk memegang jaringan, alat dan bahan medis dan berfungsi untuk mengadaptasi tepi-tepi luka (mencegah overlapping).	1. Pegang pinset dengan benar: Gunakan ibu jari dan jari telunjuk untuk memegang bagian tengah pinset. ... 2. Posisikan tangan dengan tepat: Letakkan siku Anda pada permukaan yang stabil jika memungkinkan. ... 3. Buka ujung pinset: Tekan bagian tengah pinset untuk membuka ujungnya.
11.	Gunting bedah mayo		memotong jaringan tubuh di dekat permukaan luka .	Potong jaringan tubuh menggunakan ujung gunting.
12.	Gunting bedah metzenbaum		untuk memotong jaringan halus atau membedah jaringan	bilah yang panjang, ramping, dan halus dengan profil yang relatif datar dan meruncing

			tumpul	
13.	Gunting bedah runcing		memotong jaringan tubuh di dekat permukaan luka	Potong jaringan tubuh menggunakan ujung gunting.
14.	Gunting tali pusar		Untuk umenggunting tali pusar.	
15.	Hecting set			tali pusat dipotong di antara penjepit tersebut menggunakan ujung guntig.
16.	Jarum jahit		menjahit kulit	Tusukkan jaum pada kulit secara berlahan dan sesuai yang di butuhkan.
17.	Klem mosquito		digunakan untuk memasang karet behel.	etika gaya diberikan pada pegangan, gaya tersebut menyebabkan irisan mata pisau tersebut bertemu untuk memotong objek dari kedua sisi .
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		biasany a dilakuk	menekan kedua sisi klem sampai klem terkunci pada posisi

			an oleh dokter atau bidan setelah proses melahirkan.	yang tepat.
19.	Needle hoolders		untuk menjepit atau memegang jarum saat menjahit luka terbuka atau luka operasi dan sekaligus memudahkan untuk membuat simpul benang operasi.	Pegang needle holder dengan tangan yang nyaman dan pastikan pegangan terletak di dekat ujungnya. Dengan menggunakan tangan lain, arahkan jarum bedah ke area yang akan dijahit dengan presisi. Tekan needle holder secara perlahan untuk menjahit jaringan dengan benang bedah.
20.	Peritoneum forceps		Untuk memegang kassa atau kapas dalam prosedur medis.	Gunakan ujung gunting untuk memegang kasa.

21.	Skalpel		menginsisi kulit dan memotong jaringan secara tajam.	Pisau bedah umumnya dikunci di tempatnya dengan menggunakan mekanisme tipe slot kunci yang menahan pisau bedah dengan aman di tempatnya .
-----	---------	--	--	---

(5) Disinfektan

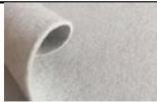
No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		sebagai antiseptik maupun disinfektan untuk membunuh jamur dan bakteri pada kulit.	Setelah mengisi botol dengan air suling 28,57%, isi sisa botol dengan alkohol isopropil 70/30 .
2.	Alkohol swab		sebagai alat sterilisasi sebelum melakukan tindakan medis, termasuk penyuntikan, guna	Oleskan pda permukaan kulit.

			mencegah terjadinya infeksi.	
3.	H ₂ O ₂ 3%		oksidator, zat pemutih, dan antiseptik	campurkan 1 bagian hidrogen peroksida 35% dengan 11 bagian air murni atau suling
4.	Povidone iodine		membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka	Oleskan sedikit ke area yang terkena setelah membersihkannya dengan benar
5.	Rivanol		mendisinfeksi dan mencegah infeksi pada perawatan kulit dan luka .	Bubuhkan Rivanol 200 MI secukupnya pada kapas, kemudian usapkan pada luka yang ingin diobati

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
----	-----	--------	----------	------------------

1.	Apron		melindungi bagian depan dari badan.	Ikut tali yang ada pada bagian atas ke daerah leher untuk penyanggah, dan ikat pada bagian pinggang juga.
2.	Masker		membantu menurunkan risiko penularan virus pernapasan	1. Bersihkan wajah dengan sabun. Cara pakai masker wajah diawali dengan membersihkan wajah menggunakan s abun pembersih. ... 2. Basuh wajah dengan air hangat. ... 3. Gunakan masker sesuai jenisnya. ... 4. Diamkan masker. ... 5. Bilas masker. ... 6. Gunakan toner dan pelembap. ... 7. Gunakan masker wajah secara teratur
3.	Masker N95 disposable		digunakan sebagai perlindungan pernafasan bagi	Letakkan respirator N95 di bawah dagu dengan batang penahan hidung di bagian atas. Tarik tali bagian atas ke atas kepala,

			pemakainya, misalnya untuk mencegah paparan partikel-partikel biologis udara, termasuk bakteri dan virus (mikroorganisme), partikel yang dihasilkan oleh elektroauter, operasi laser.	letakkan di dekat ubun-ubun. Kemudian, tarik tali bagian bawah dan letakkan di belakang leher, di bawah telinga. Jangan menyilangkan tali.
4.	Non woven/surgical cap		Sebagai Alat Pelindung Rambut / Kepala dilingkungan pekerjaan yang membutuhkan sterilisasi	Gunakan pada kepala dan usahakan tidak ada sisa rambut yang keluar.

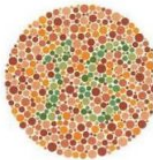
5.	Sarung tangan		mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman, digunakan untuk keperluan bedah dan operasi	Buka kemasan sarung tangan bagian dalam untuk melihat pembungkus steril kedua. Letakkan kemasan bagian dalam pada permukaan yang bersih dan kering. Selipkan tangan ke dalam sarung tangan. Dengan hanya menggunakan ibu jari dan jari telunjuk, pegang tepi manset sarung tangan yang terlipat
6.	Shoe cover		mencegah tergelincir atau terpeleset, terutama di area yang basah atau licin	tarik penutup sepatu dengan manset elastis ke seluruh bagian sepatu, menutupi bagian atas, samping, dan bawah kaki .
7.	Kaca mata google		melindungi mata dari percikan cairan berbahaya, bahan kimia, dan debu.	mengenaikannya tepat di bagian atas hidung kamu.

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		Meengukur tekanan dara,	melilitkan manset, lalu menekan tombol start/stop.
2.	Electrical sphygmomanometer		mengukur tekanan darah,	Untuk mengukur tekanan darah, manset dipasang di sekitar lengan atas yang terbuka dan terentang, dan dipompa hingga tidak ada darah yang dapat mengalir melalui arteri brakialis. Kemudian udara dikeluarkan perlahan dari manset. Begitu darah mulai mengalir ke lengan, bunyinya dapat terdengar melalui stetoskop.
3.	Mercurial sphygmomanometer		mengukur tensi darah dengan Range ukuran dari 0-300 mmHg	melilitkan manset, lalu menekan tombol start/stop.

4.	Chart vision Snellen		mengukur ketajaman penglihatan mata	1. Anda akan diminta berdiri di depan snellen chart sejauh 20 kaki atau 6 meter. 2. Dokter atau petugas optik akan meminta Anda menutup salah satu mata. 3. Anda kemudian akan diminta membaca huruf yang paling kecil yang bisa Anda lihat.
5.	Ear speculum		alat untuk memeriksa area rongga hidung pasien.	Pemeriksaan ini memerlukan dua tangan, satu tangan untuk memegang telinga dan tangan lainnya untuk memegang otoskop
6.	Ear thermometer		pengukuran suhu dalam saluran telinga menggunakan sinar inframerah	1. Pertama-tama, tarik bagian atas daun telinga ke arah atas dan agak ke belakang. 2. Masukkan ujung termometer se cara perlahan ke

				dalam saluran telinga menuju gendang telinga. ... 3. Setelah termometer berada di posisi yang tepat, hidupkan dan tunggu sampai ada tanda bahwa pembacaan selesai.
7.	Gelang pasien		sebagai tanda pengenal setiap pasien.	Gunakan gelang pada tangan sesuai warna dan golongan.
8.	Head lamp		mengecek kondisi mata, telinga, dan hidung pasien	1. Pasang lampu kepala sehingga tabung lampu ada di tengah kedua mata 2. Letakkan telapak tangan kanan pada jarak 30 cm di depan mata kanak 3. Mata kiri di tutup 4. Proyeksi tabung harus lebih tampak dari proyeksi cahaya dan saling bersinggungan

9.	Hemometer		Menentukan Kadar Hemoglobin Darah	Anda kemudian akan menusuk bagian tersebut dengan lanset, lalu menggoyangkan jari, dan menyeka 2-3 tetes darah seukuran kacang polong. Anda kemudian akan mengisi kuvet hingga penuh. Bersihkan darah yang berlebih, dan masukkan kuvet ke dalam mesin HemoCue. Mesin tersebut kemudian akan memberi Anda nilai hemoglobin.
10.	Ishihara's test for colour blindness		endeteksi buta warna merah-hijau	pasien akan diminta untuk menutup salah satu mata dan melihat gambar yang ada pada kertas tes.
11.	Laryngeal mirror		dapat menggeser lidah agar tidak menghalangi jalannya	Geser cermin ke dalam orofaring tanpa menyentuh lidah atau mukosa apapun. Tempelkan bagian belakang cermin pada uvula dan masukkan lebih

			selang ketika akan dimasukkan ke tenggorokan serta dapat menyinari bagian dalam mulut karena pada bilah Laringoskop terdapat lampu kecil untuk menyinari bagian yang ada di depannya.	dalam dengan perlahan hingga laring dapat terlihat dengan jelas
12.	Nasal speculum		memeriksa area rongga hidung pasien.	Pertama, pegang alat tersebut pada bagian yang ditekuk dengan ibu jari dan jari telunjuk. Kemudian, letakkan jari tengah dan jari manis di kedua sisi ujung spekulum. Mendekatkan kedua jari tersebut juga akan mendekatkan ujung spekulum. Masukkan alat ke dalam lubang hidung

				pada posisi ini.
13.	Pen needle		jarum suntik untuk penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2.	- Gunakan salah satu tangan untuk memegang insulin pen dengan posisi ibu jari berada pada tombol injeksi. ... - Masukkan seluruh jarum ke dalam kulit secara cepat. ... - Pastikan jarum sudah masuk sepenuhnya ke dalam kulit. ... - Hitunglah hingga 10 detik sebelum Anda menarik jarum. - Tarik jarum secara lurus keluar dari kulit.
14.	Percussion hammer		mengetuk rongga dada dan rongga belakang (punggung) untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya.	ditimbulkan dengan memukul tendon menggunakan palu. Hal ini meregangkan otot dan memicu serangkaian impuls aferen dari spindel otot

15.	Pulse meter		mengukur tingkat saturasi oksigen dalam darah	1. Cuci tangan hingga bersih sebelum dan sesudah menggunakan oximeter. 2. Pastikan kuku dalam kondisi tidak menggunakan cat, kuku palsu, bersih, dan tidak panjang. 3. Nyalakan mesin kemudian masukan jari tangan baik itu jari tengah, jari telunjuk, atau ibu jari. ... 4. Setelah tes selesai, lepaskan klip.
16.	Rectum speculum		alat yang biasanya digunakan para bidan sebagai alat bantu pembuka vulva dengan tujuan untuk memudahkan pemeriksaan	Selama pemeriksaan panggul, dokter akan memasukkan bagian spekulum yang berbentuk seperti paruh bebek ke dalam vagina dan membuka spekulum untuk memperlebar dinding vagina

			atau tindakan medis.	
17.	Reflex hamer		memeriksa reflex tendon, refleksi bagian terpenting dari sistem neurologic untuk mendeteksi adanya ketidak normalan pada sistem saraf pusat atau sistem saraf peripheral	Dokter akan memegang lengan pasien dengan satu tangan dan memukul tendon secara langsung dengan palu refleksi
18.	Spirometer		untuk menilai fungsi paru	1. Duduk dan pegang perangkat spirometer. 2. Tempatkan mouthpiece atau corong kedalam mulut. 3. Buang napas (exhale) secara normal. 4. Tarik napas (inhale) secara menyeluruh

				sampai penanda naik keatas.
19.	Stethoscope binaural		membantu menyelaraskan earpiece dengan benar di telinga, memastikan pendengaran stereo dan memungkinkan penyedia layanan kesehatan menentukan lokasi suara secara akurat	1. Pilih tempat yang tenang untuk menggunakan stetoskop. Gunakan stetoskop di tempat yang tenang. ... 2. 2. Atur posisi pasien. ... 3. 3. Tentukan untuk menggunakan diafragma atau bell. ... 4. Mintalah pasien untuk mengenakan baju atau melepas baju agar kulitnya tidak tertutupi.
20.	Stethoscope monoaural		penilaian terhadap suara detak jantung, apakah normal atau tidak.	ujung berbentuk corong diletakkan di dekat pasien dan dokter menempelkan telinganya di ujung lainnya

21.	Stopwatch		alat yang digunakan untuk menghitung satuan waktu, berdasarkan jarak yang ditempuh dengan kecepatan tertentu.	1. Mempersiapkan stopwatch yang akan digunakan untuk mengukur waktu. 2. Memastikan kondisi stopwatch dalam keadaan nol atau sudah terkalibrasi. 3. Menekan tombol start atau mulai untuk memulai pengukuran waktu. 4. Menekan tombol stop atau berhenti untuk mengakhiri pengukuran waktu.
22.	Termometer digital		untuk mengukur suhu tubuh anak-anak dengan bentuk menyerupai empeng atau dot. ³	1. Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol ON. 2. Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak. ... 3. Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau

				tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan.
23.	Termometer oral		Alat pengukur suhu jenis oral dapat di gunakan orang dewasa	Letakkan ujung termometer di bawah lidah Anda. Tutup mulut Anda di sekitar termometer selama waktu yang disarankan atau sampai bunyi termometer menunjukkan bahwa termometer sudah selesai. Keluarkan termometer dan baca angkanya
24.	Termometer rektal		mendeteksi temperatur secara optik digambarkan dalam bentuk suhu.	Nyalakan termometer rektal dan arahkan ke permukaan atau benda yang ingin diukur suhunya. Pastikan jarak antara termometer i dengan benda atau permukaan yang ingin diukur tidak terlalu jauh atau terlalu dekat. Jarak ideal adalah sekitar 5-15

				cm dari permukaan benda
25.	Timer lab		mengeluarkan sinyal pada waktu yang telah ditetapkan setelah sinyal input diterima	Searah jarum jam hingga ke angka 55 kemudian di putar balik ke arah waktu se suai yang di iinginkan
26.	Tongue depressor		untuk menahan lidah agar dapat diperiksa di mulut dan tenggorokan	Letakkan depresor lidah di sepertiga tengah lidah saat istirahat dan tekan dengan kuat ke bawah untuk memberikan paparan yang baik tanpa membuat pasien tersedak
27.	Tourniquet		alat untuk mengerutkan dan menekan aliran darah.	dipasangkan pada kulit lengan atau kaki. Posisinya di bagian atas, dekat ketiak atau selangkangan.
28.	Vaginal speculum		alat bantu pembuka vulva dengan tujuan untuk memudahkan pemeriksaan atau tindakan medis.	Sterilisasi spekulum vagina atau cocor bebek 1. Rendam spekulum di dalam larutan clorin 0.5% selama 10 menit. Larutan klorin juga disebut dengan

				kaporit (Kalsium Hipoklorit yang digunakan. sebagai agen pemutih atau desinfektan. Senyawa ini adalah komponen yang digunakan dalam pemutih komersial, larutan pembersih, dan desinfektan untuk air minum, sistem pemumian air kolam renang) 2. Setelah Grendam dibersihkan menggunakan kemudian dengan air bersih mengalir 3. Keringkanlah spekulu menggunakni kain bersih 4. Setelah kering masukkan spekulum pada air mendidih dan biarkan sampai 20 menit.
--	--	--	--	--

D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient Assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Seorang pasien dewasa mengeluh demam disertai nyeri sakit kepala dan sudah dialami selama 1 hari, dan belum ada tindakan pengobatan dari pasien dan meminta obat kemasan tablet	W : Pasien W : Demam dan nyeri sakit kepala H : 1 hari A : Belum ada tindakan M : Belum ada tindakan	Obat yang terpilih Farsifen plus Alasannya karena dalam Farsifen plus terdapat kandungan paracetamol dan ibuprofen yang dapat meredakan demam disertai nyeri sakit kepala	Indikasi : Mengobati Demam dan Nyeri Cara penggunaan: 1 kaplet 3 kali sehari sesudah Makan Kapan berhenti: Setelah demam dan sakit kepala hilang Kapan harus ke dokter : Jika
						masih mengalami demam selama 3 hari ESO yang sering : Gangguan saluran cerna Cara menyimpan : Disimpan pada suhu dibawah 30
2.	Batuk	gliseril guaiakolat	Seorang pasien	W : Pasien	Obat yang terpilih	Indikasi : untuk

		(guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	datang dengan keluhan batuk berdahak selama dua hari dan pasien sudah melakukan tindakan dengan minum konidin	sendiri W : Batuk berdahak H : 2 hari A : Minum konidin M : Belum ada tindakan	<i>Dextral</i> (<i>Dextromethorphan</i> , <i>Guaifenesin</i> , <i>Phenylpropanolamine</i> , Alasannya	meringankan gejala batuk Berdahak Cara penggunaan: 3x sehari 1 tablet Kapan berhenti: jika batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter : jika batuk terus menerus selama 3 hari ESO yang sering : Menyebabkan ngantuk dan gangguan
						pencernaan Cara menyimpan : Dibawah suhu 30

3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiaakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/fenilpropanolamin	Seorang pasien datang ke apotek dengan keluhan demam dan pilek serta bersin secara terus menerus, pasien mengalami baru baru ini	W : Pasien sendiri W : Flu H : Baru ini A : Belum ada tindakan M : Belum ada tindakan	Obat yang terpilih <i>Demacolin (Paracetamol, Pseudoephedrine HCL, Chlorphenamine maleate)</i> Alasannya untuk meredakan pilek dan panas	Indikasi : Untuk meredakan flu disertai bersin bersin dan demam Cara penggunaan: 1 tablet 3 kali sehari Kapan berhenti: Jika flu sudah berhenti Kapan harus ke dokter : Bila lebih dari 3 hari ESO yang sering :Mengantuk Cara menyimpan : Disimpan pada suhu dibawah 30
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H ₂ (ranitidine, famotidine)	Seorang pasien datang mengalami sakit bagian ulu hati Pasien mengalami	W : Pasien sendiri W : Asam lambung	Obat yang terpilih <i>HUFAMAG plus (Aluminium Hydroxide 200 mg, magnesium</i>	Indikasi :Mengurangi nyeri ulu hati, mengurangi asam

			mual saat makan Pasien sakit perut selama 2 hari Pasien sudah minum obat mylanta	H : 2 hari A : Belum ada M : Mylanta	<i>hydroxide 200 mg,</i> <i>Simethicone 50 mg)</i> Alasannya untuk meredakan nyeri bagian ulu hati	lambung Cara penggunaan: 3-4 kali sehari satu kaplet Kapan berhenti: Jika nyeri asam lambung sudah reda Kapan harus ke dokter : melebihi 3 hari ESO yang sering : Sembelit diare Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Seorang pasien mengalami keluhan gatal dibagian anus selama 3 hari	W : Pasien sendiri W : Gatal- Gatal dibagian anus H : 3 hari A : Belum ada M : Belum	Obat yang terpilih Combantrin Alasannya Untuk mengatasi gatal gatal dibagian anus atau infeksi gatal gatal yang disebabkan oleh cacing	Indikasi : untuk infeksi gatal gatal yang disebabkan oleh cacing Cara penggunaan: 1-2 tablet sekali minum Kapan berhenti: Jika

				ada		gatal gatal sudah berhenti Kapan harus ke dokter :Apabila gatal gatal masih terus menerus setelah minum obat ESO yang sering :Kehilangan nafsu makan Cara menyimpan : Suhu dibawa 30
6.	Diare	Attalpugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang pasien mengalami diare cair dan bab nya 4 kali dan bisa lebih dalam sehari, sudah berlangsung selama 2 hari	W : Pasien sendiri W : Diare cair H : 2 Hari A : Belum ada M : Belum ada	Obat yang terpilih Diapet Alasannya mengobati diare terus menerus dan memadatkan feses	Indikasi : Membantu mengurangi frekuensi buang air besar Cara penggunaan: 2 x 2 sehari Kapan berhenti: ketika diare sudah normal Kapan harus ke dokter : Diare masih cair dan lebih dari 4 kali

						masa diare nya dalam sehari ESO yang sering :pusing mual mutah Cara menyimpan : simpan dibawah 30
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Pasien datang dengan keluhan susah buang air besar selama 1 hari	W : Pasien sendiri W : susah BAB H :1 hari A : belum ada tindakan M : diolesi minyak kayu putih	Obat yang terpilih Microlax gel Alasannya memliki efek cepat melunakkan fases	Indikasi :obat pencahar buat sulit BAB Cara penggunaan:Dim asukkan kedalam anus Kapan berhenti:dapat buang air besar dengan lancar Kapan harus ke dokter :ketika masih sulit bab selama 3 hari ESO yang sering :kekurangan cairan dan sembelit Cara menyimpan

						:tempat sejuk dan kering
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Seorang anak umur 6 tahun mengalami gatal-gatal kulit dan biang keringat dibagian leher dan punggung , sudah berlangsung selama 3 hari Sebelumnya dikasih caladine	W : pasien anak 6 tahun W :biang keringat H :3 hari A : Belum ada M : Caladine	Obat yang terpilih bedak Salicyl menthol Alasannya mengurangi biang keringat	Indikasi :Untuk mencegah biang keringat Cara penggunaan: bedak ditaburkan pada area kulit yang terkena biang keringat Kapan berhenti:setelah biang keringat pada kulit hilang Kapan harus ke dokter :bila biang keringat semakin parah setelah dikasih salycl ESO yang sering : panas pada kulit Cara menyimpan :suhu dibawah 30
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil	Seorang pasien anak sekolah SMA mengalami jerawat an di	W :Paseien sekolah SMA W :Wajah	Obat yang terpilih Vitacid Alasannya mencegah terbentuknya jerawat yang baru di wajah	Indikasi : untuk pengobatan jerawat secara topikal

		peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	bagian wajah dan sudah berlangsung selama 7 hari , jerawat nya merah	berjerawat H : 1 minggu A : belum ada M : belum ada tindakan		Cara penggunaan: dioleskan sehari sebelum tidur ke seluruh permukaan wajah Kapan berhenti: ketika jerawat sudah tidak muncul Kapan harus ke dokter :Bila jerawat makin banyak dan parah ESO yang sering :Kemerahan dan kulit mengelupas Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Seorang pasien mengalami gatal dan ada bercak bulat berwarna putih dibagian belakang leher	W :Pasien sendiri W : Kadas H : 3 hari A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Miconazole Nitrate Krim 2% Alasannya memiliki efek antifungi	Indikasi :menghilangkan rasa gatal dan bercak putih di kulit Cara penggunaan: dioleskan sehari dua

						kali pada kulit yang gatal Kapan berhenti: ketika sudah tidak gatal Kapan harus ke dokter :Gatal bertambah parah dan panu tambah banyak ESO yang sering :iritasi kulit Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione.	Seorang pasien mengalami gatal pada rambut dan adanya ketombe yang rontok, sudah berlangsung 5 hari dan memakai shampo anti ketombe	W : Pasien sendiri W : Gatal rambut karena ketombe H : 5 hari A : belum ada M : Shampo anti ketombe	Obat yang terpilih Selsun Shampo warna biru Alasannya memiliki efek anti ketombe	Indikasi : Menghilangkan ketombe yang berat Cara penggunaan: 2 kali dalam seminggu saat pemakaian diamkan selama 2-3 menit Kapan berhenti: ketika ketombe

						sudah hilang Kapan harus ke dokter :bila ketombe makin parah dan rambut merasa gatal ESO yang sering :kekeringan kulit kepala Cara menyimpan : simpan dibawah suhu 30
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Pasien mengalami bentolan di tangan berwarna coklat dan sudah hampir satu bulan, belum melakukan tindakan apapun	W : Pasien sendiri W : Bentolan warna coklat ditangan H : 1 bulan A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih callusol Alasannya menghilangkan kutil ditangan	Indikasi : untuk menghilangkan kutil di area kulit Cara penggunaan: dioleskan pada area kulit yang ada kutil nya Kapan berhenti: ketika kutil sudah hilang Kapan harus ke dokter : ketika obat sudah habis dan kutil masih

						belum hilang ESO yang sering :- Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan," <i>levertraan</i> ").	Seorang pasien ibu ibu habis terkena wajan yang panas saat habis memasak, belum ada tindakan apapun selama 2 hari setelah terkena luka bakar	W : Pasien wanita W : Tangan terkena wajan yang panas H : 2 hari A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Bioplacenton Alasannya untuk pengobatan luka bakar	Indikasi : untuk luka terkena benda yang panas atau terbakar Cara penggunaan: dioleskan 4x6 sehari pada area luka Kapan berhenti: ketika luka bakar sudah tidak sakit dan kering Kapan harus ke dokter : apabila luka bakar makin parah dan basah ESO yang sering : Gatal dan Bengkak Cara menyimpan : Simpan di suhu

						dibawah 30
14.	Luka iris	Povidon iodine	Seorang pasien wanita mengalami luka iris akibat pisau sesudah memotong sayuran , pasien ingin luka tersebut cepat kering	W : Pasien sendiri W : Luka iris H : Baru baru ini A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Betadine Alasannya pencegahan infeksi karena luka iris tersebut	Indikasi : untuk luka iris agar cepat kering dan tidak infeksi Cara penggunaan: diteteskan seckupnya ke luka Kapan berhenti: ketika luka sudah kering Kapan harus ke dokter : apabila terjadi infeksi ESO yang sering : Rasa perih Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, dekslorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Seorang pasien remaja mengeluhkan biduran dan gatal setelah memakan	W : Pasien sendiri W : Alergi kepiting H : 1 hari A : belum	Obat yang terpilih Xilergy Alasannya antihistamin dan memiliki efek anti alergi	Indikasi :gatal gatal biduran Cara penggunaan: 1 tablet perhari ketika malam

			kepiting , sudah berlangsung selama 1 hari dan sudah dikasih bedak Salycl	ada M : bedak salycl		Kapan berhenti: ketika biduran hilang Kapan harus ke dokter : apabila biduran makin parah dan gatal ESO yang sering :Sakit kepala Cara menyimpan : Suhu dibawa 30
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Pasien datang dengan mengalami keluhan mudah lelah dan sering kesemutan kurang lebih selama 2 minggu ini	W : Pasien sendiri W : mudah lelah dan kesemutan H : 14 hari A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih NEUROBION Alasannya Neurobion mengandung vitamin neurotropik	Indikasi :pencegahan dan pengobatan Neuropati dan kesemutan Cara penggunaan:1 tablet sehari sesudah makan Kapan berhenti: jika kesemutan sudah hilang Kapan harus ke dokter : jika timbul kondisi pusing dan mudah

						berkeringat ESO yang sering : mual muntah dan sakit perut Cara menyimpan : Suhu dibawah 25
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Seorang pasien datang mencari alkohol untuk membersihkan luka temannya akibat kecelakaan	W : pasien kecelakaan W :luka kecelakaan H : baru terjadi A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Alkohol 70% Alasannya membersihkan luka kecelakaan	Indikasi : membersihkan luka akibat kecelakaan agar steril Cara penggunaan: teteskan secukupnya pada luka kecelakaan Kapan berhenti: ketika sudah dikasih pertolongan pertama Kapan harus ke dokter : apabila terjadi infeksi ESO yang sering : Rasa perih Cara menyimpan

						: Suhu dibawah 30
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolone asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimeson 2,5 mg.	Seorang pasien datang dengan keluhan nyeri akibat peradangan sendi akibat cedera, sudah kurang lebih 2 minggu hanya dikasih minyak oles untuk sendi	W : Pasien sendiri W : Peradangan sendi H : 14 hari A : belum ada M : Minyak oles untuk sendi	Obat yang terpilih Flamar tab Alasannya pengobatan akut	Indikasi : untuk pengobatan peradangan nyeri sendi, nyeri sakit kepala dan kronis Cara penggunaan: 100 mg perhari, 2-3 kali sehari Kapan berhenti: apabila nyeri peradangan sendi hilang Kapan harus ke dokter :- ESO yang sering : nyeri perut atau sendi Cara menyimpan : Suhu dibawah 30
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, camphor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain	Seorang pasien mengeluh sakit keseleo pergelangan kaki akibat habis	W : Pasien sendiri W : sakit keseleo pergelangan	Obat yang terpilih Counterpain Alasannya untuk keseleo bagian pergelangan kaki	Indikasi : meringankan sakit nyeri sendi dan otot Cara

		HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	olahraga , sudah diberi minyak gosok dan berlangsung selama 3 hari	kaki H : 3 hari A : belum ada M : minyak gosok kseleo		penggunaan: dioleskan pada bagian yang nyeri Kapan berhenti:ketika nyeri sendi sudah hilang Kapan harus ke dokter :Apabila nyeri semakin parah dan sakit ESO yang sering : panas di kulit Cara menyimpan :Simpan di suhu 30
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Seorang pasien mencari obat untuk masuk angin disertai flu	W : Pasien sendiri W : Masuk angin dan flu H : baru baru ini A :belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih Tolak angin flu (Biru) Alasannya Mengandung kandungan herbal untuk flu	Indikasi : Mengobati masuk angin disertai flu Cara penggunaan: Diminum 3 sachet setelah makan Kapan berhenti:ketika

						masuk angin dan flu hilang Kapan harus ke dokter : Flu makin parah ESO yang sering : Mual dan sendawak Cara menyimpan : Simpan dibawah suhu 30
--	--	--	--	--	--	--

**LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) INDUSTRI**



DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA

NIM. 211105033

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

**LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. PIM PHARMACEUTICALS**



DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA

NIM.211105033

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. PIM PHARMACEUTICALS

DISUSUN OLEH :
MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA
NIM.211105033

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing PKL,

Pemta Tia Deka, M.Si
NIDN. 0713078901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Farmasi
Universitas Muhammadiyah Gresik


Apt. Anandi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm.
NIDN. 0717089106

KATA PENGANTAR

Puji tuhan kehadirat tuhan yang mahabesit yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan "Laporan Praktikum kegiatan praktek kerja lapangan di PT. PIM Pharmaceuticals"

Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh Pendidikan D3 Farmasi di Universitas Muhammadiyah Gresik. Penyusun menyadari bahwa Praktek kerja lapangan (PKL) ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak, Oleh sebab itu, Pada kesempatan ini Penyusun menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Aft Anindi Luvita Nasyanka, M.Farm selaku kepala program studi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik
2. Ibu Penta Tradeka, S.Si, M.Si selaku dosen Pembimbing PKL
3. Bapak Iqbal Aditya Natsir, S.Farm, Apt selaku Narasumber PT. PIM Pharmaceuticals
4. Dosen-dosen D3 Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik
5. Orang tua yang telah memberikan dorongan motivasi yang tinggi
6. Teman-teman yang telah memberikan bantuan dan dukungan Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih belum sempurna dan mempunyai beberapa kekurangan. Oleh karena itu, Kritik dan Saran sangat saya harapkan untuk menjadi koreksi

Gresik, 06 Mei 2025



Muhammad Akbar Saputra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
BAB II Tinjauan Umum.....	3
2.1 Industri Farmasi.....	3
2.2 TQM dalam Industri Farmasi.....	3
2.3. Personaliti.....	3
2.4. Bangunan dan Fasilitas.....	3
2.5. Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB).....	3
2.6 Produksi.....	4
2.7 Penyimpanan dan Pengiriman.....	4
2.8 Pengawasan Mutu.....	4
2.9 Dokumentasi.....	4
2.10 Pengobatan Lelabah.....	4
BAB III TINJAUAN INDUSTRI FARMASI.....	5
3.1 Sejarah PT. PIM Pharmaceuticals.....	5
3.2 Visi dan Misi.....	5
3.3 Struktur Organisasi.....	5
3.4 Sistem Manajemen.....	5
3.5 CPOB dan CPOTB di PT. PIM Pharmaceuticals.....	5
BAB IV TUGAS KHUSUS.....	7
4.1 Tugas khusus Individu.....	7
4.2 Studi Kasus dari Narasumber.....	7
BAB V Penutup.....	9
5.1 Kesimpulan.....	9
5.2 Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10
LAMPIRAN.....	11

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Industri Farmasi di Indonesia saat ini telah memiliki banyak perkembangan dan kemajuan. Perkembangan ini berada dalam berbagai segi, yakni Manajemen, Produk, dan Pelayanan. Saat ini pertumbuhan Industri Farmasi di tahun 2012 Industri Farmasi mengalami pertumbuhan (12% - 13%) (Mahadi, 2012)

Industri Farmasi merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan nasional, khususnya dalam bidang kesehatan. Industri ini berperan penting dalam penyediaan obat-obatan yang aman, bermutu, dan terjangkau bagi masyarakat. Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Industri Farmasi Indonesia mengalami pertumbuhan yang disebabkan stabil, dengan peningkatan permintaan akan produk farmasi yang disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, perkembangan teknologi, serta dukungan regulasi pemerintah (BPOM, 2022)

PT. PIM Pharmaceuticals Indonesia adalah perusahaan di bidang manufaktur yang memproduksi obat-obatan dan minuman herbal mg's yang teralamat di jalan raya candi wate - Prigen kabupaten Provinsi Jawa timur. Produk yang diproduksi diantaranya Syrup, Pimtakol 6ml, Rerorol, Alkohol, Helwig's, Curcumin, Calycul, Helwig's SCOT, dan tablet Paracetamol (Rambona, 0, 2019)

Tablet adalah bentuk sediaan obat padat yang paling umum digunakan dalam pengobatan. Tablet terdiri dari bahan aktif dan bahan pengisi yang dicampur bersama dan kompresi menjadi bentuk padat yang mudah ditelan. Tablet biasanya memiliki ukuran yang kecil, mudah dibawa, dan memiliki dosis yang terukur dengan tepat. Oleh karena itu, tablet menjadi pilihan yang populer bagi produsen obat dan pasien (Indratmoko S, dan Pupo AA, 2013)

Dalam rangka memahami secara langsung proses produksi, kontrol kualitas, dan sistem manajemen Industri Farmasi, Penulis memilih PT. PIM Pharmaceuticals sebagai tempat praktik kerja lapangan. Melalui kegiatan ini, Penulis berharap dapat memperoleh pengalaman praktis yang bermanfaat sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja di bidang kefarmasian.

1.2 Tujuan

1. Mengetahui dan memahami proses produksi sediaan solid
2. Mengetahui dan memahami fungsi serta cara kerja peralatan produksi
3. Memahami penerapan cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

1.3 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
 - Meningkatkan kompetensi praktisi di bidang produksi farmasi
 - Memahami penerapan standar industri
 - Menjadi bekal pengalaman kerja
2. Bagi Institusi
 - Memperkuat kerja sama kelembagaan dengan industri sebagai pengembangan kurikulum dan pemagangan
 - Menunjukkan kualitas lulusan kepada industri sebagai bentuk promosi industri
3. Bagi Instansi
 - Membangun citra positif perusahaan sebagai institusi yang peduli terhadap pendidikan dan pengembangan kompetensi generasi muda
 - Menjadi mitra strategis pendidikan lokasi.

BAB II TINJAUAN UMUM

Berdasarkan Peraturan BPOM No.7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), berikut adalah tinjauan umum yang mencakup aspek tentang farmasi industri :

2.1 Definisi Industri Farmasi

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat-obatan. Dalam prosesnya, industri farmasi melibatkan dan mengandalkan langsung sumber daya manusia untuk menerapkan sistem pemastian mutu yang memuaskan dan pembuatan obat yang benar.

2.2 Total Quality Management (TQM) dalam Industri Farmasi

TQM dalam industri farmasi mencakup sistem mutu yang dirancang untuk memastikan bahwa produk obat yang dihasilkan selalu memenuhi standar mutu sejak tahap penerimaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk akhir. TQM dalam industri farmasi mencakup :

- Infrastruktur atau sistem mutu industri farmasi yang tepat, termasuk struktur organisasi, prosedur, proses, dan sumber daya.
- Manajemen Struktural resiko mutu, yang merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko terkait mutu produk.

2.3 Personalia

Personalia dalam industri farmasi harus memiliki kualifikasi dan pengalaman yang memadai. Setiap personel harus diberikan pelatihan terkait prinsip CPOB yang relevan dengan tugas mereka. Penanggung jawab dalam berbagai bagian seperti produksi, pengawasan mutu dan pemasok mutu harus memiliki wewenang yang jelas.

• Departemen Quality Assurance (QA)

QA adalah bagian dari sistem manajemen mutu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk obat yang diproduksi memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. QA mencakup pemastian mutu melalui pengembangan SOP, pelatihan personel, validasi proses, dan audit internal.

• Production Planning and Inventory Control (PPIC)

Bagian yang bertanggung jawab untuk merencanakan, menjadwalkan, dan mengendalikan proses produksi serta memastikan keberhasilan bahan baku, PPIC bertujuan untuk mencapai efisiensi produksi, meminimalkan limbah dan menjaga keseimbangan rantai pasok.

• Quality Control (QC)

Departemen yang melakukan proses pengujian bahan baku, bahan antara, dan produk jadi untuk memastikan kesesuaian dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. QC melibatkan pengujian fisik, mikrobiologi, dan stabilitas produk.

2.4 Bangunan dan Fasilitas

- Bangunan merupakan suatu struktur fisik yang dibangun untuk tujuan tempat beraktivitas.
- Fasilitas merupakan elemen pendukung didalam bangunan yang membantu kegiatan yang terjadi didalamnya.

Industri Farmasi harus memiliki bangunan dan fasilitas yang memadai, dirancang untuk meminimalkan risiko kontaminasi silang, mencakup area penyimpanan bahan baku, produksi, pengemasan, dan laboratorium pengujian.

2.5 Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)

Dalam proses pembuatan obat sudah menjadi kewajiban untuk melakukan pembuktian ilmiah baik melalui percobaan hewan maupun uji klinik atau bukti-bukti lain sesuai dengan status perkembangan ilmu pengetahuan serta dengan CPOB. (Gandikusuma, 2019)

- 2.6. **Produksi**
Merupakan proses pembuatan alat yang harus dikendalikan secara ketat untuk memastikan mutu produk akhir. Setiap tahap proses harus didokumentasikan dengan pelan termasuk spesifikasi bahan baku, instruksi pengalaman/pengawasan mutu selama proses berlangsung.
- 2.7 **Pengiriman dan pengiriman**
Pengiriman dan pengiriman obat merupakan proses obat yang harus disimpan dan dikirim dengan cara yang memastikan kualitasnya tetap terjaga selama masa kadaluarsa. Fasilitas Pengiriman harus memiliki sistem Pengendalian suhu dan kelembapan yang memadai.
- 2.8 **Pengawasan Mutu**
Pengawasan mutu merupakan cakupan pengujian bahan baku dan produk akhir untuk memastikan kesesuaian dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Sistem Pengawasan mutu harus mencakup pengendalian proses dan inspeksi dari secara berkala.
- 2.9 **Dokumentasi**
Dokumentasi adalah bagian penting dari CPOB. Semua prosedur, instruksi, dan catatan harus terdokumentasi dengan baik untuk memastikan kepatuhan terhadap standar CPOB. Dokumentasi dapat berbentuk manual mutu, prosedur tetap (protap), laporan pengujian dan sertifikat.
- 2.10 **Pengolahan Limbah**
Pengolahan limbah di industri farmasi harus dilakukan dengan cara yang aman untuk lingkungan. Limbah bahan kimia atau obat yang kadaluarsa harus dikelola sesuai dengan prosedur yang ditetapkan untuk mencegah pencemaran lingkungan.

BAB III TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1. Sejarah PT PIM Pharmaceuticals

Awal mula industri farmasi adalah industri dari Jerman yang bernama Helwig's. Pada tahun 1934 industri farmasi dari Jerman tersebut dibeli oleh pengusaha swasta nasional sehingga industri farmasi tersebut menjadi industri farmasi swasta nasional. Nama Helwig's dipertahankan dan baru diganti nama menjadi PT PIM Pharmaceuticals pada tahun 1958 yang memproduksi 2 jenis obat yaitu influenza dan aspirin. Pada periode sekitar tahun 1970 PT. PIM Pharmaceuticals telah meluncurkan sekitar 100 jenis produk obat, dengan kemajuan teknologi obat modern PT. PIM Pharmaceuticals melakukan beberapa usaha antara lain dengan memasuki sektor Health food. Sejak tahun 1994 perusahaan telah mendapatkan sertifikasi GMP dan ISO: 9002 pada tahun 2000. Saat ini, PT. PIM Pharmaceuticals disertifikasi dengan ISO terbaru: 9001:2015 dan GMP sertifikat (Rambuna O, 2019)

3.2. Visi dan Misi

Visi: Menjadi Perusahaan Farmasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan

Misi: Mengembangkan produk-produk obat yang rasional, aman, dan legal. Kedua, mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan. Ketiga, menjadikan perusahaan yang zero accident dan zero complaint (Rambuna O, 2019)

3.3. Struktur Organisasi

PT PIM Pharmaceuticals dipimpin oleh seorang direktur yang membawahi Factory manager, Production Manager, dan Quality Manager. Quality Manager mengawasi Quality Assurance, quality control, Research dan Development (R&D), serta registrasi

3.4. Sistem Manajemen

3.4.1 Quality Assurance (QA)

Bertanggung jawab atas penjaminan mutu produk, termasuk review release, penanganan pengim-
panan, dan prosedur penarikan produk tidak sesuai.

3.4.2 Quality Control (QC)

Fokus pada pengujian bahan baku, produk antara, dan produk jadi

3.4.3 Research and Development (R&D)

Berperan dalam pengembangan produk baru, inovasi, dan uji stabilitas produk

3.4.4 Gudang Bahan Baku (GBB)

Mengelola bahan baku produk farmasi

3.4.5 Gudang Obat Jadi (GOJ)

Mengelola produk obat yang telah jadi.

3.4.6 Gudang Bahan Kemasan (GBK)

Menjediakan dan menyimpan bahan kemasan

3.5 CPQB dan CPOTB di PT. PIM Pharmaceuticals

PT. PIM Pharmaceuticals menerapkan standar cara pembuatan obat yang baik (CPQB) untuk memastikan kualitas produk farmasi.

Cara memasuki ruang produksi: (Rambuna O, 2019)

1. Lepas dan letakkan sepatu luar pada tatakan yang tersedia

2. Masuk ke ruang ganti pakaian kea CPQB

3. Duduk dan langkai Sailing band yang tersedia

4. Ganti baju luar dengan baju luar dengan baju kerja yang ada di lemari kerja.

5. Kerakan dan tapikan tutup kepala. Tutup kepala harus menutupi rambut kepala.

6. Kenakan masker yang menutupi bagian mulut, hidung, dan dagu

7. Duduk di Sifting dan gunakan Sepatu CPOTB dan CPOTB untuk kelas 1 dan kelas F.
8. Gunakan Sepatu kerja pada posisi baik dan bersih
9. Lihat Cermin pada peralatan kerja yang telah digunakan dengan baik dan tapi sesuai petunjuk Foto.
10. Cuci tangan sesuai dengan 10 tahapan Cuci tangan
11. Keringkan tangan dengan alat yang telah ada

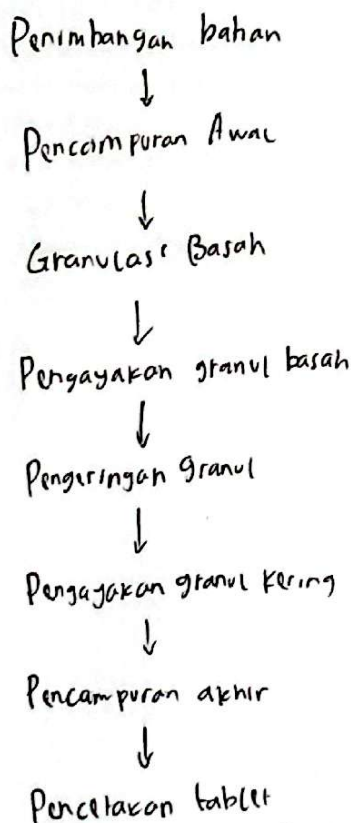
4.1 Tugas Individu PKL Industri (Bu Penta)

Kecelakaan tablet terkait dengan proses tablet salah satunya yaitu Cracking. Cracking merupakan retak kecil dan halus yang dramatis pada permukaan tengah atas dan bawah tablet atau sangat jarang pada dinding samping tablet. (N. N Zaman, 2020)

Pada proses produksi tablet di PT. Farmasi UMG Metode pembuatan tablet yang disarankan adalah Granulasi basah. Metode ini dipilih karena memiliki keunggulan yaitu:

- Mengurangi risiko retak: Dengan kontrol kelembapan yang tepat, granulasi basah mampu mengurangi risiko retak pada tablet. Jika granul terlalu kering dapat dilakukan penambahan zat pembasah dan jumlah zat pengikat dengan tepat.

Alur Proses Granulasi Basah



4.2 Studi kasus dari Narasumber

2. Sebuah industri ingin mengembangkan produk sediaan tablet dengan bahan aktif Paracetamol dengan dosis 500 mg/tablet. Rancanglah Formula, proses produksi sediaan beserta IPC nya!

Jawaban:

=> Alat:

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| - Timbangan | - Sigma mixer |
| - Filler | - Sifter |
| - High shear granulator | - Bin blower |
| - Wet granulator | - Hardness tester |
| - Fluid bed Dryer | - Disintegration tester |
| - Flow tester | - Jangka sorong |
| - Dissolution tester | - Friability tester |

•) Rancangan Formula

1. Paracetamol : Bahan aktif $\rightarrow 60\%$
2. PVP K-30 : Bahan Pengikat $\rightarrow 5\%$
3. Corn Starch : Bahan Penghancur $\rightarrow 15\%$
4. Mg stearate : Lubrikan $\rightarrow 2\%$
5. Talk : Gliserin $\rightarrow 10\%$
6. Laktosa : Bahan pengisi $\rightarrow 18\%$
7. Aquades : Bahan Pembasah

•) Metode Pembuatan :

Menggunakan metode granulasi basah. Metode ini mengandung pengikat dalam bentuk larutan untuk meningkatkan kekohesivitas agar kekepatannya semakin tinggi (Siregar dan Wikatama, 2010)

•) In Process Control (IPC)

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| - kesesuaian bobot bahan | - kekerasan tablet |
| - kelarutan | - kerapuhan tablet |
| - Homogenitas | - waktu hancur tablet |
| - pH | - Disintegrasi |
| - Ukuran Partikel | - kebocoran kemasan |
| - kadar air | - penampakan kemasan |
| - keseragaman bobot | - penampakan kelengkapan |
| - keseragaman ukuran | |

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan yang sudah dilakukan, didapatkan kesimpulan yaitu:

1. PT. PIM Pharmaceuticals merupakan Industri Farmasi yang menyediakan obat bermutu berkualitas, dan terjamin keamanannya.
2. PT. PIM Pharmaceuticals sudah menerapkan prosedur dengan SOP dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Tablet yang memiliki sifat alir yang kurang baik dapat dilakukan pembuatan tablet dengan metode granulasi basah, cara pembuatan tablet dengan metode ini mengandung zat pengikat dalam bentuk mucilage untuk meningkatkan kohesivitas.

5.2 Saran

Untuk memperkaya pengalaman mahasiswa, institusi dapat bekerja sama dengan lebih banyak Industri Farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 2 tahun 2022 tentang pelaporan kegiatan Industri Farmasi dan Pedagang Besar Farmasi. Jakarta : BPOM; 2022
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Peraturan BPOM Nomor 7 tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik. Jakarta : BPOM; 2024
- Effendi, recardo, B. Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada PT. PIM Pharmaceutical. Surabaya : Universitas Kristen Petra; 2016
- Gordokusumo M.E, Amar N. Peran Pengawasan Pemerintah dan Badan Pengawas obat dan Makanan (BPOM) dalam Peredaran Obat palsu di Negara Indonesia (Ditinjau dari undang-undang Nomor 36 tahun 2009 dan Peraturan kepala pengawas obat dan makanan. Perspektif Hukum. 2021; 90 - 274
- Hutapea EE, Mufiroh I. sistem kualifikasi operator di Industri farmasi. Farmaka. 2021; 53- 59
- Indratmoko S, Puspo Adi A. Teknologi sediaan solid - Cilacap : UNAIK Press; 2023
- Lachman, L., dkk. Teori dan Praktek Farmasi Industri. Edisi ke-2 Jakarta : University Indonesia Press; 1994
- Mahadi, T., Obat Palsu Kasar 20% Peredaran obat Indonesia. 2012
- Rambuna, O. Penerapan Metode Reliability Centered Maintenance (RCM) pada mesin produksi obat-obatan. Skripsi. Malang : Institut Teknologi Nasional Malang; 2019
- Rizky, A., & Abimanyu, P. Formulasi Dan uji Efektivitas Terhadap Tablet Paracetamol Dengan Metode Granulasi Basah Dan Kempa langsung. Review Artikel - Journal of Social Science Research, 2023; 3 (2) 7476 - 7492
- SiPLaw. Farm. Menggali Potensi BioFarmasi : Masa Depan Industri Kesehatan Indonesia. SiPLawfirm. 2 April 2025
- Siregar, C.-T.-P., dan Wicakasa, S. Teknologi Farmasi Sediaan Tablet. Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC; 2010
- Sulaiman, T.-N.-S, Sulaiman S. Review : Excipients For tablet manufacturing with direct compression Method. J Pharm Sci; 2020; 3(2) : 64 - 76
- Voigt, R. Buku Pelajaran Teknologi Farmasi, E dist IV diterjemahkan oleh sardani Noerri SoewandhiR Yogyakarta : UGM Press; 1984
- Zaman, N.N, Sopyan, I. Metode Pembuatan dan kerusakan fisik Sediaan Tablet. Masalah Farmasetika 2016; 5(2) : 82 - 93.

LAMPIRAN



**LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. BAYER INDONESIA**

60
19/25
6
fms



**DISUSUN OLEH :
MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA
NIM.211105033**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

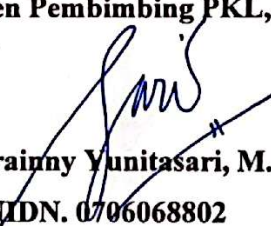
LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. BAYER INDONESIA

DISUSUN OLEH :
MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA
NIM.211105033

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh :

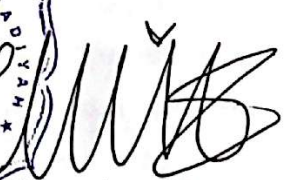
Dosen Pembimbing PKL,


Dr. Norainny Yunitasari, M.Pd
NIDN. 0706068802

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm.

NIDN. 0717089106

KATA PENGATAR

Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan oleh penulis secara online dengan pemateri dari PT. Bayer Indonesia. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Program Studi DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada yang terhormat:

1. Bapak. Prof. Dr. Khoirul Anwar, S.Pd., M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Ibu Dr. Wiwik Widiyawati, S.Kep., Ns., MM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Ibu Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm. selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
4. Ibu Dr. Norainny Yunitasari, M.Pd selaku dosen pembimbing PKL.
5. Bapak Apt. A Ashwati Nida Dipajana selaku pemateri dari PT. Bayer Indonesia.
6. Ibu dan Bapak dosen yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua ilmu dan didikannya.
7. Semua keluarga besar penulis, terima kasih atas semua dukungan dan do'anya.
8. Semua teman-teman, semua orang yang pernah penulis kenal yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian laporan PKL ini. Terima kasih atas semua dukungannya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa laporan PKL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun

untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan PKL ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Gresik, 12 Mei 2025

Penulis,



Muhammad Akbar Saputra

NIM. 211105033

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	1
BAB II TINJAUAN UMUM	2
2.1 Industri Farmasi	2
2.2 Cara Pembuatan Obat yang Baik	2
2.3 Produk	2
2.4 Sediaan Likuida	2
BAB III TINJAUAN INDUSTRI FARMASI	3
3.1 Profil Perusahaan	3
3.2 Flow Proses Sediaan Liquid	3
3.3 Dasar Pemilihan Kemasan	3
3.4 Kemasan Primer pada Sediaan Likuida	3
BAB IV TUGAS KHUSUS	4
4.1 Studi Kasus	4
4.2 Penyelesaian Kasus	4
BAB V PENUTUP	5
5.1 Kesimpulan	5
5.2 Saran	5
DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN	7

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, begitu juga dengan dunia farmasi. Hal ini dapat dilihat dari bentuk sediaan yang beragam yang telah dibuat oleh farmasi (1). Sediaan farmasi merupakan obat, Bahan Obat, Obat tradisional dan kosmetika, Alat kesehatan adalah instrumen, aparatur, mesin, dan alat implan yang tidak mengandung obat yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan, dan meringankan penyakit (2).

Di dalam sediaan farmasi, ada sediaan likuida yang meliputi solusi, suspensi, emulsi, dan sirup yang umum digunakan secara oral atau untuk aplikasi eksternal. Di industri farmasi, proses sediaan likuida dilakukan dengan mengikuti pedoman cara pembuatan Obat yang Baik (cGMP) untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan (3). Selain itu, industri farmasi juga melakukan Farmakovigilans pasca produksi, seluruh kegiatan tentang pendeteksian, penilaian (assessment), pemahaman, dan pencegahan efek samping atau masalah lainnya terkait dengan penggunaan obat (4).

Tantangan dalam produksi sediaan likuida juga mencakup faktor stabilitas. Stabilitas merupakan kemampuan suatu produk untuk mempertahankan sifat dan karakteristiknya agar sama dengan yang dimilikinya saat dibuat dalam batasan yang ditetapkan sepanjang periode penyimpanan dan penggunaan. Stabilitas obat dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang mempengaruhi antara lain suhu, kelembapan, udara dan cahaya (5).

Sediaan likuida merupakan sediaan yang berbentuk cair yang terkait baik suspensi atau emulsi yang digunakan untuk obat dalam maupun luar dengan komponen kandungan yang terdapat pada sediaan likuida seperti zat aktif dan zat tambahan (6). Dalam pembuatan sediaan cair yang mengandung zat aktif tidak larut air, diperlukan penambahan suspending agent untuk mencegah pengendapan, meningkatkan viskositas, memperlambat sedimentasi dan menghasilkan suatu suspensi yang stabil (7).

Berdasarkan hal tersebut, maka program studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan praktik kerja lapangan yang telah kerja sama dengan PT. Bayer untuk melatih dan membimbing mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh secara langsung serta mendapatkan gambaran dunia kerja, khususnya industri sediaan likuida.

1.2 Tujuan

Tujuan PKL yang dilaksanakan mahasiswa adalah untuk:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan di dunia kerja
2. Sebagai sarana pembandingan antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya
3. Mendapatkan pengalaman kerja secara nyata di perusahaan dan bekerja sama dengan orang lain yang memiliki latar belakang serta disiplin ilmu yang berbeda-beda

1.3 Manfaat

Manfaat PKL yang dilaksanakan mahasiswa yaitu:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan melatih keterampilan praktik sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan PKL
2. Melatih kedisiplinan praktik dan komitmen bekerja saat memasuki dunia kerja yang sesungguhnya
3. Memberikan gambaran tentang kondisi lapangan pekerjaan yang sebenarnya.

2.1. Industri Farmasi

Industri Farmasi adalah industri esensial yang memiliki izin dari resmi dari Menteri Kesehatan. Industri farmasi memproduksi berbagai kebutuhan kesehatan mulai dari obat-obatan, suplemen kesehatan, sampai dengan alat kesehatan dan alat diagnosa penyakit yang sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan (BPOM, RI, 2019).

Dalam prosesnya, Industri Farmasi melibatkan dan mengantarkan langsung sumber daya manusia untuk menerapkan Sistem Pemastian mutu. Industri farmasi harus membuat obat sedemikian rupa agar sesuai tujuan Penggunaan, memenuhi persyaratan izin dari atau persetujuan uji klinik, jika diperlukan, dan tidak menimbulkan risiko yang membahayakan pasien Pengguna. Industri Farmasi harus menetapkan manajemen puncak yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan dengan kewenangan tanggung jawab memotivasi sumber daya dalam Perusahaan untuk mencapai kepatuhan terhadap regulasi.

2.2 Cara Pembuatan Obat yang Baik

Cara Pembuatan obat yang Baik atau dapat disingkat dengan CPOB merupakan cara pembuatan obat dan bahan obat yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat dan bahan obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan Penggunaan. Prinsip dasar CPOB adalah semua proses pembuatan obat ditetapkan secara jelas, dikaji secara sistematis berdasarkan pengalaman dan terbukti mampu menghasilkan obat yang memenuhi persyaratan mutu dan spesifikasi yang ditetapkan secara konsisten (8).

Aspek - Aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang relevan dalam produksi sediaan Likuida di Industri Farmasi adalah (9)

1. Manajemen mutu
2. Personal
3. Bangunan dan Fasilitas
4. Peralatan
5. Sanitasi dan Higien
6. Proteksi
7. Pengawasan mutu
8. Inspeksi diri
9. Penanganan keluhan terhadap produk dan penarikan kembali produk
10. Dokumentasi
11. Pembuatan dan Analisis
12. Kualifikasi dan Validasi

2.3 Produk

Produksi dalam sediaan Industri Farmasi merupakan suatu proses atau kegiatan dari menyiapkan bahan baku kemudian mengolah atau membuarnya menjadi suatu produk hingga pengemasan, menghasilkan dan mengubah bentuk suatu produk sediaan Farmasi (10). Dalam proses produksi pada setiap perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai serta kualitas yang bagus, sehingga saat proses produksi harus dilakukan kontrol yang ketat terhadap jalannya proses produksi tersebut (11).

2.4 Sediaan Likuida

Sediaan Likuida merupakan bentuk sediaan obat yang berbentuk cair atau memiliki konsistensi menyerupai cairan. Bentuk ini biasanya terdiri dari bahan aktif yang terjadi terlarut, tersuspensi, atau terdispersi dalam medium cair. Sediaan Likuida digunakan untuk berbagai rute pemberian seperti oral, topikal, rektal, parenteral, dan lainnya (1). Jenis-jenis sediaan Likuida yaitu:

2.4.1 Sirup

Sirup adalah sediaan cair yang mengandung sukrosa atau gula lain yang berkadar tinggi. Sirup terdiri dari zat aktif, pelarut, pemanis, zat penstabil, pengawet, pengental, pewarna, pewangi, Perasa, dan penambahan pengawet biasanya pada sediaan dengan dosis berulang (12).

2.4.2 Suspensi

Suspensi adalah suatu bentuk sediaan yang mengandung bahan obat padat dalam bentuk halus dan tidak larut, terdispersi dalam cairan pembawa dan merupakan sistem heterogen yang terdiri dari dua fase (13).

2.4.3 Emulsi

Emulsi adalah suatu sistem sediaan heterogen yang terdiri atas dua larutan yang tidak menyatu dimana salah satu terdispersinya sebagai tetapan (ragam) di dalam fase lainnya (14).

2.4.4 Dry Syrup

Dry Syrup adalah suatu campuran tablet/padat yang ditambahkan air pada saat akan digunakan, sediaan tersebut dibuat untuk bahan obat yang tidak stabil dan bahan suspensi biasanya terdiri dari bahan suspensi, pembasah, pemanis, pengawet, penambah rasa, zat warna (15).

BAB III TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1. Profil Perusahaan

Bayer merupakan sebuah perusahaan farmasi terbesar di dunia yang berpusat di Leverkusen, Jerman yang didirikan di Elberfeld pada tahun 1863 sebagai sebuah pabrik bahan pewarna, produk pertama dan paling terkenal di Bayer adalah Aspirin. Pada tahun 1898, Bayer mendaftarkan nama heroin sebagai merek dagang untuk obat diasetil morfin hingga tahun 1910.

Pada tahun 1925, Bayer menjadi salah satu dari enam perusahaan kimia yang digabung untuk membentuk IG Farben. IG Farben dikembalikan dalam bentuk semula pada tahun 1951, yakni dipecah menjadi enam perusahaan, kemudian dipecah dibagi menjadi tiga yaitu BASF, Bayer, dan Hoechst. Bayer memainkan peran penting dalam Wirtschaftswunder di Jerman barat pasca perang, sehingga segera dapat kembali menjadi perusahaan farmasi dan kimia terbesar di dunia.

3.2 Flow proses sediaan liquid

Produksi sediaan liquid di industri farmasi membutuhkan beberapa tahapan yang meliputi:

3.2.1 Dispensing

Dispensing merupakan proses penimbangan bahan baku sesuai jumlah yang telah ditentukan dalam suatu resep/formula untuk dapat dilanjutkan ke tahapan selanjutnya.

3.2.2 Mixing

Mixing merupakan proses pencampuran massa hingga menjadi final bulk sediaan liquid (syrup, suspensi, emulsi, dry syrup).

3.2.3 Filling / Primary Packaging

Filling / primary packaging merupakan proses pengisian bulk ke dalam wadah kemasan primer yang sesuai (botol, sachet, dll) sejumlah volume/botol yang dipersyaratkan.

3.2.4 Labelling - Cartoning / Secondary Packaging

Labelling merupakan proses labelling hingga memasukkan kemasan primer ke dalam box (kemasan sekunder).

3.3 Dasar Pemilihan Kemasan

Ada beberapa persyaratan dasar pemilihan kemasan yaitu:

1. Sifat fisika kimia bahan obat maupun eksipien serta bahan kemasan (stabilitas)
2. Permintaan atau keinginan pasar
3. Benchmark kompetitor
4. Harga material kemasan

3.4 Kemasan primer pada sediaan liquid

Berikut adalah contoh pada kemasan primer sediaan liquid:

1. Botol

Botol umumnya dibuat dari bahan plastik (menggunakan polimer jenis PET, HDPE, PVC, PP) maupun bahan gelas (dengan komposisi borosilikat / kaca soda kapur) yang digunakan untuk sediaan volume cukup besar.

2. Sachet

Sachet umumnya terbuat dari bahan plastik yang dilapisi dengan logam (aluminium) dan digunakan sebagai kemasan semisolid maupun liquid yang relatif kecil.

BAB 4 TUGAS KHUSUS

4.1 Studi Kasus

Anda merupakan leader/staff/supervisor departemen produksi industri Farmasi PT. ABC. Pada saat anda bertugas terjadwal proses filling produk OBH sachet batch 123 yang di mulai sejak pukul 08.00. Pada jam 11.00 seorang operator filling melaporkan (eskulasi) bahwa ditemukan 3 dari 40 sachet dalam kondisi bocor/rembes. Apa yang anda lakukan sebagai leader/staff/supervisor produksi?

4.2 Penyelesaian kasus

Pertama yang harus dilakukan adalah menghentikan sementara proses filling dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kebocoran berlanjut. kedua yaitu lakukan investigasi awal dengan memeriksa kondisi mesin filling, cek bahan kemasan primer, mengambil dan mengevaluasi sampel dan sachet yang bocor dan sachet yang normal, melakukan koordinasi dan dokumentasi pada tahap ketiga dengan melaporkan kejadian ke QA dan engineering dan mencatat kejadian dalam BPR (Batch Problem Record), tahap keempat yakni menganalisa kemungkinan penyebab, melakukan tindakan korektif dan pencegahan pada tahap kelima, melakukan uji ulang sampel pada tahap keenam dan yang terakhir yakni melakukan proses kembali jika sudah sesuai spesifikasi.

5.1. Kesimpulan

Proses pembuatan selai/lidah melibatkan tahapan penting seperti pertimbangan, Perawatan, Pencampuran, dan Pengisian. Seluruh tahapan ini harus dilakukan secara hati-hati dan higienis untuk menghasilkan produk yang stabil, homogen dan sesuai Standar mutu. Setiap tahapan memiliki resiko tersendiri, sehingga Pengendalian proses sangat diperlukan.

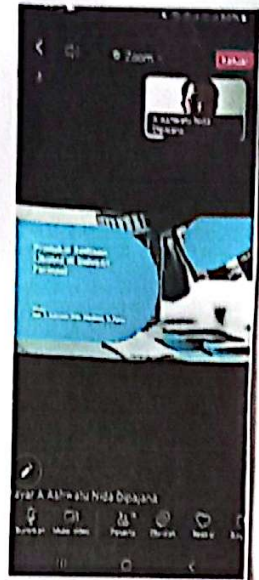
5.2. Saran

Diperlukan kerangka terhadap prosedur Operasional Standar (SOP) pada setiap tahapan proses untuk menjamin mutu produk. Pemeriksaan rutin terhadap peralatan, kebersihan lingkungan kerja, serta pelatihan operator juga sangat penting untuk mencegah kesalahan proses dan menjaga kestabilan serta keamanan selai/lidah.

DAFTAR PUSTAKA

- Irvan, M. (2017). Analisis Efektivitas Mesin Fette 3200 Line 4 Untuk Meminimalisir Waktu Down time Dengan Metode Overall Equipment Effectiveness di PT BI
- PT. Bayer Indonesia. "Profil Perusahaan" 2024. Diakses : 15 Juni [Daring] Tersedia pada : <https://www.bayer.com/id/id/Indonesia>. Profil - Organisasi
- Yurani, E. (2019). Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) Di PT. Bayer Indonesia - Bayer Cropscience Surabaya Plant.

LAMPIRAN



21/25
66

**LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MEIJI INDONESIA**



DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA

NIM. 211105033

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MEIJI INDONESIA

DISUSUN OLEH :
MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA
NIM.211105033

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing PKL,



Janatun Na'imah. S.Si., M.Si

NIDN. 0709029201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik



Apt. Anindia Lupa Nasyanka, S.Farm., M.Farm.

NIDN. 0717089106

KATA PENGATAR

Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan oleh penulis secara online dengan pemateri dari PT. Meiji Indonesia. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Program Studi DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada yang terhormat:

1. Bapak. Prof. Dr. Khoirul Anwar, S.Pd., M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Ibu Dr. Wiwik Widiyawati, S.Kep., Ns., MM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Ibu Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm. selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
4. Ibu Janatun Na'imah. S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing PKL.
5. Ibu Apt. Hidayati Ashari., S.Farm selaku pemateri dari PT. Kosmetika Global Indonesia.
6. Ibu dan Bapak dosen yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua ilmu dan didikannya.
7. Semua keluarga besar penulis, terima kasih atas semua dukungan dan do'anya.
8. Semua teman-teman, semua orang yang pernah penulis kenal yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian laporan PKL ini. Terima kasih atas semua dukungannya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa laporan PKL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun

untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan PKLini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Gresik, 20 Mei 2025

Penulis,



Muhammad Akbar Saputra

NIM. 211105033

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
BAB II TINJAUAN UMUM	2
2.1 Definisi Industri Farmasi	2
2.2 Aspek Penting Dalam Industri Farmasi	2
2.3 Peran Industri Farmasi Dalam Pelayanan Kesehatan	2
BAB III TINJAUAN INDUSTRI FARMASI	3
3.1 Industri Farmasi dan Sediaan Steril	3
3.2 Profil PT. Meiji Indonesia	3
3.3 Regulasi dan Standar Produksi Sediaan Steril	3
3.4 Proses Produksi dan Kontrol Lingkungan	3
3.5 Peran Hygiene Seseorang	3
3.6 Pengujian Mutu Produk Steril	3
BAB IV TUGAS KHUSUS	4
4.1 Studi Kasus	4
4.2 Penyelesaian Kasus	6
BAB V PENUTUP	6
5.1 Kesimpulan	6
5.2 Saran	6
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian penting dalam pendidikan farmasi untuk memberikan pengalaman kerja langsung kepada mahasiswa terkait proses produksi dan pengujian mutu sediaan steril di industri farmasi. Sediaan steril, seperti injeksi, tetes mata dan sediaan biologis adalah produk farmasi yang harus bebas dari mikroorganisme hidup, partikel asing dan patogen karena penggunaannya yang bersentuhan langsung dengan jaringan tubuh atau sistem peredaran darah manusia (1)(2). Proses produksi sediaan steril merupakan standar mutu yang sangat tinggi dan pengendalian terhadap lingkungan, personel, serta peralatan yang digunakan, sebagaimana diatur dengan dalam regulasi seperti CPBB Annex 1 PC/S, dan EU GMP Annex 1.

Sterilisasi merupakan tahapan krusial untuk memastikan produk benar-benar steril. Metode sterilisasi yang dipilih harus disesuaikan dengan bentuk sediaan dan stabilitas bahan aktif terhadap suhu dan kondisi proses (3)(4), selain itu, personel yang terlibat dalam produksi sediaan steril menjadi sumber kontaminasi terbesar, sehingga diperlukan pelatihan, perilaku higienis, dan disiplin tinggi untuk meminimalisir risiko kontaminasi (4)(5). Evaluasi mutu sediaan steril dilakukan melalui berbagai pengujian, seperti uji sterilitas, uji partikel, dan uji endotoksin bakteri, untuk memastikan keamanan dan efektivitas produk sebelum digunakan oleh pasien (5)(6).

Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) secara online di PT Merji Indonesia menjadi solusi bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan diploma III semester akhir yang dikeluar berbagai tugas dan kewajiban untuk segera menyelesaikan studi serta memiliki keterbatasan waktu dan jarak, sehingga tetap memperoleh pemahaman mendalam terkait produksi dan uji produk sediaan steril melalui materi, diskusi dan studi kasus yang sesuai sehingga lebih memahami tantangan nyata dalam produksi steril.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan hasil PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami proses produksi sediaan steril di PT. Merji Indonesia
2. Mempelajari pengendalian mutu dan metode sterilisasi yang diterapkan.
3. Mengidentifikasi potensi sumber kontaminasi dan cara pencegahannya
4. Mengetahui peran personal / Personel hygiene dalam menjaga kebersihan dan sterilitas
5. Mensintesis teori dengan praktik industri secara online.

1.3 Manfaat

Manfaat praktik kerja lapangan di PT. Merji Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

PKL memberikan pengalaman yang nyata tentang cara mengaplikasikan teori produksi sediaan steril ke proses produksi sediaan di industri (PT. Merji Indonesia).

2. Bagi Instansi Pendidikan

PKL membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga nantinya kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan institusi, meningkatkan kerja sama serta reputasi.

3. Bagi Masyarakat

PKL berkontribusi pada peningkatan kualitas produk farmasi yang aman dan efektivitas. Dengan menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, mendukung ketersediaan obat berkualitas yang berdampak positif dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

2.1. Definisi Industri Farmasi

Menurut Minkes RI (2016), definisi Industri Farmasi merupakan sektor industri yang bergerak dalam kegiatan produksi, pengolahan, dan distribusi obat-obatan serta bahan obat yang digunakan untuk tujuan kesehatan masyarakat. Industri ini memiliki peran strategis dalam mendukung sistem pelayanan kesehatan dengan menyediakan produk obat yang aman, efektif dan bermutu tinggi. Oleh karena itu Industri Farmasi diatur secara ketat oleh regulasi pemerintah untuk menjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan (7).

2.2 Aspek Penting dalam Industri Farmasi

Aspek penting dalam Industri Farmasi yang harus diperhatikan antara lain :

1. Perizinan dan Legalitas

Setiap perusahaan farmasi wajib memiliki izin usaha industri farmasi yang dikeluarkan oleh otoritas kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti peraturan menteri kesehatan nomor 1709/MENKES/PER/XII/2016 tentang Industri Farmasi (8)(9)(10). Izin ini memastikan bahwa perusahaan memenuhi persyaratan administratif dan teknis, termasuk memiliki tenaga apoteker yang bertanggung jawab atas mutu dan produksi.

2. Standar produksi dan good manufacturing practices (GMP) Industri Farmasi wajib menerapkan standar produksi yang ketat yang dikenal dengan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) atau Good Manufacturing Practices (GMP), standar ini, sanitasi, dan pengujian produk akhir untuk menjamin keamanan dan konsistensi mutu obat (8)(11). Sertifikasi CPOB menjadi syarat mutlak dalam operasional industri farmasi.

3. Pengawasan dan Farmakovigilans

Pengawasan terhadap Industri Farmasi dilakukan oleh Badan Pengurus/Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar mutu. Selain itu, Industri Farmasi wajib melakukan Farmakovigilans, yaitu pemantauan efek samping obat setelah diedarkan, guna menjamin keamanan penggunaan obat di masyarakat (8)(10).

4. Penelitian dan Pengembangan

Industri Farmasi juga berperan dalam penelitian dan pengembangan produk baru, termasuk formulasi obat, teknologi produksi dan inovasi untuk meningkatkan efektivitas serta keamanan obat. R&D menjadi kunci dalam menghadapi persaingan global dan memenuhi standar kebutuhan terapi yang terus berkembang.

5. Distribusi dan Logistik

Proses distribusi obat dari pabrik ke apotik, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan lainnya harus dilakukan dengan sistem yang terjamin agar mutu dan keamanan obat tetap terjaga sampai ke tangan konsumen (7). Penyaluran obat ilegal dan memastikan ketersediaan obat yang merata.

6. Sumber Daya Manusia dan kompetensi

Industri Farmasi memerlukan tenaga kerja yang kompeten, khususnya apoteker dan teknisi farmasi yang memahami aspek teknis produksi dan pengendalian mutu. Pendidikan dan pelatihan berkelanjutan menjadi bagian penting untuk menjaga kualitas sumber daya manusia di Industri Farmasi (8)(9).

2.3. Peran Industri Farmasi dalam pelayanan kesehatan

Industri Farmasi tidak hanya berfokus pada produksi obat, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan obat yang aman, efektif dan terjangkau. Dengan perkembangan teknologi dan regulasi yang ketat, Industri Farmasi diharapkan mampu memenuhi standar internasional serta mendukung kemandirian nasional dalam penyediaan obat (12).

3.1 Industri Farmasi dan Sediaan Steril

Industri Farmasi merupakan sektor yang sangat vital dalam penyediaan obat-obatan bermutu, aman dan efektif. Salah satu produk utama yang dihasilkan adalah sediaan steril, yaitu sediaan yang bebas dari mikroorganisme hidup dan partikel kontaminan (2)(6). Sediaan steril meliputi injeksi, tetapan, irigasi dan sediaan biologis seperti vaksin dan insulin. Produk ini harus memenuhi standar mutu tinggi karena langsung berinteraksi dengan jaringan tubuh atau sistem peredaran darah (1).

3.2 Profil PT. Merzi Indonesia

PT. Merzi Indonesia merupakan salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari Merzi Holdings CO., Ltd. Jepang. Perusahaan ini berfokus pada produksi berbagai produk farmasi berkualitas tinggi, termasuk sediaan steril, dengan menerapkan standar mutu internasional dalam seluruh proses produksinya. PT. Merzi Indonesia berkomitmen untuk menyediakan produk farmasi yang aman, efektif, dan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat Indonesia. Perusahaan ini juga menerapkan sistem manajemen mutu yang komprehensif untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional dalam produksi sediaan farmasi, khususnya sediaan steril (13).

3.3 Regulasi dan Standar Produksi Sediaan Steril

Proses produksi sediaan steril di industri farmasi diatur secara ketat oleh regulasi nasional dan internasional, seperti GMP Annex 1, PIC/S, dan EU AMP Annex 1. Standar ini menekankan pentingnya pengendalian lingkungan, perilaku personel, serta penggunaan peralatan yang sesuai agar tercapai sterilitas produk (4). Selain itu, pengujian mutu seperti uji sterilitas (USP <71>), uji endotoksin bakteri (USP <85>), uji partikel (USP <788>) wajib dilakukan untuk memastikan keamanan produk sebelum dipasarkan (1).

3.4 Proses produksi dan kontrol lingkungan

Proses produksi sediaan steril melibatkan beberapa metode sterilisasi, antara lain sterilisasi uap, panas kering, radiasi, gas EID, dan filtrasi steril. Pemilihan metode disesuaikan dengan karakteristik produk dan bahan aktif-nya (6). Seluruh proses dilakukan di ruang bersih (clean room) dengan klasifikasi tertentu (A, B, C, D) yang dikontrol suhu, kelembapan, tekanan udara dan jumlah partikel di udara (4). Kontrol lingkungan sangat penting untuk mencegah kontaminasi silang dan menjaga sterilitas produk.

3.5 Peran Hygiene Peseorang

Personel merupakan salah satu sumber utama potensi kontaminasi dalam produksi sediaan steril. Sehubungan, pelatihan rutin, penerapan tata cara berpakaian (gowning), perilaku bersih, serta pembatasan jumlah personel di area kritis sangat berpengaruh dan ditekankan (1). Prosedur hygiene dan perilaku di clean room harus dipatuhi secara disiplin untuk meminimalisir risiko kontaminasi, baik dari partikel maupun mikroba.

3.6 Pengujian mutu produk steril

Setiap produk steril wajib melalui serangkaian uji mutu, seperti uji sterilitas, uji partikel, dan uji endotoksin bakteri. Uji sterilitas memastikan tidak adanya mikroorganisme hidup dalam produk, sedangkan uji partikel dan endotoksin bertujuan mengidentifikasi adanya partikel asing dan toksin bakteri yang dapat membahayakan pasien (1).

BAB 4
TUGAS KHUSUS

4.1 Studi Kasus

Buatkan flow / alur proses produksi (berupa skema) untuk proses produksi baru PT. Injektobar dalam Pengembanganediaan Steril dengan bahan aktif ampicillin sodium, serbuk injeksi IV 1 gram:

1. alur proses secara lengkap (termasuk pemilihan metode pengolahan) beserta mesin/fasilitas yang digunakan
2. pemilihan metode sterilisasi
3. kontrol dalam proses (IPC) agar dapat memastikan proses produksi berjalan sesuai prosedur dan standar

4. Bagaimana penanganan bahan kemas beserta alur proses pengemasan.

4.2. Penyelesaian kasus

1. Alur proses secara lengkap

Penimbangan & penerimaan Bahan Baku

- Bahan Baku : Ampicillin Sodium
- Bahan tambahannya
- Mesin/Fasilitas : area penerimaan bahan baku (warehouse)
timbangan Presisi bertih. (kelas D/C)

Pemeriksaan mutu awal (incoming qc)

- pemeriksaan identitas, kadar, kemurnian dan kontaminan
- Mesin/Fasilitas : Laboratorium qc

Penyesuaian suhu & kelembapan

- Bahan aktif higroskopis, suhu & kelembapan dikontrol
- Fasilitas mesin : Partikan kontrol suhu & RH ruang penyimpanan

Pengsimpanan dan Pencampuran

- apabila menggunakan bahan tambahan, dilakukan pencampuran
- Mesin/Fasilitas : mixer/pengaduk serbuk, ruang pencampuran (C/B)

Pengayakan

- untuk memastikan homogenitas dan ukuran partikel serbuk
- Mesin/Fasilitas : mesin ayakan

Pengisian ke vial

- Serbuk dimasukkan ke dalam vial
- Mesin/Fasilitas : - Mesin pengisi serbuk otomatis/manual (powder filling machine)
- Ruang Pengisian kelas A (dalam isolator/LAF)

Pengeringan

- untuk memastikan kadar air sesuai spesifikasi
- Mesin/Fasilitas : - Freeze dryer

Penutupan vial (stoppering)

- Segera setelah pengisian, vial ditutup dengan stopper steril
- Mesin/Fasilitas : - Mesin penutup vial otomatis/manual



Pengujian Antara (IPC)

- Pemeriksaan bobot serbuk, visual dan kontaminasi partikel

Sterilisasi

- Metode : Sterilisasi alat, via tan stopper dilakukan sebelum pengisian (sterilisasi terminal tidak digunakan karena ampicillin sodium sensitif panas)
- Mesin/fasilitas : - autoklaf (untuk obat, via, stopper)
- LAF/Isolator untuk area pengisian aseptik

Pemeriksaan mutu akhir

- uji sterilitas, uji endotoksia, uji kadar, uji stabilitas, uji viskositas

Pengemasan akhir

- vial diberi tutup aluminium, diberi etiket dimasukkan ke dalam kemasan sekunder (box)
- Mesin/fasilitas : Mesin Crimping, Mesin Label, Mesin Katering

Pengimpakan produk jadi

- Disimpan digudang dengan suhu dan kelembapan terkontrol

2. Pemilihan Metode Sterilisasi

- Sterilisasi alat, vial, dan stopper : Autoklaf (121°C , 15-20)
- Bahan aktif & serbuk : Tidak disterilkan dengan panas karena Ampicillin Sodium Sensitif Panas dan kelembapan
- Pengisian dilakukan secara aseptik di ruang kuasa (isolator/LAF), sehingga seluruh proses setelah sterilisasi alat dilakukan secara aseptik.

3. In Process Control (IPC)

- Penimbangan : akurasi berat bahan
- Pencampuran : homogenitas campuran
- Pengisian : Berat serbuk per vial/ visual partikel kering
- Stoppering : kerapatan penutupan
- Lingkungan : Monitoring suhu, kelembapan, dan jumlah partikel di udara
- Personel : pemeriksaan kebersihan dan kelengkapan APD

4. Urutannya Bahan Kemasan Alat Pengemasan

A. Penanganan Bahan

- Vial, stopper, dan tutup aluminium diterima, diperiksa, dan disterilkan sebelum masuk area aseptik
- Bahan kemasan sekunder (box, label) disimpan di area bersih dan dibawa ke area pengemasan setelah produk steril selesai.

B. Alur Pengemasan

1. Vial berisi serbuk steril $\rightarrow$ ditutup stopper $\rightarrow$ disegel tutup aluminium
2. Diberi label sesuai batch
3. Dimasukkan ke dalam box sekunder
4. Dilakukan pemeriksaan akhir (visual, jumlah, label)
5. Disimpan digudang produk jadi dengan suhu $< 25^{\circ}\text{C}$, terlindung cahaya dan kelembapan

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian awal, PKL industri di PT. Merzi Indonesia yang diadakan secara online ini adalah sebagai berikut.

1. Proses produksi sediaan steril di PT. Merzi Indonesia harus memenuhi regulasi dan standar mutu CPSP Annex 1, Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S), European Union's Good manufacturing practice (EU GMP) Annex 1, USP <71> Sterility test, <85> Bacterial Endotoxin test, <788> Particulate Matter in injections.
2. Alur proses produksi sediaan steril meliputi proses Aseptik yang dimulai dengan kegiatan wewang, Formulating, Filtration, Filling, Packaging dan terakhir HF testing yang harus sesuai dengan regulasi dan standar yang sudah diuraikan di pertama.
3. Petergi sumber kontaminasi dan cara pencegahannya dapat diidentifikasi menggunakan diagram fishbone/human machine dan environmen.
4. Personal hygiene / hygiene seseorang dalam menjaga kebersihan dan sterilitas diri meliputi hygiene personal, gowning, dan clearoom behavior.
5. Faktor pendukung untuk memastikan sterilitas sediaan yang diproduksi adalah desain proses, kepatuhan terhadap sistem/prosedur, Pelatihan serta evaluasi dan pemantauan.

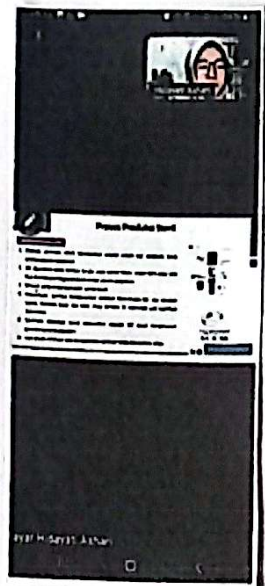
5.2 Saran

1. Bagi pihak kampus
Pelaksanaan PKL online dapat ditambahkan dengan sesi praktik virtual agar mahasiswa dapat lebih memahami prosesnya secara nyata.
2. Bagi pihak PT. Merzi Indonesia
sebaiknya meningkatkan pelatihan kebersihan personil produksi sediaan steril sebanyak mungkin karena yang menyangkut Personal biasanya sering berkaitan dengan behavior personal yang mana untuk mengaturnya tidak mudah dan butuh kebiasaan dan waktu yang terus-menerus dan lama.
3. Bagi Masyarakat
sebaiknya masyarakat sudah tidak perlu ragu dalam menggunakan sediaan steril karena sediaan tersebut sudah memiliki standar dan regulasi yang ketat yang diterapkan oleh Pemerintah dan industri farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Rahmawati, D., & Hikutu, W. D. 2. Analisis suhu sterilisasi sediaan steril pada injeksi volume Besar. *Literature Review Article. Berkelanjutan*. 8 (12): 70-8. 2024.
- (2) Anier, M. Ilmu meracik obat. Yogyakarta: Graha Mata University Press: 2007
- (3) STIKES Mitra Keluarga. Panduan Praktekum Teknologi Farmasi Sediaan Steril. Jakarta: STIKES Mitra Keluarga; 2020
- (4) Tungadi, R. Teknologi Sediaan Steril. UNG Repository: 2017
- (5) Artikel Review: Evaluasi Pwn Sediaan Steril. *Jurnal An-Night E- ISSN*, 2787-4793; P- ISSN: 2787-2987
- (6) Parwanto, M. L. Edy. Teknologi dan Formulasi Sediaan Steril. Jakarta: Universitas Trisakti. 2023
- (7) Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/ MENKES/PER/XII/2016 tentang Industri Farmasi. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI; 2010.
- (8) Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Industri Farmasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2013

- (9) Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Peraturan BPOM dan Kemenkes RI terkait Industri Farmasi. Jakarta : BPOM RI : 2010
- (10) Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Peraturan BPOM dan No. 35 tahun 2019 tentang Pelaporan kegiatan Industri Farmasi ; Jakarta : BPOM RI ; 2019
- (11) Menkes RI - Kebijakan dan Reformasi Peraturan Industri Farmasi Jakarta : Kemenkes RI ; 2018
- (12) Sari, R.P., & Sriwidoto, S. Peran Industri Farmasi dalam mendukung Kementerian Nasional di masa Pandemi Covid-19 Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat : 5 (3), 300-308 ; 2020
- (13) PT. Muji Indonesia. Profil Perusahaan . <https://www.muji.co.id/>; 2024



LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. KOSMETIKA GLOBAL INDONESIA

60
19/25
6
firis



DISUSUN OLEH :
MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA
NIM.211105033

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

KATA PENGATAR

Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan oleh penulis secara online dengan pemateri dari PT. Kosmetika Global Indonesia. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Program Studi DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada yang terhormat:

1. Bapak. Prof. Dr. Khoirul Anwar, S.Pd., M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Ibu Dr. Wiwik Widiyawati, S.Kep., Ns., MM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Ibu Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm. selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
4. Ibu Dr. Norainny Yunitasari, M.Pd selaku dosen pembimbing PKL.
5. Ibu Apt. Naili Syifa., S.Farm selaku pemateri dari PT. Kosmetika Global Indonesia.
6. Ibu dan Bapak dosen yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua ilmu dan didikannya.
7. Semua keluarga besar penulis, terima kasih atas semua dukungan dan do'anya.
8. Semua teman-teman, semua orang yang pernah penulis kenal yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian laporan PKL ini. Terima kasih atas semua dukungannya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa laporan PKL ini masih jauh dari

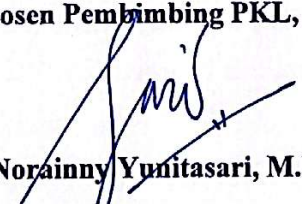
LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. KOSMETIKA GLOBAL INDONESIA

DISUSUN OLEH :
MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA
NIM.211105033

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing PKL,


Dr. Norainny Yunitasari, M.Pd
NIDN 0706068802

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik

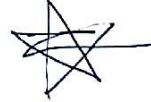

Apt. Amudi-Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm.

NIDN. 0717089106

sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan PKLini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Gresik, 19 Mei 2025

Penulis,



Muhammad Akbar Saputra

NIM. 211105033

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	1
BAB II TINJAUAN UMUM	2
2.1 Industri kosmetik	2
2.2 Cara Pembuatan kosmetik yang Baik	2
2.3 Produksi	2
2.4 kosmetika	2
BAB III TINJAUAN INDUSTRI FARMASI	3
3.1 Sejarah PT Kosmetika Global Indonesia	3
3.2 Cosmetics Manufacturing in Factory	3
3.3 Regulasi dan sertifikasi	3
3.4 Perizinan Kosmetik	3
3.5 Jenis Produk Kosmetik	4
3.6 Alur Proses	4
3.7 Trend kosmetik Saat Ini	4
3.8 Pembuatan Produk	4
BAB IV TUGAS KHUSUS	5
4.1 Studi Kasus	5
4.2 Penyelesaian Tugas Khusus	5
BAB V PENUTUP	7
5.1 Kesimpulan	7
5.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	9

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi pasar potensial dalam menghadapi Persaingan merek - merek kosmetik yang ketat dan kompetitif. Setiap Perusahaan kosmetik tersebut harus memiliki keunggulan yang dapat ditunjukkan ke masyarakat dan dapat dilihat oleh pesaing (Wulung, 2020). Penampilan merupakan faktor utama dalam membangun kepercayaan diri setiap orang, seseorang yang berpenampilan kurang menarik salah satu hal yang dilakukan untuk menunjang penampilan adalah kosmetik hal ini diyakini dapat menyempurnakan penampilan dan menaikkan kepercayaan diri bagi para wanita (Samanyah, et al., 2021)

Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia, seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan atau memperbaiki bau badan, dan melindungi ataupun memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM, RI. 2024). Kosmetika wajib memenuhi standar dan regulasi yang berlaku di Indonesia salah satunya yaitu dengan menerapkan Good Manufacturing Practice atau GMP yang berlaku di Indonesia untuk produk kosmetika yaitu Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik atau CPKB (BPOM, RI. 2020).

CPKB merupakan suatu pedoman yang mencakup semua aspek kegiatan dalam proses pembuatan produk kosmetika agar persyaratan mutunya terjamin serta penggunaan produknya sesuai dengan tujuan. Industri kosmetika yang sudah menerapkan pedoman CPKB dalam proses pembuatan produknya dibuktikan melalui sertifikasi CPKB (Santika & Hurni). Produk yang terbukti ditemukan berdasarkan dari proses persiapan bahan baku, persiapan bahan - bahan yang dikemas, proses pembuatan bahan, pembungkus produk, serta juga gedung bangunan dan sumber daya manusia yang telah ditetapkan pada CPKB (BPOM, RI, 2019).

Oleh karena itu, kosmetik yang beredar di Indonesia harus mempunyai izinedar berupa notifikasi yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam upaya untuk melindungi kesehatan masyarakat, agar produk - produk yang tidak layak pakai atau tidak memenuhi lagi (Handayani,). Jadi pemantauan dan pengawasan dalam pembuatan kosmetik sangat dibutuhkan agar memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan hal tersebut bertujuan agar masyarakat tidak ditugikan dan penggunaan kosmetik yang tidak sesuai dengan persyaratan dan tidak memenuhi standar mutu serta dapat meningkatkan pasar bebas, baik dalam negeri maupun di dunia internasional.

Berdasarkan hal tersebut, maka program studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan Praktek kerja Lapangan yang telah bekerja sama dengan PT. Kosmetika Global Indonesia untuk melatih dan membimbing mahasiswa agar dapat memimpin ilmu dan pengetahuan yang diperoleh secara langsung dan mendapat gambaran di dunia kerja, khususnya Industri kosmetika sediaan semisolid.

1.2 Tujuan

Tujuan PKL yang dilaksanakan mahasiswa adalah untuk:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan di dunia kerja
2. Sebagai sarana pembandingan antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya
3. Mendapatkan pengalaman kerja secara nyata di perusahaan dan bekerja sama dengan orang lain yang memiliki latar belakang serta disiplin ilmu yang berbeda - beda

1.3 Manfaat

Manfaat PKL yang dilaksanakan mahasiswa adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan melatih keterampilan praktik sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan
2. Melatih kedisiplinan praktik dan komitmen bekerja saat memasuki dunia kerja yang sesungguhnya
3. Memberikan gambaran terkait kondisi lapangan pekerjaan yang sebenarnya

2.1 Industri Kosmetik

Industri kosmetik merupakan salah satu pekerjaan apoteker dalam melakukan pengembangan sediaan kosmetik, Pengalasan, Penyimpanan, Pembuatan, Pengendalian mutu, Pendistribusian. Industri kosmetik memiliki tanggung jawab yang penting terhadap seluruh aspek produksi dan pemeriksaan mutu yang telah ditetapkan dalam menjamin produk kosmetik di industri farmasi (Sukmarani, et al., 2020). Izin produksi kosmetika diberikan sesuai bentuk dan jenis sediaan kosmetika yang akan dibuat terdapat 2 golongan sebagai berikut. (Dai et al, 2019)

- Golongan A yaitu izin produksi untuk industri kosmetik yang dapat membuat semua bentuk dan jenis sediaan kosmetika
- Golongan B yaitu izin produk untuk industri kosmetika yang dapat membuat bentuk dan jenis sediaan kosmetika tertentu dengan menggunakan teknologi sederhana.

2.2 Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)

Cara pembuatan kosmetik yang baik atau dapat ditingkat CPKB merupakan seluruh aspek kegiatan pembuatan kosmetika yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Bukti bahwa industri kosmetika telah menerapkan CPKB dalam pembuatan kosmetika yaitu adanya sertifikat CPKB sebagai dokumen yang sah (BPOM, RI, 2019)

2.2.1 Aspek - Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)

Berdasarkan keputusan kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang pedoman Cara Pembuatan Kosmetik yang baik, ada beberapa aspek yaitu (BPOM RI, 2019):

- Sistem manajemen mutu
- Personal
- Bangunan dan Fasilitas
- Peralatan
- Sanitasi dan Hygiene
- Produksi
- Pengawasan Mutu
- Dokumentasi
- Audit Internal
- Pertimbangan
- Kontrak Produksi dan pengujian
- Penanganan keluhan dan Penarikan Produk

2.3 Produksi

Proses produksi merupakan salah satu faktor penting didalam kegiatan produksi di suatu perusahaan dalam kegiatan menghasilkan suatu produk atau jasa untuk menghindari proses produksi dengan kualitas buruk, maka dilakukan suatu pengendalian dalam proses produksi. Pengendalian merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengetahui belum sesuai dengan yang telah direncanakan oleh perusahaan sebelumnya (Rachmawati, et al., 2023)

2.4 Kosmetika

Kosmetika merupakan sediaan yang digunakan pada bagian luar dan tubuh manusia, bagian luar tubuh yang dimaksud diantaranya epidermis, bibir, rambut, kuku, alat kelamin bagian luar, gigi serta Membran mukosa disekitar mulut (Aiba, et al.,). Fungsi kosmetik dibagi menjadi 2 yaitu : (Angraini, et al.,)

- Fungsi Pemeliharaan : Fungsi kosmetika untuk menjaga kesehatan dan keremajaan kulit
- Fungsi Estetika : Fungsi kosmetika sebagai bahan dekoratif yang digunakan untuk mempercantik penampilan dan juga membangun sebuah karakter.

Tujuan dari pengaplikasian kosmetik adalah untuk membersihkan, mengharumkan, mengubah, penampilan dan memperbaiki bau badan, atau melindungi dan menjaga kondisi tubuh tetap baik (Adjeng, et al., 2023). Penggunaan bahan berbahaya dalam kosmetik dapat membahayakan bagi kesehatan, merkuri yang sering dijumpai banyak disalahgunakan untuk bahan pemutih atau pencerah. Asam retinat sering disalahgunakan sebagai bahan pemutih / Pengelupas kulit (Peeling) (Yuniarti, et al., 2024). Jenis - jenis kosmetik modern

terus mulai mengalami perkembangan, dari kosmetik untuk badan seperti Sabun, parfum dan sebagainya hingga kosmetik untuk wajah seperti bedak, lipstik, eye shadow, kulan, Foundation, Sun Screen, eye liner, dan eye cream (Ukafah, et al., 2019).

BAB III

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Sejarah PT Kosmetika Global Indonesia

PT Kosmetika Global Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri sejak tahun 2018 yang bergerak di bidang kosmetik, skincare, dan bodycare. Dibentuk dan dikembangkan oleh tenaga ahli yang berpengalaman dan didukung dengan karyawan-karyawan muda yang memiliki semangat dan totalitas tanpa batas. Kosme terus berkembang dan tumbuh dengan produk-produk andalan yang berkualitas dan didukung dengan layanan premium bagi customer. Kosme telah memenuhi syarat-syarat standar produksi dan telah melalui uji layak produksi dan BPOM serta memiliki Standard Operational Procedure standar internasional dalam proses produksi. Komers sampai dengan penyimpanan hasil produksi.

3.2 Cosmetics Manufacturing in Factory

1. Clean Beauty

Clean Beauty adalah konsep dalam industri kecantikan yang mengacu pada produk kecantikan yang dibuat dengan bahan-bahan yang aman, tidak beracun, dan transparan.

2. Inklusivitas

Inklusivitas adalah semua orang berhak merasa dihargai termasuk dalam industri kecantikan.

3. Teknologi dan Sustainability

Teknologi dan sustainability adalah teknologi yang memiliki peran penting dalam inovasi industri kecantikan.

4. Digital Marketing

Digital marketing adalah pemasaran melalui influencer, iklan berbayar yang menarik, dan menarik, dan konten video yang menarik di platform.

5. Kolaborasi Influencer

Kolaborasi influencer untuk membangun kredibilitas dan menarik perhatian target audiens.

3.3 Regulasi dan Sertifikasi

Industri kosmetik dihadapkan pada tantangan regulasi yang ketat seperti sertifikasi oleh BPOM dan label halal. Merek perlu memastikan bahwa produk yang memenuhi semua standar sebelum dirilis ke pasar, yang bisa mengah proses yang memakan waktu.

3.4. Perizinan kosmetik

Permohonan izin produksi kosmetika golongan A digunakan dengan kelengkapan sebagai berikut:

a. Surat Permohonan

b. Fotocopy izin usaha industri / tanda daftar industri yang telah dilegalisir

c. Nama direktur/pengurus

d. Fotocopy KTP direktur/Perusahaan

e. Suruhan direktur/pengurus

f. Surat persyaratan direktur/pengurus tidak terlibat dalam pelanggaran Peraturan perundang-undangan

g. Fotocopy akta notaris pendirian Perusahaan yang telah disahkan sesuai ketentuan Peraturan perundang-undangan

h. Fotocopy nomor pokok wajib pajak (NPWP)

i. Dataran bangunan yang disahkan oleh Kepala Badan

j. Bentuk dan jenis sediaan kosmetika yang dibuat

k. Daftar peralatan yang tersedia

l. Surat pernyataan kesediaan bekerja sebagai apoteker penanggung jawab

m. Fotocopy Ijazah dan STRA Penanggung jawab yang telah dilegalisir

Permohonan izin produksi industri kosmetika golongan B diajukan dengan kelengkapan sebagai berikut:

a. Surat Permohonan

b. Fotocopy izin usaha industri / tanda daftar industri yang telah dilegalisir

c. Nama direktur/pengurus

d. Fotocopy KTP direktur/Perusahaan/pengurus

- g. Suluhan direksi / Pengurus
- f. Surat Pernyataan direksi / Pengurus tidak terlibat dalam pelanggaran Peraturan Perundang-undangan di bidang Formasi
- g. Fotocopy Akta notaris pendirian perusahaan yang telah disahkan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan sepanjang pemohon berbentuk badan usaha
- h. fotocopy NPWP
- i. Daftar bangunan yang disahkan oleh Kepala Badan
- j. Bentuk dan sediaan kosmetika yang dibuat
- k. Daftar peralatan yang tersedia
- l. Surat Pernyataan kesediaan bekerja Penanggung Jawab
- m. Fotocopy ijazah dan surat tanda regulasi Penanggung Jawab yang telah dilegalisir

3.5 Jenis Produk Kosmetik

Jenis produk kosmetik berdasarkan jenis sediaannya dibagi menjadi 9 yaitu:

1. Massa Padat (sabun, dudukan toilet)
2. Serbuk (serbuk tabur atau serbuk kompak)
3. Setengah Padat (pomade), krim (krim malam, pelembab)
4. Gel (gel rambut)
5. Pasta (pasta gigi)
6. Cair (pengangin badan)
7. Cairan Kental (sabun mandi cair)
8. Suspensi (lulur, bedak cair)
9. Aerosol (hair spray)

Berdasarkan bahan dan penggunaannya beserta untuk evaluasi produk:

1. Golongan I, kosmetik yang digunakan bayi, disekitar mata, rongga mulut dan mukosa lainnya, mengandung bahan dengan persyaratan kadar dan kandungan, mengandung bahan dan fungsinya belum lazim serta belum diketahui keamanan dan manfaatnya.
2. Golongan II, sediaan kosmetik yang tidak termasuk golongan I

3.6 Alur Proses

1. Produk Permintaan Pelanggan
2. Memproses sampel produk
3. Persetujuan sampel produk oleh pelanggan
4. Proses produksi
5. Kualitas
6. Pengiriman produk

3.7 Trend Kosmetik Saat ini

Saat ini konsumen menginginkan sesuatu yang menarik dan dimana serba instan dan natural yang dimana konsumen saat ini menginginkan kosmetik yang cepat menyerap instan seperti banyak manfaat dalam 1 sediaan kualitas terbaru dan terbaik.

3.8 Pembuatan Produk

Sediaan Cream merupakan bentuk sediaan setengah padat yang mengandung satu atau lebih bahan obat yang terlarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai. Sediaan Cream memiliki beberapa keuntungan yaitu: lebih mudah diaplikasikan, lebih nyaman digunakan pada kulit, tidak lengket dan mudah dicuci dengan air dibandingkan dengan sediaan salep, gel, maupun pasta. Terdapat dua macam sistem dispersi sediaan cream, fase air yang terdispersi dalam minyak (a/m) dan fase minyak yang terdispersi dalam air (m/a).

4.1. Study kasus

Lakukan Develop Proses produk Cream (krim pagi) !

4.2. Penyelesaian Tugas Khusus

1. Menentukan Formulasi Awal

Bahan - bahan :

- Fase Air
 - Air deionisasi : 60 - 70%
 - Ekstrak Chamomile : 2 - 5%
 - Hyaluronic acid (berat molekul rendah) : 0.5 - 1%
- Fase Minyak
 - Minyak nabati (minyak almond) : 5 - 10%
 - Emulsifier (cetyl alcohol) : 3 - 5%
- Bahan Aktif
 - Vitamin C (Ascorbic Acid) : 5 - 10%
- Pengawet
 - Pengawet yang sesuai (Phenoxyethanol) : 0.5 - 1%
- PH Adjuster
 - Asam sitrat atau natrium hidroksida untuk penyesuaian pH

2. Pembuatan HKI dan regulasi BPM

3. Proses Pembuatan

Langkah 1: Persiapan fase air

- Panaskan air deionisasi dalam wadah bersih hingga suhu sekitar 70°C
- Tambahkan hyaluronic acid ke dalam air sambil diaduk hingga larut sepenuhnya
- Setelah larut, tambahkan ekstrak Chamomile dan aduk hingga merata

Langkah 2 : Persiapan fase minyak

- Dalam wadah terpisah, panaskan minyak nabati dan emulsifier hingga suhu yang sama (70°C)
- Aduk hingga emulsifier larut sepenuhnya

Langkah 3 : Emulsifikasi

- Secara perlahan, tuangkan fase minyak ke dalam fase air sambil terus diaduk menggunakan mixer atau homogenizer untuk membentuk emulsi
- Aduk selama 40 - 15 menit hingga campuran menjadi homogen dan kental

Langkah 4 : Penambahan Bahan Aktif

- Setelah emulsi mendingin hingga suhu sekitar 40°C, tambahkan Vitamin C dan aduk hingga merata
- Pastikan Vitamin C terdispersi dengan baik dalam campuran

Langkah 5 : Penyesuaian pH

- Uji pH produk menggunakan pH meter
- Jika pH di luar rentang 4.5 - 5.5, tambahkan asam sitrat atau natrium hidroksida sedikit demi sedikit sambil terus diaduk hingga mencapai pH yang diinginkan

Langkah 6 : Penambahan Pengawet

- Tambahkan pengawet dan diaduk hingga merata

Langkah 7 : Pendinginan dan Pengemasan

- Biarkan produk mendingin hingga suhu kamar
- Setelah dingin, tuangkan ke dalam wadah kemasan yang bersih dan steril.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam Laporan PKL PT Kosmetika ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemerintah telah membuat Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/Menkes/Per/ VII/2010 Tentang Notifikasi Kosmetika yang bertujuan untuk melindungi hak-hak konsumen dalam menggunakan kosmetika perawatan wajah. Dimana dalam peraturan ini dijelaskan bahwa pelaku usaha diharuskan mendaftarkan kosmetiknya untuk memperoleh notifikasi sebelum kosmetiknya diedarkan di Indonesia. Adanya notifikasi yang dikeluarkan oleh BPOM menandakan bahwa kosmetik perawatan wajah ini aman digunakan oleh konsumen, tetapi pada pasal 15 Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.23.12.40.14983 Tahun 2010 Tentang Kriteria dan Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika dirasa kurang memberikan perlindungan kepada konsumen. Hal ini dikarenakan BPOM tidak mewajibkan kepada semua pemohon notifikasi untuk menyerahkan produknya untuk mendapatkan notifikasi kosmetik. BPOM, dinas kesehatan, kementerian perdagangan, kementerian komunikasi dan informasi dan kepolisian juga melakukan sidak lebih rutin untuk memberantas kosmetik perawatan wajah tanpa notifikasi yang beredar di pasaran.
2. Konsumen dapat melakukan upaya hukum untuk mendapatkan hak-haknya dari pelaku usaha yang tidak mendaftarkan produknya untuk mendapatkan izin edar. Upaya hukum yang dapat ditempuh konsumen tersebut dapat melalui non litigasi dan atau litigasi. Berdasarkan pasal 52 ayat 1 UUPK, upaya hukum melalui non litigasi dapat ditempuh melalui mediasi, konsultasi, dan arbitrase. Berdasarkan pasal 42 UUPK, upaya hukum melalui litigasi yang dapat ditempuh oleh konsumen adalah melalui proses beracara dalam peradilan umum pada umumnya, jadi dalam proses beracara ini menggunakan peraturan beracara di pengadilan pada umumnya. Upaya hukum melalui litigasi dapat dilakukan dengan pengajuan gugatan secara perdata, ataupun dapat juga dilakukan penuntutan secara pidana. Untuk pemilihan jalur yang akan dipilih baik melalui litigasi maupun non litigasi tergantung kepada kesepakatan para pihak.

5.2 Saran

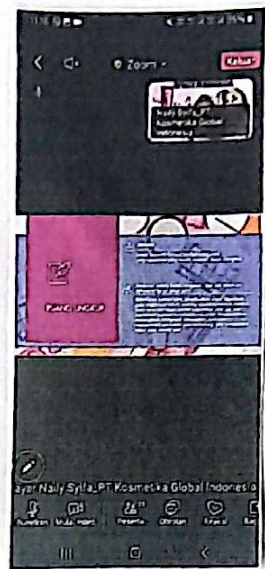
Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Seharusnya penyerahan sampel kosmetik termasuk dalam syarat yang utama, tidak hanya sebagai syarat pendukung saja. Karena kosmetik itu bisa dinyatakan aman atau tidak yaitu dengan cara mengujikan kandungannya secara langsung.
2. BPOM diharapkan lebih tegas dalam hal pemberian sanksi, khususnya kepada pelaku usaha yang menjual kosmetik perawatan wajah tanpa notifikasi, karena tidak semua pelaku usaha yang menjual kosmetik tanpa notifikasi tersebut kasusnya dibawa keranah pengadilan, hal ini dirasa kurang memberikan efek jera kepada pelaku usaha yang berbuat curang tersebut. Selain itu dinas terkait yang bekerja sama dengan BPOM dalam penanganan kosmetik perawatan wajah tanpa notifikasi seperti dinas kesehatan, kementerian perdagangan, kementerian komunikasi dan informasi dan kepolisian diharapkan bisa lebih aktif lagi dalam hal memberantas peredaran kosmetik perawatan wajah tanpa notifikasi.
3. Para konsumen juga dihimbau lebih teliti dalam memilih kosmetik perawatan wajah yang akan digunakan, jangan memilih kosmetik perawatan wajah yang murah tetapi belum terjamin mengenai keamanan dari produk tersebut. Dan jangan pernah takut melapor kepada BPOM jika menjadi korban dari penggunaan kosmetik perawatan wajah tanpa notifikasi ataupun mengetahui adanya peredaran kosmetik perawatan wajah yang tidak memiliki izin edar.
4. Pelaku usaha diharapkan bisa memahami dan menjalankan peraturan yang mengharuskan pelaku usaha mendaftarkan produknya untuk memperoleh notifikasi. Notifikasi sendiri sebagai penanda bahwa produk tersebut aman untuk dikonsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

Soryan, S. (2021). Laporan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Herbal Industry Practice CV. Grupha Cosmetic Laboratory 2021.

Therapy C, Gordon V, Meditation C, Vannulien R, Myres Ne, Stokes Mj, Et Al. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26/Menkes/Per/2018 Tentang Industri Dan Usaha Obat Tradisional 2018.



LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) P3B



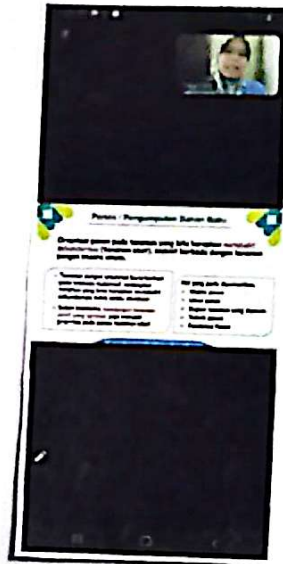
DISUSUN OLEH:
MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA
NIM. 211105033

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B
TA. 2024/2025

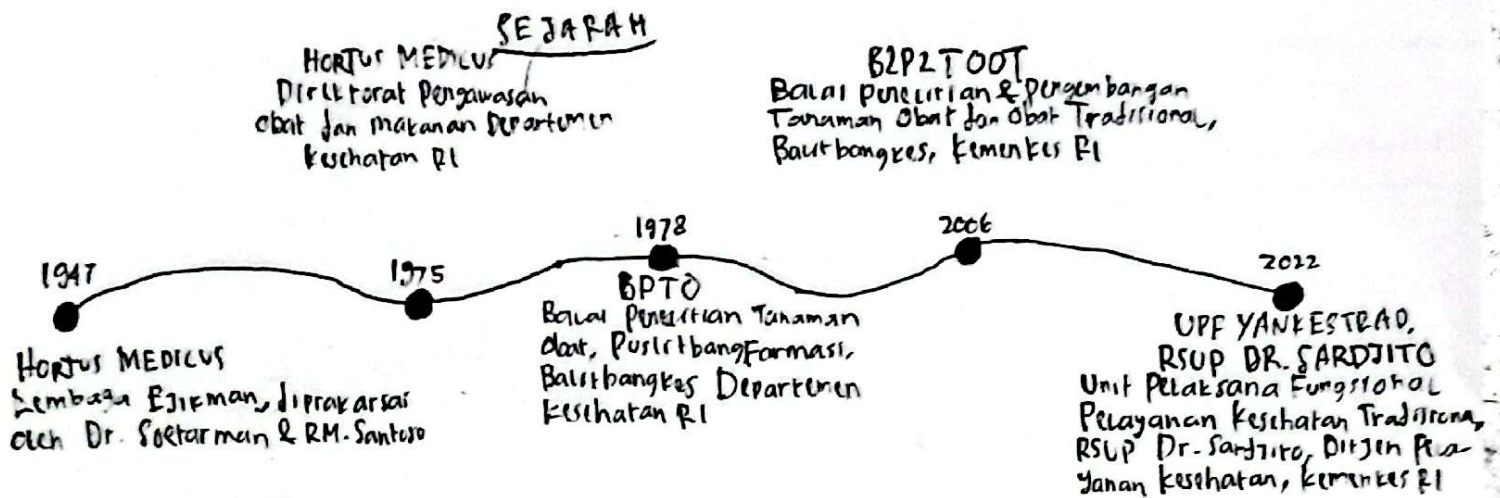
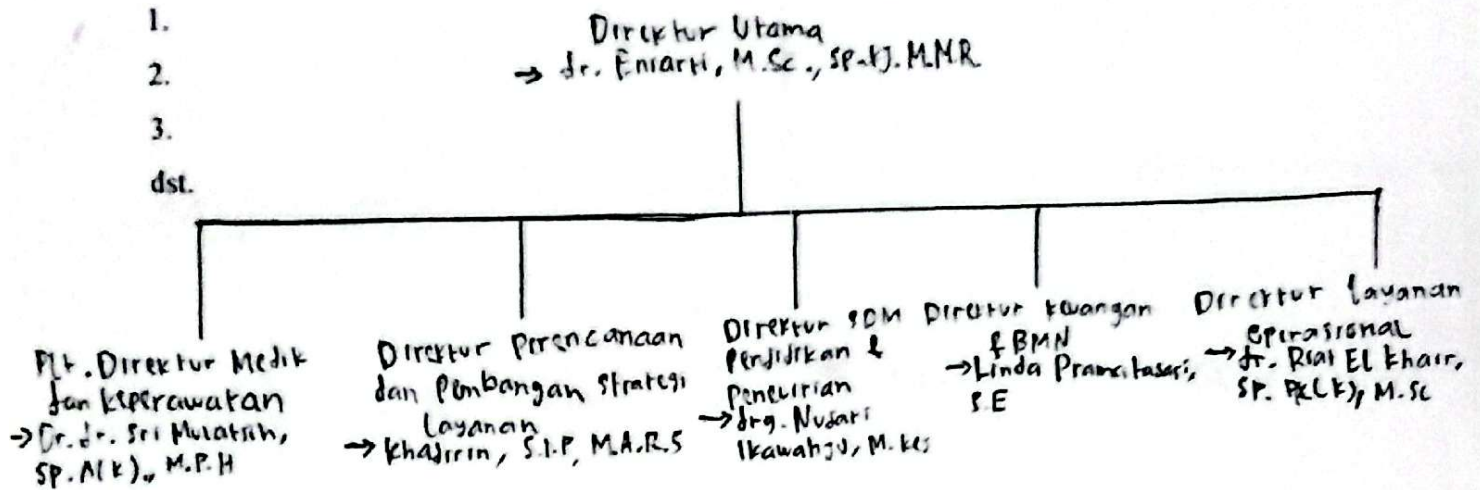
68 //

Nama Mahasiswa	:	Muhammad Akbar Saputra
NIM	:	211105033
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	UPF Pelayanan Kesehatan Tradisional
Hari dan Tanggal	:	Kamis 23 Mei 2025
Pembicara	:	Santoso - UPF Yankestrat RSUP Dr Sardjito / Nita Supriyati UPF
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)



A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

- 1.
- 2.
- 3.
- dst.



B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

1. Kegiatan Budidaya dan Pasca Panen Tanaman Obat

Budidaya tanaman obat memiliki berbagai manfaat, antara lain :

- Kesehatan : Menyediakan akses mudah terhadap obat-obatan alami untuk pertolongan pertama, pencegahan penyakit, dan pengobatan penyakit ringan hingga kronis. Tanaman obat dapat mengurangi ketergantungan pada obat kimia dan efek sampingnya
- Lingkungan : Berkontribusi pada pelestarian alam dan keanekaragaman hayati, serta mendukung program penghijauan
- Sosial dan budaya : Melestarikan budaya leluhur dalam pengobatan tradisional dan menjadi sarana edukasi masyarakat.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1.

2.

3.

dst.

- Jamu (Jampi) : bahasa Jawa, dapat ditunjukkan pada naskah kuno dan relief Kharmawibhanga Candi Borobudur.
- Naskah Jamu oleh orang Eropa Era kolonial
 - Historia Naturalist et Medica Indiae (Yacobus Bantius, 1627)
 - Herbarium Amboinense (Gregorius Rumphius)
 - Het Javaansche Receptenboek (Buku Resep Pengobatan Jawa)
 - Indische Planten en Haar Geneeskracht (Tumbuhan Asli dan kekuatan Penyembuhannya) (Kloppenburg-versteeg, 1907)
 - De Nuttige Planten van Indonesia (K. Heyne, 1913)
 - Flekkunde und Volkstum auf Bali (W. Weck, 1937)
- UNESCO menetapkan Budaya Sehat Jamu sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia
- Pemerintah REPUBLIK Indonesia (RI) menetapkan Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) sebagai tanaman obat unggulan Indonesia
- Hal yang penting budidaya Tanaman Obat yaitu :
 - Tanaman obat yang dikumpulkan dari tumbuhan liar dapat terkontaminasi (adulterasi) oleh spesies lain atau bagian tanaman melalui kesalahan identifikasi, kontaminasi yang tidak disengaja, atau pemanis yang disengaja, yang semuanya dapat memiliki konsekuensi yang tidak aman.
 - Keamanan dan kualitas bahan baku tanaman obat tergantung pada genetik, lingkungan, koleksi, cara budidaya, panen, pengolahan pasca panen, pengangkutan dan penyimpanan
 - Pemanfaatan tumbuhan liar untuk tanaman obat-obatan dilakukan dengan tetap memelihara kelangsungan potensi, populasi, daya dukung, dan keanekaragaman jenis tumbuhan liar
- Pemilihan Jenis Tanaman Obat yaitu :
 - Pilih jenis TO sesuai lokasi
 - Umum dijumpai / mudah didapatkan
 - Bermamfaat atau berkhasiat obat
 - Dapat beradaptasi dengan baik (Peranaman dan perawatan mudah)
 - Tahap terhadap serangan HPT
 - Mudah digunakan dan tidak memerlukan waktu dan biaya pengolahan
 - Memiliki nilai ekonomis
- Hal yang perlu diperhatikan saat Panen :
 - Waktu Panen
 - Umur Panen
 - Bagian tanaman yang dipanen
 - Teknik Panen
 - Peralatan Panen

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

6/5

Nama Mahasiswa	:	Muhammad Akbar Saputra
NIM	:	211105033
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Quality Control Bahan Jamu
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Amalia Damayanti
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)





A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF Yankestrad dr Sardjito berlokasi di Tawananung, Karanganyar, Jawa Tengah
2. UPF Yankestrad merupakan layanan kesehatan dengan keunggulan di bidang tanaman
3. bertekad pengalihan fiset dan sertifikasi Jamu UPF Yankestrad berupaya memberikan layanan
4. dst. terbaik untuk masyarakat, dengan menyediakan pelayanan kesehatan tradisional
4. Pelayanan meliputi poliklinik dengan terapi tanaman Jamu yang didukung oleh graja jamu dan laboratorium klinik
5. UPF Yankestrad juga melayani terapi akupunktur,akupresure, Hvititerapi

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

1. Menjaga dan Meningkatkan Kesehatan Umum

Salah satu fungsi utama obat tradisional adalah untuk menjaga kesehatan dan mencegah timbulnya penyakit. Banyak orang Indonesia mengonsumsi Jamu untuk :

- Meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) : Beberapa tanaman Jamu mengandung senyawa yang dapat merangsang sistem kekebalan tubuh, seperti temulawak, kunyit, dan jahe
- Menjaga kebugaran dan stamina : Jamu seperti beras kencur atau pahitan sering dikonsumsi untuk menghilangkan pegal linu, menambah energi, dan menjaga tubuh tetap prima

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1.

2.

3.

dst.

Quality Control

- Proses pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan untuk mengukur serta memastikan produk telah sesuai dengan syarat mutu yang ditentukan, untuk tujuan kesehatan

Mengapa Perlu Pengamanan mutu?

- Sediaan herbal pada umumnya merupakan campuran banyak komponen.
- Material tumbuhan sangat bervariasi secara kimia dan biologi, disebabkan oleh iklim, tanah, dsb.
- Kualitas dan sumber asal bahan baku sangat bervariasi, karena tidak mudah mendapatkan bahan baku dalam jumlah besar dari petani yang sama.
- Metode pemanenan, pengeringan, penyimpanan, ekstraksi punya efek terhadap kualitas.

Simplicia

- Bahan alamiah yang dipergunakan sebagai obat yang belum mengalami pengolahan apapun dan kecuali dinyatakan lain, simplicia merupakan bahan yang dikeringkan.
- simplicia nabati, simplicia hewani, dan mineral

Parameter Mutu (simplicia)

- Organoleptik
- Sifat pengeringan
- Angka cemar mikroba
- Cemar logam berat
- Penentuan kadar senyawa (opi)

Parameter Mutu (kapsul Ekstrak)

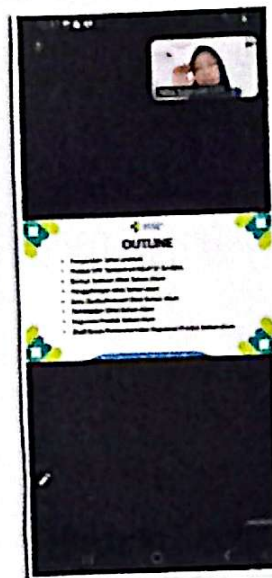
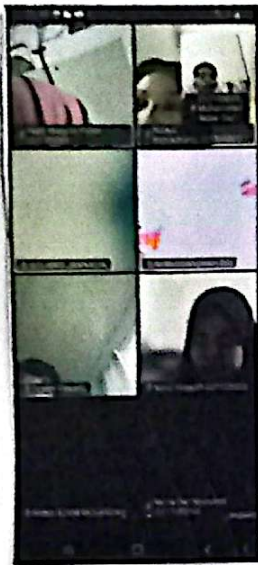
- Organoleptik
- Sifat pengeringan
- Angka cemar mikroba
- Cemar logam berat
- Penentuan kadar senyawa (opi)
- Ketegagaman bobot
- Waktu hancur

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

(7)

Nama Mahasiswa	:	Muhammad Akbar Saputra
NIM	:	211105033
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Pengenalan obat bahan alam
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Nita Supriyati
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)



A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

- 1.
- 2.
- 3.
- dst.

OUTLINE

- Pengenalan Lahan Praktek
- Produk UPF Yankestrad RSUP Dr Sardjito
- Bentuk Sediaan Obat Bahan Alam
- Penggolongan obat bahan alam
- Jenis Usaha/Industri Obat Bahan Alam
- Pembuatan bahan alam
- Registrasi Produk Bahan Alam
- Studi Kasus Pembuatan dan Registrasi Produk Bahan Alam

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

1. Pengenalan Obat bahan alam

Pembudidayaan tanaman obat, yang sering disebut sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA), adalah kegiatan menanam berbagai jenis tanaman yang memiliki khasiat obat untuk keperluan pribadi maupun komersial. Di Indonesia, potensi tanaman obat sangat besar karena kekayaan keanekaragaman hayati dan tradisi penggunaan jamu atau obat herbal. Obat bahan alam adalah bahan, ramuan bahan, atau produk yang berasal dari sumber daya alam berupa tumbuhan, hewan, jasad renik (mikroorganisme), mineral, atau campuran dari bahan tersebut yang telah digunakan secara turun-temurun, atau sudah dibuktikan berkhasiat, aman, dan bermutu, untuk tujuan pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan/atau pemulihan kesehatan berdasarkan pembuktian secara empiris dan/atau ilmiah.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1.

2.

3.

dst.

PENGGOLONGAN OBAT BAHAN ALAM

- Jamu → Obat bahan alam berupa bahan atau ramuan yang bersumber dari pengetahuan tradisional atau warisan budaya Indonesia yang digunakan untuk pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan/atau pemulihan kesehatan
- Obat Herbal Terstandar → Obat bahan alam yang telah digunakan secara turun-temurun di Indonesia untuk pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan/atau pemulihan kesehatan yang dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik serta bahan baku telah distandardisasi.
- Fitofarmaka → Obat bahan alam yang digunakan untuk pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan dan/atau pemulihan kesehatan yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik dan uji klinik serta bahan baku dan produk jadi telah distandardisasi
- Obat Bahan Alam Lainnya → Meliputi produk obat bahan alam inovasi baru, produk bahan alam impor, produk obat bahan alam lisensi, dan lain-lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Larangan dalam Pembuatan Obat Bahan Alam :

- Kandungan yang dilarang
 - 1. Etil alkohol dengan kadar $>1\%$ kecuali bentuk fraktur yang pemakaianya dengan pengenceran dalam bentuk COD
 - 2. Bahan kimia obat
 - 3. Bahan isolat / hasil sintetik
 - 4. Narkotika / Psikotropika
 - 5. Tumbuhan dan atau hewan yang dilindungi
 - 6. Bahan tambahan yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
 - 7. Bahan yang dilarang dan dibatasi digunakan (Pala Lampiran VII per BPOM No 25 tahun 2023)
 - 8. Bahan yang berdasarkan hasil pengawasan / kajian risiko tidak memenuhi standar / persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu

Bentuk Sediaan yang dilarang sebagai OBA :

- Intravaginal
- Tetes mata
- Parenteral
- Supositoria, kecuali untuk wasir
- Bentuk sediaan lain yang berdasarkan kajian risiko BPOM dapat membahayakan kesehatan Masyarakat

6. KELOMPOK 6

Studi Kasus Pengelolaan Bahan Baku Jamu

- Dari hasil perhitungan forecasting, diproyeksikan kebutuhan simplisia kering *Centella asiatica* (L.) Urb. (pegagan) Klinik Pratama Hortus Medicus UPF Yankestrad Tawangmangu untuk satu tahun ke depan adalah 390 kg.
- Data pengolahan pascapanen simplisia timi menunjukkan angka konversi 1 : 9 (kering : segar), yang artinya 1 kg simplisia pegagan kering dihasilkan dari 9 kg pegagan segar.
- Diketahui bahwa tanaman pegagan dapat dipanen setiap bulan (12 kali dalam satu tahun).
- Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berapa kg pegagan segar yang harus dihasilkan oleh kebun produksi UPF Yankestrad pada setiap kali pemanenan?

Anggota kelompok 6 :

- 1). Muhammad Akbar Saputra (211105033)
- 2). Mujiika Arrauf Hakim (221105010)
- 3). Zuroidah Arif Vanny (221105017)
- 4). Liesty Nur Azizah (221105025)
- 5). Nadya Kamadhanti (221105027)
- 6). Linda Lina Zulfiyana (221105031)

Materi 1 (kelompok 6)

Studi Kasus Pengelolaan Bahan Baku Janur

→ Diketahui :

- kebutuhan simplisia Pezagan kering = 390 kg/tahun
- Rasio konversi kering: Segar = 1 : 9 yang artinya 1 kg kering : 9 kg basah
- Frekuensi Panen = 12 kali / tahun (1x / bulan)

→ Ditanya

- Berapa kg Pezagan Segar yang dihasilkan pada setiap kali panen ?

→ Jawaban :

• Total kebutuhan Pezagan Segar :

$$= 390 \text{ kg (kering)} \times 9$$

$$= 3.510 \text{ kg Segar / tahun}$$

- Per Panen

$$= 3.510 \text{ kg} / 12.$$

$$= 292,5 \text{ kg / tahun}$$

Jadi UPF harus menghasilkan 292,5 kg Pezagan setiap kali panen.

6. KELOMPOK 6

Nanda ingin mulai berjualan jamu rebusan eksklusif yang dengan slogan "keamanan dan kualitas nomor 1". Untuk itu dia melakukan QC bahan baku yang digunakan. Salah satu parameter yang diuji adalah cemaran mikroba. Ternyata dari hasil uji mikroba jenis E. coli menunjukkan hasil yang positif, sebanyak 6.

1. Jelaskan kemungkinan penyebabnya, terutama yang berkaitan dengan tahapan pengolahan pascapanen!
2. Sebutkan jenis mikroba lain yang menjadi parameter uji beserta batas mutunya dan jelaskan akibatnya jika melebihi batas yang ditentukan!

Anggota kelompok 6 :

- 1). Muhammad Akbar Saputra (221105033)
- 2). Mujiika Arrauf Hakim (221105010)
- 3). Zuroidah Arif Vanny (221105017)
- 4). Liestya Nur Azizah (221105025)
- 5). Nadya Kamadhanti (221105027)
- 6). Linda Lina Zulfiyana (221105031)

B. Maleni 2 (Kelompok 6)

6. Nanda ingin mulai menjual jamu rebusan eksklusif yang dengan slogan "Keamanan dan Kualitas Nomor 1". Untuk itu dia melakukan OAC bahan baku yang digunakan. Salah satu parameter yang diuji adalah Cemaran mikroba. Ternyata dari hasil mikroba jenis E. coli menunjukkan hasil yang positif, sebanyak 6.

a. Jelaskan kemungkinan penyebabnya, yang berkaitan dengan tahapan pengolahan pascapanen!

b. Sebutkan mutunya dan jelaskan jenis mikroba lain yang menjadi parameter uji beserta batas mutunya dan jelaskan akibatnya jika melebihi batas yang ditentukan!

Jawaban:

- a. Tahapan pascapanen yang berpotensi menyebabkan kontaminasi ini meliputi:
- Pemanenan yang tidak higienis → bahan baku seperti rimpang, akar, atau daun untuk jamu seringkali dipanen dari tanah. Jika alat untuk panen / tangan pekerja kotor, dan air yang digunakan tercemar, maka mikroba jenis E. coli bisa ikut terbawa.
 - Pencucian yang tidak efektif → pencucian bahan baku yang tidak menyeluruh atau menggunakan air yang tidak bersih dapat menyebabkan mikroba tetap menempel. Air yang digunakan seharusnya memenuhi standar air bersih.
 - Penjemuran atau pengeringan ditempat yang terbuka tidak higienis → pengeringan diatas tanah atau ditempat yang terpapar hewan dan debu juga menyebabkan kontaminasi.
 - Penyimpanan bahan baku di tempat lembab dan tidak bersih → yang mempercepat terjadinya pertumbuhan mikroba.
 - Peralatan panen dan wadah penyimpanan yang kotor → Alat atau wadah yang tidak dibersihkan dengan baik dapat menjadi media kontaminasi silang.

b. berdasarkan BPPM dan SNI untuk bahan baku obat tradisional / jamu, berikut adalah jenis beberapa mikroba lain yang diuji beserta batas mutunya dan dampak jika melebihi batas:

• jumlah total mikroba aerob

batas maksimum → $\leq 10^2$ CFU/g (koloni)

dampak jika melebihi batas → menandakan jika sanitasi buruk, dapat menyebabkan gangguan pencernaan, dan infeksi, serta menghasilkan toksin yang menyebabkan keracunan.

- Jumlah kapang dan khamir
batas maksimum $\rightarrow 10^3$ CFU/g (koloni)
dampak jika melebihi batas $\rightarrow$ risiko kontaminasi toksin (misal, aflatoxin dan kapang).
- Jumlah total mikroba E. coli
batas maksimum $\rightarrow$ tidak boleh ada (negatif per gram)
dampak jika melebihi batas $\rightarrow$ indikasi kontaminasi fekal, dapat menyebabkan diare, dan infeksi saluran cerna, demam, nyeri otot, dan pusing.
- Jumlah mikroba salmonella sp.
batas maksimum $\rightarrow$ Tidak boleh ada (negatif per 25g)
dampak jika melebihi $\rightarrow$ dapat menyebabkan keracunan makanan (salmonellosis)
- Jumlah mikroba staphylococcus aureus
batas maksimum $\rightarrow \leq 10^2$ CFU/g (koloni)
dampak jika melebihi batas $\rightarrow$ menghasilkan enterotoksin, dan bisa juga menyebabkan keracunan makanan, sindrom syok toksik, infeksi kulit.
- Jumlah mikroba Clostridium perfringens
batas maksimum $\rightarrow$ Tidak boleh ada karena jumlah yang sangat rendah atau bahkan negatif (tidak boleh ditemukan) dalam makanan
dampak jika melebihi batas $\rightarrow$ diare dan kram perut, mual muntah, demam, dehidrasi, dan menghasilkan toksin.

10 kesimpulannya : Nanda perlu mengevaluasi seluruh rantai pasokan, mulai dari pencucian, pengeringan, penyimpanan, hingga sanitasi pekerja dan alat, untuk mencegah cemaran mikroba E. coli. Selain itu, penting untuk rutin menguji parameter mikrobiologi lainnya agar produk jamu benar-benar aman untuk dikonsumsi dan memenuhi klaim "keamanan dan kualitas nomor 1".

6. KELOMPOK 6

Kemenkes
RS Sardjito

STUDI KASUS 6

Saudara ingin memproduksi sirup untuk meredakan batuk dengan bahan

Zingiberis rhizoma (jahe),

Kaempferiae rhizoma (kencur),

Citrus aurantii fructus (jeruk nipis),

Thymi herba (daun timus),

Licorice radix (akar manis)

- A. Jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya hingga produk jadi
- B. Sebutkan pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk jadi?
- C. Tetapkan kategori jenis usahanya dan jenis CPOTBnya
- D. Menurut Saudara jenis nomer ijin edar apa yang sesuai untuk produk tersebut

Anggota kelompok 6 :

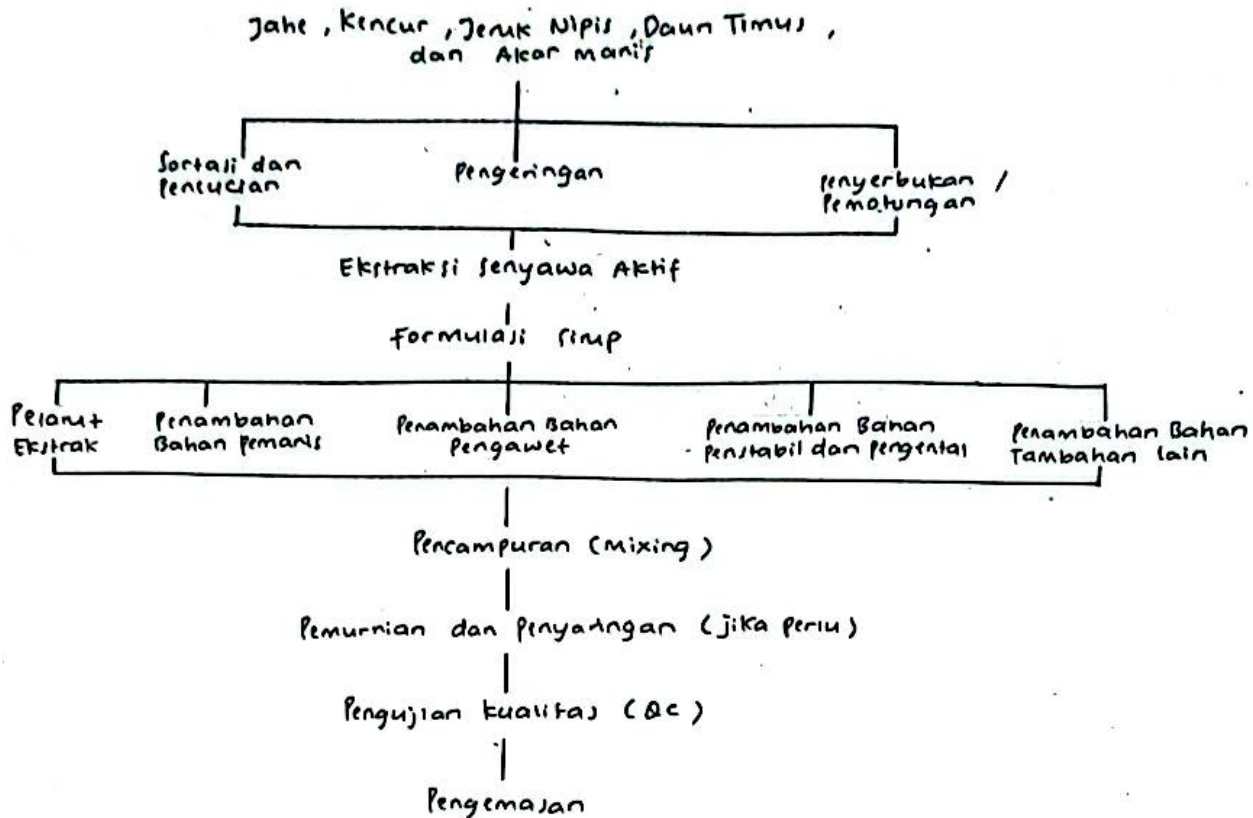
- 1). Muhammad Akbar Saputra (221105033)
- 2). Multika Arrauf Hakim (221105010)
- 3). Zuroidah Arif Vanny (221105017)
- 4). Liestya Nur Azizah (221105025)
- 5). Nadya Kamadhanti (221105027)
- 6). Linda Ima Zulfyana (221105031)

Materi ke - 3 (kelompok b)

Saudara ingin memproduksi sirup untuk meredakan batuk dengan bahan

- * Zingiberis rhizoma (jaje) ,
- * Amomum rhyzoma (kencur) ,
- * Citrus auranti fructus (jeruk nipis) ,
- * Thymi herba (daun timus) ,
- * Licence radix (akar manis) ,

A. jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya hingga produk jadi



1). Persiapan Bahan Baku (Simplisia)

- Sortasi dan pencucian : Semua bahan baku (rimpang jaje , rimpang kencur , buah jeruk nipis , daun timus , dan akar manis) disortasi untuk memilih bahan baku yang berkualitas baik , bebas dari kotoran , dan tidak rusak . Setelah itu , bahan - bahan dicuci hingga bersih untuk menghilangkan tanah dan kontaminan lainnya .
- Pengeringan : Kelewat jeruk nipis yang akan diambil jarinya , bahan - bahan lain seperti jaje , kencur , daun timus , dan akar manis biasanya ditinggalkan terlebih dahulu . pengeringan bertujuan untuk mengurangi kadar air sehingga mencegah pertumbuhan mikroba dan memudahkan proses selanjutnya .
- penyerbukan / pengeringan : Setelah kering , bahan - bahan tersebut dipotong - potong atau di - haluskan menjadi serbuk (Simplisia) .

2). Ekstraksi Senyawa Aktif

- Jaje : Ekstraksi jaje dapat dilakukan dengan metode maserasi (perendaman dalam pelarut seperti etanol atau air) atau infusa (pemanasan dengan air) .
- Kencur : Kencur dapat diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol , infusa (pemanasan dengan air) , atau bahkan metode destilasi uap air untuk mendapatkan minyak atsiri .
- Jeruk Nipis : Sari buah jeruk nipis diperoleh dengan cara memeras buah yang sudah matang dan bersih .
- Daun Timus : Ekstraksi dapat dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol atau air

- Akar manis : Akar manis dapat diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol atau dengan cara direbus dengan air .

Setelah proses ekstraksi, larutan ekstrak disaring untuk memisahkan ampas dengan filtrat (cairan ekstrak). Filtrat yang diperoleh kemudian diuapkan (evaporasi) untuk mengkilangkan sebagian besar pelarut hingga diperoleh ekstrak kental.

3). Formulasi Sirup

- Pelarutan Ekstrak : Ekstrak kental yang diperoleh dilarutkan dalam pelarut yang sesuai, seringkali menggunakan air dan bahan pelarut tambahan seperti Propilen glikol atau gliserin untuk membantu kelarutan dan stabilitas ekstrak .
- Penambahan Bahan pemanis : Gula (sukrosa) atau pemanis lain seperti Simples Simpleks ditambahkan untuk memberikan rasa manis dan meningkatkan kekentalan sirup. Madu juga sering digunakan sebagai pemanis alami. Jelitugu memberikan khasiat tambahan.
- Penambahan Bahan pengawet : Untuk mencegah pertumbuhan mikroba dan memperpanjang masa simpan, bahan pengawet seperti nipagin (metil paraben) dapat ditambahkan .
- Penambahan Bahan penstabil dan pengental (jika perlu) : Bahan seperti Na - CMC atau gliserin dapat ditambahkan untuk meningkatkan viskositas (kekentalan) dan stabilitas sirup.
- Penambahan Bahan Tambahan lain : Asam sitrat dapat ditambahkan sebagai pengatur pH dan pemberi rasa segar. Peppermint oil juga bisa ditambahkan untuk meningkatkan aroma dan rasa .

4). Pencampuran (mixing)

Semua bahan yang telah ditimbang sesuai formula dicampurkan secara homogen . Proses pencampuran harus dilakukan dengan hati - hati untuk memastikan semua komponen terlarut dan terdistribusi secara merata . Pemanasan ringan terkadang diperlukan untuk membantu pelarutan beberapa bahan .

5). Pemurnian dan Penyaringan (jika perlu)

Sirup yang sudah jadi terkadang perlu disaring kembali untuk menghilangkan partikel - partikel yang tidak larut atau endapan sehingga menghasilkan sirup yang jernih dan homogen .

6). Pengujian Kualitas (QC)

Sebelum dikemas, sirup akan melewati serangkaian pengujian kualitas untuk memastikan keamanan dan efektivitasnya . Pengujian ini meliputi uji organoleptis, uji pH, uji viskositas, uji homogenitas, uji bobot jenis, dan uji mikrobiologi .

7). Pengemasan

Sirup yang telah lulus uji kualitas kemudian dikemas dalam botol yang bersih, kering, dan kedap udara . Botol biasanya berwarna gelap untuk melindungi sirup dari paparan cahaya yang dapat merusak senyawa aktif . Setelah diisi, botol ditutup rapat dan diberi label yang berisi informasi produk seperti nama produk, komposisi, dosis, tanggal kadaluarsa, dan nomor registrasi (jika ada) .

B. Sebutkan pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk jadi ?

1). Pengujian Keamanan :

- Uji cemaran mikroba (ALT , AKE , E. coli , Salmonella , dan lain sebagainya)
- Uji logam berat (Pb , Cd , Hg , As)
- Uji toksisitas (jika diperlukan)

2). Pengujian mutu :

- uji Organoleptik (warna, rasa, aroma)
- uji pH
- uji Viskositas (kekentalan)
- uji kestabilan (penyimpanan)
- uji homogenitas
- uji bobot jenis

C. Tetapkan kategori jenis usahanya dan jenis cPOTBnya

- kategori jenis usaha : Industri Obat Tradisional (IOT)
- jenis cPOTB : cPOTB bertahap (dimulai dengan pemenuhan cPOTB tahap 1)

D. Menurut Jaudara jenis nomor izin edar apa yang sesuai untuk produk tersebut

- Jenis nomor izin edar yang paling sesuai untuk produk smp batuk herbal adalah "POM TR (obat tradisional) (sembilan digit angka)".